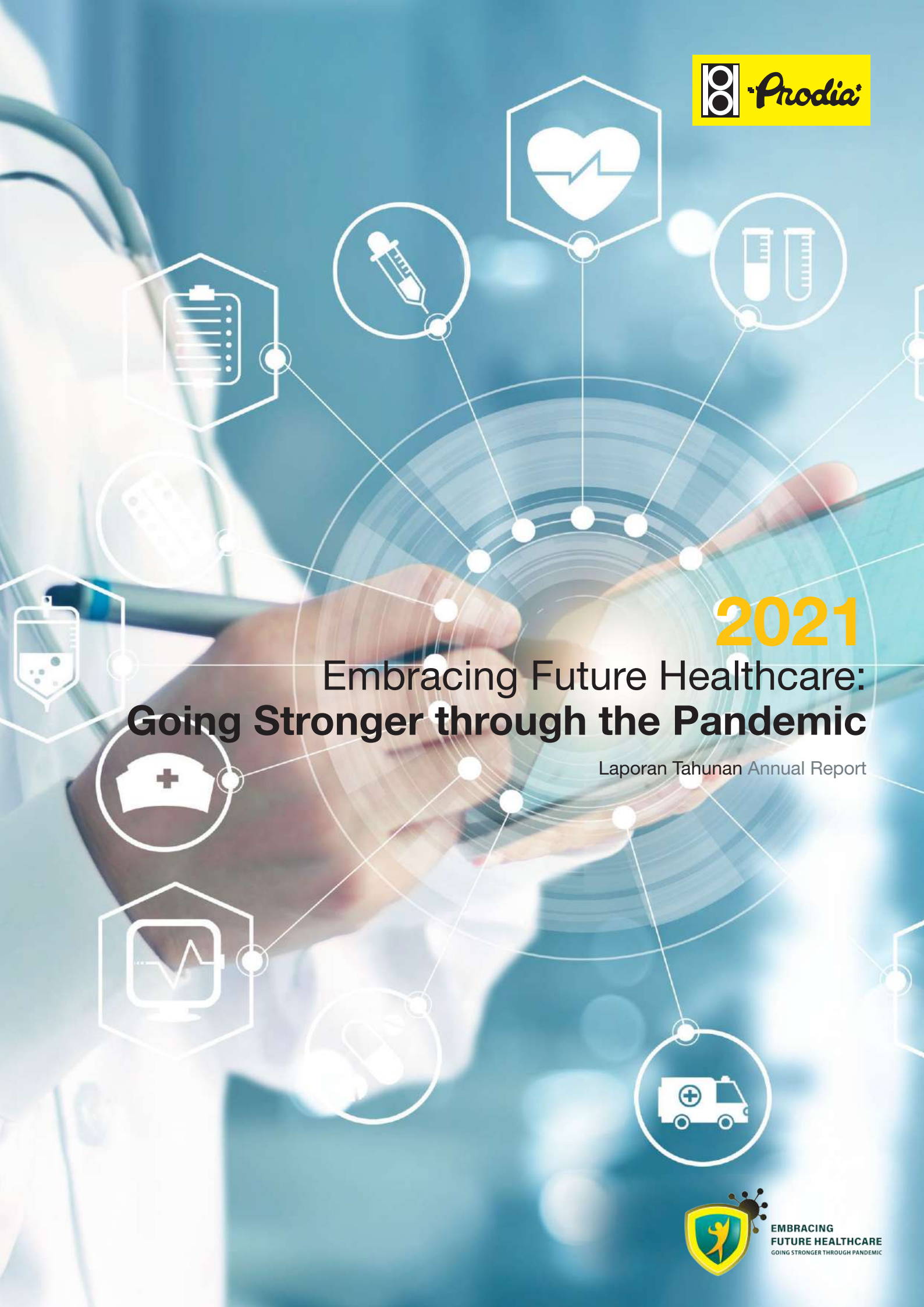


2021

Embracing Future Healthcare: **Going Stronger through the Pandemic**

Laporan Tahunan Annual Report

EMBRACING
FUTURE HEALTHCARE
GOING STRONGER THROUGH PANDEMIC

BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospekif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan”, “PT Prodia Widyahusada Tbk”, “Prodia” dan “PRDA” yang didefinisikan sebagai PT Prodia Widyahusada Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa layanan kesehatan. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Prodia Widyahusada Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks prospective, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words “Company”, “PT Prodia Widyahusada Tbk”, “Prodia” and “PRDA”, hereinafter referred to PT Prodia Widyahusada Tbk, as the company is engaged in healthcare services business. The word “we” is at times used to simply refer to PT Prodia Widyahusada Tbk in general.

Embracing Future Healthcare: Going Stronger through the Pandemic

Dinamika perubahan perilaku pelanggan dan adopsi masyarakat yang semakin tinggi terhadap perkembangan teknologi di bidang kesehatan memacu Prodia untuk terus beradaptasi secara cepat dengan melakukan inovasi berkelanjutan dalam mengakselerasi digitalisasi layanan kesehatan.

Prodia telah melakukan optimalisasi penggunaan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Kami melakukan investasi secara signifikan dalam mengembangkan sistem teknologi informasi yang andal, penggunaan *big data*, serta memperkuat sistem keamanan teknologi informasi.

Kami konsisten dalam mengembangkan layanan berbasis digital dengan memperhatikan *customer journey* dan *patient centric model*, peningkatan layanan Prodia Mobile Apps, layanan *e-registration* dan *e-payment*, layanan hasil pemeriksaan daring, pengembangan data *health record*, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperluas akses pelanggan terhadap layanan Prodia.

Seluruh inisiatif strategis tersebut merupakan fokus strategi Prodia yang bertujuan untuk berkontribusi dalam membangun ekosistem kesehatan yang terintegrasi dan berkualitas, serta mendukung pertumbuhan bisnis Prodia di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan Prodia.

The dynamics of changing in customer behavior and increasing public adoption of digital technology developments in the health sector have encouraged Prodia to constantly adapt through continuous innovations in accelerating the digitization of healthcare services.

Prodia has optimized the use of information technology systems to improve the ease of public access to healthcare services. We have invested significantly in developing reliable information technology systems, using big data, and strengthening information technology security systems.

We are consistent in developing digital-based services by paying attention to the customer journey and patient centric model, improving Prodia Mobile Apps services, e-registration, and e-payment services as well as online testing results services, developing health record data, and collaborating with various parties to expand customer access to our services.

All of these strategic initiatives are the focus of Prodia's strategy, which aims to contribute to building an integrated and quality healthcare ecosystem, as well as supporting its business growth in the future while providing sustainable added value to our stakeholders.

keberlanjutan tema

theme continuity



2021
Embracing Future Healthcare:
Going Stronger through the Pandemic

Dinamika perubahan perilaku pelanggan dan adopsi masyarakat yang semakin tinggi terhadap perkembangan teknologi di bidang kesehatan memacu Prodia untuk terus beradaptasi secara cepat dengan melakukan inovasi berkelanjutan dalam mengakselerasi digitalisasi layanan kesehatan.

Prodia telah melakukan optimalisasi penggunaan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Kami melakukan investasi secara signifikan dalam mengembangkan sistem teknologi informasi yang andal, penggunaan *big data*, serta memperkuat sistem keamanan teknologi informasi.

Kami konsisten dalam mengembangkan layanan berbasis digital dengan memperhatikan *customer journey* dan *patient centric model*, peningkatan layanan Prodia Mobile Apps, layanan *e-registration* dan *e-payment*, layanan hasil pemeriksaan daring, pengembangan *data health record*, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperluas akses pelanggan terhadap layanan Prodia.

Seluruh inisiatif strategis tersebut merupakan fokus strategi Prodia yang bertujuan untuk berkontribusi dalam membangun ekosistem kesehatan yang terintegrasi dan berkualitas, serta mendukung pertumbuhan bisnis Prodia di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan Prodia.

The dynamics of changing in customer behavior and increasing public adoption of digital technology developments in the health sector have encouraged Prodia to constantly adapt through continuous innovations in accelerating the digitization of healthcare services.

Prodia has optimized the use of information technology systems to improve the ease of public access to healthcare services. We have invested significantly in developing reliable information technology systems, using big data, and strengthening information technology security systems.

We are consistent in developing digital-based services by paying attention to the customer journey and patient centric model, improving Prodia Mobile Apps services, e-registration, and e-payment services as well as online testing results services, developing health record data, and collaborating with various parties to expand customer access to our services.

All of these strategic initiatives are the focus of Prodia's strategy, which aims to contribute to building an integrated and quality healthcare ecosystem, as well as supporting its business growth in the future while providing sustainable added value to our stakeholders.

2020
Embracing Future Healthcare



Dalam menyongsong layanan kesehatan masa depan, Prodia telah mempersiapkan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kemudahan akses layanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia. Terobosan dan inovasi di sektor kesehatan terus berkembang dalam bentuk aplikasi kesehatan digital, teknologi kecerdasan buatan, dan pemanfaatan media sosial. Adaptasi terhadap tren perkembangan teknologi terus dilakukan demi kesehatan, keamanan dan kenyamanan pelanggan.

Jejak digitalisasi Prodia telah terlihat dalam beberapa tahun terakhir ini melalui optimalisasi penggunaan teknologi dalam aplikasi e-Prodia yang memungkinkan pelanggan untuk mendaftar dan memesan layanan pemeriksaan kesehatan tanpa harus antri, sistem pembayaran secara daring, akses hasil pemeriksaan secara daring, layanan home service, personal *virtual assistant* TANIA, dan Kontak Prodia 1500-830.

Pada fase adaptasi kebiasaan baru, Prodia terus meningkatkan layanan kepada pelanggan melalui layanan telekonsultasi, Prodia in Your Car, pemeriksaan COVID-19 dengan alat otomatis penuh dan berkolaborasi dengan platform layanan kesehatan digital. Kepekaan terhadap kebutuhan pelanggan pada era adaptasi kebiasaan baru inilah yang membuat kami untuk terus berinovasi untuk mengakselerasi transformasi layanan kesehatan bagi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia.

In embracing future healthcare, Prodia has prepared an information technology system to enhance access to healthcare services for the Indonesian people. Breakthroughs and innovations in the health sector continue to develop in the form of digital health applications, artificial intelligence, and the use of social media. Adaptation to technological development trends is continuously conducted for the health, safety and comfort of our customers.

Milestones of Prodia's digitalization has been seen in recent years through optimizing the use of technology through e-Prodia application that allows customers to register and to order health tests without having to queue, online payment systems, access to online test results, home service, virtual personal assistant TANIA, and Kontak Prodia 1500-830.

In the phase of new normal, Prodia continues to improve services to customers through providing teleconsultation services, Prodia in Your Car, COVID-19 testing with fully automated machine and collaborating with digital healthcare platforms. The capability to understand the customer needs in the new normal era makes us continue to create innovation to accelerate the transformation of healthcare services to improve the health quality of the Indonesian people.

2019
Innovate for Better Health



Sejalan dengan aspirasi Prodia untuk membangun kapabilitas di bidang solusi kesehatan personal melalui teknologi generasi terbaru, Prodia senantiasa berinovasi untuk menyediakan layanan kesehatan yang lebih baik (*Innovate for Better Health*) dengan terus berinovasi mengembangkan pemeriksaan-pemeriksaan genomik yang merupakan pemeriksaan khusus untuk menganalisis penyakit tertentu dengan menggunakan peralatan yang canggih, metode modern, dan membutuhkan personel khusus untuk menjalankan tes dan analisisnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat.

Dalam bidang laboratorium dan *wellness clinic*, Prodia telah melakukan berbagai pengembangan pemeriksaan dan inovasi layanan. Pada tahun 2019, Prodia mengembangkan pemeriksaan berbasis genetik, yaitu Prodia Genomics. Pemeriksaan Genomik yang dikembangkan di antaranya NIPT-Prosafe untuk mengetahui risiko kelainan kromosom pada janin, CArisk untuk mengetahui faktor risiko terhadap kanker, DIArisk untuk menilai risiko seseorang terhadap penyakit diabetes, TENSrisk untuk melihat risiko terhadap penyakit hipertensi, IMMUNErisk mampu mendeteksi risiko seseorang terhadap 7 (tujuh) jenis penyakit terkait sistem imun, VASCULArisk yang dapat mendeteksi risiko penyakit kardiovaskular dan serebrovaskular, dan Prodia Nutrigenomics untuk mengidentifikasi asupan nutrisi dan jenis olahraga yang sesuai.

Pada tahun 2019, Prodia memperbaharui sistem automasi laboratorium untuk meningkatkan kualitas proses kerja di laboratorium mulai dari proses pra-analitik, analitik dan pasca-analitik. Dengan adanya sistem automasi ini, Prodia mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi serta mempercepat waktu selesai hasil pemeriksaan (*turn around time*).

Kami akan terus berupaya berinovasi, meningkatkan kualitas layanan dan mencipatakan nilai, agar dapat memberikan yang terbaik kepada para pemegang saham, pelanggan, serta para pemangku kepentingan lainnya.

In line with Prodia's aspirations to build capabilities in the field of personal health solutions through the latest generation of technology, Prodia is constantly innovating to provide better health services (Innovate for Better Health) by continuing to innovate developing genomic examinations which are special examinations for analyzing certain diseases with using sophisticated equipment, modern methods, and requiring special personnel to run tests and analysis to meet the increasing needs of the community.

In the field of laboratories and wellness clinics, Prodia has carried out various development examinations and service innovations. In 2019, Prodia developed a genetic-based examination, namely Prodia Genomics. Genomic examinations developed include NIPT-Prosafe to determine the risk of chromosomal abnormalities in the fetus, CArisk to determine risk factors for cancer, DIArisk to assess a person's risk of diabetes, TENSrisk to see the risk of hypertension, IMMUNErisk is able to detect a person's risk of 7 (7) seven) types of diseases related to the immune system, VASCULArisk which can detect the risk of cardiovascular and cerebrovascular diseases, and Prodia Nutrigenomics to identify nutrition intake and the appropriate type of exercise.

In 2019, Prodia updated its laboratory automation system to improve the quality of work processes in the laboratory starting from the pre-analytic, analytic and post-analytic processes. With this automation system, Prodia is able to increase productivity, efficiency and accelerate the turn around time.

We will continue to innovate, improve service quality and create value, in order to provide the best for our shareholders, customers and other stakeholders.

daftar isi contents





Batasan Tanggung Jawab | Disclaimer

1 Tema Laporan Tahunan 2021
2021 Annual Report Theme

2 Keberlanjutan Tema | Theme Continuity

01

Ikhtisar Utama
Performance Highlights

10 Kilas Kinerja 2021
Performance Highlights 2021

12 Kinerja Keuangan 2021
Financial Performance 2021

14 Mengapa Berinvestasi di Prodia?
Why Invest in Prodia?

16 Perjalanan Prodia 5 Tahun Sejak Pencatatan Saham Perdana
Prodia's 5 Years Journey since Initial Public Offering

18 Digitalisasi PRODIA
Digitalisasi PRODIA

20 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

22 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

23 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Registration

23 Ikhtisar Obligasi | Bonds Highlights

23 Aksi Korporasi | Corporate Action

24 Dividen Saham | Share Dividend

25 Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension or Delisting

26 Peristiwa Penting 2021
Event Highlights 2021

02

Laporan Manajemen
Management Report

30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

40 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03

Profil Perusahaan
Company Profile

54 Sekilas Perusahaan
Company in Brief

56 Data Perusahaan
Corporate Data

57 Bidang Usaha dan Wilayah Operasional
Business Fields and Operating Area

62 Wilayah Operasional
Operational Area

64 Jejak Langkah
Milestones

68 Visi & Misi
Vision & Mission

69 Falsafah Perusahaan
Company's Philosophy





70 Struktur Organisasi
Organization Structure

72 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

77 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

82 Demografi Karyawan
Employees Demography

83 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

85 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

86 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institution and Profession in the Capital Market

87 Penghargaan & Sertifikasi 2021
Awards & Certification 2021

91 Situs Perusahaan
Corporate Website

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

94 Tinjauan Ekonomi Tahun 2021
Economic Review in 2021

95 Tinjauan Industri Kesehatan Tahun 2021
Indonesia's 2021 Healthcare Industry

97 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

97 Segmentasi Pelanggan
Customer Segmentation

100 Strategi Pengembangan Usaha
Business Development Strategy

103 Strategi Pengembangan Produk
Product Development Strategy

106 Strategi Harga
Price Strategy

106 Mengelola Persaingan
Competition Management

107 Kinerja Keuangan
Financial Performance

107 Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Highlights of Consolidated Statements of Financial Position

108 Analisa Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

110 Laporan Laba Rugi
Profit and Loss Statement

111 Rasio Keuangan
Financial Ratio

112 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

112 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

112 Struktur Modal
Capital Structure

113 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan
Management Policy on the Company's Capital Structure

113 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investments

113 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada 2021
Capital Investments Realized in 2021

113 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information & Facts Occurred After The Date of Accounting Report

113 Informasi & Fakta Material Terkait Aksi Korporasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information & Facts in Relation to The Corporate Action Regarding The Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and/or Restructuring The Debt/Equity
113 Perbandingan Proyeksi dan Hasil yang Dicapai 2021
Comparison of Projection and The Achieved Result 2021
114 Prospek Usaha
Business Prospect
114 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
115 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Utilization of Funds from Public Offering
115 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest
116 Informasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Information and Transaction with Related Parties
118 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Changes to Regulations with a Significant Impact on The Company
118 Manajemen Risiko Keuangan
Financial Risk Management
119 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information
120 Sumber Daya Manusia
Human Capital
132 Teknologi Informasi
Information Technology
134 Riset dan Pengembangan
Research and Development
146 Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System
152 Penjualan dan Pemasaran
Sales and Marketing

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

156 Tujuan dan Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation
157 Dasar Penerapan GCG
Basis for GCG Implementation
159 Komitmen Penerapan GCG secara Berkelanjutan
Commitment in Implementing GCG Continuously
161 Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2021
GCG Implementation in 2021
162 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2021
Assessment of Corporate Governance Implementation in 2021
163 Rencana Pengembangan GCG 2022
GCG Development Plan in 2022
163 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism
164 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
172 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
178 Komisaris Independen
Independent Commissioner
179 Direksi
Board of Directors
188 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
189 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
190 Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pengendali
Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders
190 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under Board of Commissioners
190 Komite Audit
Audit Committee
194 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
196 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
197 Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee
199 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
202 Hubungan Investor
Investor Relations
204 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
206 Akuntan Publik
Public Accountant
207 Pernyataan Kepatuhan Pajak
Tax Compliance
207 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
209 Akses Informasi
Information Access
209 Pedoman Perilaku
Code of Conduct
210 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
211 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services
213 Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy of Fulfillment of Creditor's Right
213 Kebijakan Perdagangan Orang Dalam
Insider Trading Policy
214 Penerapan Pedoman Tata Kelola OJK
Implementation of OJK Corporate Governance Guidelines

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

222 Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Hidup
Responsibility on the Environmental Aspect

223 Tanggung Jawab di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility on Labor, Occupational Health, and Safety

227 Tanggung Jawab di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility on Social and Community Aspect

230 Tanggung Jawab bagi Pelanggan
Responsibility for the Customers

234 Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2021 PT Prodia Widyahusada Tbk
Statement of Responsibility of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Annual Report 2021 of PT Prodia Widyahusada Tbk

236 Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

272 Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2021
Consolidated Financial Statements 2021

01

ikhtisar utama

performance highlights




THE SPIRIT OF
Prodia
MISI
UNTUK DIAGNOSA LEBIH BAIK
VISI
MENJADI LABORATORIUM KLINIK TERBAIK & TERBESAR
MENJADI CENTER OF EXCELLENCE

kilas kinerja 2021

performance highlights 2021

Jumlah permintaan tes esoterik meningkat 39,2% menjadi

2.236.618 tes

pada tahun 2021.

Demand of esoteric tests increased by 39.2% to 2,236,618 tests in 2021.

Pendapatan tes esoterik meningkat 42,7% menjadi

Rp999,2 miliar

pada tahun 2021.

Revenue of esoteric tests increased by 42.7% to Rp999.2 billion in 2021.

Jumlah pemeriksaan mencapai lebih dari

19,6 juta

Number of tests more than 19.6 million.

Jumlah kunjungan mencapai lebih dari

3,6 juta.

Number of visits more than 3.6 million.

Jumlah pendapatan per visit naik sebesar 20,3% menjadi

Rp736.446

Revenue per visit decreased by 20.3% to Rp736,446.

Jumlah pelanggan baru menjadi

1.303.405

pada tahun 2021.

Number of new customers 1,303,405 in 2021.

Jumlah pemesanan melalui Prodia Mobile Apps meningkat 913,9% menjadi

138.504

pada tahun 2021.

Number of orders through Prodia Mobile Apps increased by 913.9% to 138,504 in 2021.

Jumlah pemeriksaan terkait COVID-19 yang dilakukan mencapai lebih dari

1,3 juta

pada tahun 2021.

Number of COVID-19 testing conducted has reached more than 1.3 million in 2021.

Ditetapkan sebagai laboratorium pemeriksa COVID-19 dalam rangka Travel Corridor Arrangement (TCA), terhubung dengan Electronic Health Alert Card untuk hasil pemeriksaan laboratorium pelaku perjalanan.

Officially selected as the COVID-19 laboratory testing in terms of Travel Corridor Arrangement (TCA), connected to Electronic Health Alert Card to laboratory testing result for traveller.

Layani Program Vaksinasi Gotong Royong untuk memperbesar cakupan vaksinasi COVID-19 di Indonesia.

Served the Independent Vaccination program to expand the COVID-19 vaccination reach in Indonesia.

Segmen pelanggan individu dan rujukan dokter menyumbang masing-masing sekitar 33,8% dan 31,4% kepada pendapatan Perseroan. Sedangkan, kontribusi segmen External Referral, Corporate Client, dan PRLS sekitar 10,3%, 13,6% dan 10,9% terhadap pendapatan Perseroan.

Individual customer segments and doctor referral contributed approximately 33.8% and 31.4% to the Company's revenue, Corporate Client, and PRLS segments contributed around 10,3%, 13,6% and 10,9% to the Company's revenue.

Meluncurkan pemeriksaan Anti SARS-COV2-Kuantitatif (S-RBD) bagi Penyintas COVID-19.

Launched Anti SARS-COV2-Quantitative (S-RBD) for COVID-19 Survivor.

Hadirkan Pemeriksaan Leukemia Phenotyping, EyeGenomics, Leptin

Launched Leukemia Phenotyping, EyeGenomics, and Leptin.

kinerja keuangan 2021

financial performance 2021

Pendapatan Bersih
Net Revenues

Rp2,65 triliun trillion

meningkat increase 41,58%

Laba Usaha
Operating Income

Rp756,63 miliar billion

meningkat increase 150,73%

Laba Bersih
Net Profit

Rp621,62 miliar billion

meningkat increase 131,30%

EBITDA
EBITDA

Rp918,10 miliar billion

meningkat increase 101,77%

Total Aset
Total Assets

Rp2,72 triliun trillion

meningkat increase 21,80%

Total Liabilitas
Total Liabilities

Rp466,27 miliar billion

meningkat increase 5,07%

Ekuitas
Equity

Rp2,25 triliun trillion

meningkat increase 25,95%

mengapa berinvestasi di Prodia?

why invest in Prodia?

Jejaring Layanan Kesehatan Terbesar di Indonesia

The Largest Health Care Network in Indonesia

Saat ini, kami memiliki jejaring layanan kesehatan yang tersebar di seluruh Indonesia dan dioperasikan sendiri. Dengan jejaring layanan yang luas, kami dapat menjangkau sebagian besar masyarakat Indonesia dengan layanan pemeriksaan yang telah terstandardisasi, yang kami miliki.

Per 31 Desember 2021, Prodia telah mengoperasikan jejaring layanan sebanyak 259 *outlet*, di 34 provinsi di seluruh Indonesia, beberapa di antaranya merupakan Prodia Health Care (PHC) yakni layanan *wellness clinic* yang berbasis *personalized medicine* serta *specialty clinics* yang terdiri dari Prodia Children's Health Centre (PCHC atau Prodia Children), Prodia Women's Health Centre (PWHC atau Prodia Women) dan Prodia Senior Health Centre (PSHC atau Prodia Senior).

Currently, we have the largest health care network throughout Indonesia and are operated independently. With an extensive service network, we are able to reach most Indonesians with our standardized services.

As of December 31, 2021, Prodia has operated 259 outlets, in 34 provinces throughout Indonesia, some of which are Prodia Health Care (PHC), a personalized medicine-based wellness clinic and specialty clinics consisting of from Prodia Children's Health Center (PCHC or Prodia Children), Prodia Women's Health Center (PWHC or Prodia Women) and Prodia Senior Health Center (PSHC or Prodia Senior).

Layanan Kesehatan Komprehensif dengan Segmen Pelanggan Terdiversifikasi

Comprehensive Health Care Services with Diversified Customer Segments

Sebagai *Next Generation Healthcare Provider* dengan jejaring layanan terbesar di Indonesia, kami menjadi pionir dalam mengembangkan tes-tes pemeriksaan terbaru serta melengkapi jenis tes dan panel pemeriksaan kesehatan agar dapat melayani kebutuhan pemeriksaan kesehatan masyarakat Indonesia yang semakin hari semakin meningkat. Saat ini, terdapat kurang lebih 700 jenis tes pemeriksaan kesehatan yang dapat dilakukan oleh Prodia secara mandiri. Kami juga berfokus pada konsep pengelolaan kesehatan di masa depan yang berbasis individual (*personalized medicine*) melalui Prodia Genomics.

Basis pelanggan kami terdiversifikasi yang terdiri dari pelanggan individu, klien korporasi, rujukan dokter dan kerja sama rumah sakit. Masing-masing segmen pelanggan memberikan kontribusi terhadap pendapatan Prodia.

As the Next Generation Health Care Provider with the largest service network in Indonesia, we are pioneers in developing the latest health tests and complete the types of tests and medical panels in order to serve the increasing needs of Indonesian towards health care. Currently, Prodia can perform approximately 700 types of medical examination tests independently. We also focus on the concept of personal medicine in the future through Prodia Genomics.

Our customer base is diversified consisting of individual customers, corporate clients, doctor referrals and hospitals. Each customer segment contributes to Prodia's revenue.

Model bisnis yang kokoh

Resilient Business Model

Bisnis utama kami adalah jasa layanan kesehatan yang menggunakan model bisnis Hub and Spoke yang berpusat pada Laboratorium Prodia Rujukan Nasional (PNRL) dengan teknologi mutakhir. Cabang Prodia, rumah sakit, maupun klinik lainnya di seluruh Indonesia dapat memberikan rujukan pemeriksaan ke PNRL. Model bisnis kami terbukti efektif dalam mengurangi *turn around time* dan biaya.

Our main business is healthcare services using the Hub and Spoke business model centered on the Prodia National Reference Laboratory (PNRL) with the latest technology. Prodia branches, hospitals, and other clinics throughout Indonesia can provide referrals for examinations to PNRL. Our business model is proven to be effective in reducing turnaround time and costs.

Profil Keuangan yang Solid dan Akses Permodalan yang Luar Biasa

Solid Financial Profile and Exceptional Access to Capital

Upaya berkelanjutan yang kami lakukan demi mencapai keunggulan operasional telah menempatkan kami sebagai pelopor dan pemimpin pasar di industri jasa layanan kesehatan Indonesia. Kami mencapai target EBITDA operasional yang berkisar Rp918,10 miliar.

Kami menjaga struktur permodalan yang sehat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA sebesar 22,91%. Kami juga memiliki akses likuiditas dalam bentuk kas, dan dana hasil penawaran umum saham. Struktur permodalan kami yang kuat dan sehat serta posisi kas dan likuiditas, memungkinkan kami untuk mengatasi tantangan bisnis dan terus mengeksekusi model bisnis kami.

Our continuous effort on operational excellence and cost discipline has positioned ourselves as a pioneer and market leader in the Indonesian healthcare industry. We achieved our operational EBITDA target Rp918.10 billion.

We maintain a healthy capital structure with a net debt to EBITDA ratio of 22.91%. We also have access to liquidity, consisting cash, and in results of IPO Proceeds. Our strong and healthy capital structure, cash position and liquidity allow us to face business challenges and continue to execute on our business model.

Distribusi Dividen yang Konsisten kepada Para Pemegang Saham

Consistent Dividend Distribution to Shareholders

Untuk memberikan penghargaan kepada para pemegang saham atas dukungan mereka kepada Prodia, kami membagikan dividen setiap tahunnya, hal ini juga selaras dengan Misi Perusahaan “Untuk si DIA yang bergabung dengan Prodia”. Sejak IPO tahun 2016, kami secara konsisten membagikan dividen setiap tahun dengan rasio pembayaran di atas 50% pada tahun lalu.

To reward our shareholders for their continuous support for Prodia, we are distribute dividend every year, this is in line with the Company’s Mission “For DIA that joins Prodia”. Since go public in 2016, we have consistenly delivered our dividend payment every year, with more than 50% pay out last year.

Perjalanan Prodia 5 Tahun

Sejak Pencatatan Saham Perdana

Prodia's 5 Years Journey since Initial Public Offering

Pencatatan Saham Perdana 7 Desember 2016
Initial Public Offering 7 December 2016

Dana IPO yang diraih:
IPO Funds Raised:

Rp 1,22 Triliun Trillion

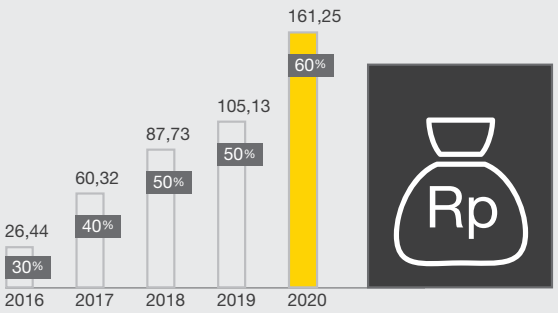
Harga Saham per 7 Desember 2016: Rp6.500
Share Price as of 7 December 2016: Rp6,500

Harga Saham per 30 Desember 2021: Rp9.200
Price as of 30 December 2021: Rp9,200

Kapitalisasi Pasar per 30 Desember 2021: Rp8,6 Triliun
Market Capitalization as of December 30, 2021: Rp8.6 Trillion

Pembayaran Dividen (dalam Miliar Rupiah)
Dividend Payment (in Billion Rupiah)

Rasio Pembayaran I Payout Ratio



Strategi Pertumbuhan
Growth Strategy

Jangka Pendek
Near Term

Memperluas kehadiran Prodia dan mengembangkan jejaring *outlet* Prodia di Indonesia baik cabang fisik maupun dalam bentuk digital.
Expand our presence and grow our network of outlets in both physical and digital channel in Indonesia.

Meningkatkan kemampuan cabang eksisting untuk menyediakan berbagai pemeriksaan dan layanan yang lebih luas, serta meningkatkan volume.
Upgrade existing clinical laboratories to provide wider range of tests and services and increase volume.

Memperkuat kemampuan digital untuk memungkinkan pertumbuhan bisnis.
Strengthen digital capabilities to enable business growth.

Mengembangkan kemampuan data & analitik untuk menciptakan nilai bisnis.
Develop data & analytics capabilities to create business values.

Meningkatkan Efisiensi Operasional Internal.
Enhance internal operating efficiency.

Berfokus pada penyediaan tes dan layanan kesehatan diagnostik yang berkualitas.
Focus on providing quality diagnostic and related health care tests and services.

Jangka Panjang
Long Term

Fokus pada pengembangan *next-generation diagnostic technologies* untuk *precision medicine*.
Focus on the development of next-generation diagnostic technologies for precision medicine.

Transformasi Model B2C melalui *Omnichannel customer journey* dan POC sebagai pendorong pertumbuhan.
Transform B2C Model through Omnichannel customer journey and POC as growth engine.

Membangun Pilar Pertumbuhan Baru.
Build new growth pillars.

Atur ekosistem kesehatan dengan kualitas terbaik.
Orchestrate highest quality health ecosystem.

Menjadi pemimpin industri dalam hal biaya.
Be industry-leader on cost.

Testimoni Analis/ Testimony from Analyst

Di tahun yang penuh tantangan akibat pandemi COVID-19, Prodia berhasil memperkuat kepemimpinannya di ruang diagnostik dengan *going digital*. Peluncuran aplikasi seluler yang diperbarui memungkinkan Prodia menjangkau jutaan pasien baru dan pada saat yang sama membangun basis pelanggan yang lebih kuat dan lebih loyal. Kami percaya pada strategi manajemen untuk fokus pada digital dan *home service* di era pasca-COVID-19, yang akan meningkatkan pendapatan perusahaan dengan efisiensi modal yang maksimal.

In a year full of challenges caused by the COVID-19 pandemic, Prodia has managed to strengthen it's leadership in the diagnostic space by going digital. The launch of a revamped mobile app allowed Prodia to reach millions of new patients and at the same time build a stronger and more loyal customer base. We believe in management's strategy to focus on digital and home service in the post-COVID-19 era, which will grow the company's revenue and earnings at maximum capital efficiency.

Steven Ho
Equity Reseach Analyst
PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA

Digitalisasi PRODIA

Free Doctor Live Chat

Sejak tahun 2021, Prodia telah menyediakan layanan *free doctor live chat*. Layanan free doctor live chat adalah Layanan *online* yang disediakan bagi pelanggan untuk melakukan konsultasi pemeriksaan laboratorium dengan dokter di Prodia.

Layanan *live chat* dapat diakses melalui berbagai platform *online* Prodia, contoh: Aplikasi Pesan *Online* (*mobile apps*) dan *Chatbot* Tania (Line:@prodia.id, Telegram: prodia.id, FB Messenger: Laboratorium Klinik Prodia, dan Web Widgets: prodia.co.id).

Layanan *free doctor live chat* ini dapat diakses oleh pelanggan yang akan berkonsultasi mengenai pemeriksaan lab yang ada di Prodia; pelanggan yang telah melakukan pemeriksaan lab atau non lab yang dikerjakan oleh Prodia serta konsultasi hasil pemeriksaan yang dikerjakan oleh Prodia dengan pengantar rujukan dari dokter di Prodia. Dokter untuk layanan *free doctor live chat* adalah dokter-dokter yang sudah bergabung di Prodia.

Since 2021, Prodia has provided free doctor live chat services. Free doctor live chat service is an online service provided for customers to consult their laboratory testing result with doctors at Prodia.

Live chat services can be accessed through various Prodia online platforms, for example: Online Message Application (mobile apps) and Chatbot Tania (Line:@prodia.id, Telegram: prodia.id, FB Messenger: Prodia Clinical Laboratory, and Web Widgets: prodia.co.id).

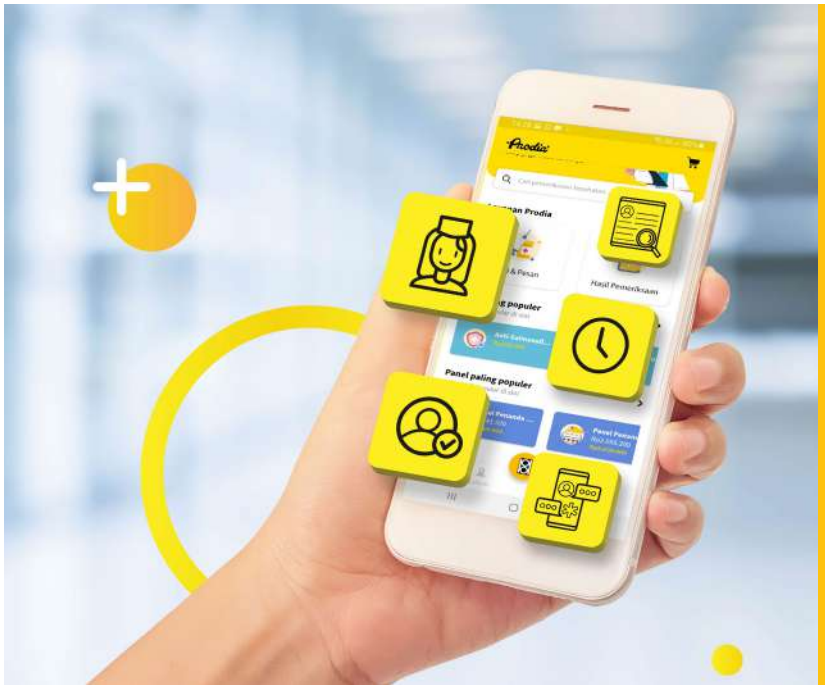
This free doctor live chat service can be accessed by customers who will consult about lab testing at Prodia; customers who have carried out laboratory or non-lab examinations carried out by Prodia as well as consultations on the testing result carried out by Prodia with an introductory referral from a doctor at Prodia. Doctors for the free doctor live chat service are doctors who have joined Prodia.

Strategi Digitalisasi Prodia

Prodia sebagai salah satu fasilitas layanan kesehatan dengan pemeriksaan kesehatan terlengkap di Indonesia, terus beradaptasi dan *agile* terhadap dinamika perkembangan teknologi di sektor kesehatan. Sesuai dengan tema Prodia yakni *Embracing Future Healthcare*, optimalisasi digitalisasi layanan kesehatan merupakan fokus strategi Prodia untuk membangun ekosistem kesehatan yang terintegrasi.

Prodia Digitalization Strategy

Prodia, as one of the health care provider with the most comprehensive medical testings in Indonesia, continues to adapt and to be agile to the dynamics of technological developments in the health sector. In accordance with Prodia's theme, namely Embracing Future Healthcare, optimizing the digitization of health services is the focus of Prodia's strategy to build an integrated health ecosystem.



Prodia Mobile apps provides online registration/ booking, online payment, online results, and chat with doctors.

Prodia has enhanced its digital platform services

Strategi Membangun Digital Mindset
Strategy to Build Digital Mindset

01

Customer
Membangun Pengalaman Pelanggan Melalui Aplikasi Digital
Drive Exceptional Customer Experience Through Digital Offerings

02

Collaboration
Membangun Ekosistem Terintegrasi melalui *Partnership*
Build Integrated Ecosystem Through Partnerships

03

Culture
Membangun Digital *Mindset* untuk Meraih Budaya Digital
Develop Digital Mindset to Achieve Digital Culture



Digital Apps 2021 Highlights
Prodia Mobile

304.6% downloader

913.9% order
3.8% to total visit

903.3% revenue
4.6% to total revenue

19%
higher vs regular customer

revenue per visit

34%
new revenue acquisitions

new customer

57.5% online results users
52.5% to total WIC visit

ikhtisar keuangan

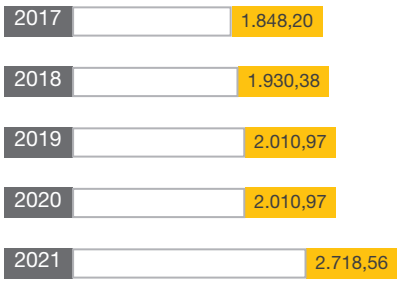
financial highlights

Angka-angka pada seluruh tabel & grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia (dalam Rp miliar) kecuali disebutkan lain.

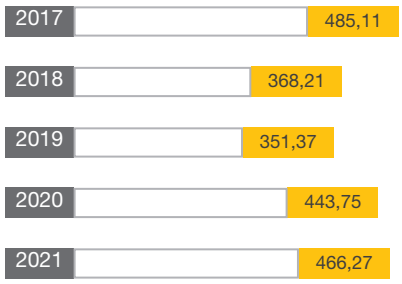
The numbers in all tables & graphs use Indonesian notation (in Rp billion) unless stated otherwise.

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Aset Lancar	**1.769,06**	1.360,01	1.254,35	1.202,09	1.163,85	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**949,51**	872,04	756,62	728,28	684,35	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**2.718,56**	2.232,05	2.010,97	1.930,38	1.848,20	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	**268,91**	210,16	143,55	164,28	147,12	Short-term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	**197,36**	233,60	207,81	203,93	337,99	Long-term Liability
Jumlah Liabilitas	**466,27**	443,75	351,37	368,21	485,11	Total Liability
Jumlah Ekuitas	**2.252,29**	1.788,30	1.659,60	1.562,16	1.363,09	Total Equity
Pendapatan Bersih	**2.652,26**	1.873,38	1.744,27	1.599,75	1.466,02	Net Revenue
Laba Kotor	**1.632,70**	1.046,22	1.041,01	942,81	853,53	Gross Profit
Laba Usaha	**756,63**	301,76	216,05	179,91	149,76	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	**621,62**	268,75	210,26	175,45	150,80	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	**625,24**	234,30	184,21	254,66	110,69	Total Comprehensive Income
EBITDA	**918,10**	445,02	316,03	277,49	239,05	EBITDA
Rasio Keuangan						**Financial Ratio**
Margin Laba Bruto	**61,56%**	55,85%	59,68%	58,93%	58,22%	Margin of Gross Profit
Margin EBITDA	**34,62%**	24,29%	18,12%	17,35%	16,3%	Margin of EBITDA
Margin Laba Usaha	**28,53%**	16,11%	11,74%	10,30%	10,12%	Margin of Operating Income
Margin Laba (Rugi) Bersih	**23,44%**	14,35%	12,05%	10,97%	10,29%	Margin of Net Profit (loss)
Imbal Hasil Atas Aset	**22,87%**	12,04%	10,46%	9,09%	8,2%	Return Over Assets
Rasio Lancar	**657,86%**	647,15%	873,79%	731,72%	791,10%	Current Ratio
Rasio Cepat	**640,55%**	614,70%	851,04%	711,05%	772,3%	Accelerated Ratio
Tingkat Kolektibilitas (Hari)	**58**	64	74	73	76	Collectability Level (Day)
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**20,70%**	24,81%	21,17%	23,57%	35,59%	Debt to Equity
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	**9,34%**	13,06%	12,50%	13,05%	24,74%	Net Debt to Equity
Rasio Utang terhadap Aset	**17,15%**	10,66%	10,94%	11,73%	19,34%	Debt to Assets
Rasio Utang terhadap EBITDA	**50,79%**	97,52%	111,18%	132,70%	202,93%	Debt to EBITDA
Rasio Utang bersih terhadap EBITDA	**22,91%**	51,34%	65,76%	73,49%	141,39%	EBITDA to Interest Expenses

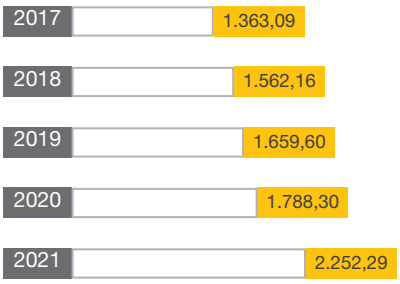
Jumlah Aset
Total Assets
(Rp Miliar Billion)



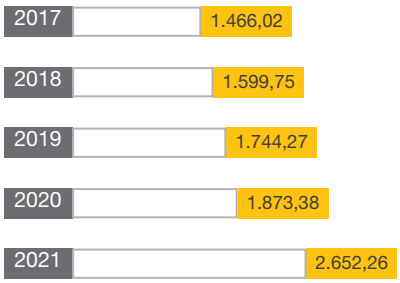
Jumlah Liabilitas
Total Liability
(Rp Miliar Billion)



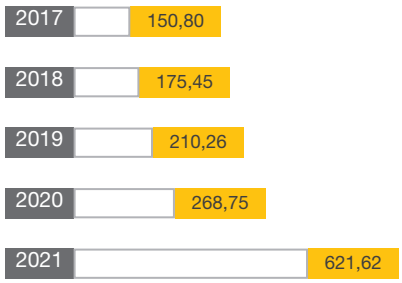
Jumlah Ekuitas
Total Equity
(Rp Miliar Billion)



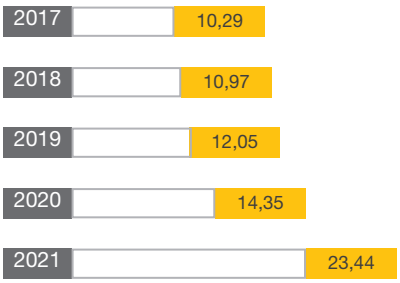
Pendapatan Bersih
Net Revenue
(Rp Miliar Billion)



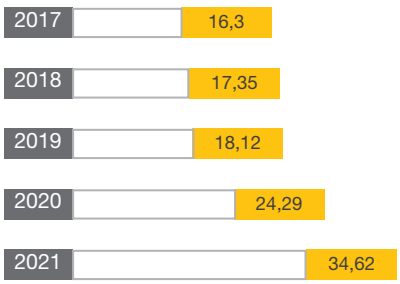
Laba Bersih Tahun Berjalan
Income for the Year
(Rp Miliar Billion)



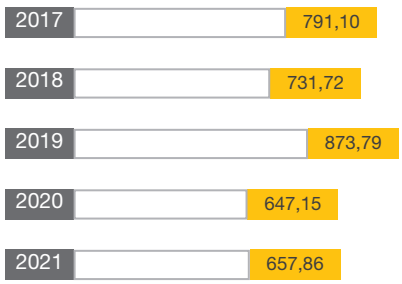
Margin Laba (Rugi) Bersih
Margin of Net Profit (Loss)
(%)



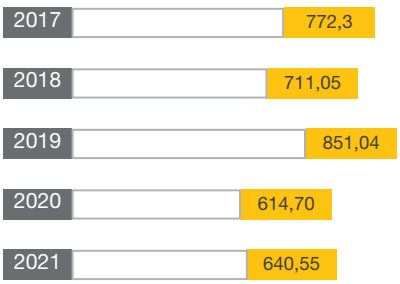
Margin EBITDA
EBITDA Margin
(%)



Rasio Lancar
Current Ratio
(%)



Rasio Cepat
Accelerated Ratio
(%)



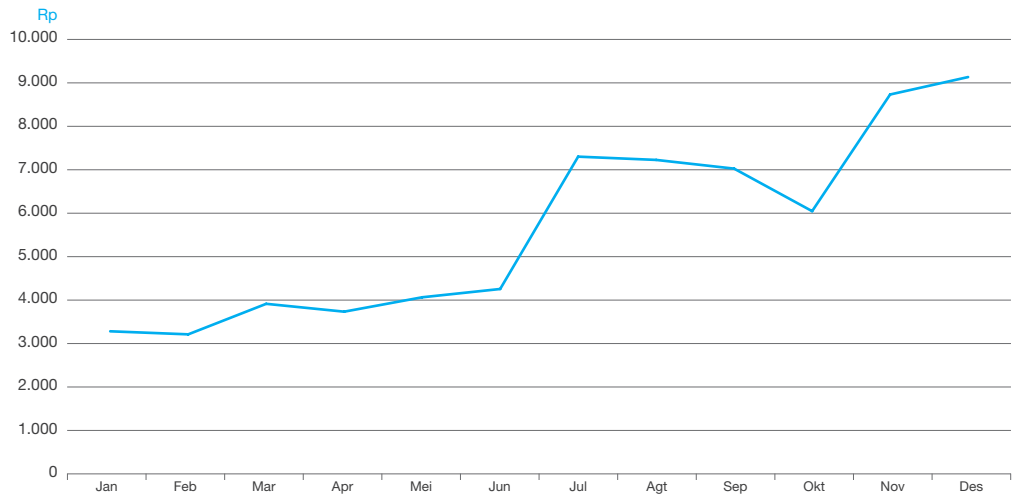
ikhtisar saham

shares highlights

Data Perdagangan Saham Perseroan Tahun 2021
The Company's Share Trading in 2021

No.	Bulan Month	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Volume Traded in Regular Market			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Volume Traded in Negotiation Market (Unit)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency (X)		
1	Januari I January	3.450	3.250	3.370	9.547.500	32.371.430.000	2.778	3.159.375.000.000	1.835.400
2	Februari I February	3.490	3.260	3.300	6.352.800	21.559.584.000	2.608	3.093.750.000.000	955.600
3	Maret I March	4.250	3.290	4.000	19.295.000	68.502.860.000	7.182	3.750.000.000.000	3.879.000
4	April I April	4.310	3.800	3.820	6.435.600	26.213.133.000	5.995	3.581.250.000.000	1.683.100
5	Mei I May	4.600	3.770	4.150	9.432.100	41.301.683.000	7.392	3.890.625.000.000	2.390.000
6	Juni I June	4.660	4.000	4.340	33.375.400	142.070.285.000	16.388	4.068.750.000.000	168.600
7	Juli I July	9.225	4.340	7.375	187.221.200	1.364.082.348.500	119.520	6.914.062.500.000	6.834.650
8	Agustus I August	8.250	6.625	7.300	83.790.000	620.439.415.000	45.438	6.843.750.000.000	3.775.300
9	September I September	7.650	6.100	7.100	39.366.000	271.563.840.000	29.192	6.656.250.000.000	402.136
10	Oktober I October	7.100	6.100	6.125	15.076.600	97.557.162.500	17.767	5.742.187.500.000	1.465.600
11	November I November	9.050	5.975	8.800	58.718.000	442.353.167.500	48.766	8.250.000.000.000	7.451.000
12	Desember I December	10.000	8.100	9.200	24.983.900	228.973.505.000	29.180	8.625.000.000.000	3.542.100
	Kurs Akhir I Final Rate	10.000	3.250	9.200	-	-	-	-	-
	Jumlah I Total	-	-	-	493.594.100	3.356.988.413.500	332.206	-	-

Pergerakan Harga Saham Tahun 2021
Shares Price Movement in 2021
Dalam Rupiah I In Rupiah dan lembar saham I shares



kronologis pencatatan saham

chronology of share registration

Pada tanggal 7 Desember 2016, PT Prodia Widyahusada Tbk mencatatkan 230.625.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dengan kode PRDA melalui *Initial Public Offering* (IPO) dan 3.750.000 melalui kepemilikan karyawan PT Prodia Widyahusada Tbk. Melalui IPO ini, PT Prodia Widyahusada Tbk memperoleh dana sebesar Rp1,22 Triliun yang akan digunakan untuk mengembangkan dan memperbesar jejaring outlet Perseroan senilai 67%, digunakan untuk pembelian alat-alat teknologi diagnostik generasi terbaru senilai 19%, dan digunakan untuk modal kerja senilai 14%. Sesuai dengan peraturan OJK No. 30/2015, PT Prodia Widyahusada Tbk akan melaporkan reaalisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Saham Perdana secara berkala pada bulan Juni dan Desember hingga seluruh dana terealisasikan.

On 7 December 2016, PT Prodia Widyahusada Tbk listed 230,625,000 shares in Jakarta Stock Exchange with the code of PRDA through Initial Public Offering (IPO) and 3,750,000 through employee ownership in PT Prodia Widyahusada Tbk. Through this IPO, PT Prodia Widyahusada Tbk obtained the funds in the amount of Rp1.22 Billion which will be used to develop and enlarge outlet network of the Company with the value of 67%, to be used to purchase the new generation diagnostic technology equipment in the value of 19%, and to be used as working equity in the value of 14%. Pursuant to OJK regulation No. 30/2015, PT Prodia Widyahusada Tbk will report the realization of the result of Initial Public Offering gradually in June and December until all of the funds are realized.

ikhtisar obligasi

bonds highlights

Pada tahun 2021, Prodia tidak menerbitkan surat utang atau obligasi.

In 2021, Prodia did not exercise any bonds listing.

aksi korporasi

corporate action

Di sepanjang tahun 2021, Prodia tidak melakukan aksi korporasi terkait dengan saham seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2021, Prodia did not conduct any corporate actions related to stocks including stock splits, reverse stocks, bonus shares, and change of stock value.

dividen saham

share dividend

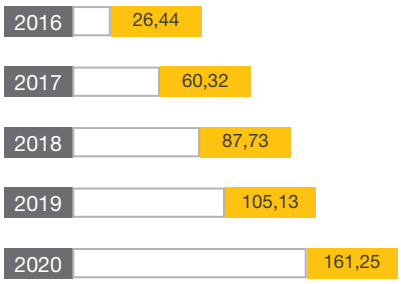
Sejak pencatatan saham perdana (IPO) tanggal 7 Desember 2016, Prodia konsisten memberikan dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir, dengan rincian sebagai berikut:

Since its Initial Public Offering (IPO) on 7 December 2016, Prodia consistently distribute cash dividend in the last 5 (five) years, with details as follows:

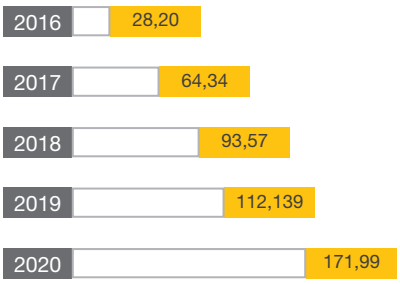
Tahun Buku Fiscal year	**Total Dividen** Dividend Total	**Dividen per Saham** Dividend per Share	**Rasio Dividen** Dividend Pay Out Ratio
2016	Rp 26,44 miliar I billion	Rp 28,20	30%
2017	Rp 60,32 miliar I billion	Rp 64,34	40%
2018	Rp 87,73 miliar I billion	Rp 93,57	50%
2019	Rp 105,13 miliar I billion	Rp 112,14	50%
2020	Rp 161,25 miliar I billion	Rp 171,99	60%

Keterangan I Description:
Keputusan terkait pembagian dividen diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
Decision related to dividend distribution is decided through General Meeting of Shareholders.

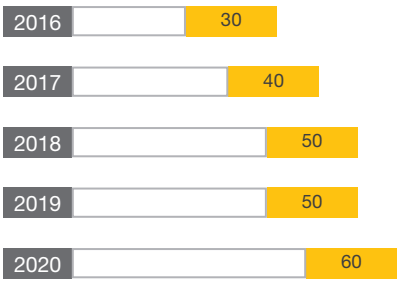
Total Dividen
Dividend Total
(Rp Miliar Billion)



Dividen per Saham
Dividend per Share
(Rp)



Rasio Dividen
Dividend Pay Out Ratio
(dalam % I in %)



penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham

suspension or delisting

Prodia tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham dalam 5 (lima) tahun terakhir (2016-2021).

There were no temporary suspensions or delisting of Prodia share trading in the last 5 (five) years (2016-2021).

peristiwa penting 2021

event highlights 2021

29 Jan

Prodia Hadirkan Pemeriksaan Anti Sars-Cov-2 Kuantitatif (S-Rbd) bagi Penyintas COVID-19
Prodia Presents Quantitative Anti-Sars-Cov-2 (S-Rbd) Examination for COVID-19 Survivors

05 Feb

Prodia Mendapat Apresiasi Brand Terbaik Pilihan Milenial Melalui Iconomics Marketing Brands Award 2021
Prodia Receives the Best Brand Appreciation for Millennials through Iconomics Marketing Brands Award 2021

08 Feb

Prodia dan Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jalin Kerja Sama Mengembangkan Penelitian Ilmu Kedokteran dan Biomedik
Prodia and Faculty of Medicine, Yarsi University Establish Collaboration to Develop Medical and Biomedical Research

10 Feb

Prodia Terhubung dengan Electronic Health Alert Card
Prodia Connected with Electronic Health Alert Card

12 Mar

Prodia Catat Pertumbuhan Laba Bersih 27,8% Jadi Rp268,75 Miliar Pada Tahun 2020
Prodia Recorded 27.8% Net Profit Growth to Rp268.75 Billion in 2020

19 Mar

Akselerasi Digital Selama Pandemi Membuat Prodia Raih Top Digital Company Award 2021
Digital Acceleration During the Pandemic Makes Prodia Win the Top Digital Company Award 2021

23 Mar

Tingkatkan Kenyamanan Layanan Bagi Pelanggan, Prodia Resmikan Relokasi Cabang Denpasar Ke Renon
Improving Service Convenience for Customers, Prodia Inaugurates the Relocation of Denpasar Branch to Renon

24 Mar

Tingkatkan Layanan bagi Pelanggan, Prodia Resmikan Lokasi Baru Cabang Singaraja
Improving Service for Customers, Prodia Inaugurates the New Location of the Singaraja Branch

08 Apr

Prodia Bagikan Dividen Tunai 60% dari Laba Bersih Tahun 2020
Prodia Distributes 60% Cash Dividend Of 2020 Net Profit

03 Mei

Performa Profitabilitas Tetap Kokoh, Pendapatan Bersih Prodia Tumbuh 59,8% Jadi Rp625,53 Miliar Pada Kuartal I 2021
Profitability Performance Remains Sturdy, Prodia Net Revenue Grows 59.8% to Rp625.53 Billion in the First Quarter of 2021

31 Mei

Prodia Raih Best Disclosure & Transparency 12th IICD CG Awards
Prodia Wins Best Disclosure & Transparency 12th IICD CG Awards

09 Juli

Dukung Pemerintah, Prodia Siap Layani Program Vaksinasi Gotong Royong
Supporting the Government, Prodia is Ready to Serve the Gotong Royong Vaccination Program

13 Juli

Terafiliasi Dengan Kementerian Kesehatan, Hasil Pemeriksaan Swab PCR dan Antigen Prodia Menjadi Syarat Penerbangan
Affiliated with the Ministry of Health, Prodia PCR and Antigen Swab Examination Results Become Flight Requirements

19 Juli

Bantu Deteksi Tipe Kanker Darah bagi Pasien Leukemia Akut, Prodia Hadirkan Pemeriksaan Leukemia Phenotyping
Help Detect Blood Cancer Types for Acute Leukemia Patients, Prodia Presents Leukemia Phenotyping Examination

19 Juli

Prediksi Risiko Gangguan Saraf, Prodia Layani Pemeriksaan Neurogenomics
Risk Prediction for Neurological Disorders, Prodia Serves Neurogenomics Examination

04 Ags

Prodia Cetak Pertumbuhan Pendapatan Bersih Rp1,2 Triliun
Prodia Achieves Rp1.2 Trillion Net Revenue Growth

30 Ags

Prodia Raih The Best CSR Of The Year
Prodia Wins The Best CSR Of The Year

04 Sep

Prodia Rayakan Hari Pelanggan Nasional bersama Pelanggan
Prodia Celebrates National Customer Day with Customers

10 Sep

Konsisten Catatkan Pertumbuhan Kinerja Keuangan, Prodia Masuk Daftar Forbes Asia's Best Under A Billion 2021
Consistently Recording Financial Performance Growth, Prodia Enters Forbes Asia's Best Under A Billion 2021 List

14 Sep

Semakin Dipercaya, Prodia Kembali Raih Top Brand Award 2021
Being More Trusted, Prodia Wins Top Brand Award 2021

14 Sep

Citra Perusahaan Konsisten Positif, Prodia Kembali Raih Corporate Image Award 2021
Consistently Create Positive Corporate Image, Prodia Wins Again Corporate Image Award 2021

14 Sep

Tingkatkan Kemudahan Pelanggan Mengakses Layanan Selama Pandemi, Prodia Mendapatkan Service Quality Award 2021
Improving Customer Ease of Accessing Services During a Pandemic, Prodia Gets Service Quality Award 2021

17 Sep

Prodia Raih Predikat Gold Pada Indonesia Sustainable Development Goals (SDGs) Awards 2021
Prodia Wins Gold Predicate at the 2021 Indonesia Sustainable Development Goals (SDGs) Awards

07 Okt

Komitmen Tinggi terhadap Penerapan GCG, Prodia Raih Top GRC Awards 2021 dan The Most Committed GRC Leader 2021
High Commitment to GCG Implementation, Prodia Wins Top GRC Awards 2021 and The Most Committed GRC Leader 2021

12 Okt

Prodia Menjadi Juara dalam Indonesia Digital Marketing Champion 2021
Prodia Becomes Champion in Indonesia Digital Marketing Champion 2021

12 Okt

Utamakan Keselamatan dan Keamanan pada Kegiatan Radiologi Diagnostik, Prodia Raih Penghargaan Anugerah Bapeten 2021
Prioritizing Safety and Security in Diagnostic Radiology Activities, Prodia Wins the 2021 Bapeten Award

28 Okt

Prodia Raih Penghargaan Corporate Secretary Champion Awards 2021
Prodia Wins Corporate Secretary Champion Awards 2021

02 Nov

Prodia Raih Pertumbuhan Laba Bersih 318% Jadi Rp511,08 Miliar Pada Kuartal III 2021
Prodia Achieves 318% Net Profit Growth to Rp511.08 Billion in the Third Quarter 2021

04 Nov

Masuk Daftar 50 Perusahaan Publik dengan Kinerja Tertinggi, Prodia Raih Penghargaan Best of The Best Awards 2021
Entered the List of 50 Public Companies with the Highest Performance, Prodia Wins Best of The Best Awards 2021

10 Nov

Prodia Solo Kembali Raih Solo Best Brand and Innovation Untuk Ketujuh Kalinya
Prodia Solo Again Wins Solo Best Brand And Innovation for the Seventh Time

11 Nov

Prodia Menerima Penghargaan Best of The Best Loyal Business Partner sebagai Klien Payor Admedika
Prodia Receives Best Of The Best Loyal Business Partner Award as Payor Admedika Client

23 Nov

10 Tahun Laboratorium Mass Spectrometry & Separation Sciences Prodia
10 Years of Prodia's Mass Spectrometry & Separation Sciences Laboratory

01 Des

Konsisten Jalankan Program CSR Berkelanjutan, Prodia Raih 2 Penghargaan CSR Awards Di Tahun 2021
Consistently Running a Sustainable CSR Program, Prodia Wins 2 CSR Awards in 2021

03 Des

Prodia Luncurkan Pemeriksaan Eyegenomics untuk Identifikasi Kerentanan Genetik pada Penyakit Gangguan Penglihatan
Prodia Launches Eyegenomics Examination for Identification of Genetic Vulnerability in Vision Disorders

09 Des

Prodia luncurkan Pemeriksaan Leptin dalam Pengelolaan Obesitas
Prodia Lauches Leptin Examination in Obesity Management

31 Des

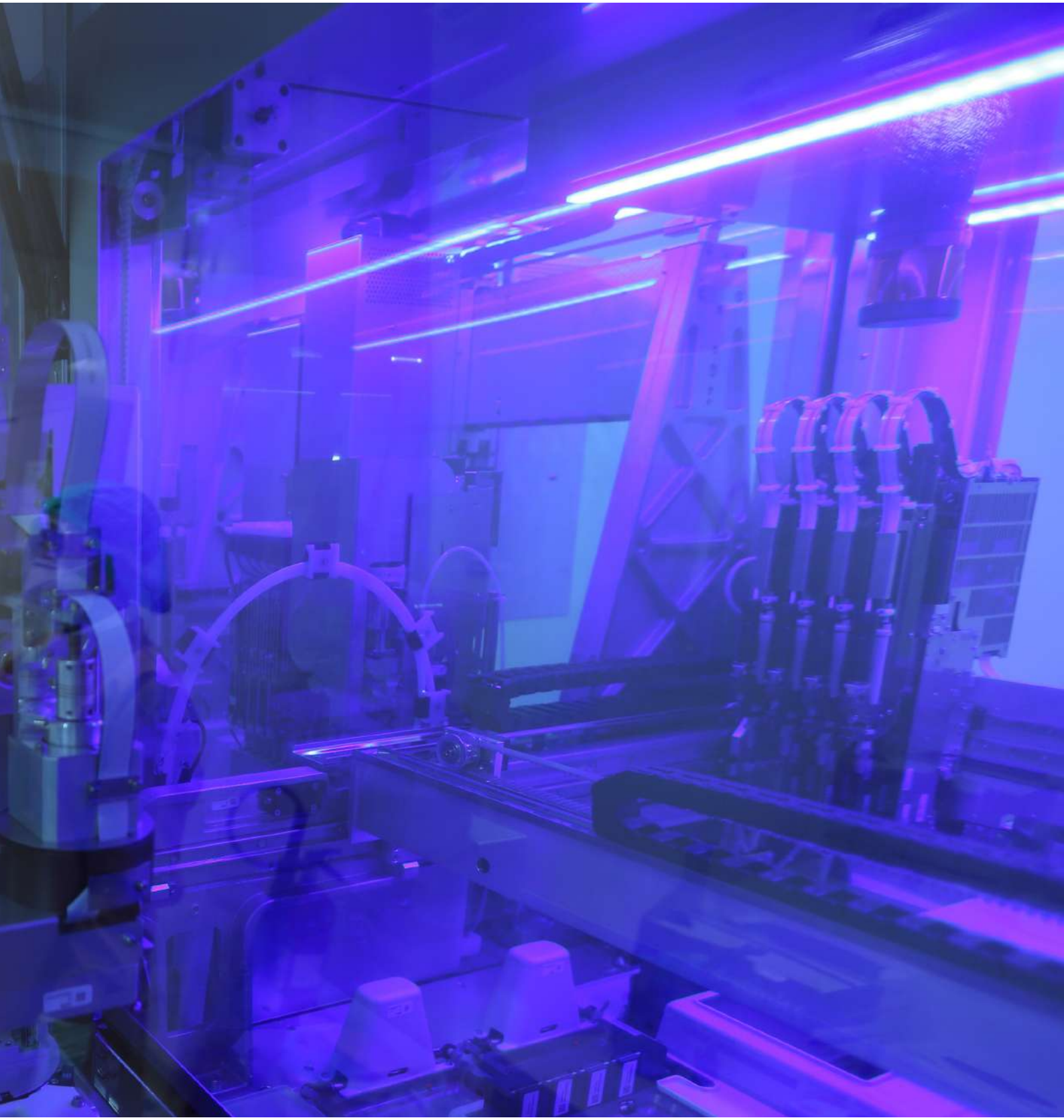
Prodia Raih Indonesia Best Companies In Creating Leaders from Within 2021
Prodia Wins Indonesia Best Companies In Creating Leaders from Within 2021

02

laporan manajemen

management report





laporan dewan komisaris

board of commissioners' report

PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global dan domestik, Prodia berhasil mempertahankan kinerja usaha yang positif pada tahun 2021. Hal ini tercermin dari kinerja laba bersih yang tumbuh sebesar 131,30% menjadi Rp621,62 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan bersih juga meningkat menjadi Rp2,65 triliun atau naik sebesar 41,58% dan kenaikan EBITDA sebesar 101,77% menjadi Rp918,10 miliar. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan Prodia dalam beradaptasi dan menerapkan strategi yang tepat di tengah dinamika kondisi perekonomian, persaingan usaha yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang semakin cepat.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian pertumbuhan kinerja yang positif sepanjang tahun 2021. Kebijakan-kebijakan strategis yang telah diambil terutama di bidang digitalisasi layanan kesehatan telah berdampak pada kinerja Prodia yang terus bertumbuh semakin kuat sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

THE VALUABLE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

During uncertain global and domestic economic conditions, Prodia managed to maintain a positive business performance in 2021. This was reflected in the net profit performance which grew by 131.30% to Rp621.62 billion compared to the previous year. Net income also increased to Rp2.65 trillion or increased by 41.58% and EBITDA increased by 101.77% to Rp918.10 billion. This achievement shows Prodia's success in adapting and implementing the right strategy amid dynamic economic conditions, increasingly fierce business competition and faster technological developments.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for the positive performance growth throughout 2021. The strategic policies that have been implemented mainly in digital healthcare service, have impacted on Prodia's performance that continuously grows stronger so that it can consistently provide optimum added value for the Company's shareholders and stakeholders.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for the positive performance growth throughout 2021. The strategic policies that have been implemented mainly in digital healthcare service, have impacted on Prodia's performance that continuously grows stronger so that it can consistently provide optimum added value for the Company's shareholders and stakeholders.



Andi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

"Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian pertumbuhan kinerja yang positif sepanjang tahun 2021. Kebijakan-kebijakan strategis yang telah diambil terutama di bidang digitalisasi layanan kesehatan telah berdampak pada kinerja Prodia yang terus bertumbuh semakin kuat sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan."

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memperlihatkan kinerja yang sangat baik dalam mempertahankan pertumbuhan usaha yang positif maupun mempertahankan reputasi Prodia sebagai pemimpin pasar di bidang layanan kesehatan. Penilaian ini mengacu pada pencapaian kinerja Prodia, pelaksanaan tata kelola perusahaan dan penerapan manajemen risiko yang memadai serta penerapan strategi dan inisiatif yang tepat dalam menyikapi dinamika perkembangan ekonomi dan bisnis secara umum.

Secara keseluruhan, Prodia berhasil mencapai target-target strategis di tahun 2021 dan meraih pertumbuhan kinerja finansial dan non finansial yang baik. Dari segi kinerja finansial, terjadi peningkatan laba bersih dan pendapatan bersih Prodia. Pertumbuhan laba terutama ditopang oleh pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 41,58%. Prodia juga berhasil menjaga arus kas dalam posisi surplus serta peningkatan produktivitas melalui optimalisasi penggunaan teknologi.

Dari sisi kinerja non finansial, Prodia mampu beradaptasi secara cepat dalam merespon berbagai perkembangan yang terjadi di bidang layanan kesehatan melalui serangkaian inovasi baru yang diluncurkan dalam memperkuat layanan kesehatan digital. Pembaharuan fitur-fitur pada Prodia Mobile Apps serta peningkatan fasilitas layanan kesehatan dengan memanfaatkan sistem teknologi terkini terus dikembangkan guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin meningkat serta meningkatkan akses bagi pelanggan terhadap layanan Prodia.

Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan Perseroan oleh Direksi sepanjang 2021 telah dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai kepemimpinan dan budaya Prodia. Direksi telah berhasil membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan melalui penerapan otomatisasi dan digitalisasi di berbagai proses bisnis maupun operasional Prodia, serta pengembangan SDM yang berdaya saing tinggi dan responsif terhadap tantangan dan dinamika perubahan bisnis.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melihat bahwa Prodia telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan visi dan misi, arahan strategis, dan rencana kerja tahunan. Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, Prodia telah menetapkan langkah strategis untuk senantiasa meningkatkan kapabilitasnya sebagai penyedia layanan kesehatan yang terpercaya dan memberikan kemudahan bagi pelanggan.

Direksi memiliki fokus strategi melakukan digitalisasi layanan kesehatan untuk membangun ekosistem kesehatan yang terintegrasi. Prodia telah menjalin kerja sama dengan berbagai

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

In 2021, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown excellent performance in maintaining positive business growth and maintaining Prodia's reputation as a market leader in the health care sector. This assessment refers to the achievement of Prodia's performance, the implementation of good corporate governance and the implementation of adequate risk management as well as the implementation of appropriate strategies and initiatives in responding to the dynamics of economic and business developments in general.

Overall, Prodia succeeded in achieving strategic targets in 2021 and achieved good financial and non-financial performance growth. In terms of financial performance, there was an increase in Prodia's net profit and net income. Profit growth was mainly supported by net revenue growth of 41.58%. Prodia has also succeeded in maintaining cash flow in a surplus position and increasing productivity through optimizing the use of technology.

In terms of non-financial performance, Prodia can adapt quickly in responding to various developments in the health care sector through a series of new innovations launched to strengthen digital health services. Renewal of features in Prodia Mobile Apps and improvement of health service facilities by utilizing the latest technology systems are continuously being developed to meet the increasing needs of customers and increase access for customers to Prodia services.

Thus, the Board of Commissioners considers that the management of the Company by the Board of Directors throughout 2021 has been carried out responsibly in accordance with Prodia's leadership values and culture. The Board of Directors has succeeded in building an organizational culture that is adaptive to change through the application of automation and digitalization in various business processes and Prodia operations, as well as the development of HR that is highly competitive and responsive to the challenges and dynamics of business changes.

SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2021, the Board of Commissioners sees that Prodia has been running its business in accordance with its vision and mission, strategic directions, and annual work plans. With the development of digital technology, Prodia has taken strategic steps to continuously improve its capabilities as a trusted health service provider and provide convenience for customers.

The Board of Directors has a strategic focus on digitizing health services to build an integrated health ecosystem. Prodia has collaborated with various health application providers to be

penyedia aplikasi kesehatan untuk dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas. Saat ini, jumlah pengunduh aplikasi Prodia Mobile Apps juga mengalami peningkatan sebanyak 304,6%. Lebih lanjut, terdapat juga peningkatan jumlah pemesanan melalui aplikasi yaitu sebanyak 570,2%.

Merujuk pada hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu mengeksekusi langkah-langkah yang diperlukan guna mempertahankan pertumbuhan bisnis Prodia. Selain telah selaras dengan seluruh regulasi yang berlaku, Dewan Komisaris juga menilai bahwa kinerja Direksi secara kolektif telah berkontribusi mempertahankan posisi dan reputasi Prodia sebagai pemimpin pasar dalam industri jasa layanan kesehatan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami memahami bahwa industri layanan kesehatan berlandaskan pada kepercayaan pelanggan. Oleh sebab itu, penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan faktor penting dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan Perseroan. Dengan penerapan tata kelola yang baik, Prodia dapat menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi Tata Kelola Perusahaan di Prodia terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Lebih lanjut, kami melihat bahwa Direksi Perseroan telah menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan. Penerapan ini tercermin dari pengkajian pedoman Tata Kelola perusahaan secara berkala untuk memastikan kesesuaian pedoman dengan peraturan terkini yang berlaku dan lebih selaras dengan ketentuan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Selain itu, penanaman nilai-nilai The Spirit of Prodia di antara karyawan terus dilakukan secara berkala. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan disertai dengan peningkatan kualitas sistem pengendalian internal melalui proses evaluasi. Hasil evaluasi untuk tahun 2021 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko, yang mencakup risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan.

able to reach a wider community. Currently, the number of Prodia Mobile Apps downloads has also increased by 304.6%. Furthermore, there was also an increase in the number of orders through the application, which was as much as 570.2%.

Referring to this, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors is able to execute the necessary steps to maintain Prodia's business growth. Apart from being in line with all applicable regulations, the Board of Commissioners also considers that the collective performance of the Board of Directors has contributed to maintaining Prodia's position and reputation as a market leader in the healthcare industry.

VIEW ON THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We understand that the healthcare industry is based on customer trust. Therefore, the implementation of Good Corporate Governance is an important factor in maintaining the trust of the Company's customers, shareholders, and stakeholders. With the implementation of good governance, Prodia can maintain the trust of stakeholders and support the company's business continuity in the long term

As the organ in charge of supervising the implementation of Good Corporate Governance by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance in Prodia continues to improve from time to time. The development of policy tools that are continuously updated, to the evaluation and monitoring of Corporate Governance, reflects the commitment of the Board of Directors to be able to apply the principles and practices of Good Corporate Governance in carrying out its business activities.

Furthermore, we see that the Board of Directors of the Company has implemented the principles and practices of Good Corporate Governance in the Company. This implementation is reflected in the review of the corporate Governance guidelines on a regular basis to ensure the conformity of the guidelines with the latest applicable regulations and more in line with the provisions of the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

In addition, the instillation of The Spirit of Prodia values among employees continues to be carried out regularly. The implementation of Good Corporate Governance in the Company is accompanied by improving the quality of the internal control system through an evaluation process. The evaluation results for 2021 show that the internal control system that has been running has met the minimum standards to ensure the level of effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with regulations. To maintain business continuity, the Company has implemented a risk management system, which includes economic, social, and environmental risks.

Pada tahun 2021, atas komitmen Prodia dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan juga berhasil meraih penghargaan Best Disclosure & Transparency untuk kategori emiten dengan kapitalisasi pasar menengah (Mid Cap) pada the 12th IICD Corporate Governance Awards yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). IICD Corporate Governance Awards merupakan ajang penghargaan kepada emiten yang telah mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada tahun sebelumnya dan tidak terkait kasus serius yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Prodia juga berhasil meraih TOP Governance Risk Compliance (GRC) Awards 2021 dan Direktur Utama Prodia, Dewi Muliaty, terpilih menjadi The Most Committed GRC Leader 2021.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan, maka dalam menjalankan fungsinya tersebut Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko serta Komite Tata Kelola Perusahaan.

Pelaksanaan rapat-rapat di setiap komite memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris untuk dapat melakukan tugas pengawasan dan memberikan arahan bagi Direksi. Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, mencakup keaktifan Komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Metode penilaian yang sama juga diberikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Manajemen Risiko secara aktif membantu Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan atas aspek manajemen risiko di Prodia.

Komite Tata Kelola Perusahaan juga telah berfungsi dengan baik dalam mendukung Dewan Komisaris Prodia, dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi tata kelola perusahaan di Prodia.

In 2021, for Prodia's commitment to implementing Good Corporate Governance, the Company also won the Best Disclosure & Transparency award for the issuer category with a medium market capitalization (Mid Cap) at the 12th IICD Corporate Governance Awards organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship. (IICD). IICD Corporate Governance Awards is an award ceremony for issuers who have implemented Good Corporate Governance (GCG) practices in the previous year and are not related to serious cases that are contrary to GCG principles. In addition, Prodia also won the TOP Governance Risk Compliance (GRC) Awards 2021 and the President Director of Prodia, Dewi Muliaty, was selected as The Most Committed GRC Leader 2021.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES BELOW THE BOARD OF COMMISSIONERS

As an organ of the Company that has a supervisory function, in carrying out its function, the Board of Commissioners is assisted by 4 (four) Committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the Corporate Governance Committee.

The meetings for each committee provide recommendations for the Board of Commissioners to be able to perform their supervisory duties and provides direction for the Board of Directors. Qualitatively, the Board of Commissioners has assessed the Audit Committee performance, including the Committee's activities in carrying out its duties, the documentation process and the recommendations. The same assessment method was also used for Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Corporate Governance Committee.

The Audit Committee has the main function to monitor and evaluate the planning and implementation of the audit as well as to monitor the follow-up to the audit results to obtain the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice regarding the determination of qualifications and the nomination and remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Risk Management Committee actively assists the Board of Commissioners, among others, to supervise the risk management aspects at Prodia.

The Corporate Governance Committee has also functioned well in supporting the Board of Commissioners of Prodia, in supervising the implementation of corporate governance at Prodia.

Penilaian terhadap kinerja keempat komite tersebut dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Di sepanjang tahun 2021, Komite Audit melakukan 8 kali rapat, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 3 (tiga) kali rapat, Komite Manajemen Risiko melakukan 8 kali rapat, dan Komite Tata Kelola Perusahaan melakukan 6 (enam) kali rapat.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris selama tahun 2021. Seluruh komite telah memberikan kinerja yang baik dan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang tinggi.

FUNGSI PENGAWASAN DAN PEMBERIAN SARAN KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi saling bekerja sama untuk memastikan Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan kinerja yang baik dan berkelanjutan. Dewan Komisaris memberikan pengawasan kepada Direksi, menyampaikan pandangan dan saran terkait kebijakan dan strategi melalui rapat.

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 10 kali di tahun 2021, rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 11 kali. Selama tahun 2021, sebagian besar rapat dilakukan secara tatap muka. Saat Rapat dilakukan secara tatap muka, maka Dewan Komisaris dan Direksi turut memperhatikan kebijakan penerapan kebijakan *physical distancing* serta protokol kesehatan di masa pandemi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 8 April 2021 telah resmi mengangkat Bapak Kemal Imam Santoso dan Ibu Keri Lestari sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Scott Andrew Merrillees dan Bapak Lukas Setia Atmaja.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan pengabdian Bapak Scott Andrew Merrillees dan Bapak Lukas Setia Atmaja selama menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Kami juga mengucapkan selamat bertugas kepada Bapak Kemal Imam Santoso dan Ibu Keri Lestari yang telah resmi bergabung dalam jajaran anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 72 pada Laporan Tahunan ini.

Susunan Dewan Komisaris Prodia Tahun 2021-2026:

Komisaris Utama	: Andi Widjaja
Komisaris	: Gunawan Prawiro S
Komisaris	: Endang W Hoyaranda
Komisaris Independen	: Kemal Imam Santoso
Komisaris Independen	: Keri Lestari

The evaluation of the performance of the four committees was carried out qualitatively, including the activity of the committees in carrying out their duties, the documentation process, and the recommendations given. Throughout 2021, the Audit Committee held 8 meetings, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, the Risk Management Committee held 8 meetings, and the Corporate Governance Committee held 6 (six) meetings.

The Board of Commissioners appreciates the committee's efforts in increasing the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners during 2021. All committees have given good performance and uphold high standards of competence and quality.

ADVISORY MECHANISM TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors work together to ensure the Company can record good and sustainable performance growth. The Board of Commissioners provides oversight to the Board of Directors, conveys views and suggestions regarding policies and strategies through meetings.

The Board of Commissioners has held 10 meetings in 2021, joint meetings with the Board of Directors 11 times. During 2021, most of the meetings will be face-to-face. When the meeting is held face-to-face, the Board of Commissioners and the Board of Directors also pay attention to the policy of implementing physical distancing policies and health protocols during the pandemic.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2021, the Company underwent a change in the composition of the members of the Board of Commissioners. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 8, 2021 has officially appointed Mr. Kemal Imam Santoso and Ms. Keri Lestari as Independent Commissioners of the Company replacing Mr. Scott Andrew Merrillees and Mr. Lukas Setia Atmaja.

We express our gratitude and highest appreciation for the dedication and service of Mr. Scott Andrew Merrillees and Mr. Lukas Setia Atmaja while carrying out their duties as Independent Commissioners of the Company.

We also congratulate Mr. Kemal Imam Santoso and Mrs. Keri Lestari who have officially joined the ranks of the members of the Company's Board of Commissioners. The profile of the Board of Commissioners can be seen on page 72 of this Annual Report.

Composition of Prodia's Board of Commissioners in 2021-2026:

President Commissioner	: Andi Widjaja
Commissioner	: Gunawan Prawiro S
Commissioner	: Endang W Hoyaranda
Independent Commissioner	: Kemal Imam Santoso
Independent Commissioner	: Keri Lestari

Perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan ini telah memperhatikan aspek keberagaman, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan.

This change in the composition of the Company's Board of Commissioners has taken into account the aspects of diversity, expertise and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the applicable laws and regulations and the needs of the Company.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sangat menjanjikan didukung oleh penduduk dalam usia produktif serta sumber alam ditambah dengan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan yang meningkat pesat, telah membuka pasar yang sangat luas bagi pelayanan kesehatan.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

The prospect of Indonesia's economic growth is very promising, supported by a population of productive age and natural resources coupled with rapidly increasing public awareness of health, has opened a very wide market for health services.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pandangan yang selaras untuk menyikapi perkembangan kondisi perekonomian dan tren di industri kesehatan dengan optimis. Berdasarkan rencana kerja tahunan yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris sependapat dengan kebijakan strategis Prodia terutama dalam mempertahankan pertumbuhan kinerja yang konsisten dan berkelanjutan, serta akselerasi digitalisasi layanan kesehatan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have a harmonious view to respond optimistically to developments in economic conditions and trends in the health industry. Based on the annual work plan submitted by the Board of Directors, the Board of Commissioners agrees with Prodia's strategic policies, especially in maintaining consistent and sustainable performance growth, as well as accelerating the digitization of health services.

Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa dengan fundamental yang lebih baik, memungkinkan manajemen untuk dapat menetapkan target bisnis yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dalam kondisi tersebut, kami yakin atas kemampuan manajemen untuk mengeksekusi strategi yang tepat dalam mengembangkan bisnis perusahaan dan mencatatkan pertumbuhan yang baik.

The Board of Commissioners also believes that with better fundamentals, it is possible for management to be able to set higher business targets than in previous years. Under these conditions, we are confident in the management's ability to execute the right strategy in developing the company's business and recording good growth.

Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan dukungan sepenuhnya terhadap rencana kerja dan kebijakan strategis Direksi untuk tahun 2022. Kami menyakini bahwa prospek dan strategi usaha yang telah dibuat akan memberikan hasil optimal bagi pertumbuhan Prodia dan juga memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

For this reason, the Board of Commissioners expresses full support for the work plan and strategic policies of the Board of Directors for 2022. We believe that the prospects and business strategies that have been made will provide optimal results for Prodia's growth and also provide added value for the shareholders and stakeholders of the Company.

APRESIASI

Seluruh pencapaian kinerja Prodia di tahun 2021 tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, Insan Prodia, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Prodia selama ini.

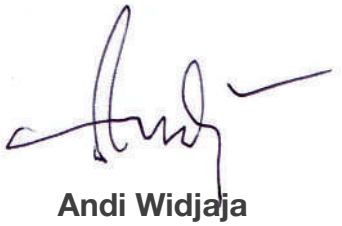
APPRECIATION

All of Prodia's performance achievements in 2021 cannot be separated from the support of all stakeholders. Therefore, the Board of Commissioners expresses its deepest gratitude to all shareholders, customers, business partners, Prodia personnel, and other stakeholders for the trust given to Prodia so far.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi terus berkomitmen dalam menciptakan nilai jangka panjang, melalui keunggulan operasional, tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan sumber daya manusia, dan lingkungan yang baik. Prodia terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi ekosistem kesehatan Indonesia yang berkualitas.

The Board of Commissioners together with the Board of Directors are committed to creating long-term value, through operational excellence, good corporate governance, human resource management, and a good environment. Prodia continues to be committed to contributing to Indonesia's quality health ecosystem.

Jakarta,16 Maret 2022 | 16 March 2022
PT Prodia Widyahusada Tbk
Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



Andi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

dewan komisaris
board of commissioners

1. Gunawan Prawiro Soeharto
   Komisaris
   Commissioner
2. Keri Lestari
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
3. Andi Widjaja
   Komisaris Utama
   President Commissioner
4. Endang Wahjuningtyas Hoyaranda
   Komisaris
   Commissioner
5. Kemal Imam Santoso
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner




3
4
5

laporan direksi

board of directors' report

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kita semua. Di tengah kondisi yang penuh dengan dinamika ini, kami terus berupaya untuk memastikan keberlangsungan bisnis. Menghadapi dinamika bisnis yang melaju semakin cepat di tengah era digital, Prodia terus berupaya untuk memperkuat kapabilitas dalam sistem teknologi informasi agar dapat meningkatkan kemudahan bagi pelanggan.

Langkah strategis Prodia dalam mempersiapkan digitalisasi layanan kesehatan telah memberikan hasil positif bagi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini tercermin pada peningkatan jumlah pelanggan baru dan jumlah pemeriksaan kesehatan, serta peningkatan pendapatan dan laba bersih yang signifikan pada tahun 2021. Dalam menyambut layanan kesehatan masa depan, kami terus fokus pada strategi pertumbuhan bisnis perusahaan yang berkelanjutan dan pengembangan ekosistem kesehatan yang terintegrasi bagi pelanggan Prodia.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

2021 is a year full of challenges for all of us. In the midst of these dynamics situation, we continue to strive to ensure business continuity. Facing business dynamics that are moving faster in the digital era, Prodia continues to strive to strengthen capabilities in information technology systems in order to increase convenience for its customers.

Prodia's strategic efforts in preparing the digital health care services have impacted to the Company's overall performance. It is reflected through the increase in the number of new customers and tests, as well as the significant growth of net revenue and net profit in 2021. In embracing future health care, we focus on the sustainable business growth strategy and the development of integrated health care ecosystem for our customers.

Prodia's strategic efforts in preparing the digital health care services have impacted to the Company's overall performance. It is reflected through the increase in the number of new customers and tests, as well as the significant growth of net revenue and net profit in 2021. In embracing future healthcare, we focus on the sustainable business growth strategy and the development of integrated healthcare ecosystem for our customers.



Dewi Muliaty
Direktur Utama
President Director

"Langkah strategis Prodia dalam mempersiapkan digitalisasi layanan kesehatan telah memberikan hasil positif bagi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini tercermin pada peningkatan jumlah pelanggan baru, jumlah pemeriksaan kesehatan, serta peningkatan pendapatan dan laba bersih yang signifikan pada tahun 2021. Dalam menyambut layanan kesehatan masa depan, kami terus fokus pada strategi pertumbuhan bisnis perusahaan yang berkelanjutan dan pengembangan ekosistem kesehatan yang terintegrasi bagi pelanggan Prodia."

Pendapatan Bersih
Net Revenue
Rp2,65
Triliun | Trillion

Laba Bersih
Net Profit
Rp621,62
Miliar | Billion

EBITDA
EBITDA
Rp918,10
Miliar | Billion

Pencapaian kinerja tahun 2021 menunjukkan posisi keuangan yang sehat dan struktur permodalan yang kuat sehingga memampukan kami untuk mengantisipasi ketidakpastian pasar, dan mengeksekusi strategi untuk pertumbuhan jangka panjang bagi bisnis Prodia. Kami fokus pada keunggulan operasional Perseroan dan upaya menjaga pertumbuhan pendapatan dan laba.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO 2021

Proses pemulihan perekonomian Indonesia pada tahun 2021 dipengaruhi oleh perkembangan pandemi COVID-19. Penyebaran kasus COVID-19 di Indonesia pada tahun 2021 mengalami akselerasi dengan puncaknya mencapai lebih dari 50 ribu kasus per hari pada pertengahan Juli 2021 yang disebabkan oleh merebaknya varian Delta yang jauh lebih menular. Lonjakan kasus akibat varian Delta pada bulan Juli 2021 mendorong Pemerintah untuk mengimplementasikan penguatan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro yang diikuti dengan PPKM berdasarkan level keketatan yang diterapkan di seluruh wilayah Indonesia. Selain melalui pembatasan kegiatan masyarakat, Pemerintah juga mengimplementasikan program vaksinasi COVID-19 yang telah dilaksanakan sejak awal tahun 2021 dengan target cakupan 208 juta penduduk. Pertambahan kasus COVID-19 terkendali seiring implementasi kebijakan penanggulangan pandemi.

Pada bulan Agustus, pertambahan kasus baru terus menunjukkan tren penurunan yang berlanjut yang diiringi dengan penurunan *positivity rate* dan *bed occupancy ratio*. Perkembangan positif tersebut memungkinkan Pemerintah untuk mengurangi intensitas kebijakan restriksi mobilitas sehingga aktivitas masyarakat kembali meningkat.

Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 mengindikasikan akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan tetap berada dalam kisaran 3,2-4,0%.

TANTANGAN TAHUN 2021

Berdasarkan laporan Bank Indonesia, sinergi kebijakan pemerintah yang ditempuh masih dihadapkan tantangan dalam penanganan COVID-19 di tengah merebaknya varian baru, yang berdampak pada belum kuatnya permintaan domestik. Beberapa faktor menjadi tantangan dalam upaya mendorong akselerasi permintaan domestik dan pemulihan

The performance achievement in 2021 demonstrated a sound financial position and a strong capital structure that enables us to anticipate market uncertainty, and execute strategies for long-term growth for our business. We focus on the Company's operational excellence and the efforts to maintain revenue and profit growth.

MACRO-ECONOMIC REVIEW 2021

The process of Indonesia's economic recovery in 2021 is influenced by the development of the COVID-19 pandemic. The spread of COVID-19 cases in Indonesia in 2021 accelerated with a peak reaching more than 50 thousand cases per day in mid-July 2021 due to the spread of the Delta variant which was much more contagious. The spike in cases due to the Delta variant in July 2021 prompted the Government to implement the strengthening of the Micro Community Activity Restrictions (PPKM) policy followed by PPKM based on the level of strictness applied throughout Indonesia. In addition to limiting public activities, the Government has also implemented a COVID-19 vaccination program that has been conducted since early 2021 with a target coverage of 208 million people. The increase in COVID-19 cases was under control in line with the implementation of policies to overcome the pandemic.

In August, the number of new cases continued to show a downward trend which was accompanied by a decrease in the positivity rate and bed occupancy ratio. These positive developments have allowed the Government to reduce the intensity of the mobility restriction policy so that the public activities will be increasing again.

Developments in economic indicators in December 2021 indicated an acceleration of the recovery process, including public mobility and consumer confidence. Overall, economic growth in 2021 is estimated to remain in the range of 3.2-4.0%.

CHALLENGES IN 2021

Based on Bank Indonesia's report, the synergy of government policies pursued is still facing challenges in handling COVID-19 amid the outbreak of new variants, which has an impact on the not yet strong domestic demand. Several factors have become challenges in efforts to accelerate domestic demand and economic recovery. First, the relatively limited supply

ekonomi. Pertama, pasokan dan distribusi vaksin global yang relatif terbatas sehingga menghambat upaya mendorong akselerasi vaksinasi yang merupakan prasyarat pemulihan ekonomi. Kedua, penyebaran COVID-19 yang kembali meningkat, terutama munculnya varian baru termasuk varian delta yang lebih cepat dan lebih ganas, berdampak pada penerapan kembali pembatasan mobilitas yang disertai dengan tertahannya mobilitas dan aktivitas ekonomi. Ketiga, disiplin dalam penerapan protokol COVID-19 yang perlu terus ditingkatkan sebagai bagian dari upaya memitigasi risiko lebih lanjut penyebaran COVID-19.

Penyebaran varian delta COVID-19 yang di luar perkiraan di tengah masih berlangsungnya upaya penguatan akselerasi vaksinasi dan penanganan COVID-19 berdampak pada pelaku ekonomi, baik rumah tangga, korporasi, maupun perbankan, untuk berhati-hati dan menunda keputusan ekonomi, baik konsumsi, produksi, dan investasi.

Merujuk pada hal tersebut, Prodia telah menyiapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang dalam menghadapi tantangan tersebut sehingga kinerja perusahaan dapat terjaga dan ditingkatkan. Pada tahun 2021, Prodia fokus mengembangkan sistem teknologi agar dapat terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses kerja, meningkatkan layanan bagi pelanggan, dan mengakselerasi transformasi digital layanan kesehatan.

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2021

Prodia telah mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kinerja Prodia dalam menghadapi pandemi COVID-19. Upaya dan langkah strategis pada tahun 2021, di antaranya sebagai berikut:

1. **Melakukan pengembangan tes pemeriksaan COVID-19 dan tes pemeriksaan Genomik untuk melayani kebutuhan pelanggan.**

   Pada tahun vaksinasi COVID-19, Prodia menghadirkan pemeriksaan Anti SARS-CoV-2 Kuantitatif untuk mengukur titer antibodi terhadap virus COVID-19. Pemeriksaan ini berfungsi sebagai baseline kuantitatif antibodi terhadap SARS CoV-2 untuk mengevaluasi respons imun individu terhadap virus SARS-CoV-2 sehingga memungkinkan dokter menilai perubahan relatif respons imun individu terhadap virus dari waktu ke waktu dalam bentuk numerik.

   Pemeriksaan Anti SARS-CoV-2 Kuantitatif disarankan bagi penyintas COVID-19 atau orang yang pernah terinfeksi COVID-19, pasien pasca vaksinasi COVID-19, dan terapi plasma konvalesen (skrining pendonor dan pemantauan resipien). Pemeriksaan Anti SARS-CoV-2 Kuantitatif dilakukan umumnya 14 hari setelah dosis vaksin terakhir diberikan sudah terjadi serokonversi, lalu secara berkala setiap 3-6 bulan; secara berkala 3-6 bulan untuk para penyintas; dan sebelum memberikan donor plasma konvalesen.

and distribution of global vaccines, which hinders efforts to accelerate vaccination, which is a prerequisite for economic recovery. Second, the re-increasing spread of COVID-19, especially the emergence of new variants including the faster and more virulent delta variant, has an impact on the re-implementation of mobility restrictions accompanied by the restraint of mobility and economic activity. Third, discipline in implementing the COVID-19 protocol which needs to be continuously improved as part of efforts to mitigate the risk of further spreading COVID-19.

The unexpected spread of the COVID-19 delta variant amid ongoing efforts to strengthen vaccination acceleration and COVID-19 handling has impacted economic actors, both households, corporations, and banks, to exercise caution and delay economic decisions, both consumption and production, and investment.

Referring to this, Prodia has prepared short-term and long-term strategies to deal with these challenges so that the company's performance can be maintained and improved. In 2021, Prodia will focus on developing technology systems in order to continuously improve productivity and working process efficiency, improve services for customers, and accelerate the digital transformation of health care services.

STRATEGIC POLICIES IN 2021

Prodia has taken strategic efforts to improve its performance in dealing with the COVID-19 pandemic. Strategic efforts and steps in 2021, including the following:

1. **Developing COVID-19 screening tests and Genomic screening tests to serve customer needs.**

   In the year of the COVID-19 vaccination, Prodia launched a Quantitative Anti SARS-CoV-2 testing to measure antibody titers against the COVID-19 virus. This test serves as a quantitative baseline for antibodies to SARS-CoV-2 to evaluate an individual's immune response to the SARS-CoV-2 virus, thereby enabling clinicians to assess the relative changes in an individual's immune response to the virus over time in numerical form.

   Anti-SARS-CoV-2 Quantitative testing is recommended for COVID-19 survivors or people who have been infected with COVID-19, post-COVID-19 vaccination patients, and convalescent plasma therapy (donor screening and recipient surveillance). Anti-SARS-CoV-2 Quantitative testing is generally carried out 14 days after the last vaccine dose was given, seroconversion has occurred, then periodically every 3-6 months; periodically 3-6 months for survivors; and before giving convalescent plasma donors.

Selain itu, Prodia juga telah meluncurkan pemeriksaan genomik di antaranya Leukemia Phenotyping untuk mendeteksi tipe kanker darah pada pasien leukemia akut; NEUROgenomics merupakan pemeriksaan genomik yang digunakan untuk mengidentifikasi kerentanan genetik seseorang terhadap penyakit yang berkaitan dengan gangguan saraf seperti di antaranya penyakit Alzheimer, Skizofrenia, dan Stroke.

In addition, Prodia has also launched genomic testing including Leukemia Phenotyping to detect the type of blood cancer in acute leukemia patients; NEUROgenomics is a genomic testing used to identify a person's genetic susceptibility to diseases related to neurological disorders such as Alzheimer's disease, Schizophrenia, and Stroke.

Prodia secara konsisten mengembangkan tes-tes pemeriksaan terbaru pada masa pandemi COVID-19 untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Prodia consistently develops the latest tests during the COVID-19 pandemic to meet customer needs.

2. **Mengoptimalkan saluran komunikasi digital untuk mempermudah pelanggan mengakses layanan Prodia.**
Prodia terus mengembangkan layanan berbasis *digital* dengan memperhatikan *customer journey* dan *patient centric model*, peningkatan layanan *e-Prodia* melalui Prodia Apps, edukasi dan informasi melalui w*ebsite* dan berbagai *social media* lainnya, pengembangan data *health record* bagi pelanggan Prodia, dan pemanfaatan teknologi informasi lainnya yang sudah dituangkan di dalam *IT Blueprint* Prodia. Pada tahun 2021, Prodia rutin menggelar edukasi secara virtual mengenai COVID-19 dan informasi kesehatan kepada dokter, pelanggan, dan masyarakat.

2. **Optimizing digital communication channels to make it easier for customers to access Prodia services.**
Prodia continues to develop digital-based services by paying attention to the customer journey and patient centric model, improving e-Prodia services through Prodia Apps, education and information through the website and various other social media, developing health record data for Prodia customers, and utilizing other information technology that has been developed as stated in Prodia's IT Blueprint. In 2021, Prodia routinely holds virtual education about COVID-19 and health information to doctors, customers, and the public.

3. **Meningkatkan kerja sama dan kolaborasi baik dengan Rumah Sakit, dokter, klinik dan fasilitas kesehatan lainnya.**
Hingga 31 Desember 2021, Prodia telah menjalin kerja sama dengan 9 rumah sakit terkait dengan layanan pengelolaan laboratorium. Laboratorium Prodia yang berada di rumah sakit biasanya dilengkapi dengan sekurang-kurangnya satu dokter umum atau dokter spesialis patologi klinik. Laboratorium Prodia yang berada di rumah sakit biasanya buka 24 jam sesuai dengan jam operasional rumah sakit yang bersangkutan.

3. **Enhancing cooperation and collaboration with hospitals, doctors, clinics and other health facilities.**

As of December 31, 2021, Prodia has collaborated with 9 hospitals related to laboratory management services. Prodia laboratories located in hospitals are usually equipped with at least one general practitioner or clinical pathologist. Prodia laboratories located in hospitals are usually open 24 hours according to the operating hours of the hospital.

Di samping itu, Prodia juga memiliki hubungan yang baik dengan para dokter. Pada tahun 2021, Prodia menerima rujukan pemeriksaan dari sekitar 65.000 dokter dari seluruh Indonesia.

In addition, Prodia also has a good relationship with doctors. In 2021, Prodia received external referrals from around 65,000 doctors throughout Indonesia.

4. **Menerapkan pengelolaan biaya yang optimal untuk meningkatkan efisiensi dari kegiatan operasional.**
Prodia terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan, menjaga arus kas, memaksimalkan produktifitas dan pengendalian biaya, serta terus fokus pada keunggulan operasional bisnis inti Perseroan dengan tetap memprioritaskan keamanan, kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan Perseroan. Pada tahun 2021, Prodia berhasil menekan beban dengan efektif melalui optimalisasi teknologi yang dimanfaatkan webinar edukasi secara virtual kepada pelanggan di tengah situasi pandemi ini.

4. **Implement optimal cost management to increase the efficiency of operational activities.**
Prodia continues to strive to increase revenue, maintain cash flow, maximize productivity and control costs, and to focus on operational excellence in the Company's core business while still prioritizing the health and safety of Company's employees and customers. In 2021 Prodia succeeded in reducing the burden effectively through technology optimization that was used by virtual educational webinars to customers in the midst of this pandemic situation.

KINERJA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Prodia pada akhirnya mampu mencatatkan kinerja operasional yang baik. Kami fokus untuk melakukan inovasi dan upaya efisiensi di segala lini usaha juga sekaligus tetap berupaya untuk menciptakan dan menerapkan strategi unggulan untuk memanfaatkan kesempatan bertumbuh.

Prodia mencatatkan pendapatan Bersih tumbuh sebesar 41,58% menjadi Rp2,65 triliun dan EBITDA mengalami kenaikan sebesar 101,77% menjadi Rp918,10 miliar pada tahun 2021. Laba bersih sebesar Rp621,62 miliar, lebih tinggi 131,30% dibandingkan tahun sebelumnya. Arus kas bersih dari aktivitas operasi dalam posisi surplus menjadi sebesar Rp777,27 miliar. Margin EBITDA juga berhasil ditingkatkan menjadi 34,62%.

Pada tahun 2021, pendapatan tes laboratorium tercatat sebesar Rp2.400,67 miliar atau berkontribusi sekitar 90,51% kepada pendapatan Prodia. Hal ini menunjukkan kuatnya kinerja bisnis inti dan keunggulan operasional Prodia.

Jumlah permintaan tes esoterik mengalami peningkatan sebesar 39,2% pada tahun 2021 menjadi 2,2 juta tes. Pendapatan tes esoterik mengalami peningkatan sebesar 42,7% pada tahun 2021 menjadi Rp999,2 miliar.

Pada tahun 2021, Prodia berhasil membukukan rasio lancar sebesar 657,86% dan rasio cepat sebesar 640,55%. Rasio keuangan ini juga mencerminkan neraca Prodia yang juga semakin menguat.

Di sisi lain, total aset Prodia mencapai Rp2.718,56 miliar. Nilai ekuitas juga tercatat meningkat sebesar Rp2.252,29 miliar pada tahun 2021. Sedangkan, total liabilitas naik menjadi sebesar Rp466,27 miliar dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp443,75 miliar.

Perseroan mencatat kenaikan jumlah permintaan layanan home service yang meningkat 154,8%. Pemesanan pemeriksaan kesehatan melalui Prodia Mobile juga mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 913,9% menjadi 58.783. Selain itu, Perseroan mencatatkan jumlah pelanggan baru pada periode Januari-Desember 2021 sekitar 138.504 pelanggan baru.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prodia tetap menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan meningkatkan kualitas penerapannya secara berkala. Di tahun 2021, kami tetap berfokus meningkatkan kualitas implementasi penerapan GCG oleh seluruh insan Prodia di seluruh aspek kegiatan usaha yang dijalankan.

2021 PERFORMANCE

During this challenging time, in 2021, Prodia was able to record good operational performance. We focus on making innovations and efficiency efforts in all lines of business as well as continuing to create and implement superior strategies to take advantage of growth opportunities.

Prodia recorded net income grew by 41.58% to Rp2.65 trillion and EBITDA increased by 101.77% to Rp918.10 billion in 2021. Net profit of Rp621.62 billion, increased by 131.30% compared to the previous year. Net cash flow from operating activities in a surplus position amounted to Rp777.27 billion. EBITDA margin also increased to 34.62%.

In 2021, laboratory test revenues were recorded at Rp2,400.67 billion or contributed around 90.51% to Prodia's revenues. It demonstrated the strength of Prodia's core business performance and operational excellence.

The number of esoteric test requests increased by 39.2% in 2021 to 2.2 million tests. Esoteric test revenue will increase by 42.7% in 2021 to Rp999.2 billion.

In 2021, Prodia managed to record a current ratio of 657.86% and a quick ratio of 640.55%. This financial ratio also reflects Prodia's balance sheet which is also getting stronger.

On the other hand, the total assets of Prodia reached Rp2,718.56 billion. Equity also increased by Rp2,252.29 billion in 2021. Meanwhile, total liabilities increased to Rp466.27 billion compared to 2020 which reached Rp443.75 billion.

The Company recorded an increase in the number of requests for home service services which increased by 154.8%. Health check orders through Prodia Mobile also experienced a significant increase of 913.9% to 58,783. In addition, the Company recorded the number of new customers in the January-December 2021 period of approximately 138,504 new customers.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Prodia continues to consistently implement good corporate governance and improve the quality of its implementation on a regular basis. In 2021, we will continue to focus on improving the quality of the implementation of GCG implementation by all Prodia employees in all aspects of the business activities.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam meningkatkan kualitas GCG Perseroan di tahun 2021 adalah mengkaji dan meninjau kebijakan GCG *policies*, melakukan *self-assessment* terhadap standar ASEAN CG *Scorecard*, secara aktif mengkomunikasikan upaya yang dilakukan Prodia untuk mempertahankan kinerja pada masa pandemi kepada pemangku kepentingan melalui saluran resmi komunikasi perusahaan.

Several steps taken to improve the quality of the Company's GCG in 2021 are reviewing GCG policies, conducting self-assessment of the ASEAN CG Scorecard standards, actively communicating the efforts made by Prodia to maintain performance during the pandemic to stakeholders through official communication channels.

Peningkatan penerapan GCG ini diimbangi dengan peningkatan kualitas sistem pengendalian internal melalui evaluasi berkala yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi, beserta Komite Audit. Meskipun internal audit telah berjalan dengan baik dan telah memenuhi standar minimal, namun Prodia selalu memanfaatkan ruang terbuka untuk melakukan penyempurnaan. Salah satunya melalui peningkatan sinergi sistem manajemen risiko agar potensi risiko ekonomi, sosial, maupun lingkungan dapat dimitigasi, bahkan sebelum risiko tersebut mempengaruhi Perseroan.

The GCG implementation improvements also involved improving the quality of the internal control system through periodic evaluations involving the Board of Commissioners and Board of Directors, together with the Audit Committee. Although the internal audit has been running well and has met the minimum standards, the Company is always seeking more room for improvements. One way was by increasing its synergy with the risk management system so that potential economic, social, and environmental risks can be mitigated, even before the risks impact the Company.

Pada tahun 2021, Prodia telah mendapatkan penghargaan *Best Disclosure & Transparency* untuk kategori emiten dengan kapitalisasi pasar menengah (Mid Cap) pada the 12th IICD Corporate Governance Awards yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). IICD Corporate Governance Awards merupakan ajang penghargaan kepada emiten-emiten yang telah mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) pada tahun sebelumnya dan tidak terkait kasus serius yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG. Penghargaan ini membuktikan bahwa Prodia merupakan perusahaan yang patuh dan selalu melakukan keterbukaan informasi sebaik mungkin serta selalu mematuhi regulasi yang berlaku dalam GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2021, Prodia received the Best Disclosure & Transparency award for the issuer category with a middle market capitalization (Mid Cap) at the 12th IICD Corporate Governance Awards organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). IICD Corporate Governance Awards is an award ceremony for issuers who have implemented good corporate governance (GCG) practices in the previous year and are not related to serious cases that are contrary to GCG principles. This award proves that Prodia is a compliant company and always discloses information as best as possible and always complies with the applicable regulations in GCG and prevailing laws and regulations.

Lebih lanjut, Prodia juga meraih TOP *Governance Risk Compliance* (GRC) Awards 2021 Perusahaan yang mendapatkan penghargaan TOP GRC Awards 2021 merupakan perusahaan yang telah memiliki kelengkapan sistem dan infrastruktur GRC yang baik dan berhasil dalam hal implementasi GCG, *Risk Management*, dan *Compliance Management* untuk mendukung tumbuhnya bisnis secara berkelanjutan, terutama di masa Pandemi COVID-19. Sistem, infrastruktur, dan implementasi GCG, Manajemen Risiko, dan Manajemen Kepatuhan di Prodia, berada ditingkat yang Sangat Baik, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja bisnis perusahaan yang berkelanjutan, termasuk pada masa pandemi COVID-19.

Furthermore, Prodia also won the TOP Governance Risk Compliance (GRC) Awards 2021. Companies that received the TOP GRC Awards 2021 are companies that already have a comprehensive GRC system and infrastructure in terms of implementing GCG, Risk Management, and Compliance Management to support sustainable business growth, especially during the COVID-19 Pandemic. The system, infrastructure, and implementation of GCG, Risk Management, and Compliance Management at Prodia, are at a very good level, so that they can support continuous improvement of the company's business performance, including during the COVID-19 pandemic.

STRATEGI KEBERLANJUTAN PRODIA

Prodia meyakini bahwa tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan akan memberikan manfaat besar bagi keberlanjutan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, kami merancang, mengimplementasikan dan memantau program-program keberlanjutan dengan berpegang teguh pada prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG) untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, mengurangi dampak pada lingkungan, mengembangkan SDM yang berdaya saing tinggi, serta

PRODIA'S STRATEGY FOR SUSTAINABILITY

Prodia believes that responsibility to all stakeholders will provide great benefits for the sustainability of the Company's business. Therefore, we design, implement and monitor sustainability programs by adhering to the principles of Environmental, Social & Governance (ESG) to improve public health, reduce the impact on the environment, develop highly competitive human resources, and implement good corporate governance both in order to improve the Company's sustainability performance

melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik demi meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan sekaligus berpartisipasi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Kerangka Program Keberlanjutan Prodia tertuang dalam Prodia Sustainable Action Plan yang terdiri dari 5 pilar yang berlandaskan pada aspek ESG, yakni *Health, Education, Environment, Social,* dan juga *Governance.*

as well as participate in the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Prodia Sustainability Program framework is contained in the Prodia Sustainable Action Plan which consists of 5 pillars based on ESG aspects, namely Health, Education, Environment, Social, and Governance.

Program keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Prodia di antaranya mendirikan Prodia Education and Research Institute (PERI) sebagai pusat pendidikan dan penelitian terbaik di bidang kedokteran dan kesehatan. Sejak tahun 2009, PERI juga telah menerbitkan The Indonesian Biomedical Journal yang berisi tentang hasil penelitian dan review artikel tentang pengembangan bidang ilmu biomedik. The Indonesian Biomedical Journal ini juga telah resmi terindeks Scopus. Pemberian beasiswa bagi karyawan untuk menempuh jenjang S1, S2 dan S3 dan beasiswa bagi anak karyawan dan mahasiswa. Hingga saat ini, Prodia telah mendukung lebih dari 4.000 penelitian dokter dan mengerjakan hampir lebih dari 400 pemeriksaan baru untuk kebutuhan riset.

Sustainability programs implemented by Prodia including establishing the Prodia Education and Research Institute (PERI) as the best education and research center in the field of medicine and health. Since 2009, PERI has also published The Indonesian Biomedical Journal, which contains research results and review articles on the development of biomedical sciences. The Indonesian Biomedical Journal has also been officially indexed by Scopus. Providing scholarships for employees to pursue undergraduate, postgraduate and doctoral degrees and scholarships for employees' children and students. To date, Prodia has supported more than 4,000 doctoral studies and carried out nearly 400 new examinations for research needs.

Pada tahun 2021, Prodia memberikan bantuan pemeriksaan COVID-19 kepada lebih dari 3.800 orang pelayan publik yang diberikan kepada sekitar 85 instansi di antaranya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Puskesmas, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Media, dan instansi publik lainnya. Selain itu, Prodia juga aktif melakukan kegiatan CSR lainnya seperti penyelamatan terumbu karang yang berada di Nusa Penida, Bali.

In 2021, Prodia provided assistance for COVID-19 examinations to more than 3,800 public servants, which are provided to around 85 agencies including the Regional Disaster Management Agency (BPBD), Public Health Centers, Health District Offices, Hospitals, Media, and other public agencies. In addition, Prodia is also performed CSR activities, such as revitalization coral reefs in Nusa Penida, Bali.

Atas program keberlanjutan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021, Prodia telah mendapatkan penghargaan Anugerah CSR Awards 2021 dalam kategori sektor *healthcare* untuk program *Integration of Multi-Pillar CSR Strategy in the Pandemic Period,* peringkat ketiga The Best CSR of the Year untuk kategori Public Company-Non Finance pada ajang Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (ICSRA) 2021, dan predikat *Gold* dalam kategori Partisipasi dan Kesempatan bagi Perempuan untuk Memimpin Perusahaan pada ajang *Indonesia Sustainable Development Goals* (SDGs) *Awards* 2021 yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development (CFCD), Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) sebagai *lead sector* dalam SDGs di Indonesia serta kerja sama dengan Kementerian Kordinator Bidang Perekonomian dan lembaga pegiat SDGs lainnya.

For the sustainability program that has been implemented in 2021, Prodia has been awarded the 2021 CSR Awards in the healthcare sector category for the Integration of Multi-Pillar CSR Strategy in the Pandemic Period, third place in The Best CSR of the Year category for the Public Company-Non Finance at the Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (ICSRA) 2021, and a Gold predicate in the category of Participation and Opportunities for Women to Lead Companies at the Indonesia Sustainable Development Goals (SDGs) Awards 2021 organized by the Corporate Forum for CSR Development (CFCD), the Ministry National Development Planning (PPN)/ National Development Planning Agency (Bappenas) as the lead sector in the SDGs in Indonesia and in collaboration with the Coordinating Ministry for Economic Affairs and other SDGs activist institutions.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2021 menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp161,25 miliar atau 60% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 yang mencapai Rp268,75 miliar. Jumlah pembagian dividen tunai tersebut setara dengan Rp171,99 per lembar saham. Pembagian dividen tersebut telah selesai didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 7 Mei 2021.

DIVIDEND POLICY

Annual General Meeting of Shareholders of the Company conducted on 8 April 2021 approved to distribute cash dividends amounting to Rp161.25 billion or equals to 60% of the Company' s net profit for the fiscal year ended 31 December 2020 which was Rp268.75 billion. The distribution of cash dividend equals to Rp171.99 per shares. The distribution of cash dividend has been distributed to all shareholders on 7 Mei 2021. The procedure of dividend payment for the fiscal year

Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2020 ini juga telah diumumkan melalui website Perseroan dan surat kabar berperedaran nasional.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami perubahan komposisi anggota Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 8 April 2021 telah resmi mengangkat Ibu Ida Zuraida sebagai Direktur Perseroan menggantikan Ibu Tetty Hendrawati.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan pengabdian Ibu Tetty Hendrawati selama menjalankan tugas sebagai Direktur Independen Perseroan.

Kami juga mengucapkan selamat bertugas kepada Ibu Ida Zuraida yang telah resmi bergabung dalam jajaran anggota Direksi Perseroan. Profil Direksi dapat dilihat pada halaman 77 pada Laporan Tahunan ini.

Susunan Dewan Komisaris Prodia Tahun 2021-2026:
Direktur Utama : Dewi Muliaty
Direktur : Indriyanti Rafi S
Direktur : Liana Kuswandi
Direktur : Andri Hidayat
Direktur : Ida Zuraida

Perubahan komposisi Direksi Perseroan ini telah memperhatikan aspek keberagaman, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan. Komposisi Direksi Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan.

PROSPEK USAHA

Langkah-langkah lanjutan dalam akselerasi vaksin dan penanganan COVID-19 yang disertai pembukaan sektor prioritas, diharapkan akan berdampak positif pada terkendalinya penyebaran COVID-19, sehingga pembukaan sektor prioritas yang lebih luas dapat dilakukan untuk mendorong lebih jauh aktivitas ekonomi.

Berdasarkan data Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan akan mencapai 4,7-5,5%. Hal ini didukung oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Pemulihan permintaan domestik sejalan dengan perkiraan peningkatan mobilitas seiring dengan penyebaran COVID-19 yang lebih terkendali dan akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor prioritas yang semakin luas.

Merujuk pada kebijakan Pemerintah di bidang kesehatan dan prospek pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2022, kami optimis bahwa Prodia mampu mencatatkan kinerja yang baik pada tahun mendatang. Model bisnis Prodia terbukti kokoh dan

2020 has also been announced on the Company's website and national circulated newspapers.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2021, the Company underwent a change in the composition of the members of the Board of Directors. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 8, 2021 has officially appointed Ms. Ida Zuraida as Director of the Company replacing Ms. Tetty Hendrawati.

We express our gratitude and highest appreciation for the dedication and service of Ms. Tetty Hendrawati while carrying out their duties as Independent Director of the Company.

We also congratulate Ms. Ida Zuraida who have officially joined the ranks of the members of the Company's Board of Directors. The profile of the Board of Directors can be seen on page 77 of this Annual Report.

Composition of Prodia's Board of Directors in 2021-2026:
President Director : Dewi Muliaty
Director : Indriyanti Rafi S
Director : Liana Kuswandi
Director : Andri Hidayat
Director : Ida Zuraida

This change in the composition of the Company's Board of Directors has taken into account the aspects of diversity, expertise and experience needed. The composition of the Company's Board of Directors is in accordance with the applicable laws and regulations and the needs of the Company.

BUSINESS PROSPECT

Follow-up steps in accelerating vaccines and handling COVID-19, which are accompanied by the opening of priority sectors, are expected to have a positive impact on controlling the spread of COVID-19, so that wider priority sectors can be opened to further encourage economic activity.

Based on data from Bank Indonesia, Indonesia's economic growth in 2022 is estimated to reach 4.7-5.5%. This is supported by the continued improvement in the global economy which has an impact on export performance which remains strong, as well as increasing domestic demand from increased consumption and investment. The recovery in domestic demand is in line with the expected increase in mobility as the spread of COVID-19 is more controlled and vaccination accelerates, the opening of priority sectors is getting wider.

Referring to the Government's policies in the health sector and the prospect of Indonesia's economic recovery in 2022, we are optimistic that Prodia will be able to record a good performance in the coming year. Prodia's business model has proven to be solid and durable during this pandemic. The Company remains

memiliki daya tahan pada masa pandemi ini. Perseroan tetap fokus pada keunggulan operasional dan kekuatan bisnis inti Prodia.

Kami menyakini bahwa kesadaran masyarakat terhadap kesehatan juga akan terus meningkat pasca pandemi COVID-19. Fokus penanganan kesehatan akan lebih mengarah pada tindakan preventif ketimbang kuratif. Hal ini sejalan dengan pengembangan layanan dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan Prodia dalam mempromosikan paradigma sehat.

Kami akan terus mengeksekusi strategi untuk pertumbuhan jangka panjang bagi bisnis Prodia serta terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses kerja, meningkatkan layanan bagi pelanggan, mengakselerasi transformasi digital layanan kesehatan, dan terus berkontribusi pada ekosistem kesehatan di Indonesia.

APRESIASI

Atas nama perusahaan saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Prodia atas dedikasi dan loyalitasnya. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Usaha dan para Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Saya yakin dengan dukungan semua pihak, di masa mendatang Perseroan akan semakin meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan terus bertumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

focused on operational excellence and Prodia's core business strengths.

We believe that public awareness of health will also continue to increase after the COVID-19 pandemic. The focus of health care will be more directed at preventive rather than curative actions. This is in line with the development of health services and examinations carried out by Prodia in promoting the healthy paradigm.

We will continue to execute strategies for long-term growth for Prodia's business and continue to adapt to technological developments so that we can continue to increase productivity and work process efficiency, improve services for customers, accelerate the digital transformation of health care services, and continue to contribute to the health ecosystem in Indonesia.

APPRECIATION

On behalf of the company, I would like to thank all Prodia people for their dedication and loyalty. I also thank the Shareholders, the Board of Commissioners, Business Partners and other Stakeholders for their continued support and trust. I believe with the support of all parties, in the future the Company will further increase the value for Shareholders and continue to grow together with all stakeholders in a sustainable manner.

Jakarta, 16 Maret 2022 | 16 March 2022
PT Prodia Widyahusada Tbk
Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors



Dewi Muliaty
Direktur Utama
President Director

direksi
board of directors

1. Andri Hidayat
   Direktur
   Director
2. Ida Zuraida
   Direktur
   Director
3. Dewi Muliaty
   Direktur Utama
   President Director
4. Liana Kuswandi
   Direktur
   Director
5. Indriyanti Rafi S
   Direktur
   Director




3
4
5

03

profil perusahaan

company profile




Bl-Prodia
Untuk Diagnosa Lebih Baik
Ijin : HK.02.03 / I / 3019 / 2014
Alamat : Jl. Kramat Raya No.150 Jakarta Pusat 10430
Telpon : 021.31441821 / Fax : 021.31441811
Masuk
Lobby
Parkir
P

sekilas perusahaan

company in brief



PT Prodia Widyahusada Tbk ("Prodia") atau dikenal dengan Laboratorium Klinik Prodia didirikan pertama kali di Solo pada tanggal 7 Mei 1973. Komitmen Prodia untuk mempersembahkan hasil pemeriksaan yang terbaik, pada akhirnya mengantarkan Prodia menjadi Laboratorium Klinik terbaik dan terbesar di Indonesia.

Saat ini, Prodia merupakan satu-satunya laboratorium klinik di Indonesia yang mendapatkan akreditasi dari College of American Pathologist (CAP) serta sertifikasi level-1 NGSP untuk jasa diagnosa HbA1c.

Sejak tanggal 7 Desember 2016, Prodia resmi tercatat sebagai Perusahaan Terbuka dengan kode saham PRDA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam aksi korporasi itu, Prodia telah menawarkan saham perdana sebanyak 187,5 juta lembar saham. Dengan demikian, dana yang diraih dari penawaran umum perdana saham (IPO) perseroan mencapai sebesar Rp1,22 triliun. Dana dari penawaran saham perdana tersebut sebagian besar dipergunakan untuk memperbesar jejaring outlet disusul dengan pembelian alat-alat teknologi diagnostik generasi terbaru selain untuk keperluan modal kerja.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Prodia memiliki 259 outlet yang tersebar di 74 kota dan 67 kabupaten di 34 provinsi di Indonesia. Hal ini menjadikan Prodia sebagai laboratorium klinik terbesar berdasarkan kategori pendapatan dan jejaring laboratorium di Indonesia; merek laboratorium klinik premium; dan pelopor serta pengaruh dominan dalam industri laboratorium klinik.

Hingga saat ini, Prodia telah memiliki Prodia Health Care (PHC) yakni layanan wellness clinic yang berbasis personalized medicine serta *specialty clinics* yang terdiri dari *Prodia Children's Health Centre* (PCHC), *Prodia Women's Health Centre (Prodia Women)* dan *Prodia Senior Health Centre (Prodia Senior)*.

PT Prodia Widyahusada Tbk ("Prodia") or known as Prodia's Clinical Laboratory was first established in Solo on 7 May 1973. The commitment of Prodia to present the best examination result with a whole hearted service, at the end led Prodia to be the best and largest Clinical Laboratory in Indonesia.

Currently, Prodia is the only clinical laboratory in Indonesia that has accredited by College of American Pathologist ("CAP") and certification for level-1 NGSP for the diagnose of HbA1c.

Since 7 December 2016, Prodia was officially listed as the Public Company with the ticker code PRDA that listed in the Indonesian Stock Exchange. In that corporate action, Prodia offered 187.5 million shares. Accordingly, the fund raised from the Company' s initial public offering (IPO) was Rp1.22 trillion. The funds from the initial public offering were mostly used to expand the outlet network to be followed by the purchase of the newest technology tools for next generation diagnostic and in addition to the working capital.

Until the end of 2021, Prodia has 259 outlets spread in 74 cities and 67 regencies in 34 provinces in Indonesia. This makes Prodia as the largest clinical laboratory based on the category of revenue and laboratory network in Indonesia; the brand of premium clinical laboratory; and the pioneer as well as the dominant influence in the industry of clinical laboratory.

Until now, Prodia has Prodia Health Care (PHC) - a personalized medicine-based wellness clinic - and specialty clinics, including Prodia Children' s Health Centre (PCHC), Prodia Women' s Health Centre (PWHC), and Prodia Senior Health Centre (PSHC).

Sebagai pelopor dan pemimpin pasar dalam industri laboratorium klinik swasta independen terkemuka di Indonesia, Prodia terus melakukan inovasi dan beradaptasi terhadap dinamika perkembangan teknologi di bidang kesehatan dalam menjalankan bisnisnya.

Sesuai dengan tema Prodia yakni *embracing future healthcare*, digitalisasi layanan kesehatan merupakan fokus strategi Prodia untuk membangun ekosistem kesehatan yang terintegrasi.

Sejak tahun 2017, Prodia terus mengembangkan layanan berbasis digital dengan memperhatikan *customer journey* dan *patient centric model*, peningkatan layanan Prodia Mobile Apps, layanan *e-registration* dan *e-payment* dan layanan hasil pemeriksaan daring (*HPSL Online*), edukasi dan informasi melalui *website* dan berbagai *social media* lainnya, pengembangan data *health record* bagi pelanggan Prodia, dan pemanfaatan teknologi informasi lainnya yang sudah dituangkan di dalam *IT Blueprint* Prodia.

Prodia telah meluncurkan Kontak Prodia 1500-830 dan *personal assistant virtual* berbasis daring Tanya Prodia (TANIA). TANIA dapat diakses oleh siapapun khususnya pelanggan Prodia secara langsung kapanpun dan dimanapun secara daring di antaranya melalui LINE: @prodia.id, Telegram: @prodia.id, Facebook Messenger: @prodia.id, dan Website Prodia: www.prodia.co.id.

Dibawah satu *holding* perusahaan, PT Prodia Utama, PT Prodia Widyahusada Tbk memiliki beberapa perusahaan afiliasi. Perusahaan-perusahaan afiliasi tersebut antara lain:

- PT Prodia Occupational Health Institute (OHI) International yang bergerak di bidang pengelolaan kesehatan kerja, kedokteran okupasi dan layanan toksikologi industri;
- PT Prodia Stemcell Indonesia (Prostem), yang merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menerima izin dan akreditasi dari Kementrian Kesehatan untuk menyimpan sel induk, dengan kegiatan utama meliputi penelitian dan pengembangan sel induk, penyimpanan sampel induk dan memproses sel induk untuk penyimpanan dan terapi;
- PT Prodia Diagnostic Line (ProLine), dengan kegiatan utama meliputi impor dan produksi instrumen laboratorium dan reagen laboratorium; dan
- PT Innovasi Diagnostika (Innodia), yang merupakan distributor alat-alat kesehatan.
- PT Prodia Diacro Laboratories (Prodia CRO), yang menyediakan layanan penelitian klinis untuk perusahaan atau individu yang melakukan uji klinis, seperti melakukan uji coba farmasi untuk perusahaan farmasi internasional besar atau penelitian untuk organisasi yang membuat kebijakan kesehatan.

As the pioneer and market leader in the industry of private and independent clinical laboratory in Indonesia, Prodia continuously conducts innovation and adapts to the technology development in performing its business.

In line with Prodia theme, embracing future healthcare, the digital healthcare services is the main focus of Prodia's strategy in developing integrated healthcare ecosystem.

Since 2017, Prodia continuously developed digital healthcare by focusing on customer journey and patient centric model, enhancement of Prodia Mobile Apps, e-registration and e-payment services, online testing result (HPSL Online), educational activities and information through website and social media as well as development of health record data for Prodia's customer and the use of information technology as stated in Prodia's IT Blueprint.

Prodia has launched Kontak Prodia 1500-830 and the online-based virtual personal assistant Tanya Prodia (TANIA). TANIA can be accessed by anyone, especially Prodia customers directly anytime and anywhere online including via LINE: @prodia.id, Telegram: @prodia.id, Facebook Messenger: @prodia.id and Prodia Website: www.prodia.co.id.

Under the same holding company, PT Prodia Utama, PT Prodia Widyahusada Tbk has some affiliated companies. The said affiliated companies are among others:

- PT Prodia Occupational Health Institute (OHI) International engaging in the field of work health management, medical occupation and industrial toxicology service;
- PT Prodia Stem cell Indonesia (Prostem), which is the first company in Indonesia that received the license and accreditation from the Minister of Health to keep the stem cell, with the main activity that covers the research and development of stem cell, the storage of sample of stem cell and to process the stem cell for the storage and therapy;
- PT Prodia Diagnostic Line (Proline), with the main activity that covers the importation and production of laboratory instrument and reagent laboratory; and
- PT Innovasi Diagnostika (Innodia), which is the distributor of healthcare equipment.
- PT Prodia Diacro Laboratories (Prodia CRO), which provides clinical research service for a company or an individual to conduct clinical trial such as pharmacy trial for reputable international pharmacy companies or research for an organization that creates health policy.

data perusahaan

corporate data

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Prodia Widyahusada Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Februari 1988 8 February 1988
Alamat Kantor Pusat Address of Head Office	Prodia Tower Jl. Kramat Raya No. 150 Jakarta Pusat 10430, Indonesia Phone : +62-21-314 4182 Fax : +62-21-314 4181 Website : www.prodia.co.id E-mail : investor.relation@prodia.co.id E-mail : corporate.secretary@prodia.co.id
Sosial Media Social Media	Facebook : Laboratorium Klinik Prodia Twitter : @Prodia_Lab Youtube : Laboratorium Klinik Prodia Instagram : prodia_lab
Modal Dasar Authorized Capital	Rp300.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid Up Capital	Rp93.750.000.000
Kepemilikan Ownership	PT Prodia Utama sebanyak 57% PT Prodia Utama amounting 57% Bio Majesty Pte. Ltd. sebanyak 18% Bio Majesty Pte. Ltd. amounting 18% Masyarakat sebanyak 25% Public amounting 25%
Kegiatan Usaha Business Activities	Jasa pelayanan di bidang kesehatan (laboratorium klinik swasta) Healthcare services (private clinical laboratory)
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activity	• Menjalankan usaha aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis; Manages business of healthcare services performed by paramedic • Menjalankan usaha aktivitas pelayanan penunjang kesehatan; Manages business of healthcare supporting services. • Menjalankan usaha aktivitas poliklinik swasta Manages private polyclinics business activities.
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activity	Menjalankan usaha-usaha lain, di antaranya yaitu perdagangan, dan usaha yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manages other businesses, including trade, and other supporting businesses related to the main business activity of the Company that comply with prevailing regulations.
Informasi Pencatatan Saham Information on Shares Listing	Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PRDA sejak 7 Desember 2016 Listed in the Indonesian Stock Exchange with the share code of PRDA since 7 December 2016

bidang usaha dan wilayah operasional

business fields and operating area

Selama tahun 2021, Prodia telah menjangkau 74 Kota dan 67 Kabupaten di 34 Propinsi di seluruh Indonesia dengan total 259 jejaring outlet yang terdiri dari lab klinik serta beberapa di antaranya merupakan Prodia Health Care (PHC) yakni layanan *wellness clinic* yang berbasis *personalized medicine* serta *specialty clinics* yang terdiri dari Prodia Children's Health Centre (Prodia Children), Prodia Women's Health Centre (Prodia Women) dan Prodia Senior Health Centre (Prodia Senior).

During 2021, Prodia has reached 74 cities and 67 regencies in 34 provinces throughout Indonesia with a total of 259 outlet networks consisting of clinical labs and some of which are Prodia Health Care (PHC), namely personalized medicine-based wellness clinic services and specialty clinics consisting of Prodia Children's Health Center (PCHC), Prodia Women's Health Center (PWHC) and Prodia Senior Health Center (PSHC).

Per 31 Desember 2021, Prodia memiliki PHC & Specialty Clinic sebanyak 10 outlet, Clinical Lab & Medical Lab sebanyak 142 outlet, *Point of Care* (POC/POC CC) 98 *outlet*, dan Lab kerja sama rumah sakit sebanyak 9 *outlet*.

As of December 31, 2021, Prodia had 10 PHC & Specialty Clinic outlets, 142 Clinical Lab & Medical Labs, 98 Point of Care (POC/POC CC) outlets, and 9 hospital collaboration labs.

Wilayah Region	**Prodia Health Care & Specialty Clinics**	**Clinical Lab & Medical Lab**	**POC/POC CC**	**Kerjasama Rumah Sakit (KRS)**	**Total**
Sumatera | Sumatera	1	25	12	-	38
Jakarta dan sekitarnya | Greater Jakarta	5	35	16	3	59
Jawa Barat | West Java	-	20	11	1	32
Jawa Tengah | Central Java	-	24	17	-	41
Jawa Timur & Bali dan Nusa Tenggara (Batara) | East Java and Batara	4	15	24	3	46
Kalimantan | Kalimantan	-	8	1	1	10
Sulawesi, Ambon, dan Papua (Sulampua) Sulawesi, Ambon, and Papua (Sulampua)	-	15	17	1	33

Jenis-jenis fasilitas layanan laboratorium klinik dan *health care provider* berbasis *wellness*, yang dimiliki oleh Prodia dapat dijelaskan sebagai berikut:

The types of clinical laboratory services facility and wellness-based health care provider, which is owned by Prodia can be explained as follows:

LABORATORIUM KLINIK PRODIA

PRODIA'S CLINICAL LABORATORY

Laboratorium Pusat Rujukan Nasional Prodia ("PNRL")

PNRL, didirikan pada tahun 2008, adalah satu-satunya laboratorium terakreditasi CAP di Indonesia. PNRL yang terletak di Jakarta adalah hub utama dari jejaring layanan Prodia dan juga merupakan laboratorium klinik yang melayani pelanggan individu dan melakukan pengambilan spesimen. PNRL menawarkan pilihan pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus terlengkap di dalam jejaring layanan Prodia. PNRL juga menawarkan jenis pemeriksaan terbanyak diantara pesaing laboratorium klinik lainnya di Indonesia. Beberapa pemeriksaan tertentu yang ditawarkan oleh Prodia, seperti diagnostik molekuler, pemeriksaan imunologi, spektrometri massa, pemeriksaan mikrobilogi, pemerikasaan patologi anatomi, pemerikasaan berbasis sitogenetika dan pemeriksaan

Prodia National Reference Central Laboratory ("PNRL")

PNRL, established in 2008, is the only one laboratory accredited by CAP in Indonesia. PNRL which is located in Jakarta is the main hub of service network of Prodia and is also the clinical laboratory that gives the service to walk-in customer and performs the specimen taking. PNRL offers the option of routine and special laboratory examination and the most complete within the service network of Prodia. PNRL also offers the most various types of examination amongst the competitor's clinical laboratory business in Indonesia. Some certain examination offered by Prodia, such as molecular diagnostic, immunology, mass spectrometric, microbiology, anatomy pathology, sitogenetics based testing, and other esoteric testing, it can only be conducted by PNRL. Prodia

esoterik lainnya, hanya dapat dilakukan oleh PNRL. Prodia mempekerjakan lebih dari 80 orang ahli teknologi medik dan lima dokter spesialis patologi klinik di PNRL. PNRL beroperasi selama 24 jam sehari, tujuh hari dalam seminggu, kecuali untuk hari Minggu yang hanya beroperasi 12 jam.

PNRL mendapatkan akreditasi dari CAP pada tahun 2012, yang merupakan salah satu standar akreditasi terkemuka yang ada di dunia. Sebagian besar usaha Prodia dalam mempelopori pemeriksaan baru dilakukan di lokasi yang sama dan berkolaborasi dengan PNRL. Setiap pemeriksaan yang dikembangkan, proses pengerjaannya dilakukan di PNRL sehingga Prodia berkeyakinan bahwa PNRL adalah salah satu laboratorium klinik ilmiah terdepan di Indonesia. Sebagai *hub* utama, spesimen untuk pemeriksaan yang tidak dapat dilakukan oleh *outlet* tertentu akan dikirim ke PNRL untuk pengujian. Prodia berkeyakinan bahwa pemeriksaan secara terpusat menghasilkan produktivitas tinggi dan berpengaruh pada skala ekonomi yang lebih luas, sehingga Prodia dapat menggunakan peralatan dan sistem teknologi informasi yang lebih efisien untuk meningkatkan lebih lanjut efisiensi keseluruhan pelaksanaan pemeriksaan laboratorium klinik Prodia.

PNRL mendukung seluruh laboratorium klinik Prodia lainnya dengan memusatkan seluruh pemeriksaan yang dirujuk dan beroperasi sebagai pusat biaya dengan semua pendapatan diatribusikan pada laboratorium klinik Prodia yang memberi rujukan pemeriksaan ke PNRL. PNRL dilengkapi dengan peralatan pemeriksaan yang canggih dan sebagai pusat pemeriksaan esoterik. PNRL saat ini memiliki kemampuan untuk melakukan pemeriksaan esoterik dan pemeriksaan rutin.

PNRL juga telah memperbaharui sistem automasi laboratorium sehingga proses pra analitik, analitik dan pasca analitik dilakukan secara otomatis. Penggunaan sistem automasi laboratorium ini salah satunya bertujuan untuk mempercepat waktu selesai hasil pemeriksaan atau *turn around time* (TAT), menurunkan kesalahan dari proses manual dan meningkatkan efisiensi proses melalui penggunaan sistem automasi dan sistem perangkat antara (*middleware)* yang mutakhir. Lab Automasi dengan platform baru ini memungkinkan Prodia untuk meningkatkan kemampuan pemeriksaan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan lebih cepat. Saat ini, jumlah sampel per tahun lebih dari 550.000, dan estimasi jumlah sampel dalam 5 (lima) tahun kedepan akan meningkat 2 (dua) kali lipat.

PNRL memiliki alat *fully automated* Cobas 6800 untuk memperbesar kapasitas pemeriksaan RT-PCR COVID-19. Dengan adanya Cobas 6800, jumlah pemeriksaan RT-PCR COVID-19 dapat ditingkatkan hingga mendekati 2.000 tes/hari. Prodia merupakan laboratorium kesehatan swasta pertama di Indonesia yang menggunakan alat otomatis penuh Cobas 6800 System untuk pemeriksaan COVID-19, setelah sebelumnya digunakan oleh RS Pertamina Jaya dan Lembaga Eijkman.

employs more than 80 peoples experts on medical technology and five specialist doctor in clinical pathology in PNRL. PNRL operates 24 hours a day, seven days a week, except on Sunday which is operated for 12 hours.

PNRL obtained the accreditation from CAP in 2012, which was one of the prominent accreditation standards in the world. Most of the business of Prodia as the pioneer in the new examination was conducted as the same location and collaborate with PNRL. Every test development was processed at the PNRL, so that Prodia believes that PNRL is one of the leading scientific clinical laboratories in Indonesia. As the main hub, the specimen for the examination that cannot be performed by certain outlet will be sent to PNRL for the test. Prodia believes that the centralized examination may result high productivity and will have an impact to the economic scale so that Prodia may use the tools and more efficient Information Technology system to improve the further efficiency entirely to the implementation of clinical laboratory examination of Prodia.

PNRL supports all clinical laboratories of Prodia by centralizing all examination referred to it and operating as the central cost by inserting all revenue to be attributed to clinical laboratory of Prodia that refers the examination to PNRL. PNRL is equipped with high technology equipment and as the central for esoteric examination. PNRL is currently having the capability to conduct esoteric examinations and routine examinations.

PNRL has also updated the laboratory automation system so that pre-analytic, analytical and post-analytic processes are carried out automatically. One of the purposes of this laboratory automation system is to speed up the turn around time (TAT), reduce errors from manual processes and increase process efficiency through the use of advanced automation systems and middle ware systems. The Automation Lab with this new platform allows Prodia to increase its inspection capabilities with a larger and faster sample size. Currently, the number of samples per year is more than 550,000, and the estimated number of samples in the next 5 (five) years will increase 2 (two) times.

PNRL has a fully automated Cobas 6800 system to improve the capacity of RT-PCR COVID-19 testing. With the Cobas 6800, the number of COVID-19 RT-PCR testing can be increased to nearly 2,000 tests/day. Prodia is the first private health laboratory in Indonesia to use the fully automatic Cobas 6800 System for COVID-19 testing, after previously being used by Pertamina Jaya Hospital and the Eijkman Institute.

Di tahun 2021, PNRL mengembangkan Laboratorium berbasis Sitogenetika untuk melakukan pemeriksaan Analisa Kromosom, serta pengembangan laboratorium imunologi-hematologi kanker berbasis flowsitometri untuk melakukan pemeriksaan Leukemia Phenotyping yang akan sangat berguna bagi para klinisi serta menambah dan mengembangkan cakupan layanan diagnostik yang dimiliki Prodia menjadi lebih luas dan lengkap.

Selain itu, PNRL juga menambah 3 unit instrumen untuk pemeriksaan esoterik seiring dengan peningkatan kebutuhan pemeriksaan yang tinggi pada tahun 2021. Hal ini dilakukan untuk memastikan layanan pemeriksaan dapat tetap terpenuhi baik dari segi kualitas dan kecepatan hasil. Hingga tahun 2021, PNRL telah mengerjakan 7.000 tes setiap hari atau mengalami peningkatan sebesar 40% dalam 5 tahun terakhir.

LABORATORIUM RUJUKAN REGIONAL

Prodia memiliki laboratorium rujukan regional di Surabaya, Medan, dan Makassar. Laboratorium rujukan regional tersebut akan berperan sebagai *hub* regional untuk laboratorium klinik lokal dan *outlet* lainnya. Mengingat permintaan untuk pemeriksaan esoterik semakin meningkat, Prodia yakin bahwa Perseroan dapat melayani permintaan pelanggan lokal dengan baik dengan memperluas kapasitas Perseroan pada PNRL, yang menciptakan keuntungan tertentu bagi kapasitas regional.

PNRL akan terus berperan sebagai *hub* nasional dan akan dilengkapi untuk menawarkan pilihan pemeriksaan yang lebih ekstensif. Laboratorium rujukan regional Surabaya pertama kali dibuka sebagai laboratorium klinik di bulan Desember 2015, dan mulai memberikan pelayanan 24 jam selama 7 hari sejak bulan Maret 2016. Sejak saat itu layanannya telah ditingkatkan menjadi laboratorium rujukan regional pertama yang beroperasi secara penuh di bulan Juli 2016. Laboratorium rujukan regional ini terutama menawarkan pemeriksaan laboratorium rutin, tes hormon, layanan laboratorium molekuler dan mikrobiologi, dengan kemampuan melakukan pemeriksaan rutin dan esoterik. Laboratorium rujukan regional ini menawarkan pelayanan pengambilan sampel dari seluruh segmen pelanggan. Bangunan tempat laboratorium rujukan regional Surabaya adalah bangunan yang dirancang dan dipersiapkan untuk memenuhi terwujudnya sertifikasi *green building* pertama untuk laboratorium klinik di Indonesia.

Prodia telah menggunakan alat medium otomatis dari PerkinElmer untuk pemeriksaan RT-PCR COVID-19 di Laboratorium Pusat Rujukan Regional di Surabaya, Makassar dan Medan.

LABORATORIUM KLINIK

Per tanggal 31 Desember 2021, Prodia memiliki 142 laboratorium klinik yang berada pada lokasi-lokasi strategis di 74 kota dan 67 kabupaten di seluruh Indonesia. Prodia berusaha mencari lokasi untuk laboratorium klinik yang berdekatan dengan daerah perumahan dimana terdapat populasi kelas menengah dan tingkat pendapatan yang substansial dan bertumbuh. *Outlet* Prodia banyak berlokasi di dekat fakultas kedokteran dan di daerah-daerah dimana klinik dokter banyak beroperasi, dimana biasanya buka sejak pukul 6.30 pagi sampai dengan

In 2021, PNRL develops a Cytogenetics-based Laboratory to perform Chromosomal Analysis examinations, as well as the development of a flowcytometry-based cancer immunology-hematology laboratory to perform Leukemia Phenotyping examinations which will be very useful for clinicians, increase and develop the scope of diagnostic services owned by Prodia to be more complete.

In addition, PNRL also added 3 units of instruments for esoteric testings that are in line with the increasing need for high testing volumes in 2021. It was conducted to ensure that the health care service can be met in terms of quality and speed of result. Up to 2021, PNRL has conducted 7,000 testings every day or increased by 40% in the last 5 years.

REGIONAL REFERENCE LABORATORY

Prodia has regional reference laboratory in Surabaya, Medan, and Makassar. The said regional reference laboratory will have the role as the regional hub for the local clinical laboratory and other outlets. Considering the request for the esoteric examination is getting higher, Prodia believes that the Company is able to serve the local customers in a good manner by widening the capacity of Company in PNRL, which creates certain profit for regional capacity.

PNRL will continuously have role as the national hub and will be equipped with the tools to offer the option for more extensive examination. The regional reference laboratory of Surabaya was firstly opened as the clinical laboratory in December 2015, and it started to give the service of 24 hours for 7 days as of March 2016. Since then, the service has been upgraded to become the first regional reference laboratory having a full operation in July 2016. Regional reference laboratory especially offers the routine laboratory examination, hormonal test, molecular and microbiology laboratory, with the capability to conduct routine and esoteric examinations. This regional reference laboratory offers the customers for the sample taking from all customers' segment. The building for the regional reference laboratory Surabaya is a building designed and prepared for the realization of the first green building certification for clinical laboratory in Indonesia.

Prodia has used an automatic medium tool from PerkinElmer for the RT-PCR COVID-19 examination at the Regional Reference Center Laboratories in Surabaya, Makassar and Medan.

CLINICAL LABORATORY

As per 31 December 2021, Prodia owns 142 clinical laboratories located in the strategic areas in 74 cities and 67 regencies all over Indonesia. Prodia tries to find the location for clinical laboratory that is close to the housing whereby there is a population of middle income and the level of substantial revenue will grow. The Outlet of Prodia are mostly located close to medical school and in area where the clinical doctors are in operation, whereby it usually opens since 6.30 in the morning until 9 in the evening, and the customers may directly come

pukul 9 malam, dan pelanggan dapat langsung datang ke *outlet* Prodia dengan atau tanpa membuat janji temu. Laboratorium klinik Prodia dikelola oleh sekurang-kurangnya seorang dokter umum atau dokter spesialis patologi klinik, tergantung pada klasifikasi perijinan yang dimiliki oleh laboratorium klinik yang bersangkutan, dan staf pendukung, termasuk *phlebotomist* dan ahli teknologi medik.

Seluruh laboratorium klinik Prodia dilengkapi peralatan untuk dapat melakukan dan memproses pemeriksaan rutin tertentu seperti urinalisis, kimia klinik dan hematologi. Apabila pemeriksaan dapat dilakukan di tempat, staf laboratorium klinik Prodia akan memproses tes tersebut dan menyampaikan hasilnya langsung kepada pelanggan sehingga memungkinkan waktu selesai yang lebih singkat. Di laboratorium klinik ini, pemeriksaan rutin membutuhkan waktu dua sampai empat jam untuk diselesaikan. Apabila pemeriksaan esoterik diperlukan, atau apabila laboratorium klinik tidak dapat melakukan pemeriksaan rutin yang diminta, spesimen dan/atau sampel dikirim ke PNRL untuk pengujian. Dalam keadaan tertentu, berdasarkan permintaan pelanggan, Prodia dapat melengkapi laboratorium klinik dengan layanan untuk pemeriksaan-pemeriksaan esoterik yang sering diminta, seperti pemeriksaan kelenjar tiroid dan panel penyakit menular.

KLINIK PRODIA HEALTH CARE ("KLINIK PHC")

Prodia membuka Klinik PHC pertamanya pada awal tahun 2016. Klinik PHC menawarkan layanan *wellness* yang berfokus pada kesehatan preventif, seperti pemeriksaan metabolik dan penyakit jantung dan menyediakan layanan konsultasi dengan ahli gizi dan dokter spesialis kedokteran olahraga.

Klinik PHC Prodia dikelola oleh para spesialis yang memberikan layanan tersebut, seperti ahli gizi dan dokter spesialis kedokteran olahraga. Prodia percaya bahwa Klinik PHC akan membantu memperluas basis pelanggan dan meningkatkan jumlah kunjungan pelanggan. Berdasarkan peraturan di Indonesia, klinik dibagi menjadi (i) klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar untuk pelanggan dan (ii) klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik untuk pelanggan.

OUTLET POINT-OF-CARE ("POC")

Prodia mengoperasikan 98 *outlet* POC yang berada di klinik-klinik dokter di seluruh Indonesia, dimana klinik tersebut tidak dimiliki oleh Prodia. Lokasi POC tersebut umumnya berada dekat dengan laboratorium klinik milik Prodia dan memberikan kenyamanan kepada pelanggan untuk melakukan pengambilan spesimen di klinik dokter sehingga tidak perlu melakukan perjalanan ke laboratorium klinik Prodia tergantung pada kesepakatan dengan klinik-klinik dokter yang bersangkutan, pasien dapat melakukan pembayaran langsung kepada Prodia untuk pemeriksaan yang dilakukan atau membayar kepada dokter untuk kemudian dokter tersebut membayarkan kepada Prodia sesuai bagiannya.

to the outlet of Prodia with or without making appointment in advance. The clinical laboratory of Prodia is managed by at least one general doctor or clinic pathology specialist, it depends on the clarification of license owned by the relevant clinical laboratory, and including the supporting staffs including phlebotomist and medical technology experts.

All clinical laboratories of Prodia are equipped with equipment to be able to conduct and process certain routine examination such as urinalysis, chemical clinic and hematology. If the examination can be conducted on site, the staff of the clinical laboratory of Prodia will process the said test and deliver the result directly to the customer so that it enables a shorter completion time. In this clinical laboratory, the routine examination requires two to four hours to be completed. If the esoteric examination is needed, or if clinical laboratory cannot conduct the requested routine examination, the specimen and/or sample shall be delivered to PNRL to be tested. In certain situation, based on the request from the customer, Prodia may complete the clinical laboratory with the service for frequently requested esoteric examination, such as the examination of thyroid gland and the panel of contagious illness.

CLINIC OF PRODIA HEALTH CARE ("CLINIC OF PHC")

Prodia opened the first Clinic of PHC at the beginning of 2016. In addition to becoming the clinical laboratory with the full function, Clinic of PHC offer the wellness services having the focus to the preventive healthcare, such as metabolic examination and heart disease and to provide the consultation with nutrition expert and doctors whose specialty are in sport.

The Clinic of PHC of Prodia is managed by the specialists who will render such services, such as nutritious expert and doctors whose specialty are in sport. Prodia believes that Clinic of PHC will help to widen the customer basis and increase customer visits. Based on the regulation in Indonesia, clinic are divided into (i) clinic engaging in the basic medical services for customers and (ii) clinic engaging special medical services for customers.

OUTLET POINT-OF-CARE ("POC")

Prodia operates 98 outlets of POC located in the doctors' clinics all over Indonesia, whereby the said clinics are not owned by Prodia. The location of such POC is usually close the clinical laboratory owned by Prodia and it gives the comfort to the customers to conduct the specimen taking in doctor's clinic so that it does not need the travel to clinical laboratory of Prodia. Depending on the agreement with the relevant doctor's clinics, the patient may conduct the payment directly to Prodia for the examination conducted to them or pay to the doctor to be then paid by such doctor to Prodia based on its proportion.

Outlet POC Prodia biasanya buka pada jam kerja yang sama dengan klinik dimana POC tersebut berada. Gambaran lebih lengkap jejaring laboratorium klinik Prodia berdasarkan lokasi, dapat dilihat pada bagian belakang Laporan Tahunan ini.

KLINIK KHUSUS

Prodia memiliki klinik khusus (*specialty clinics*) yang terdiri dari:

1. *Prodia Children's Health Centre* (*Prodia Children*/PCHC), yaitu sebuah klinik khusus yang menyediakan pemeriksaan kesehatan bagi anak-anak. PCHC dilengkapi dengan fasilitas dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, demi mendukung tumbuh kembang dan peningkatan kesehatan anak. Selain itu PCHC juga memberikan layanan edukasi bagi orang tua, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan orang tua tentang kesehatan anak.
2. *Prodia Women's Health Centre* (*Prodia Women*/PWHC) yaitu sebuah klinik khusus yang menyediakan pemeriksaan kesehatan bagi wanita. PWHC didesain khusus menyesuaikan gaya dan sentuhan kewanitaaan. Di mana ketika melakukan pemeriksaan laboratorium, pelanggan perempuan akan disambut dengan interior desain yang lembut dan *homey*, ruang pelayanan yang nyaman layaknya melakukan pemeriksaan kesehatan di tempat khusus.
3. *Prodia Senior Health Centre* (*Prodia Senior*/PSHC), yaitu sebuah klinik khusus yang menyediakan pemeriksaan kesehatan bagi pelanggan senior yang sudah berusia lanjut. PSHC menyediakan layanan kesehatan bagi pelanggan usia lanjut di antaranya meliputi penyuluhan kesehatan dan perilaku hidup sehat, deteksi dini dan pemantauan kesehatan pelanggan usia lanjut, layanan fisioterapi dan rehabilitasi medik, akupunktur, vaksinasi, dan tentunya layanan konsultasi dari dokter-dokter spesialis, seperti dokter penyakit dalam, konsultan geriatri, dokter spesialis akupunktur, dan dokter spesialis rehabilitasi medik.

PLATFORM DIGITAL PRODIA

Sebagai bentuk adaptasi Perseroan terhadap tren perkembangan teknologi dalam meningkatkan layanan bagi pelanggan, Prodia telah memiliki beberapa platform digital bagi para pelanggan dan masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar fasilitas dan layanan Prodia, seperti website www.prodia.co.id, email info@prodia.co.id, sosial media seperti facebook, twitter dan instagram, Kontak Prodia 1500-830, Personal Virtual Assistance Tanya Prodia (TANIA), dan Prodia Mobile Apps yang terus diperkaya dan diperbaharui dari tahun ke tahun untuk memberikan yang terbaik bagi kebutuhan pelanggan.

Prodia juga telah memiliki sistem pendaftaran dan pembayaran daring bagi pelanggan Prodia. Layanan pendaftaran dan pembayaran daring ini membantu pelanggan yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan di Laboratorium Klinik Prodia, sehingga tidak perlu lagi mengantri dan melakukan pembayaran di laboratorium klinik. Melalui layanan ini pelanggan dapat dengan mudah mendaftarkan diri, memilih jenis pemeriksaan yang diinginkan, menentukan lokasi pemeriksaan, dan pembayaran dengan cara yang diinginkan. Sistem pendaftaran dan pembayaran daring ini dapat diakses melalui perangkat komputer, tab, ipad dan telepon genggam.

Outlets of POC of Prodia are usually open at the same time with the clinic whereby such POC is located. The complete illustration about the clinical laboratory network of Prodia based on the location can be seen at the end of this Annual Report.

SPECIALTY CLINICS

Prodia has specialty clinics which consists of:

1. Prodia Children's Health Centre (Prodia Children/PCHC), is a specialty clinic that provides health care services for children. PCHC is equipped with facilities and services that suit the children's needs, to support the their growth and development and improve the their health. In addition, PCHC also provides educational services for the parents to enhance their knowledge concerning the children's health.

2. Prodia Women's Health Center (Prodia Women/PWHC) is a specialty clinic that provides health care services for women. PWHC is specifically designed to adjust the style and touch of women. When having the laboratory tests, women will be welcomed with a mild and homey interior design, and a comfortable service room as if you are having a medical check-up in a special place.

3. Prodia Senior Health Center (Prodia Senior/PSHC), is a specialty clinic that provides health care services for senior customers who are elderly people. PSHC provides health care services for elderly customers including health education and healthy living behaviors, early detection and health monitoring of elderly customers, physiotherapy and medical rehabilitation services, acupuncture, vaccinations, and of course consultation services from doctors specialist doctors, such as internal medicine doctors, geriatric consultants, acupuncturists, and medical rehabilitation specialists.

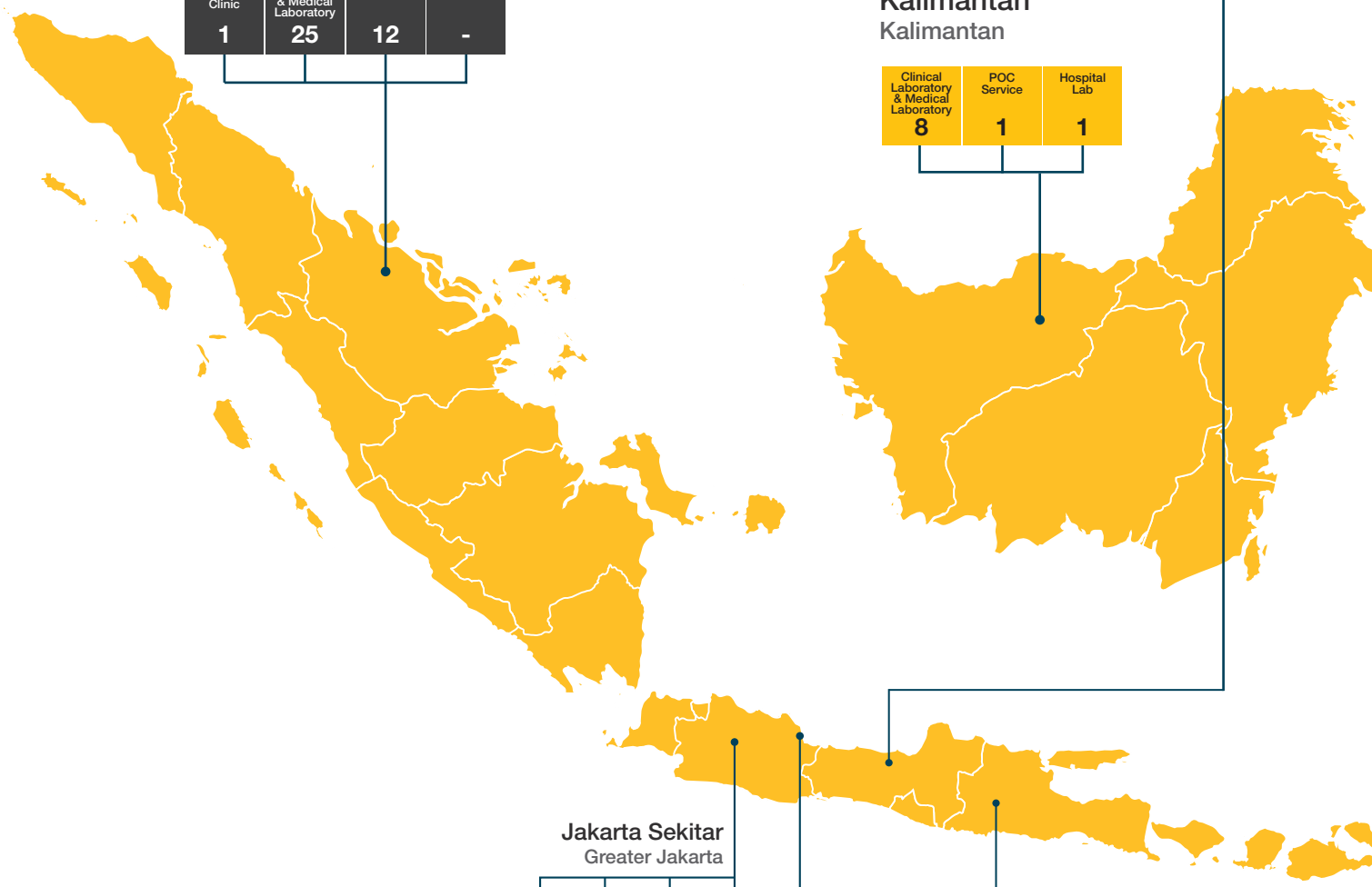
PRODIA DIGITAL PLATFORM

As a form of adaptation of the Company to trends in technological developments in improving services for customers, Prodia has several digital platforms for customers and the public to obtain information about Prodia's facilities and services, such as the website www.prodia.co.id, email info@prodia.co.id, social media such as Facebook, Twitter and Instagram, e-Prodia, Prodia Contact 1500-830, Personal Virtual Assistance Tanya Prodia (TANIA), and Prodia Mobile Apps which continues to be enhanced and renewed to give the best quality services to the Customers.

Prodia also has an online registration and payment system for Prodia customers. This online registration and payment service helps customers who will carry out health checks at Prodia's Clinical Laboratory, so they no longer need to queue and make payments at the clinical laboratory. Through this service customers can easily register themselves, choose the type of inspection they want, determine the location of the inspection, and pay the desired way. This online registration and payment system can be accessed via computer, tab, ipad and mobile devices

wilayah operasional

operational area



Sumatera
Sumatra

PHC & Specialty Clinic	Clinical Laboratory & Medical Laboratory	POC Service	Hospital Laboratory
1	25	12	-

Jawa Tengah
Central Java

Clinical Laboratory & Medical Laboratory	POC Service
24	17

Kalimantan
Kalimantan

Clinical Laboratory & Medical Laboratory	POC Service	Hospital Lab
8	1	1

Jakarta Sekitar
Greater Jakarta

PHC & Specialty Clinic	Clinical Laboratory & Medical Laboratory	POC Service	Hospital Laboratory
5	35	16	3

Jawa Barat
West Java

Clinical Laboratory & Medical Laboratory	POC Service	Hospital Laboratory
20	11	1

Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara
East Java, Bali, and Nusa Tenggara

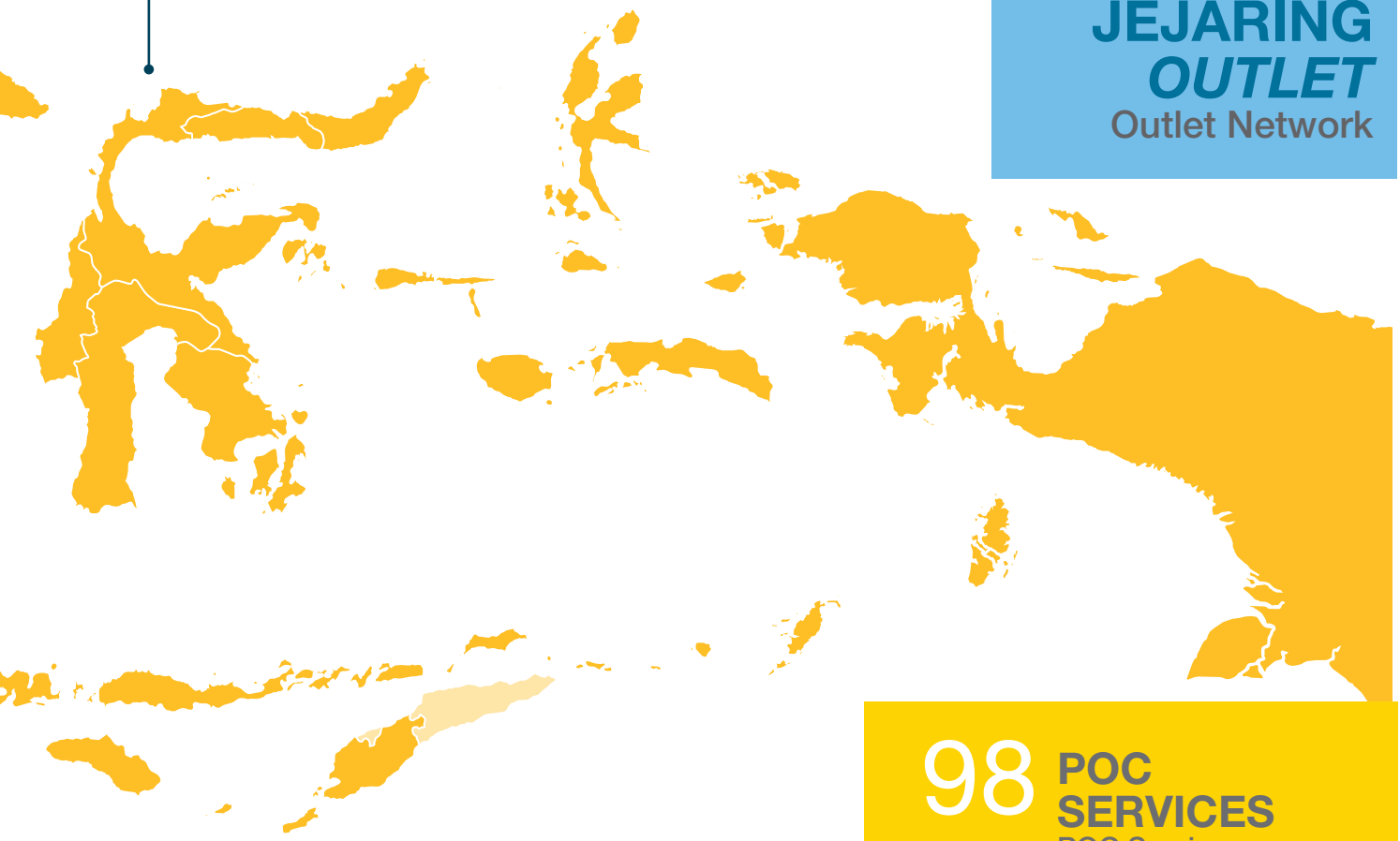
PHC & Specialty Clinic	Clinical Laboratory	POC Service	Hospital Laboratory
4	15	24	3

142

LABORATORIUM KLINIK
Clinical Laboratory & Medical Laboratory

Sulawesi, Ambon, Papua
Sulawesi, Ambon, Papua

Clinical Laboratory & Medical Laboratory	POC Service	Hospital Laboratory
15	17	1



10 PRODIA HEALTH CARE (PHC) & KLINIK KHUSUS
Prodia Health Care (PHC) & Specialty Clinic

259 JEJARING *OUTLET*
Outlet Network

98 POC SERVICES
POC Services

9 LABORATORIUM RUMAH SAKIT
Hospital Laboratory

jejak langkah

milestones

1973

Didirikan sebagai Laboratorium sederhana pada tanggal 7 Mei 1973 di Solo
Established as the simple Laboratory on 7 May 1973 in Solo.

1975

Mengembangkan layanan di kota Jakarta dan Bandung
Developed the service in Jakarta and Bandung.

1990

- Merintis dan melakukan kerja sama internasional dengan National University Hospital - Singapore dan Specialty Lab (sekarang Quest Lab) - USA.
  Started and conducted the international cooperation with the National University Hospital - Singapore and Specialty Lab (currently Quest Lab) - USA.
- Layanan Prodia dapat dinikmati di 7 cabang.
  Prodia services can be used in 7 branches.

1992-1997

Layanan Prodia berhasil menjangkau Indonesia melalui 38 cabang
Prodia services successfully reached Indonesia through 38 branches.

2008

Mendirikan Prodia National Reference Lab (PNRL) dan merupakan laboratorium klinik pertama di Indonesia yang memperoleh akreditasi SNI ISO 15189.
Established Prodia National Reference Lab (PNRL) and constitutes the first clinical laboratory in Indonesia that obtained the certification SNI ISO 15189.

2009

Berhasil meraih Top Brand Award dengan peringkat tertinggi untuk pertama kalinya.
Successfully obtained the Top Brand Award with the highest rank for the first time.

2010

- Mengembangkan usahanya dengan mendirikan anak perusahaan PT Prodia Stemcell Indonesia yang khusus bergerak di bidang laboratorium sel punca.
  Developed its business by the establishment of subsidiary PT Prodia Stemcell Indonesia which specifically engages its business in the field of stem cell laboratory.
- Mendirikan anak perusahaan, yakni PT Prodia Diagnostic Line yang merupakan, produsen lokal alat kesehatan in vitro diagnostic (IVD) yang berkolaborasi dengan Diasys sebagai pelopor di bidang Reagen Stabil Cair dengan pengalaman lebih dari 20 tahun.
  Established the subsidiary, namely PT Prodia Diagnostic Line which is the local producer of healthcare equipment in vitro diagnostic (IVD) collaborated with Diasys as the pioneer in the field of Liquid Stable Reagent with the experience of more than 20 years.
- Layanan Prodia berhasil menjangkau Indonesia melalui 107 cabang.
  Prodia Service has successfully reached Indonesia through 107 branches.

2015

- Meresmikan laboratorium klinik pertama di Indonesia yang menerapkan konsep *green building*, yakni Grha Prodia Surabaya.
  Officially open the first clinical laboratory in Indonesia that implements the concept of green building, namely Grha Prodia Surabaya.
- Melepaskan anak-anak perusahaannya PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Occupational Health Institute International, PT Prodia Stemcell Idonesia, dan PT Innovasi Diagnostika; kepada PT Prodia Utama yang kini menjadi *holding company* dari kesemua perusahaan tersebut, termasuk PT Prodia Widyahusada Tbk.
  Transferred its subsidiaries PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Occupational Health Institute International, PT Prodia Stemcell Indonesia, and PT Innovasi Diagnostika; to PT Prodia Utama which is now becoming the holding company of all those companies, including PT Prodia Widyahusada Tbk.

2016

- Mendirikan Prodia Health Care (PHC) yang berkonsep wellness clinic di beberapa kota besar di antaranya Jakarta, Makassar, Malang, Pekanbaru, dan Solo.
  Established Prodia Health Care (PHC) with the concept of wellness clinic in some big cities among others are Jakarta, Makassar, Malang, Pekanbaru, and Solo.
- Mendirikan Prodia Women's Health Centre (PWHC) di Jakarta untuk memenuhi kebutuhan klinik khusus perempuan berbasis women wellness pertama di Indonesia.
  Established Prodia Women's Health Centre (PWHC) in Jakarta to fulfill the need of specialty clinic special for women with the basis of women wellness for the first time in Indonesia.
- Menjadi laboratorium klinik terbesar d Indonesia dengan hadirnya 129 cabang (259 *outlet*) di 106 kota yang tersebar di 31 provinsi.
  Successfully become the biggest clinical laboratory in Indonesia with the presence of 129 branches (259 outlets) in 106 cities spread in 31 provinces.
- Mencatatkan saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Desember 2016 dan berhasil memperoleh dana sebesar Rp1,14 Triliun.
  Listed its shares or Initial Public Offering (IPO) in Indonesian Stock Exchange (BEI) on 7 December 2016 and has successfully obtained the funds in the amount of Rp1.14 Trillion.

1998

Mendirikan anak perusahaan, PT Innovasi Diagnostika, yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi alat kesehatan.
Established the subsidiary, PT Innovasi Diagnostika, engaging its business in marketing distribution of healthcare equipment.

1999

Menjadi laboratorium klinik pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi ISO 9002.
Became the first clinical laboratory in Indonesia that received the certificate ISO 9002.

2001-2005

- Laboratory technologist di Prodia adalah yang pertama memperoleh sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
  Laboratory technologist in Prodia is the first that obtained the competence certificate from National Certification Institution for the Profession (BNSP).
- Layanan Prodia berhasil menjangkau Indonesia melalui 90 cabang.
  Prodia Service has successfully reached Indonesia through 90 branches.

2007

Layanan Prodia berhasil menjangkau Indonesia melalui 99 cabang.
Prodia has successfully reached Indonesia through 99 branches.

2011

- Mendirikan Prodia ChildLab di Jakarta untuk memberikan layanan laboratorium klinik khusus untuk anak.
  Established Prodia ChildLab in Jakarta to give clinical laboratory service special for children.
- Menjadi laboratorium klinik pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi NGSP untuk pemeriksaan HbA1c.
  Became the first clinical laboratory in Indonesia that received the certification of NGSP for the examination of HbA1c.

2012

Menjadi laboratorium klinik pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan akreditasi dari *College of American Pathologists* (CAP).
Became the first clinical laboratory in Indonesia which successfully obtained the accreditation from College of American Pathologists (CAP).

2017

- Meningkatkan layanan kesehatan bagi anak berupa Prodia Children Health Centre (PCHC), sebuah klinik khusus untuk melayani anak-anak.
  Upgrading services and license of Child Lab to become Prodia Children Health Centre (PCHC), a specialty clinic focused on children.
- Meresmikan Prodia Senior Health Centre (PSHC), sebuah klinik khusus bagi pelanggan senior/geriatri yang dapat diandalkan di Indonesia.
  Prodia inaugurated Prodia Senior Health Centre (PSHC), a reliable specialty clinics for senior customer/geriatric.
- Meresmikan pembukaan cabang di Jayapura, Papua. Dengan adanya cabang Prodia di Jayapura mengukuhkan posisi Prodia sebagai Next Generation Healthcare Provider dengan jejaring layanan pemeriksaan kesehatan terbesar di Indonesia, dari Sumatera sampai Papua.
  Prodia officially open its branch in Jayapura, Papua. Through opening the Jayapura Branch, the Company maintain its position as the Next Generation Healthcare Provider with the largerst network of healthcare services in Indonesia, from Sumatera to Papua.
- Prodia meluncurkan tes-tes pemeriksaan khusus di antaranya tes pemeriksaan Warfarin IndivTest serta tes pemeriksaan NIPT yang diberi nama ProSafe untuk prediksi risiko kehamilan bayi down syndrome, tes-tes yang terkait dengan terapi personal untuk pengobatan kanker, seperti analisa batu ginjal dengan metode gold standar FTIR Fatty Acid Profile untuk menilai kecukupan nutrisi dan risiko gangguan kehamilan, pembuluh darah dan jantung dan pelayanan rujukan pemeriksaan Telomere.
  Prodia launches esoteric tests, sucn as Warfarin IndivTest and NIPT test named ProSafe to detect down syndrome during pregrnancy, tests related to targeted therapy for cancer treatment, such as kidney stones with gold standard FTIR Fatty Acid Profile Method to measure the nutricional adequacy and pregnancy risks, blood vessels and heart, and Telomere Analysis referral services.
- Meluncurkan portal E-Registration dan E-Payment, untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pendaftaran pemeriksaan laboratorium dan pembayaran daring atas layanan yang diberikan Prodia.
  Announces E-Registration and E-Payment portal, to make it easier for the customer to register the laboratory test and makes online payment of Prodia's services.

2018

- Membuka layanan Laboratorium khusus Patalogi Anatomik
  Launches Specific Laboratory for Anatomic Pathology.
- Bekerja sama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Tingkatkan Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Klinik.
  Collaborate with Indonesia Medical Association (IDI) to Improve Service Quality on Clinical Laboratory Tests.
- Hadirkan Pemeriksaan EGFR ctDNA dan *ultrasensitive* EGFR Mutation T790M untuk menetapkan pengobatan kanker paru.
  Launches the Gene Mutation Test EGFR ctDNA and ultrasensitive EGFR Mutation T790M for Lung Cancer Treatments.
- Meluncurkan pemeriksan CArisk untuk mengidentifikasi risiko 9 jenis kanker.
  Launches CArisk, a newest genomic testing for identifying Cancer Risk.
- Luncurkan ProHealthy Gut untuk Pemeriksaan Kesehatan Usus
  Launches ProHealthy Gut for Gastrointestinal Checkup.
- Mengerjakan sendiri pemeriksaan ProSafe
  Performs ProSafe Examination independently.
- Luncurkan *Fat Loss Panel* untuk mengurangi obesitas
  Launches Fat Loss Panel to reduce obesity
- Pindah ke Papan Pencatatan Utama di Bursa Efek Indonesia.
  Moves to Main Board in Indonesia Stock Exchange.
- Luncurkan Kontak Prodia 1-500-830 dan Chatbot TANIA untuk permudah interaksi dengan pelanggan.
  Launches Kontak Prodia 1-500-830 and Chatbot TANIA to get closer with customers.
- Resmikan Cabang Baru di Bengkulu. Kehadiran Prodia cabang Bengkulu menggenapi layanan Perseroan di 34 Provinsi di seluruh Indonesia.
  Officially opened its new branch in Bengkulu. The presence of Prodia Bengkulu remarks the Company's services in 34 Provinces in Indonesia.

2020

- Jalin Kerja Sama Layanan Pengelolaan Laboratorium dengan RS Siaga Raya
  Collaborated with Siaga Raya Hospital for Laboratory Management Services
- Kerja Sama Bidang Pendidikan dan Penelitian dengan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Fakultas Kedoketran Universitas Maranatha Bandung
  Had Cooperation in the field of education and research with the Faculty of Medicine, University of Diponegoro and the Faculty of Medicine, University of Maranatha Bandung
- Hadirkan Pemeriksaan Imunohistokimia untuk Kanker Limfoma
  Launched Immunohistochemical Testing for Lymphoma Cancer
- Beri Donasi 1.000 *Rapid Test* bagi Rumah Sakit
  Donated 1,000 Rapid Tests for the Hospital
- Dukung Upaya Pemerintah dalam Penyediaan Tes Laboratorium untuk COVID-19, Prodia Lakukan Pemeriksaan SARS-CoV-2 RNA (PCR COVID-19)
  Provided SARS-CoV-2 RNA (PCR COVID-19) Testing in order to support Government's effort in handling COVID-19 pandemic.

- Tingkatkan Kemudahan Pemeriksaan Kondisi Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19, Prodia Hadirkan Telekonsultasi dan Prodia in Your Car bagi Pelanggan
  Launched Teleconsultation and Prodia in Your Car for Customers
- Luncurkan Prodia Wellness Genomics dan Bone, Muscle & Joint Genomics untuk Deteksi Berbagai Risiko Penyakit dan Prodia Prodia Skin and Hair Genomics untuk perawatan kulit dan rambut.
  Launched Prodia Wellness Genomics and Bone, Muscle & Joint Genomics for the Detection of Various Disease Risks and Prodia Skin and Hair Genomics for skin and hair care.
- Resmi menjadi Bagian Jejaring Laboratorium Rujukan Nasional Pemeriksaan RT-PCR COVID-19.
  Officially appointed as a part of the National Reference Laboratory Network for the RT-PCR COVID-19 Testing.
- Resmi menjadi Laboratorium Swasta Pertama di Indonesia yang Gunakan Alat Otomatis Penuh Cobas 6800 untuk RT-PCR COVID-19.
  Officially become the first private health laboratory in Indonesia to use fully automated Cobas 6800 for RT-PCR COVID-19 testing.

2019

- Pembaharuan Sistem Automasi Laboratorium pada Laboratorium Pusat Rujukan Nasional Prodia
  Renewal of Laboratory Automation System in Prodia National Referral Laboratory.
- Implementasi Sistem Automasi Laboratorium untuk Pemeriksaan Penyakit Autoimmun
  Implementation of Laboratory Automation System for Autoimmune.
- Peluncuran Prodia Corporate University
  Launch of Prodia Corporate University
- Kerja sama dengan TASPEN untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pensiunan.
  Collaborate with TASPEN to improve the quality of health services for the State Civil Servant (ASN) and retirees.
- Meluncurkan pemeriksaan genomik di antaranya pemeriksaan DIArisk, TENSrisk, Nutrigenomik, IMMUNErisk, dan VASCULArisk.
  Launched genomic testings including DIArisk, TENSrisk, Nutrigenomics, IMMUNErisk, and VASCULArisk.
- Melakukan relokasi cabang dan membuka cabang baru di antaranya di Kemang, Tangerang City, Depok, Panakkukang, Pontianak, Jatiwaringin, Gianyar, Taman Palem, Mangga Besar serta specialty clinics Prodia Senior Health Centre di Surabaya.
  Relocated and opened new branches in Kemang, Tangerang City, Depok, Panakkukang, Pontianak, Jatiwaringin, Gianyar, Taman Palem, Mangga Besar and specialty clinics Prodia Senior Health Centre in Surabaya.

2021

- Meluncurkan pemeriksaan Anti SARS-COV2-Kuantitatif (S-RBD) bagi Penyintas COVID-19
  Launched Anti SARS-COV-2 Quantitative (S-RBD) for COVID-19 Survivor
- Ditetapkan sebagai laboratorium pemeriksa COVID-19 dalam rangka Travel Corridor Arrangement (TCA), terhubung dengan Electronic Health Alert Card untuk hasil pemeriksaan laboratorium pelaku perjalanan
  Selected as the COVID-19 testing laboratory in terms of Travel Corridor Arrangement (TCA), connected with Electronic Health Alert Card for lab testing result for traveller
- Resmikan relokasi cabang Denpasar ke Renon
  Officially relocated Denpasar branch to Renon
- Resmikan lokasi baru cabang Singaraja
  Officially opened new branch Singaraja
- Layani Program Vaksinasi Gotong Royong untuk memperbesar cakupan vaksinasi COVID-19 di Indonesia
  Supported Independent Vaccination Program to expand the reach of COVID-19 vaccination status in Indonesia
- Terafiliasi dengan Kementerian Kesehatan RI, hasil PCR dan Antigen Prodia menjadi syarat penerbangan
  Affiliated with Ministry of Health RI, PCR and Antigen result testing becomes travel requirements
- Hadirkan Pemeriksaan Leukemia Phenotyping
  Launched Leukemia Phenotyping testing
- Meluncurkan pemeriksaan Eyegenomics
  Launched Eyegenomics testing
- Meluncurkan pemeriksaan kadar Leptin
  Launched Leptin testing
- Meluncurkan pemeriksaan Neurogenomik
  Launched Neurogenomic testing
- Meluncurkan Aplikasi Prodia Mobile Versi 3.
  Launched Prodia Mobile Apps Ver.3

VISI visi

1. Layanan Kesehatan Terpercaya menunjang Pengobatan Generasi Baru (*Transforming toward reliable Next Generation Health Care*)

2. **Center of Excellence**
   - Menjadi pelopor pengembangan ilmu kedokteran laboratorium
   - Pusat informasi diagnostik
   - Sebagai laboratorium pusat rujukan nasional
   - Sebagai pusat penunjang penelitian
   - Laboratorium sentral untuk uji klinik obat
   - Laboratorium sentral untuk semua bidang kedokteran

1. Being a Reliable Healthcare Service to support the New Generation of Medical Treatment (Transforming towards the reliable Next Generation of Health Care).

2. **Center of Excellence**
   - To become the pioneer in the development of laboratory medical science
   - Diagnostic information center
   - As the national reference laboratory center
   - As the research supporting center
   - Central Laboratory for medical clinical
   - Testing
   - Central Laboratory for all medical fields

misi mission

1. **Untuk DIAgnosa Lebih Baik**
   - Diagnosa yang bermutu, akurasi dan presisi yang tinggi
   - Mampu mendiagnosa dini, sensitivitas & spesifisitas (menghindari pengulangan)
   - Pemeriksaan lengkap & *up to date* sesuai perkembangan ilmu kedokteran laboratorium (sehingga mampu bersifat preventif)
   - Mampu memberikan informasi Diagnostik, bukan sekedar hasil namun berisi 'makna' atas hasil

2. **Untuk si DIA yang bergabung dengan Prodia**
   - Untuk membina kesejahteraan keluarga bersama
   - Untuk kebanggaan dan kepuasan kerja

Misi Prodia ialah untuk memberikan diagnosa yang lebih baik dan untuk memberikan yang terbaik kepada mereka yang bergabung dengan Prodia.

1. **For A Better DIAgnosis**
   - High quality, accurate and precise diagnosis
   - Able to conduct an early diagnosis, being sensitive and specific (to avoid repetition)
   - Complete & up to date examination based on the development of medical laboratory science (in order to be able to be preventive)
   - Able to provide the Diagnostic Information, not only as the result but it also containing the 'meaning' of the result.

2. **For DIA that joins Prodia**
   - To develop the welfare of families
   - For pride and work satisfaction

The Mission of Prodia is to provide a better diagnosis and to provide the best to those who join Prodia.

Visi dan misi Perseroan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan keberlanjutan relevansinya.

The Company's vision and mission are reviewed on a periodic basis with the involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure their continuing relevance.

falsafah perusahaan

Company's Philosophy

Mengutamakan pelanggan
To prioritize the customers

- Karena pelanggan, bisnis kita bertahan
  Because of customers, our business sustains

Mengutamakan mutu (*Quality as a way of life*)
To prioritize the quality (Quality as a way of life)

- Orientasi pada Mutu (mutu Hasil dan mutu pelayanan)
  Quality oriented (Result quality and service quality)
- Budaya *Total Quality Management*
  Total Quality Management culture
- *Quality as a way of life*
  Quality as a way of life

Menjaga keseimbangan:
bisnis & ilmu, bekerja-belajar-kebersamaan
To maintain the business balance:
business & science, work-learn-togetherness

- Bisnis & Pengembangan Ilmu Kedokteran Laboratorium
  Business & Development of Laboratory Medical Science
- Bisnis & Pelayanan Kesehatan
  Business & Healthcare Service
- Pasien-Dokter-Laboratorium
  Patient-Doctor-Laboratory
- Kepentingan Semua *Stakeholder*
  Interest of all Stakeholders
- Learn Well, Work Well & Play Well:
  - Belajar dengan baik (serius), bekerja dengan baik (berhasil & tuntas) dan santai (gembira)
    Learn well (Serious), work well (successful & complete) and relax (happy)
  - Tetap bersemangat & tidak jenuh dalam melaksanakan tugas
    Keep spirited & refreshed in performing the duties

Memiliki semangat The Spirit of Prodia
To have the Spirit of Prodia

Terus mengobarkan:
Keep inspired:

- Semangat untuk melaksanakan Misi Prodia yang luhur
  The spirit to perform the noble mission of Prodia
- Semangat untuk meraih sukses & mengembangkan diri
  The spirit to reach the success & self-development
- Semangat untuk mewujudkan impian menjadi kenyataan
  The spirit to make the dream into realization

Sikap mental positif
Positive Mentality

- Hari ini harus lebih baik daripada kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini
  Today must be better than yesterday, tomorrow must be better than today
- Disiplin, Korek, Gesit (Diskoge)
  Discipline, Correct, Agile (Diskoge)
- Berorientasi pada hasil & produktivitas
  Result and productivity oriented
- Konsisten & taat Azas, konsisten dengan nilai-nilai, misi dan visi
  Consistent and ethical, consistent with the values, mission and vision

Kekompakan tim (HPTs: *High Performing Teams*)
Team's Unity (HPTs: High Performing Teams)

Menjunjung tinggi nilai kebersamaan '*WE ARE ALL IN THIS TOGETHER*':
Prioritizing the value of togetherness 'WE ARE ALL IN THIS TOGETHER':

- Semua dalam satu keluarga besar Prodia
  All are in one big family of Prodia
- Bangga menjadi warga Prodia
  Proud to be the in Prodia's community

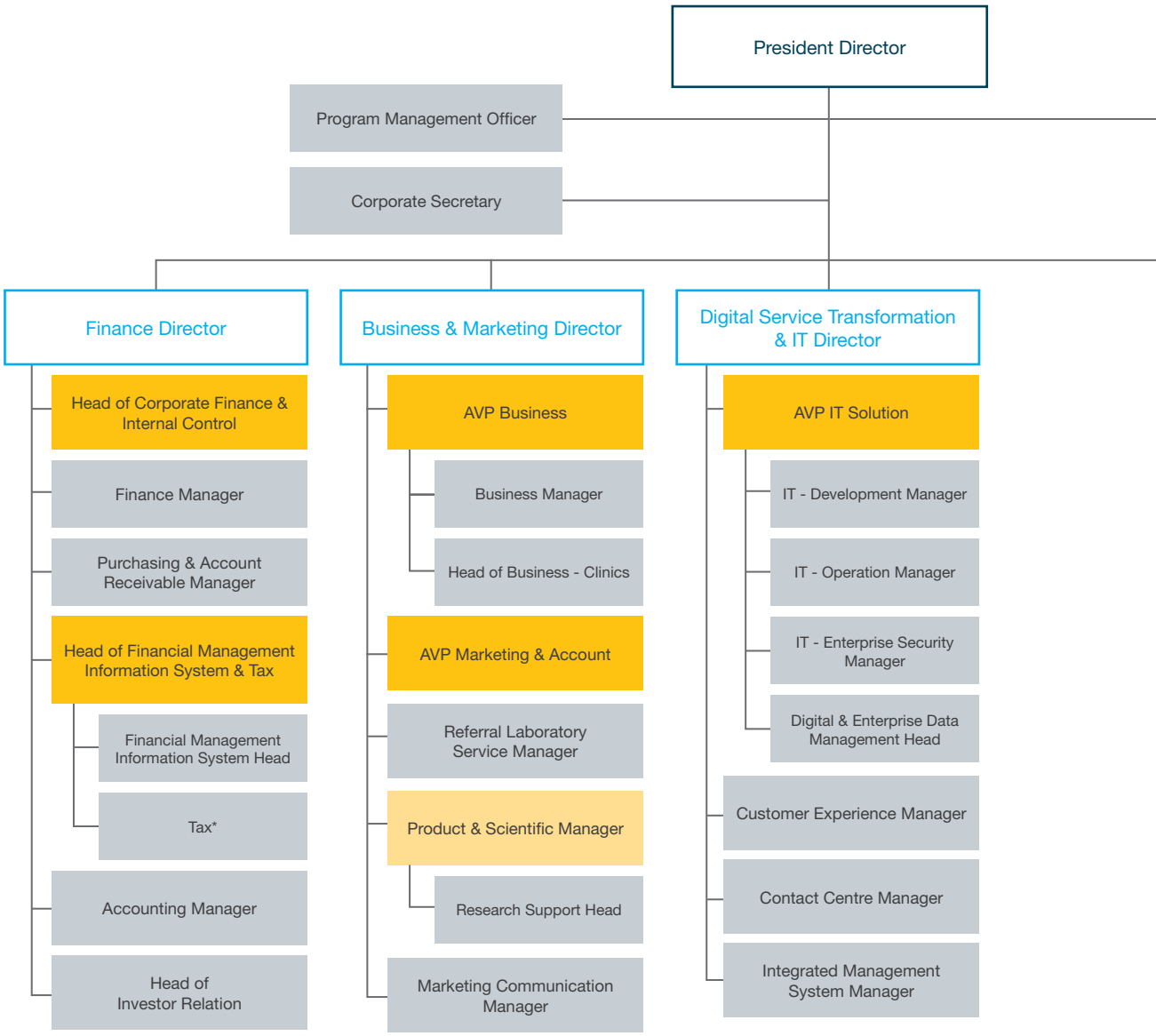
Keterbukaan
Opennes

Berkomitmen untuk selalu:
Having the commitment to always:

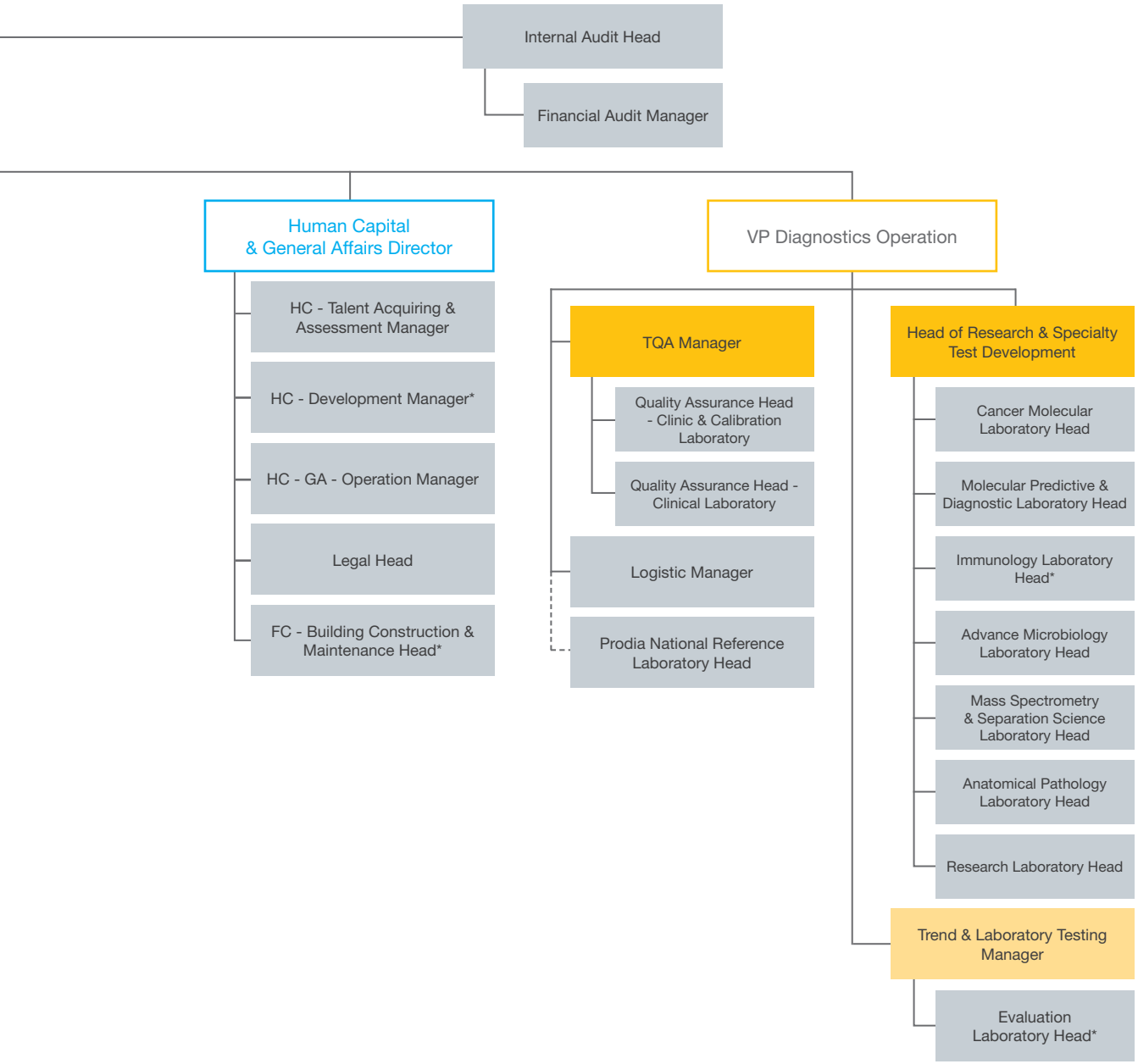
- Menghilangkan NETMA (*Nobody Ever Tells Me Anything*): harus saling tahu apa yang terjadi di sekitar, keterbukaan komunikasi antara *superior* dan *sub-ordinat*.
  Eradicate NETMA (Nobody Ever Tells Me Anything): people must know what happen in their surrounding; communication openness between superior and sub-ordinate
- Melakukan MBWA (*Management by Wandering Around*): mudah dihubungi, informal
  Implement MBWA (Management by Wandering Around): easy to call, informal

struktur organisasi

organization structure



* Merangkap | Concurrent
--- Jalur Koordinasi | Coordinating Line
— Jalur Pelaporan | Reporting Line


Internal Audit Head
Financial Audit Manager
Human Capital & General Affairs Director
HC - Talent Acquiring & Assessment Manager
HC - Development Manager*
HC - GA - Operation Manager
Legal Head
FC - Building Construction & Maintenance Head*
VP Diagnostics Operation
TQA Manager
Quality Assurance Head - Clinic & Calibration Laboratory
Quality Assurance Head - Clinical Laboratory
Logistic Manager
Prodia National Reference Laboratory Head
Head of Research & Specialty Test Development
Cancer Molecular Laboratory Head
Molecular Predictive & Diagnostic Laboratory Head
Immunology Laboratory Head*
Advance Microbiology Laboratory Head
Mass Spectrometry & Separation Science Laboratory Head
Anatomical Pathology Laboratory Head
Research Laboratory Head
Trend & Laboratory Testing Manager
Evaluation Laboratory Head*

profil
dewan komisaris

board of commissioners' profile



Andi Widjaja

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 2 Juli 1936, 86 tahun, dan berdomisili di Bandung.

Riwayat Penunjukkan
Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2002. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama PT Prodia Widyahusada Tbk berdasarkan Akta Notaris Ibnu Hanny, SH., Nomor 1 tanggal 12 November 2002 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021.

Pengalaman Kerja
Beliau adalah pendiri PT Prodia Widyahusada Tbk, dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dari 1988–2002. Beliau juga aktif sebagai dosen dan peneliti ilmiah.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963, gelar PhD di bidang biologi molekuler dari University of Munster, Jerman pada tahun 1978 dan Master of Business Administration dari University of California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1986.

Rangkap Jabatan
Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Prodia Utama dan menjabat sebagai Komisaris Utama di perusahaan afiliasi yaitu PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan kepemilikan sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali di Perseroan.

Indonesian citizen, born at 2 July 1936, 86 years old, and domiciled in Bandung.

Appointment History
He serves as the President Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2002. He was first appointed as the President Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk pursuant to the Deed from Notary Ibnu Hanny, SH., Number 1 dated 12 November 2002 and reappointed at the Company's AGMS in 8 April 2021.

Working Experiences
He is the founder of PT Prodia Widyahusada Tbk, and served as the President Director of the Company from 1988–2002. He is active as a lecturer and scientific researcher.

Education
He obtained the Bachelor in Pharmacy from Bandung Institute of Technology in 1963, PhD degree in the field of molecular biology from University of Munster, Germany in 1978 and Master of Business Administration from University of California, Los Angeles, the United States of America in 1986.

Concurrent Position
He currently serves as the President Commissioner in PT Prodia Utama and serve as the President Commissioner in the affiliated company namely PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika.

Affiliated Relationship
He has ownership relationships as the Ultimate and Controlling Shareholder of the Company.



Gunawan Prawiro Soeharto

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 26 Juli 1938, 84 tahun, dan berdomisili di Surakarta.

Riwayat Penunjukkan
Menjabat sebagai Komisaris PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2002. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris PT Prodia Widyahusada Tbk berdasarkan Akta Notaris Ibnu Hanny, SH., Nomor 1 tanggal 12 November 2002 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021.

Pengalaman Kerja
Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan. Memulai karirnya sebagai sekretaris Fakultas Farmasi di Universitas Atmajaya, Solo (1967-1974) sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003 sebagai Direktur Pemasaran.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1966.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Prodia Utama dan menjabat sebagai Komisaris di perusahaan afiliasi yaitu PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, serta PT Innovasi Diagnostika.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan kepemilikan sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali di Perseroan.

Indonesian citizen, born at 26 July 1938, 84 years old, and domiciled in Surakarta.

Appointment History
He serves as the Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2002. He was first appointed as the Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk pursuant to the Deed of Notary Ibnu Hanny, SH., Number 1 dated 12 November 2002 and reappointed at the Company's AGMS in 8 April 2021.

Working Experiences
He is one of the founders of the Company. He started his career as the secretary of the Faculty of Pharmacy in Atmajaya University, Solo (1967-1974) before joining the Company in 2003 as Marketing Director.

Education
He obtained the degree of Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1966.

Concurrent Position
He currently serves as the Commissioner in PT Prodia Utama and serves as Commissioner in the affiliated company namely PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, as well as PT Innovasi Diagnostika.

Affiliated Relationship
He has ownership relationships as the Ultimate and Controlling Shareholder of the Company.



Endang Wahjuningtyas Hoyaranda

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 21 Oktober 1951, 71 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukkan
Menjabat sebagai Komisaris PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 14 April 2015 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH Nomor 8 tanggal 28 April 2015 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021.

Pengalaman Kerja
Beliau memulai karirnya sebagai dosen jurusan Farmasi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung, sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Manajer Penelitian dan Pengembangan pada tahun 1990. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan dari tahun 1990 sampai dengan 2002 dan Direktur Utama Perseroan dari tahun 2002-2009.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1976 dan Profesi Apoteker pada tahun 1977, keduanya dari Institut Teknologi Bandung.

Rangkap Jabatan
Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Prodia Utama serta menjabat sebagai Komisaris di perusahaan afiliasi PT Prodia Widyahusada Tbk yaitu PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, dan PT Innovasi Diagnostika.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Prodia Utama yang merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born at 21 October 1951, 71 years old, and domiciled in Jakarta.

Appointment History
She serves as the Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2015 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 14 April 2015 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH Number 8 dated 28 April 2015 and reappointed at the Company's AGMS in 8 April 2021.

Working Experiences
She started her career as the lecturer in Pharmacy at Faculty of Math and Natural Science, Bandung Institute of Technology, before joining the Company as the Research and Development Manager in 1990. She served as the Director of Operation of the Company from 1990 to 2002 and President Director of the Company from 2002-2009.

Education
She obtained the degree as Bachelor of Pharmacy in 1976 and Pharmacist Profession in 1977, both from Bandung Institute of Technology.

Concurrent Position
Currently, she serves as the Director in PT Prodia Utama and the Commissioner in the affiliated companies PT Prodia Widyahusada Tbk namely PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, and PT Innovasi Diagnostika.

Affiliated Relationship
She has affiliated relationship with PT Prodia Utama, which is the Ultimate and Controlling Shareholders of the Company.



Kemal Imam Santoso

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 Agustus 1960, 61 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukkan
Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2021 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 8 April 2021 dan Akta Notaris Christina Dwi Utami SH, MHum, M.Kn. Nomor 56 tanggal 8 April 2021.

Pengalaman Kerja
Memulai karir di Citibank sebagai Management Associate. Kemudian menduduki posisi strategis di beberapa perusahaan di antaranya PT Bank Papan Sejahtera, AXA Mandiri, PT Mandiri Manajemen Investasi, Citibank, dan Visa International Indonesia. Beliau juga pernah menjabat, antara lain, Direktur Keuangan dan Investasi BPJS Kesehatan (2016-2020), Senior Adviser Investment Banking Creador (2014-2015), Komisaris Utama PT Asuransi Reliance Indonesia (2014-2015), Presiden Direktur Peruri (2013-2014), Wakil Direktur Utama dan Chief Information Officer PT Askes Persero (2008-2013).

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983 dan gelar Master of Business Administration dari California State University, Amerika Serikat pada tahun 1988. Beliau juga telah mengikuti executive education di antaranya di Stanford Graduate School of Management, USA; INSEAD, Paris; dan Harvard-JFK School of Government, USA

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di perusahaan terbuka emiten lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born at 7 August 1960, 61 years old, and domiciled in Jakarta.

Appointment History
He serves as the Independent Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2021 pursuant to the resolution of Annual GMS dated 8 April 2021 and Deed of Notary Christina Dwi Utami SH, MHum, M.Kn, No. 56 dated 8 April 2021.

Working Experiences
Started his career at Citibank as a Management Associate. Then occupied strategic positions in several companies including PT Bank Papan Sejahtera, AXA Mandiri, PT Mandiri Manajemen Investasi, Citibank, and Visa International Indonesia. He has also served, among others, Director of Finance and Investment of BPJS Health (2016-2020), Senior Adviser of Investment Banking Creador (2014-2015), President Commissioner of PT Asuransi Reliance Indonesia (2014-2015), President Director of Peruri (2013-2014), Deputy President Director and Chief Information Officer of PT Askes Persero (2008-2013).

Education
He obtained his bachelor's degree in economics from University of Airlangga in 1983 and a Master of Business Administration from California State University, USA in 1988. He has attended some executive education at Stanford Graduate School of Management, USA; INSEAD, Paris; and Harvard-JFK School of Government, USA.

Concurrent Position
He does have concurrent positions as President Director in other publicly listed company.

Affiliated Relationship
He has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.



Keri Lestari

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 27 April 1969, 52 tahun dan berdomisili di Bandung.

Riwayat Penunjukkan
Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2021 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 8 April 2021 dan Akta Notaris Christina Dwi Utami SH, MHum, M.Kn. Nomor 56 tanggal 8 April 2021.

Pengalaman Kerja
Menjabat sebagai Dekan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran (2014-2015), Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Farmasi, UNPAD (2010-2014), Kordinator Sekretaris Rektor/Ketua protokoler, UNPAD (2008-2010), dan Wakil Rektor Bidang Riset, Pengabdian Pada Masyarakat, Kerja Sama, Inovasi dan Koorporasi Akademik UNPAD (2015-2020).

Menduduki posisi sebagai Ketua Gugus Tugas COVID-19 Ikatan Apoteker Indonesia, Wakil Ketua bidang Apoteker Spesialis, Advance Practice Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia, Dewan Pembina Jabar Bergerak, Expert Group Member in Pharmaceutical Education Section FAPA (Federation of Asian Pharmaceutical Association).

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Padjajaran (UNPAD), Bandung pada tahun 1992, gelar Master dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2000, dan gelar Doktor dari UNPAD tahun 2010.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesia citizen, born at 27 April 1969, 52 years old and domiciled in Bandung.

Appointment History
She serves as the Independent Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2021 pursuant to the resolution of Annual GMS dated 8 April 2021 and Deed of Notary Christina Dwi Utami SH, MHum, M.Kn, No. 56 dated 8 April 2021.

Working Experiences
Served as Dean of the Faculty of Pharmacy, Padjadjaran University (2014-2015), Deputy Dean for Academic Affairs, Faculty of Pharmacy, UNPAD (2010-2014), Coordinator of the Secretary to the Chancellor/Chair of protocol, UNPAD (2008-2010), and Deputy Chancellor for Research, Servicing at Community, Cooperation, Innovation and Academic Corporations UNPAD (2015-2020).

Has held the position of Chair of the COVID-19 Task Force of the Indonesian Pharmacists Association, Deputy Chair for Specialist Pharmacists, Advance Practice of the Central Board of the Indonesian Pharmacists Association, the Board of Trustees of the Mobile West Java, Expert Group Member in the Pharmaceutical Education Section of the FAPA (Federation of Asian Pharmaceutical Association).

Education
Obtained a Bachelor of Pharmacy from Padjajaran University (UNPAD), Bandung in 1992, and a Master's degree from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 2000 and a Doctorate from UNPAD in 2010.

Concurrent Position
She does not have concurrent positions in other public companies.

Affiliated Relationship
She has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.

profil direksi

board of directors' profile



Dewi Muliaty
Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 17 Mei 1961, 61 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukkan
Menjabat sebagai Direktur Utama PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2009 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 16 April 2009 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH No. 1 tanggal 1 Mei 2009 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021.

Pengalaman Kerja
Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1988 di Bagian Quality Control sebagai Asisten Manajer Teknis/QC sampai dengan tahun 1990 dan Manajer Teknis/QC sampai dengan tahun 1994. Beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer Penelitian dan Pengembangan (1994-2003) dan Direktur Pengembangan (2003-2009).

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1987 dan Profesi Apoteker pada tahun 1988, keduanya dari Universitas Padjadjaran, Bandung, dan gelar S2 di bidang Biomedik Kimia Klinik dan S3 di bidang Biomedik dari Universitas Hasanuddin, Makassar, masing-masing pada tahun 2006 dan 2010.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born at 17 May 1961, 61 years old, and domiciled in Jakarta.

Appointment History
She serves as the President Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2009 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 16 April 2009 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH No. 1 dated 1 May 2009 and reappointed at the Company's AGMS in 8 April 2021.

Working Experiences
She started her career in the Company since 1988 in Quality Control Section as the Technical/QC Assistant Manager until 1990 and Technical/QC Manager until 1994. She has also served as the Manager of Research and Development (1994-2003) and Director of Development (2003-2009).

Education
She obtained the degree of Bachelor of Pharmacy in 1987 and Pharmacist Profession in 1988, both from Padjadjaran University, Bandung, and Master degree in the field of Biomedic of Clinical Chemistry and doctoral degree in the field of Biomedicine from Hasanuddin University, Makassar, each in 2006 and 2010.

Concurrent Position
She does not have concurrent positions in other public companies.

Affiliated Relationship
She has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.



Liana Kuswandi

Direktur Keuangan

Finance Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 20 Oktober 1973, 49 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukkan
Menjabat sebagai Direktur PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2007 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 22 Agustus 2007 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH., No. 7 tanggal 14 September 2007 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021.

Pengalaman Kerja
Memulai karirnya di Universitas Tarumanagara sebagai Asisten Dosen Aplikasi Akuntansi (1995-1996) dan Penasehat Akademik Mahasiswa dan Dosen Akuntansi (1997-2003). Beliau juga pernah menjadi Dosen Akuntansi di Universitas Pelita Harapan (2001-2006) dan menjabat sebagai Kepala Program Akuntansi (2003- 2005).

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1996 dan Master of Science di bidang Keuangan dari RMIT University, Melbourne, Australia.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan keluarga (menantu) dengan Komisaris Perseroan, Bapak Gunawan Prawiro Soeharto.

Indonesian citizen, born at 20 October 1973, 49 years old, and domiciled in Jakarta.

Appointment History
She serves as the Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2007 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 22 August 2007 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH., No. 7 dated 14 September 2007 and reappointed at the Company's AGMS in 8 April 2021.

Working Experiences
She started her career in Tarumanagara University as Lecture Assistant for Applied Accounting (1995-1996) and Academic Advisor for Accounting Students and Lecturer (1997-2003). She has also served as Accounting Lecturer in Pelita Harapan University (2001-2006) and served as the Head of Accounting Program (2003- 2005).

Education
She obtained the degree of Bachelor of Accounting from Faculty of Economy of Tarumanagara University, Jakarta in 1996 and Master of Science with the major of finance from RMIT University, Melbourne, Australia.

Concurrent Position
She does not have concurrent positions in other public companies.

Affiliated Relationship
She has affiliated relationships (daughter-in-law) with other member of Board of Commissioners, Mr. Gunawan Prawiro Soeharto.



Indriyanti Rafi Sukmawati

Direktur Bisnis & Pemasaran

Business & Marketing Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 6 Februari 1972, 50 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukkan
Menjabat sebagai Direktur PT Prodia Widyahusada sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 17 April 2014 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH., No. 5 tanggal17 April 2014 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021.

Pengalaman Kerja
Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1996 di bagian pemasaran sebagai Asisten Manajer Marketing sampai dengan 2001 dan Account Manager Marketing sampai dengan tahun 2008. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala PNRL (2008-2014).

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1995 dan Profesi Apoteker pada tahun 1996, keduanya dari Universitas Padjadjaran, Bandung, dan gelar S2 dan S3 di bidang Biomedik Kimia Klinik dari Universitas Hasanuddin, Makassar, masing-masing pada tahun 2006 dan 2010.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born at 6 February 1972, 50 years old, and domiciled in Jakarta.

Appointment History
She serves as the Director of PT Prodia Widyahusada since 2014 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 17 April 2014 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH., No. 5 dated 17 April 2014 and reappointed at the Company's AGMS in 8 April 2021.

Working Experiences
She started her career in the Company since 1996 in marketing department as Assistant of Marketing Manager until 2001 and Account Manager Marketing until 2008. She has also served as Head of PNRL (2008-2014).

Education
She obtained the degree of Bachelor of Pharmacy in 1995 and Pharmacist Profession in 1996, both from Padjadjaran University, Bandung, and Master and Doctoral degree in the field of Biomedicine of Clinical Chemistry from Hasanuddin University, Makassar, each in 2006 and 2010.

Concurrent Position
She does not have concurrent positions in other public companies.

Affiliated Relationship
She has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.



Andri Hidayat

Direktur Digital Service Transformation & IT

Digital Service Transformation & IT Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 16 Mei 1973, 49 tahun, dan berdomisili di Bandung.

Riwayat Penunjukkan
Menjabat sebagai Direktur PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 17 April 2014 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH., No. 5 tanggal 17 April 2014 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan tanggal 8 April 2021.

Pengalaman Kerja
Memulai karirnya di PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 1997 di bagian Technical Quality Assurance sebagai Asisten Manajer Technical Quality Assurance sampai dengan 2002 dan Manajer Technical Quality Assurance sampai dengan 2005. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Wilayah I - PT Prodia Widyahusada Tbk (Aceh dan Sumatera Utara) (2005-2014) dan pejabat sementara IT Project Monitoring Officer (2012-2013).

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1996 dan Profesi Apoteker pada tahun 1997, keduanya dari Universitas Padjadjaran, Bandung, dan gelar S2 dan S3 di bidang Biomedik dari Universitas Hasanuddin, Makassar, masing-masing pada tahun 2010 dan 2016.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born at 16 May 1973, 49 years old, and domiciled in Bandung.

Appointment History
He serves as the Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2014 pursuant to resolution of Extraordinary GMS dated 17 April 2014 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH., No. 5 dated 17 April 2014 and reappointed at the Company's AGMS in 8 April 2021.

Working Experiences
He started his career in PT Prodia Widyahusada Tbk since 1997 in the department of Technical Quality Assurance as the Assistant Manager of Technical Quality Assurance until 2002 and Manager of Technical Quality Assurance until 2005. He has also served as the Head of Area I - PT Prodia Widyahusada Tbk (Aceh and North Sumatera) (2005-2014) and temporary official of IT Project Monitoring Officer (2012-2013).

Education
He obtained the degree of Bachelor of Pharmacy in 1996 and Pharmacist Profession in 1997, both from Padjadjaran University, Bandung, and master and doctoral degree in the field of Biomedicine from Hasanuddin University, Makassar, each in 2010 and 2016.

Concurrent Position
He does not have concurrent positions in other public companies.

Affiliated Relationship
He has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.



Ida Zuraida

Direktur Human Capital & General Affairs

Director Human Capital & General Affairs

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 12 Desember 1977, 44 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukkan
Menjabat sebagai Direktur PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2021 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 8 April 2021 dan Akta Notaris Christina Dwi Utami SH, MHum, M.Kn. Nomor 56 tanggal 8 April 2021.

Pengalaman Kerja
Telah berkarir di bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM) selama 17 tahun. Pada April 2010, beliau memulai karir di Prodia sebagai Human Capital Organization Development Manager dan menjabat sebagai AVP Human Capital sejak Agustus 2018 hingga 2021.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Indonesia (UI), Jakarta pada tahun 2000, dan Magister of Management dari PPM Graduate School of Management pada tahun 2004 dengan fokus studi pada bidang transformasi organisasi, manajemen, dan pengembangan SDM serta *social studies*.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born at 12 December 1977, 43 years old, and domiciled in Jakarta.

Appointment History
Serves as Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2021 pursuant to resolution of Annual GMS dated 8 April 2021 and Deed of Notary Christina Dwi Utami SH, MHum, M.Kn. Number 56 dated 8 April 2021.

Working Experiences
Has a career in the field of human resource development (HR) for 17 years. In April 2010, she started her career at Prodia as Human Capital Organization Development Manager and served as AVP Human Capital from August 2018 to 2021.

Education
Obtained a Bachelor of Social degree from the Faculty of Social & Political Sciences, University of Indonesia (UI), Jakarta in 2000, and a Master of Management from PPM Graduate School of Management in 2004 with a focus on studies in the fields of organizational transformation, management, and human resource development as well as social studies.

Concurrent Position
She does not have concurrent positions in other public companies.

Affiliated Relationship
She has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.

demografi karyawan

employees demography

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Prodia adalah 3.675 orang, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 3.609 orang pada akhir tahun 2020.

As of December 31, 2021, the total number of Prodia's employees was 3,675, increased compared to previous year which was 3,609 at the end of 2020.

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian per 31 Desember 2021

Employee Composition by Employment Status as of 31 December 2021

Status Kepegawaian Employment Status	**31 Des 2021** I 31 Dec 2021		**31 Des 2020** I 31 Dec 2020	
	Jumlah I Total	%	**Jumlah** I Total	%
Pegawai Tetap I Permanent Employees	2.857	77,74	2.882	80
Pegawai Kontrak I Temporary Employees	429	11,67	403	11
Mitra Kerja Sama I Cooperation Partners	331	9,01	315	9
Masa Percobaan I Probation	58	1,58	9	0
Jumlah I Total	**3.675**	**100**	**3.609**	**100**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin per 31 Desember 2021

Employee Composition by Gender as of 31 December 2021

Jenis Kelamin Gender	**31 Des 2021** I 31 Dec 2021		**31 Des 2020** I 31 Dec 2020	
	Jumlah I Total	%	**Jumlah** I Total	%
Perempuan I Female	2.702	73,52	2.653	74
Laki-laki I Male	973	26,48	956	26
Jumlah I Total	**3.675**	**100**	**3.609**	**100**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia per 31 Desember 2021

Employee Composition by Age as of 31 December 2021

Usia Age	**31 Des 2021** I 31 Dec 2021		**31 Des 2020** I 31 Dec 2020	
	Jumlah I Total	%	**Jumlah** I Total	%
<30 tahun I years	1.167	31,76	1.256	35
30-40 tahun I years	1.567	42,64	1.370	38
>40-50 tahun I years	702	19,10	715	20
>50 tahun I years	239	6,50	268	7
Jumlah I Total	**3.675**	**100**	**3.609**	**100**

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2021

Employee Composition by Education as of 31 December 2021

Pendidikan Education	**31 Des 2021** I 31 Dec 2021		**31 Des 2020** I 31 Dec 2020	
	Jumlah I Total	%	**Jumlah** I Total	%
Doktoral (S3) I Doctoral (S3)	29	1	29	1
Pascasarjana (S2) I Master Degree (S2)	231	6,29	210	6
Sarjana (S1) I Bachelor (S1)	1.018	27,70	960	27
Akademi (Diploma) I Academy (Diploma)	1.940	52,79	1.827	51
Non-Akademi I Non-Academy	457	12,44	583	16
Jumlah I Total	**3.675**	**100**	**3.609**	**100**

informasi pemegang saham

shareholders information

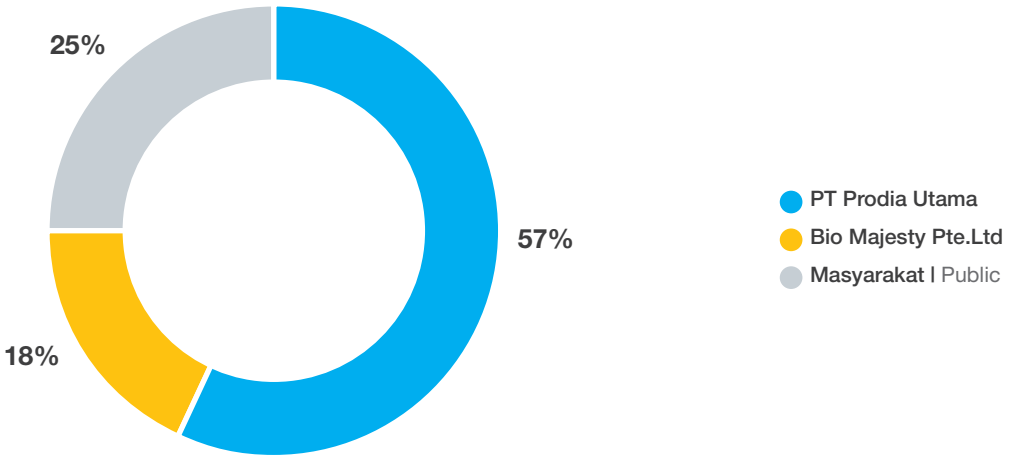
Komposisi Pemegang Saham Perseroan di Atas 5% per 31 Desember 2021

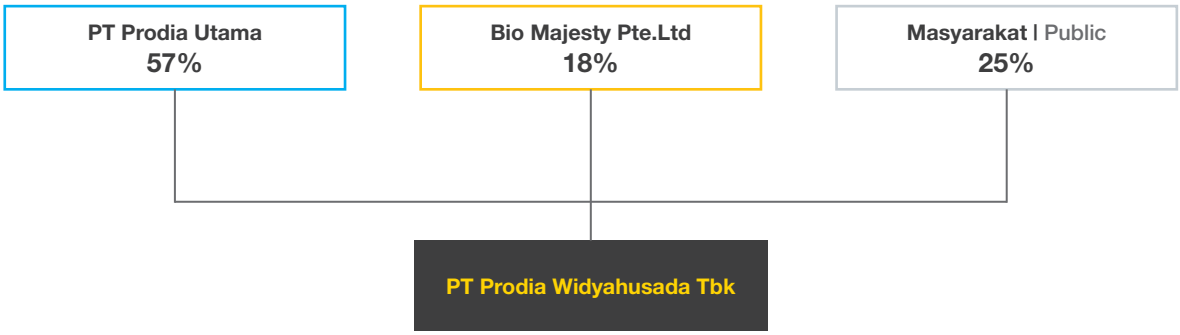
The Company's Shareholders Composition more than 5% as of 31 December 2021

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership
1	PT Prodia Utama	534.375.000	57
2	Bio Majesty Pte.Ltd	168.750.000	18
3	Masyarakat I Public	234.375.000	25
	Jumlah I Total	**937.500.000**	**100**

Struktur Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2021

Shareholders Structure of the Company as of 31 December 2021





Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021
Shareholding of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as for 31 December 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership
Dewan Komisaris | **Board of Commissioners**				
1	Andi Widjaja	Komisaris Utama | President Commissioner	-	-
2	Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris | Commissioner	-	-
3	Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Komisaris | Commissioner	-	-
4	Kemal Imam Santoso	Komisaris Independen | Independent Commissioner	-	-
5	Keri Lestari Dandan	Komisaris Independen | Independent Commissioner	-	-
Direksi | **Board of Directors**				
1	Dewi Muliaty	Direktur Utama | President Director	-	-
2	Liana Kuswandi	Direktur | Director	-	-
3	Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur | Director	-	-
4	Andri Hidayat	Direktur | Director	-	-
5	Ida Zuraida	Direktur Independen | Independent Director	400	-

Daftar Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan berdasarkan Status per 31 Desember 2021
The Company's Shareholders Composition Based on Status as for 31 December 2021

No.	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership
Pemodal Nasional | **Domestic Investors**			
1	Perorangan Indonesia | Domestic Individuals	5.009	2,12324
2	Dana Pensiun | Pension Funds	8	0,16274
3	Asuransi | Insurance	33	4,85846
4	Perseroan Terbatas | Limited Liability Company	18	57,32589
5	Reksadana | Mutual Funds	32	2,00219
Jumlah Pemegang Saham Domestik | **Total Domestic Investors**		**5.100**	**66,47252**
Pemodal Asing | **Foreign Investors**			
8	Perorangan Asing | Foreign Individuals	4	0,00075
9	Badan Usaha Asing | Foreign Institution	80	33,52673
Jumlah Pemegang Saham Asing | **Total Foreign Investors**		**84**	**33,52748**
Jumlah | **Total**		**5.184**	**100,00000**

Perbandingan Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan berdasarkan Status Tahun 2021 & 2020
Comparison of Shareholders Composition Based On Status in 2021 & 2020

No.	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders		% Kepemilikan Saham % Shares Ownership	
		2021	2020	2021	2020
Pemodal Nasional | **Domestic Investors**					
1	Perorangan Indonesia | Domestic Individuals	5.009	3.023	2,12324	2,55087
2	Institusi Domestik | Domestic Institution	91	73	64,34928	62,24082
Jumlah Pemegang Saham Domestik | **Total Domestic Investors**		**5.100**	**3.096**	**66,47252**	**64,79162**
Pemodal Asing | **Foreign Investors**					
1	Perorangan Asing | Foreign Individuals	4	5	0,00075	0,02209
2	Badan Usaha Asing | Foreign Institution	80	31	33,52673	35,18631
Jumlah Pemegang Saham Asing | **Total Foreign Investors**		**84**	**36**	**33,52748**	**35,20840**
Jumlah | **Total**		**5.184**	**3.132**	**100**	**100**

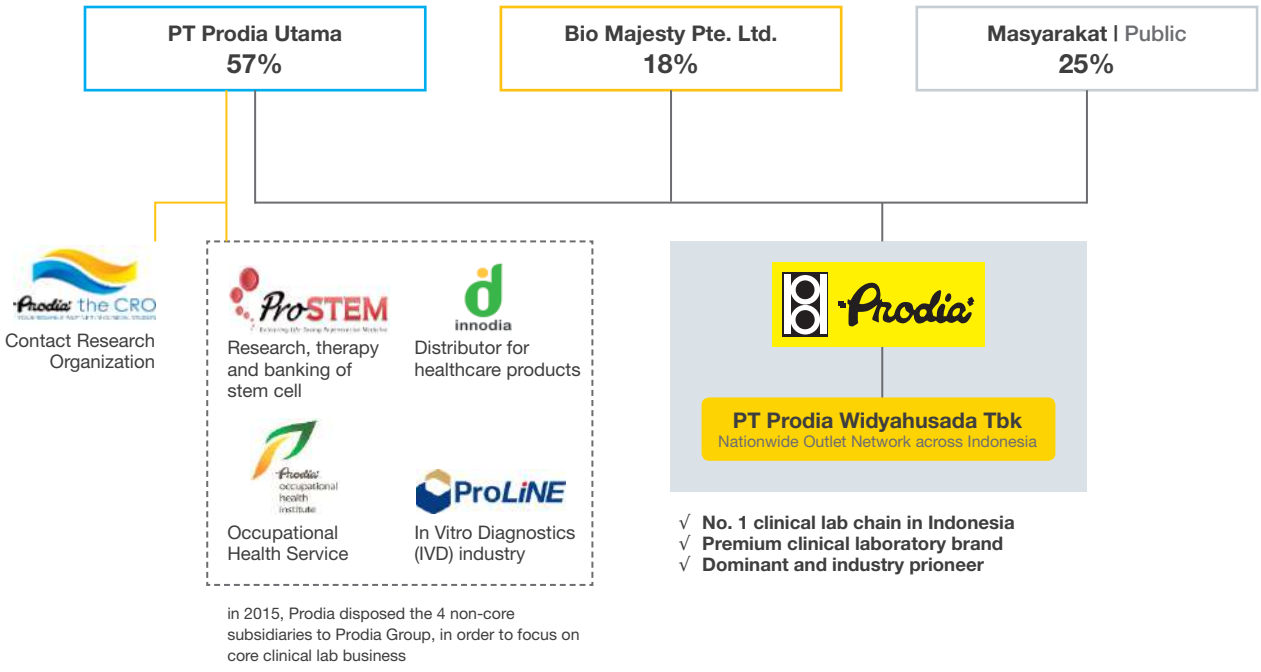
Pergerakan Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham di Bawah 5% (< 5%) Sepanjang Tahun 2021

Movement of Total Shareholders with Shares Ownership Below 5% (< 5%) Throughout 2021

No.	Bulan Months	Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham di Bawah 5% Total Shareholders with Shares Ownership Below 5%
1	Januari I January	3.289
2	Februari I February	3.317
3	Maret I March	3.544
4	April I April	4.015
5	Mei I May	3.843
6	Juni I June	4.804
7	Juli I July	6.858
8	Agustus I August	6.852
9	September I September	6.238
10	Oktober I October	6.517
11	November I November	5.332
12	Desember I December	5.182

struktur grup perusahaan

company group structure



lembaga dan profesi penunjang pasar modal

supporting institution and profession in the capital market

AKUNTAN PUBLIK

Purwantono, Sungkoro, Surja
(jaringan Ernst & Young)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp : 021-5289 5000
Fax : 021-5289 5000

Jasa yang Diberikan
Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Prodia Widyahusada Tbk Tahun Buku 2021

Biaya
Rp1.000.000.000 (sebelum PPN 10%)

Periode Penugasan
2018-2021

NOTARIS

Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 3
Jakarta - 11140
Telp : 021 - 6345668, Fax: 021-6345666
Email : christina@notarischristina.com

Jasa yang Diberikan
Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prodia Widyahusada Tbk tahun buku 2021.

Biaya
Rp37.000.000 (sebelum PPN 10%)

Periode Penugasan
2020 - 2021

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp : 021 - 350 8077 (Hunting)
Fax : 021 - 3508078

Jasa yang Diberikan
Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada DPS atas nama Perusahaan serta jasa administrasi saham di Pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Biaya
Rp44.000.000 (sebelum PPN 10%)

Periode Penugasan
2020-2021

PUBLIC ACCOUNTANT

Purwantono, Sungkoro, Surja
(a member of firm Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Ph : 021-5289 5000
Fax : 021-5289 5000

Service Description
Audit of Consolidated Financial Statements PT Prodia Widyahusada Tbk for Financial Year 2021

Fee
Rp1.000,000,000 (before VAT 10%)

Working Period
2018-2021

NOTARY

Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 3
Jakarta - 11140
Ph : 021 - 6345668, Fax: 021-6345666
Email : christina@notarischristina.com

Service Description
Notary services for making the deed of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders for the year 2021.

Fee
Rp37,000,000 (before VAT 10%)

Working Period
2020 - 2021

SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Ph : 021 - 350 8077 (Hunting)
Fax : 021 - 3508078

Service Description
Recording of the shareholders list (DPS) and recording the changes of the shareholders list and shares administration services in the Secondary Market listed on Indonesia Stock Exchange (IDX)

Fee
Rp44,000,000 (before VAT 10%)

Working Period
2020-2021

penghargaan dan sertifikasi 2021

awards and certification 2021

PENGHARGAAN
AWARDS



Best of The Best Awards, 2021



3rd The Best CSR of The Year 2021



Indonesia Sustainable Development Golds Awards 2021



Anugerah IDX CSR Awards 2021



Top Governance Risk Compliance Awards 2021



Best Disclosure Transparency Awards 2021

SERTIFIKASI
CERTIFICATION



BBLK BTA 2021



BBLK Hemostasis 2021



BBLK Malaria 2021



BBLK Jakarta Sertifikat Urinalisa 2021



BBLK Jakarta Sertifikat Kimiaklinik 2021



BBLK Jakarta Sertifikat Imunologi 2021



BBLK Jakarta Sertifikat Hematologi 2021



CAP Accreditation May 2020



ISO 15189 LM 001 IDN RA Prodia Kramat KAN sd 6 Agust 2026



EQAS Chemistry 2020



EQAS Hemoglobin 2020



EQAS Immunoassay 2020



Sertifikat PME SARS-CoV-2 PCR - 2021 Labkesda



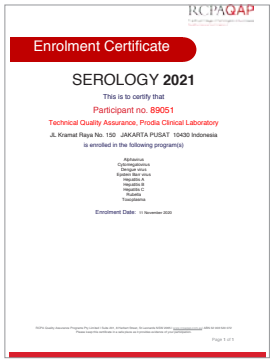
RIQAS 2020



Qualiris 2020



KALK Kramat exp 2022



RCPA 2021



NGSP exp Sep 2021



Certificate AChR I 2021



Certificate CCP I 2021



Certificate HSV I 2021



Certificate Liver I 2021



Certificate Phospholipids I 2021



DEQAS 2020-2021



CAP laboratory remains accredited



CAP remain accredited-Prodia Clinical Laboratory Oct,2021



QMS-ENGUS-UKAS-Prodia Widyahusada



OHSAS 45001-2018 11 Maret 2024

situs perusahaan

corporate website

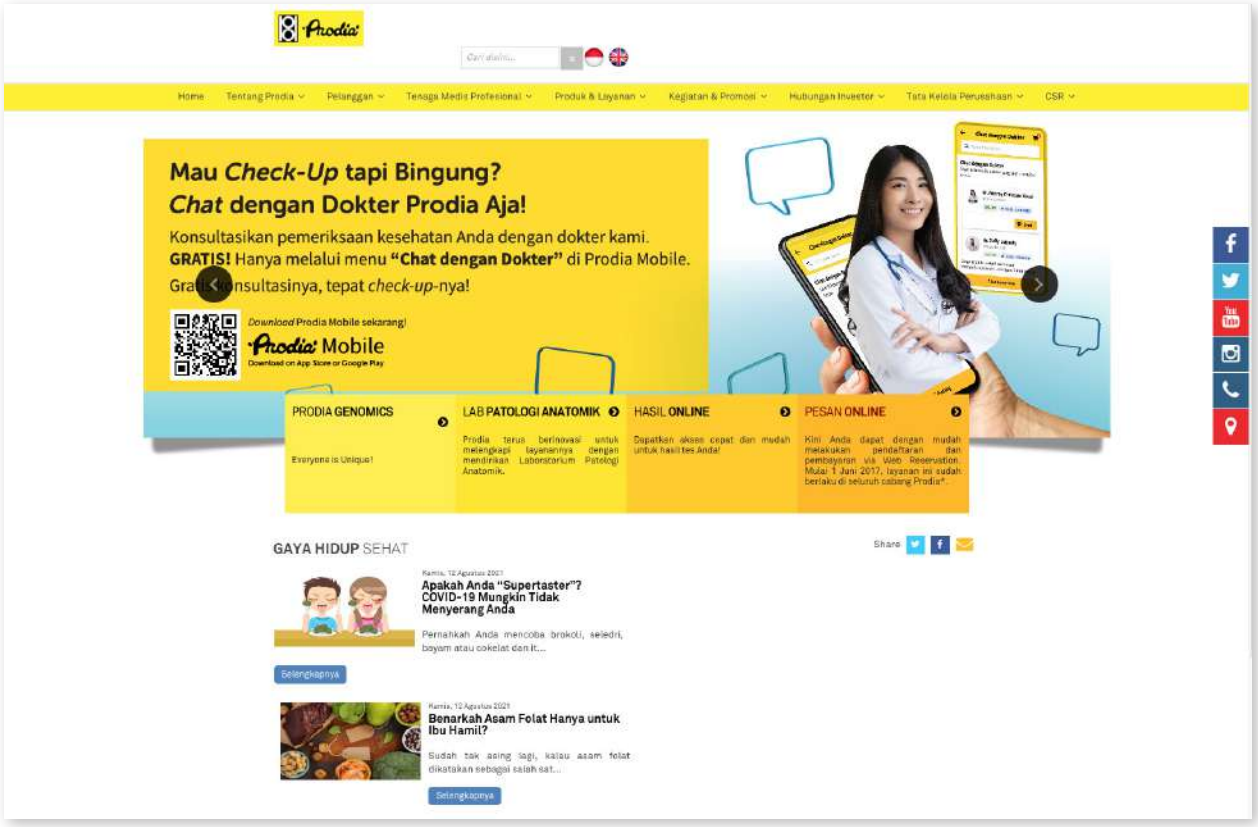
Kemudahan akses informasi secara transparan, tepat dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan baik itu pemegang saham, regulator maupun masyarakat luas merupakan hal yang utama bagi Prodia. Prodia berupaya untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perusahaan www.prodia.com. Situs resmi Prodia telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The convenience of accessing information transparently, appropriate and reliable to all stakeholders, that includes shareholders, regulators and public are major concern of Prodia. Prodia seeks to maintain and improve its reliability in the provision of integrated information via website www.prodia.com. Prodia's website complies with the mandatory information as stipulated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 of Public Company Website.

Kesesuaian Situs Perusahaan dengan POJK No. 8/POJK.4/2015

Compatibility of Prodia's Website with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015

No.	Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015	Situs Perusahaan Prodia's Website
1	Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik | General Information of Publicly Listed Company or Public Company	√
2	Informasi bagi Pemodal atau Investor | Information for Shareholder or Investor	√
3	Informasi Tata Kelola Perusahaan | Information of Corporate Governance	√
4	Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Information of Corporate Social Responsibility	√



04

analisis dan pembahasan manajemen

management discussion and analysis





tinjauan ekonomi tahun 2021

economic review in 2021

Perbaikan ekonomi yang cepat pada awal tahun 2021, kembali tertahan seiring dengan merebaknya COVID-19 varian Delta. Sejumlah indikator menunjukkan kenaikan aktivitas perekonomian yang relatif cepat pada triwulan I 2021. Dalam perkembangannya, kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengendalikan penyebaran varian Delta berpengaruh pada aktivitas ekonomi sebagaimana tercermin pada indeks keyakinan konsumen dan penjualan ritel di berbagai negara, dengan besaran dampak tergantung pada tingkat vaksinasi serta persepsi konsumen atas kekhawatiran gelombang lanjutan COVID-19.

Penyebaran varian Delta dan pembatasan mobilitas juga berpengaruh pada tingkat produksi dan investasi. Aktivitas ekonomi kemudian berangsur-angsur membaik sejak triwulan III 2021, seiring dengan menurunnya kasus varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas manusia.

Perbaikan ekonomi global terus berlanjut sepanjang tahun 2021, meski belum berjalan seimbang. Kecepatan tingkat perbaikan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh tingkat vaksinasi untuk mencapai imunitas massal, besarnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter, serta tingkat daya tahan ekonomi. Di AS, pemulihan ekonomi berjalan lebih cepat, di dukung oleh stimulus fiskal dan moneter yang sangat besar. Stimulus pemerintah dan bank sentral dimaksud melalui program vaksinasi, bantuan sosial dan dunia usaha, serta penambahan likuiditas (*quantitative easing*) yang sangat besar ke sistem keuangan.

Pemulihan ekonomi global diprakirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus COVID-19 varian Omicron, tekanan inflasi yang tinggi, dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral. Perekonomian domestik diprakirakan tumbuh lebih tinggi pada 2022. Neraca pembayaran Indonesia diprakirakan tetap baik. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia dan ketahanan sektor eksternal Indonesia, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang berlanjut. Inflasi 2021 tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

The rapid economic recovery at the beginning of 2021 was again held back in line with the outbreak of the Delta variant of COVID-19. A number of indicators show a relatively rapid increase in economic activity in the first quarter of 2021. In its development, the mobility restriction policy to control the spread of the Delta variant has an effect on economic activity as reflected in the consumer confidence index and retail sales in various countries, with the magnitude of the impact depending on the vaccination level and consumer perceptions of fears of a further wave of COVID-19.

The spread of the Delta variant and restrictions on mobility also affect the level of production and investment. Economic activity has then gradually improved since the third quarter of 2021, in line with the decline in cases of the Delta variant and an increase in human mobility.

Improvements in the global economy will continue throughout 2021, although it has not been balanced. The speed of a country's economic improvement rate is strongly influenced by the level of vaccination to achieve mass immunity, the magnitude of the fiscal and monetary policy stimulus, as well as the level of economic resilience. In the US, the economic recovery is accelerating, supported by massive fiscal and monetary stimulus. The stimulus from the government and the central bank is through vaccination programs, social and business assistance programs, as well as the addition of very large liquidity (quantitative easing) to the financial system.

The global economic recovery is predicted to continue amid the increase in cases of the Omicron variant of the COVID-19 virus, high inflationary pressures, and accelerated normalization of monetary policy at several central banks. The domestic economy is forecasted for higher growth in 2022. Indonesia's balance of payments is predicted to remain favorable. The Rupiah exchange rate was maintained, supported by Bank Indonesia's stabilization measures and the resilience of Indonesia's external sector, amidst continued uncertainty in global financial markets. Inflation in 2021 remains low and supports economic stability. The loose liquidity condition was driven by accommodative monetary policy and the impact of the synergy between Bank Indonesia and the Government in supporting the recovery of the national economy.

tinjauan industri kesehatan tahun 2021

indonesia's 2021 healthcare industry

Pemerintah mengarahkan kebijakan kesehatan pada tahun 2021 untuk percepatan pemulihan kesehatan akibat COVID-19 dengan menguatkan koordinasi pusat-daerah, swasta, dan pengadaan vaksin. Tahun 2021, anggaran bidang kesehatan dialokasikan sebesar Rp169,7 triliun dimana alokasi anggaran akan digunakan untuk program vaksinasi dan penanganan COVID-19 sebesar Rp60,5 triliun. Selain itu, pemerintah juga tetap mengakselerasi program promotif preventif untuk penguatan program generasi unggul. Ke depannya, Kesiapan Keamanan Kesehatan dilakukan dengan penguatan pencegahan, deteksi dan respon penyakit serta sistem kesehatan yang terintegrasi.

Pada kuartal III 2021, realisasi belanja di bidang kesehatan telah mencapai Rp202 triliun, tumbuh 67,8 persen (yoy) dibandingkan periode sama tahun lalu yang Rp120,3 triliun. Belanja kesehatan tahun ini melonjak sangat tinggi sebab pembelian vaksin dan pembayaran perawatan saat mengalami lonjakan COVID-19 sesudah Natal dan Tahun Baru tahun lalu, Maret kemarin serta menghadapi varian Delta.

Realisasi kinerja anggaran kesehatan yang tumbuh 67,8 persen (yoy) tersebut dipengaruhi oleh peningkatan belanja kementerian/lembaga sebesar 95,5 persen (yoy) yang utamanya dimanfaatkan untuk menangani pandemi COVID-19. Realisasi anggaran tersebut memberikan manfaat berupa penanganan kesehatan COVID-19 yaitu klaim perawatan bagi pasien COVID-19 pengadaan 121,4 juta dosis vaksin COVID-19. Selanjutnya, insentif bagi 1,2 juta tenaga kesehatan (nakes) pusat serta nakes daerah.

The government directs health policies in 2021 to accelerate health recovery due to COVID-19 by strengthening coordination between central-regional, private, and procurement of vaccines. In 2021, the health sector budget is allocated Rp169.7 trillion, of which Rp60.5 trillion will be used for the vaccination and handling of COVID-19 program. In addition, the government also continues to accelerate preventive promotive programs to strengthen superior generation programs. Going forward, Health Security Preparedness is conducted by strengthening prevention, detection and response to disease and an integrated health system.

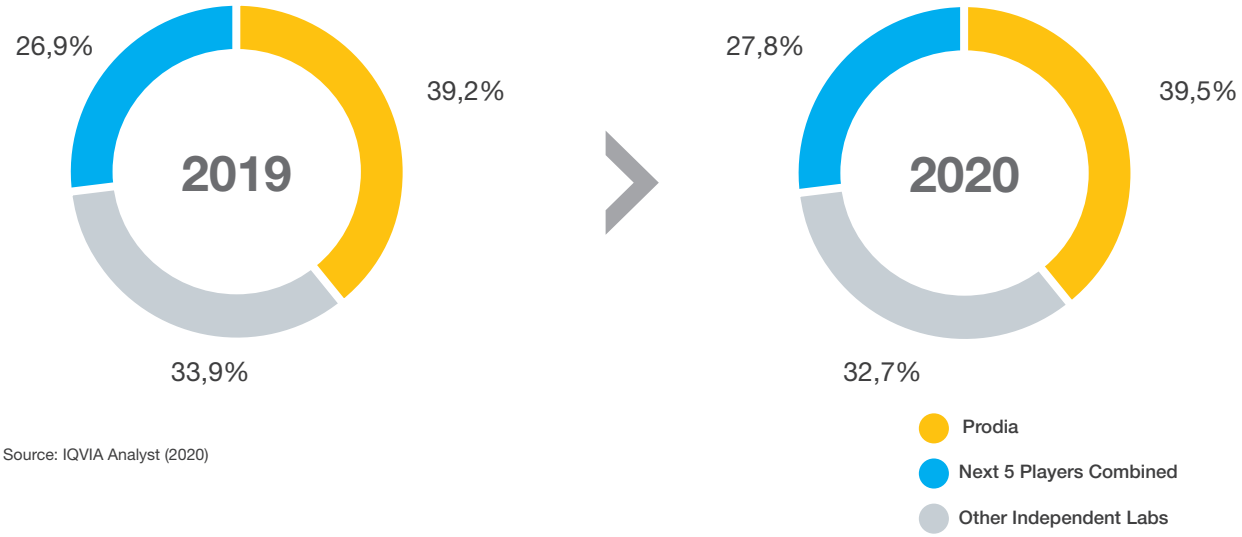
In the third quarter of 2021, the realization of spending in the health sector has reached Rp202 trillion, growing 67.8 percent (yoy) compared to the same period last year which was Rp120.3 trillion. Health spending this year soared very high due to the purchase of vaccines and payments for treatment when experiencing a spike in COVID-19 after Christmas and New Year's last year, last March and facing the Delta variant.

The realization of the health budget performance which grew by 67.8 percent (yoy) was influenced by an increase in ministry/institutional spending by 95.5 percent (yoy), which was mainly used to deal with the COVID-19 pandemic. The realization of the budget provides benefits in the form of handling COVID-19 health, namely claims for care for COVID-19 patients, procurement of 121.4 million doses of COVID-19 vaccine. Furthermore, incentives for 1.2 million central health workers and regional health workers.

Prospek industri kesehatan pada tahun mendatang diperkirakan akan terus bertumbuh. Diperkirakan besaran belanja kesehatan masyarakat akan terus meningkat setiap tahun. Banyak faktor yang mendukung seperti bonus demografi, meningkatnya kesadaran kesehatan kelas menengah, jumlah penduduk usia tua semakin meningkat, dan adanya program jaminan kesehatan dari pemerintah.

The prospect of the healthcare industry in the coming year is expected to continue to grow. It is estimated that the amount of public health spending will continue to increase every year. There are many supporting factors, such as the demographic bonus, increasing middle class health awareness, increasing number of elderly people, and the existence of a health insurance program from the government.

Market Share by Revenue
(Independent Clinical Labs 2019 & 2020)



Source: IQVIA Analyst (2020)

tinjauan operasi per segmen usaha

operation review per business segment

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seluruh segmen pelanggan dengan mengedepankan multi-segmen strategi. Kami fokus untuk menyediakan layanan yang komprehensif untuk berbagai segmen pelanggan dengan dukungan dari hubungan yang kuat dengan para praktisi dan institusi pelayanan kesehatan. Prodia memiliki beberapa segmen pelanggan di antaranya pelanggan individu, rujukan dokter, referensi pihak ketiga, serta klien korporasi.

The Company continuously to enhance its quality of healthcare services to all customer segments by focusing on multi-segment strategy. We focus on providing comprehensive services for various customer segments with the support from experts and institution of medical services. Prodia has several customer segments including walk-in-customer, doctor referral, third party reference, and corporate client.

Pada tahun 2021, upaya peningkatan kualitas layanan yang dilakukan Perseroan kepada seluruh segmen pelanggan ini berdampak pada peningkatan kontribusi pendapatan dari seluruh segmen pelanggan.

In 2021, The efforts to enhance its quality of services to all customers segment has impacted the increase of revenue from all customer segments.

Melalui strategi inovasi yang menambah nilai bagi pelanggan, masing-masing segmen usaha memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Segmen pelanggan individu dan rujukan dokter menyumbang masing-masing sekitar 33,8% dan 31,4% kepada pendapatan Perseroan. Sedangkan kontribusi segmen referensi pihak ketiga dan klien korporasi sekitar 21,2% dan 13,6% terhadap pendapatan Perseroan.

Through an innovative strategy that provides added value for the customers, each business segment also makes a significant contribution to the Company' s income. Individual customers and doctor' s referrals have contributed 33.8% and 31.4% respectively to the Company' s income. Meanwhile third party referrals and corporate clients have contributed 21.2% and 13.6% respectively.

Dalam juta (Rp) / In Million (Rp)

Segmen Pelanggan Customer Segment	31 Des 2021 31 Dec 2021	31 Des 2020 31 Dec 2020	31 Des 2019 31 Dec 2019
Pelanggan individu | Walks in customers	896.222	573.825	570.362
Referensi dokter | Doctor referrals	833.218	573.242	533.366
Referensi pihak ketiga | External referrals	562.173	453.957	374.045
Klien korporasi | Corporate clients	360.644	272.351	266.498
Pendapatan Bersih | Net Revenues	**2.652.257**	**1.873.375**	**1.744.271**

SEGMENTASI PELANGGAN

Segmen Pelanggan Individu

Segmen pelanggan individu mengunjungi salah satu laboratorium klinik Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan salah satu dokter di layanan pelanggan untuk memperoleh permintaan pemeriksaan.

Perseroan melaksanakan kampanye kesehatan kepada segmen pelanggan individu dengan cara memberikan edukasi tatap muka (seminar), *talkshow*, *round table discussion*, edukasi melalui radio dan televisi serta memberikan informasi kesehatan yang tersedia dalam versi cetak maupun maya yang dapat diakses melalui *website* resmi Perseroan.

CUSTOMER SEGMENTATION

Walk-In Customer

Prior visiting the Company's clinical laboratory, Walk-in Customer segment must consult with doctor in customer service unit to obtain examination form.

The Company conducted health campaign to walk-incustomer segment through providing educational seminar, talkshow, roundtable discussion, education through radio and television as well as providing health information that is available in the Company's website.

Pada tahun 2021, beberapa program promosi penjualan nasional di antaranya meningkatkan jumlah segmen pelanggan individu.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, Perseroan telah memiliki "e-Prodia" yang merupakan layanan pemesanan dan pembayaran berbasis daring. Melalui perangkat berbasis daring, kini pelanggan dapat dengan mudah melakukan pendaftaran dan pembayaran via *Web Reservation*, kapan saja dan dimana saja. Selain pelanggan individu, layanan ini bisa diakses oleh pelanggan rujukan dokter dan rujukan perusahaan. Disamping itu, Prodia juga telah memiliki Kontak Prodia 1-500-830 dan Personal Assistant Virtual TANIA (Tanya Prodia) untuk melayani pelanggan lebih dekat dan lebih cepat.

Segmen Rujukan Dokter

Segmen rujukan dokter merupakan pelanggan yang melakukan permintaan layanan pemeriksaan kesehatan kepada Perseroan melalui surat rujukan dari dokter yang bekerja di klinik atau rumah sakit.

Kegiatan pemasaran utama yang dilakukan untuk segmen ini adalah pendekatan *Consultative* dengan memperkenalkan manfaat pemeriksaan serta keunggulan metode pemeriksaan di Prodia. Dalam hal ini, umpan balik setiap klinisi sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa mendatang.

Segmen Referensi Pihak Ketiga

Segmen referensi pihak ketiga terdiri dari laboratorium, rumah sakit, dan klinik lain yang merujuk pemeriksaan laboratorium kliniknya ke Perseroan. Mereka merujuk pemeriksaan tersebut kepada Perseroan untuk beberapa jenis pemeriksaan tertentu.

Segmen referensi pihak ketiga didorong oleh bertumbuhnya rumah sakit, asuransi jiwa dan perusahaan jasa pengelolaan administrasi kesehatan. Berikut rincian tes dari segmen referensi pihak ketiga:

1. **Lab rumah sakit, Klinik, Lab klinik lain**
   Sepanjang 2021, Prodia telah melayani Lab Rumah sakit, Klinik, dan Lab klinik lain. Tes terbanyak yang dilakukan adalah tes rutin sebanyak 84,2% dan esoterik sebanyak 11,4%. Sedangkan tes non laboratorium sebesar 4,4%.

2. **Asuransi Jiwa/Life**
   Prodia merupakan perusahaan dengan jaringan laboratorium klinik kesehatan terbesar dan tersebar dengan jumlah mencapai 259 *outlet*, di 34 provinsi di seluruh Indonesia (per 31 Desember 2021). Selain itu, lab Prodia merupakan yang pertama dan satu-satunya yang mendapatkan akreditasi dari College of American Pathologist (CAP). Dengan sejumlah keunggulannya tersebut, perusahaan asuransi jiwa tertarik menjalin kerja sama dengan Prodia.

In 2021, the Company has conducted sales promotions which are among others increase the number of Walk In Customers segment.

In order to enhance its services for customers, the Company has e-Prodia, which are online registration and payment services. Through this online services, customers can easily register and make the payment via Web Reservation anywhere and anytime. Besides walk-in-customers, the services can accessed by doctor and company referrals. In addition, the Company has Kontak Prodia 1-500-830 and Personal Assistant Virtual TANIA (Tanya Prodia) to serve the customers closer and faster.

Doctor Referral

Doctor referral segment is the customer who request healthcare services to the Company through examination form of reference from doctors at clinic or hospital.

The main marketing activity for this segment is consultative marketing by introducing the benefit of examination and the supremacy of the examination methods selected by Prodia. In relation to this, the positive feedback from clinicians is expected for continuous improvement in the future.

Third Party Reference

Third Party reference segment consist of laboratories, hospitals, and other clinics which refer its clinical laboratory examination to the Company. They refer their examination to the Company for some specific type of examination.

Segment of External Referral is driven by the growth of hospitals, life insurance, and health administration management service companies. The details of External Referral segment is as follows:

1. **Hospital Lab, clinic, other clinical lab**
   Throughout 2021, Prodia has served Hospital Labs, Clinics, and other Clinical Labs. The majority of tests referred by these parties is routine tests amounted at 84.2%, the esoteric test amounted at 11.4%. Meanwhile non-laboratory test amounted at 4.4%.

2. **Life Insurance**
   Prodia is the company with the largest clinical laboratory services network in Indonesia. Prodia has 259 outlets in 34 provinces in Indonesia (as of 31 December 2021). On the other hand, Prodia is also the first and the only clinical laboratory in Indonesia that has been accredited by College of American Pathologist (CAP). The extensive service network is the competitive advantages of Prodia so that life insurance companies are interested in maintaining cooperation with Prodia.

Segmen Klien Korporasi

Segmen klien korporasi merupakan segmen pelanggan Perseroan yang berupa institusi lain Perseroan melayani karyawan perusahaan dan badan usaha milik negara untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Klien segmen korporasi yang dilayani oleh Perseroan, memiliki kebutuhan spesifik terutama untuk layanan pemeriksaan calon karyawan dan karyawan. Klien korporasi yang dilayani Prodia meliputi BUMN, BUMD hingga perusahaan swasta nasional maupun perusahaan multi nasional.

Pelayanan pada segmen klien korporasi ini merupakan bagian dari diversifikasi yang dilakukan dengan harapan terjadinya penambahan basis pelanggan yang mendapatkan pelayanan kesehatan yang memuaskan.

Corporate Client

Corporate client segment is the Company's customer segment in the form of other institution. The Company serves the employees of private and state-owned companies to do medical check-up pursuant to the prevailing law and regulations.

Segment of corporate client serves the specific needs of the company for the examination to potential employees and employees. The corporate clients served including BUMN, BUMD, national private companies and multinational companies.

The service of corporate client segment is part of diversification made in the hope of adding satisfactory customer base.

strategi pengembangan usaha

business development strategy

Sebagai pemimpin pasar dan pelopor industri laboratorium klinik swasta di Indonesia, Perseroan berada pada garis terdepan untuk mengambil peluang dari pertumbuhan pasar yang signifikan. Perseroan memiliki strategi pengembangan usaha baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan antara lain sebagai berikut:

Terus memperluas ketersediaan layanan Perseroan dan memperbesar jejaring *outlet* Perseroan di Indonesia baik dalam pasar baru maupun yang sudah ada.
Sebagai perusahaan yang memiliki jejaring laboratorium klinik nasional terbesar dan menggunakan model bisnis "*hub-and-spoke*" yang berporos pada laboratorium pusat rujukan nasional terbesar di Indonesia maka Prodia akan terus mengembangkan jejaring laboratorium klinik baik di pasar *existing* maupun dengan melakukan penetrasi pasar yang baru.

Meningkatkan pelayanan dari laboratorium klinik yang ada saat ini menjadi Klinik Prodia Health Care (PHC) agar dapat menyediakan menu pemeriksaan dan layanan yang lebih luas dan meningkatkan jumlah pemeriksaan.
Prodia memiliki sejumlah cabang yang telah yang mempunyai ijin klinik, sehingga cabang tersebut dapat menjadi *Prodia Health Care* (PHC) yang merupakan perluasan layanan dari laboratorium klinik dan memberikan layanan lebih lengkap untuk kebutuhan personal.

Meningkatkan efisiensi dari kegiatan operasional internal secara berkelanjutan.
Perseroan akan terus meningkatkan efisiensi internal dari kegiatan operasional dengan melakukan optimalisasi atas model bisnisnya dan kualitas Pelayanan Perseroan. Sebagai contoh, empat laboratorium rujukan regional berfungsi sebagai "*hub*" tambahan dalam model "*hub-and-spoke*" Perseroan sehingga memungkinkan Perseroan untuk mempersingkat waktu penyampaian *sample* dan/atau spesimen ke lokasi pemeriksaan, dan pada akhirnya dapat mengurangi beban usaha Perseroan.

\As the market leader and pioneer of private clinical laboratlory in Indonesia, the Company is in the frontline to take the opportunity from the significant market growth. The Company has a business development for short and long term. The Company's business development strategy are as follows:

Continue to expand our presence and grow our network of outlets in both existing and new markets in Indonesia.
As the Company that has the largest clinical laboratory network services and uses "hub-and-spoke" business model centered around the largest national reference laboratory in Indonesia, the Company will continue to expand its network of clinical laboratory outlets both in existing and new markets.

Upgrade existing clinical laboratories to Prodia Health Care (PHC) Clinics so the Company can provide wider range of tests and services and increase volume.

The Company several branches that already had the official permit so that those branches can serve as Prodia Health Care which expands clinical laboratory services and provides more comprehensive services for personal needs.

Continue to enhance internal operating efficiency.

The Company will continue to enhance its internal operating efficiencies by optimizing its model and the delivery of its services. For example, the four regional reference laboratories, as additional hubs in our hub-and-spoke model, will enable us to shorten delivery time for sample and/or specimen to the testing sites, thereby enabling us to increase further our turnaround time and further reduce our operating costs.

Terus berfokus pada penyediaan diagnosis berkualitas serta pemeriksaan dan layanan kesehatan lainnya dan berupaya menarik personil laboratorium yang berkualitas.
Perseroan terus berfokus dalam penyediaan pemeriksaan dan layanan laboratorium klinik yang berkualitas. Perseroan memantau kualitas dan akurasi atas pemeriksaan laboratorium klinik secara terus menerus dan melaksanakan program *quality assurance* secara berkala untuk memperbaiki kualitas layanan secara berkelanjutan. Perseroan berupaya untuk meningkatkan mutu dari peralatan pemeriksaan laboratorium klinik untuk memperbaiki efisiensi dan akurasinya.

Fokus pada pengembangan teknologi diagnostik generasi baru untuk *precision medicine.*
Perseroan saat ini melakukan investasi pada dan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk menawarkan layanan *precision medicine* yang dikenal juga dengan pengobatan personal. Perseroan telah memiliki landasan kokoh untuk mengembangkan layanan *precision medicine* dengan memanfaatkan laboratorium Perseroan yang berfokus pada diagnosis *molecular* yang canggih antara lain, kromatografi-spektrometri massa, patologi anatomik, serta imunologi dan flowsitometri, yang merupakan teknologi fundamental dalam *precision medicine*.

Meluncurkan layanan Telekonsultasi dan Prodia in Your Car bagi pelanggan untuk terus meningkatkan akses layanan kesehatan kepada pelanggan pada masa pandemi ini.
Layanan Telekonsultasi bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan konsultasi mengenai kondisi kesehatan tanpa harus datang ke Prodia. Apabila diperlukan tindakan lanjutan maka dokter akan memberikan rujukan sesuai dengan kondisi pelanggan, seperti memberikan pengantar untuk pemeriksaan di Prodia, vaksinasi di Prodia, dan pemberian resep. Selain itu, terdapat pula layanan Prodia in Your Car memungkinkan pengambilan sampel darah dilakukan dalam mobil pelanggan sehingga pelanggan tidak perlu turun dari mobil, petugas akan menghampiri dan melakukan pengambilan sampel dengan tetap menerapkan protokol keamanan dan keselamatan yang berlaku.

Continue to focus on providing quality diagnostic and related healthcare tests and services and attracting quality laboratory personnel.
The Company continues to focus on providing quality clinical laboratory and related healthcare tests and services. The Company constantly monitors the quality and accuracy of our clinical laboratory tests and regularly undertakes quality assurance programs to further improve our quality. We also seek to upgrade our clinical laboratory testing equipment to improve efficiency and accuracy.

Focus on the development of next-generation diagnostic technologies for precision medicine.
Currently, the Company invests in and upgrading our ability to offer precision medicine services, also known as personalized medicine. The Company has a solid foundation for precision medicine with its existing laboratories that focus on advanced molecular diagnostics, chromatography-mass spectrometry, anatomical pathology and immunology and flowcytometry), among others, which are the fundamental technologies of precision medicine.

Launched Teleconsultation and Prodia in Your Car services for customers to continue to improve access to health services for customers during this pandemic.
Teleconsultation services aim to provide convenience for customers in conducting consultations regarding health conditions without having to come to Prodia. If further action is needed, the doctor will provide a referral according to the customer's condition, such as providing an introduction for examinations at Prodia, vaccination at Prodia, and prescribing. In addition, there is also a Prodia in Your Car service that allows blood sampling to be carried out in the customer's car so that customers do not need to get out of the car, officers will come and take samples while still applying the applicable security and safety protocols.

Mengoptimalkan saluran komunikasi digital untuk mempermudah pelanggan mengakses layanan Prodia.
Prodia terus mengembangkan layanan berbasis *digital* dengan memperhatikan *customer journey* dan *patient centric model*, peningkatan layanan *e-Prodia* melalui Prodia Apps, edukasi dan informasi melalui w*ebsite* dan berbagai *social media* lainnya, pengembangan data *health record* bagi pelanggan Prodia, dan pemanfaatan teknologi informasi lainnya yang sudah dituangkan di dalam *IT Blueprint* Prodia. Pada tahun 2021, Prodia rutin menggelar edukasi secara virtual mengenai COVID-19 dan informasi kesehatan kepada dokter, pelanggan, dan masyarakat.

Melakukan pengembangan tes pemeriksaan terkait COVID-19 untuk melayani kebutuhan pelanggan.
Prodia secara bertahap terus berupaya meningkatkan kapasitas pemeriksaan COVID-19 untuk membantu Pemerintah dalam mencapai target pemeriksaan harian COVID-19 di Indonesia serta memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap layanan pemeriksaan COVID-19. Prodia menambahkan alat otomatis penuh (*fully automated)* Cobas 6800 di Laboratorium Pusat Rujukan Nasional (PRN) Prodia, Jakarta sehingga jumlah pemeriksaan RT-PCR COVID-19 dapat ditingkatkan hingga mendekati 2.000 tes/hari. Prodia adalah laboratorium kesehatan swasta pertama di Indonesia yang menggunakan Cobas 6800 System, setelah sebelumnya digunakan oleh RS Pertamina Jaya dan Lembaga Eijkman.

Optimizing digital communication channels to make it easier for customers to access Prodia's services.
Prodia continues to develop digital-based services by paying attention to customer journeys and patient centric models, improving e-Prodia services through Prodia Apps, education and information through websites and various other social media, developing health record data for Prodia customers, and utilizing other existing information technology. outlined in Prodia's IT Blueprint. In 2021, Prodia will routinely provide virtual education about COVID-19 and health information to doctors, customers and the public.

Developing screening tests related to COVID-19 to serve customer needs.
Prodia continues to gradually increase its capacity for COVID-19 testing to assist the Government in achieving the target of daily COVID-19 examinations in Indonesia and meeting the needs of the community for COVID-19 inspection services. Prodia added the Cobas 6800 fully automated tool at the Prodia National Reference Center (PRN) Laboratory, Jakarta, so that the number of RT-PCR COVID-19 examinations can be increased to close to 2,000 tests/day. Prodia is the first private health laboratory in Indonesia to use the Cobas 6800 System, after previously being used by Pertamina Jaya Hospital and the Eijkman Institute.

strategi pengembangan produk

product development strategy

Untuk mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar dalam tes laboratorium klinik di Indonesia selama pandemi COVID-19, Prodia memiliki strategi pengembangan produk/tes yang mendukung *surveillance*, skrining, diagnosis, prognosis maupun pemantauan efek jangka panjang terkait COVID-19 selain tetap mengembangkan tes-tes prediktif preventif yang lain.

To maintain its position as the market leader in clinical laboratory tests in Indonesia during the COVID-19 pandemic, Prodia has a product/test development strategy that supports surveillance, screening, diagnosis, prognosis and monitoring of long-term effects related to COVID-19 in addition to continuing to develop predictive and preventive tests.

Pada masa pandemi ini Prodia terus beradaptasi dengan kondisi yang ada, pada saat terjadi *outbreak* bulan Juli 2021 prodia terus berupaya memberikan layanan pemeriksaan selain tes COVID-19 namun juga tes yang mendukung pemantauan *long* COVID-19 serta tes yang membantu melihat keparahan seperti d-dimer dan IL-6. Tidak hanya itu, prodia juga terus berupaya menyediakan pemeriksaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, awal 2021 dimulai era vaksinasi dimana memerlukan pemeriksaan antibodi paska vaksin yang tidak hanya dikembangkan pada 1 platform tetapi 2 platform yang banyak terdapat di cabang sehingga pemeriksaan Antibodi terhadap SARS-CoV-2 paska vaksin mudah dan terjangkau di semua cabang prodia.

During this pandemic, Prodia continues to adapt to existing conditions, during the July 2021 outbreak, Prodia continues to try to provide inspection services other than COVID-19 tests but also tests that support long-term monitoring of COVID-19 and tests that help see the severity, such as the d-dimer and IL-6. In addition, Prodia also continues to strive to provide testing that are in accordance with the customer's needs, in early 2021 the vaccination era will begin where it requires post-vaccine antibody tests which are not only developed on 1 platform but also on 2 platforms so that almost the testing after post-vaccine are affordable and available in all prodia branches.

Tabel Daftar Tes dan Panel Pemeriksaan Diperkenalkan 2021
Table of List of Test and Panel Released in 2021

Nama Tes Test Name	**Manfaat** Benefits
Analisis Kromosom Darah (G-banding)	Pemeriksaan Analisa Kromosom Darah di Prodia menggunakan metode G-Banding, metode ini mewarnai benang kromosom (kromatin) dengan baik sehingga memberikan hasil kromosom yang akan dianalisa dengan baik. Pelaporan hasilnya dilengkapi oleh: • Gambaran susunan kromosom yang ditemukan • Interpretasi hasil yang menjelaskan temuan dari analisa kromosom yang dilakukan • Saran dari medical geneticst yang berupa anjuran untuk konseling lanjutan atau perlunya pemeriksaan penunjang lainnya yang diperlukan sesuai hasil yang ditemukan. Examination of Blood Chromosomal Analysis at Prodia uses the G-Banding method, this method colors the chromosome threads (chromatin) well so that the chromosomes will be analyzed properly. Reporting the results is completed by: • The description of the arrangement of the chromosomes found • Interpretation of the results explaining the findings of the chromosomal analysis performed • Suggestions from medical genetics in the form of recommendations for further counseling or the need for other supporting examinations that are needed according to the results found.
Anti SARS-CoV-2 Kuantitatif	Pemeriksaan yang mengukur secara kuantitatif antibody IgM dan IgG pada tubuh seseorang sebagai respons terhadap protein S virus baik karena vaksin COVID-19 maupun paska infeksi virus SARS-CoV-2. Anti-SARS-CoV-2 Quantitative An examination that quantitatively measures IgM and IgG antibodies in a person's body in response to viral S protein either due to the COVID-19 vaccine or after infection with the SARS-CoV-2 virus.

Nama Tes Test Name	**Manfaat** Benefits
Cortisol Urine	• Pemeriksaan kadar *cortisol* dalam *urine* yang mengukur bentuk cortisol bebas (*free cortisol)* • Keunggulan dengan sampel urine, penampungan lebih mudah dilakukan • Pengukuran *free cortisol* merupakan bentuk cortisol yang aktif secara biologis • Mampu membedakan struktur kortisol dengan jenis steroid lainnya dan mengurangi reaksi silang dalam proses pemeriksaan • Examination of cortisol levels in the urine that measures the form of free cortisol (free cortisol) • Advantages with urine samples, collection is easier to do • Measurement of free cortisol, the biologically active form of cortisol • Able to distinguish the structure of cortisol with other types of steroids and reduce cross reactions in the examination process
Stero Pro Child Stero Pro Female	• Penambahan *cortisol* pada panel dan pemeriksaan *hormone* steroid secara *multiple* memberikan gambaran yang lengkap pada kondisi perubahan hormonal tanpa kenaikan tarif • Mempermudah klinisi dalam menganalisa kondisi gangguan hormonal contohnya pada *Polycystic Ovarian Syndrome* (PCOS) - *female* ataupun *Congenital Adrenal Hyperplasia* (CAH) - *child* • The addition of cortisol on the panel and multiple steroid hormone examinations provide a complete picture of the condition of hormonal changes without increasing rates • Make it easier for clinicians to analyze the condition of hormonal disorders, for example in Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS) - female or Congenital Adrenal Hyperplasia (CAH) - child
Clostridium Difficile (GDH & Toksin A/B)	• Pemeriksaan *Clostridium difficile* (GDH dan Toxin A/B) merupakan pemeriksaan *rapid,* kualitatif, dengan metode kromatografi untuk mendeteksi antigen Clostridium difficile yaitu *Glutamate Dehydrogenase* (GDH) dan *Clostridium difficile* Toxin A dan B secara simultan pada sampel feses untuk membantu diagnosis penyakit yang berhubungan dengan *C. difficile,* namun hasil pemeriksaan harus digunakan bersama dengan gambaran klinis dan hasil pemeriksaan laboratorium serta faktor risiko epidemiologi. • Pemeriksaan Clostridium difficile (GDH dan Toxin A/B) mengidentifikasi keberadaan bakteri ini, gen yang terkait dengan produksi toksin, dan/atau mendeteksi toksin yang diproduksi. • Clostridium difficile examination (GDH and Toxin A/B) is a rapid, qualitative, chromatographic examination to detect Clostridium difficile antigens, namely Glutamate Dehydrogenase (GDH) and Clostridium difficile Toxins A and B simultaneously in stool samples to assist in the diagnosis of diseases associated with C. difficile, but the results of the examination should be used in conjunction with the clinical picture and results of laboratory tests and epidemiological risk factors. • Clostridium difficile (GDH and Toxin A/B) assays identify the presence of these bacteria, genes associated with toxin production, and/or detect the toxin produced.
Anti-Leptospira IgM	Pemeriksaan Anti Leptospira IgM adalah pemeriksaan untuk mendeteksi antibodi IgM yang menunjukkan infeksi baru leptospirosis. Antibodi anti leptospira IgM dapat dideteksi pada fase awal penyakit, mulai muncul di hari ke-4 onset gejala, sebelum munculmya antibodi IgG dan aglutinasi. Umumnya anti Leptospira IgM tetap terdeteksi selama berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun tetapi dengan titer rendah. Anti-Leptospira IgM examination is an examination to detect IgM antibodies which indicate a new infection with leptospirosis. Anti-leptospira IgM antibodies can be detected in the early phase of the disease, starting to appear on the 4th day of symptom onset, before the appearance of IgG antibodies and agglutination. Generally, anti-Leptospira IgM remains detectable for months or even years but with low titers.
Anti SARS-CoV-2 IgG Kuantitatif	Adalah pemeriksaan yang mengukur secara kuantitatif antibody IgG pada tubuh seseorang sebagai respons terhadap protein S virus baik karena vaksin COVID-19 maupun paska infeksi virus SARS-CoV-2. Is an examination that quantitatively measures IgG antibodies in a person's body in response to viral S protein either due to the COVID-19 vaccine or after infection with the SARS-CoV-2 virus.
Leukemia Phenotyping	*Leukemia phenotyping* (sampel darah) adalah pemeriksaan dengan flowsitometri dengan sampel darah yang bertujuan mengidentifikasi garis keturunan tumor atau penanda tumor (CD) pada leukemia akut, yang dalam banyak kasus diidentifikasi sebagai sel T, sel B, atau subtipenya. Identifikasi garis keturunan dapat memberikan diagnosis konfirmasi atau diagnosis banding, prognosis, dan pilihan pengobatan untuk pasien leukemia akut. Leukemia phenotyping (blood sample) is an examination with flowcytometry with a blood sample that aims to identify tumor lineages or tumor markers (CD) in acute leukemia, which in most cases are identified as T cells, B cells, or their subtypes. Lineage identification can provide a confirmatory or differential diagnosis, prognosis, and treatment options for patients with acute leukemia.
NEUROgenomics	NEUROgenomics merupakan pemeriksaan genomik yang digunakan untuk mengidentifikasi kerentanan genetik seseorang terhadap penyakit yang berkaitan dengan gangguan saraf seperti penyakit *Alzheimer's, Amyotrophic lateral sclerosis,* Bipolar *disorder, Epilepsy, Intracranial aneurysm*, Migraine, Multiple sclerosis, Parkinson disease, Schizophrenia, dan Stroke. Pemeriksaan ini menganalisis lebih dari 109 varian dan 85 gen. NEUROgenomics is a genomic examination used to identify a person's genetic susceptibility to diseases related to neurological disorders such as Alzheimer's disease, Amyotrophic lateral sclerosis, Bipolar disorder, Epilepsy, Intracranial aneurysm, Migraine, Multiple sclerosis, Parkinson's disease, Schizophrenia, and Stroke. This examination analyzed more than 109 variants and 85 genes.

Nama Tes Test Name	**Manfaat** Benefits
CardioPGX	Prodia CardioPGx merupakan pemeriksaan farmakogenomik yang menganalisis profil genom pasien untuk mengetahui respon seseorang terhadap obat-obatan sebagai berikut Acenocoumarol, Atorvastatin, Clopidogrel, Phenprocoumon, Pravastatin, Rosuvastatin, Simvastatin, Warfarin. Varian gen yang dimilliki seseorang akan mempengaruhi variasi respon obat sehingga dengan mengetahui varian tersebut maka dapat membantu untuk memelilih jenis obat, mementukan dosis dan menghindari adverse effect. Prodia CardioPGx is a pharmacogenomic examination that analyzes a patient's genomic profile to determine a person's response to the following drugs: Acenocoumarol, Atorvastatin, Clopidogrel, Phenprocoumon, Pravastatin, Rosuvastatin, Simvastatin, Warfarin. A person's gene variant will affect the variation in drug response so that knowing the variant can help to choose the type of drug, determine the dose and avoid adverse effects.
EYEgenomics	EYEgenomics merupakan pemeriksaan genomik yang digunakan untuk mengidentifikasi kerentanan genetik seseorang terhadap penyakit yang berkaitan dengan 10 gangguan penglihatan yaitu: • *cataract,* • *high myopia,* • *keratoconus,* • *primay angle-closure glaucoma,* • *primary open-angle glaucoma,* • *diabetic retinopathy,* • *polypoidal choroidal vasculopathy,* • *corneal astigmatism,* • *age-related macular degeneration,* • *exfoliation glaucoma*. EYEgenomics is a genomic examination used to identify a person's genetic susceptibility to diseases associated with 10 visual impairments, namely: • Cataract, • high myopia, • Keratoconus, • Primary angle-closure glaucoma, • primary open-angle glaucoma, • diabetic retinopathy, • polypoidal choroidal vasculopathy, • Corneal astigmatism • age-related macular degeneration, • Exfoliation glaucoma.
Leptin	Pemeriksaan untuk mengetahui konsentrasi leptin dalam darah menggunakan metode Enzym-Linked Immunosorbent Assay (ELISA) dengan reagen yang telah IVD. Leptin adalah hormon yang membantu mengatur nafsu makan dengan memberi sinyal rasa kenyang. Examination to determine the concentration of leptin in the blood using the Enzym-Linked Immunosorbent Assay (ELISA) method with IVD reagents. Leptin is a hormone that helps regulate appetite by signaling a feeling of fullness.
NBS - Amino Acid & Acylcarnitine (LC-MS/MS)	Pemeriksaan NBS - Amino Acid & Acylcarnitine (LC-MS/MS) adalah kumpulan pemeriksaan untuk mengukur konsentrasi dan rasio 10 asam amino dengan tambahan 8 jenis Acylcarnitine yaitu C0-Carnitine, C2-Acetylcarnitine, C3-Propionylcarnitine, C4-Butyrylcarnitine, C5-Isovalerycarnitine, C8-Octanoylcarnitine, C14-Myristoylcarnitine, dan C16-Palmitoylcarnitine yang dapat mendeteksi *Carnitine Uptake Defect* (CUD), CPT1 *Deficiency* (dengan penurunan C16-Palmitoylcarnitine), *Propionic Acidemia*, *Methylmalonic Acidemia*, SCAD *Deficiency, Isovaleric Acidemia,* MCAD *Deficiency*, VLCAD *Deficiency,* dan CPTII *Deficiency* menggunakan sampel *dried blood spot* (DBS) untuk mendeteksi kemungkinan keadaan IEM pada bayi baru lahir dengan metode *Liquid Chromatography - Mass Spectrometry* (LC-MS/MS). Panel NBS - Amino Acid (LC-MS/MS) sesuai dengan *Newborn Screening Quality Assurance Program* (NSQAP) *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC). NBS examination - Amino Acid & Acylcarnitine (LC-MS/MS) is a collection of tests to measure the concentration and ratio of 10 amino acids with the addition of 8 types of Acylcarnitine, namely C0-Carnitine, C2-Acetylcarnitine, C3-Propionylcarnitine, C4-Butyrylcarnitine, C5-Isovalerycarnitine, C8-Octanoylcarnitine, C14-Myristoylcarnitine, and C16-Palmitoylcarnitine which can detect Carnitine Uptake Defect (CUD), CPT1 Deficiency (with a decrease in C16-Palmitoylcarnitine), Propionic Acidemia, Methylmalonic Acidemia, SCAD Deficiency, Isovaleric Acid Deficiency, VLOvaleric Acidemia, Methylmalonic Acidemia, and CPTII Deficiency using dried blood spot (DBS) samples to detect possible IEM conditions in newborns using the Liquid Chromatography - Mass Spectrometry (LC-MS/MS) method. The NBS - Amino Acid (LC-MS/MS) panel is in accordance with the Newborn Screening Quality Assurance Program (NSQAP) Centers for Disease Control and Prevention (CDC).
SARS-CoV-2 Ag (Nasal)	Pemeriksaan SARS-CoV-2 Antigen (Nasal) merupakan pemeriksaan deteksi kualitatif antigen (Ag) *Rapid Diagnostic Test* (RDT) SARS-CoV-2 pada spesimen **usap hidung (swab nasal)** Tes antigen secara langsung mendeteksi antigen SARS-CoV-2, yaitu protein nukleokapsid (NP), yang diproduksi oleh virus yang bereplikasi. Protein nukleokapsid (NP) adalah salah satu protein struktural yang paling banyak diekspresikan dan telah dikonfirmasi sebagai target ideal untuk deteksi dini diagnosis infeksi SARS-CoV. The SARS-CoV-2 Antigen (Nasal) examination is an examination of the qualitative detection of the SARS-CoV-2 antigen (Ag) Rapid Diagnostic Test (RDT) on nasal swab specimens (nasal swabs). The antigen test directly detects the SARS-CoV-2 antigen, namely nucleocapsid protein (NP), which is produced by replicating viruses. Nucleocapsid protein (NP) is one of the most expressed structural proteins and has been confirmed as an ideal target for early detection of SARS-CoV infection diagnosis.

Nama Tes Test Name	Manfaat Benefits
Vaksinasi COVID-19 (BBIBP-CorV, Sinopharm)	Vaksinasi Gotong Royong merupakan upaya yang dilakukan Pemerintah untuk memperbesar cakupan vaksinasi COVID-19 di indonesia, tanpa mengganggu vaksinasi program yang sudah berjalan, sehingga dapat mempercepat upaya untuk herd immunity. Oleh karena itu program vaksin gotong royong melibatkan instansi swasta. Prodia mempunyai layanan klinik yang dapat melakukan tindakan medis sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk melakukan vaksinasi. Sebagai bentuk dukungan klinik Prodia dalam menghadapi pandemi dengan menjadi fasilitas kesehatan pendukung pelaksanaan program vaksinasi gotong royong. Program vaksinasi gotong royong merupakan momentum untuk memperkenalkan layanan klinik prodia kepada masyarakat. The Gotong Royong vaccination is an effort made by the Government to increase the coverage of COVID-19 vaccination in Indonesia, without interfering with the ongoing vaccination program, so as to accelerate efforts for herd immunity. Therefore, the mutual cooperation vaccine program involves private institutions. Prodia has clinical services that can perform medical procedures in accordance with the applicable regulations, including vaccination. As a form of Prodia's clinical support in dealing with the pandemic by becoming a health facility that supports the implementation of the mutual cooperation vaccination program. The mutual cooperation vaccination program is a momentum to introduce Prodia's clinical services to the public.

STRATEGI HARGA

Daftar tarif untuk pelanggan Perseroan, umumnya ditentukan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Pertimbangan Perseroan meliputi persepsi harga terhadap kualitas, harga pokok untuk masing-masing pemeriksaan, fase daur hidup tes, manfaat tambahan/baru, inflasi, nilai tukar, standar hidup di pasar yang dilayani oleh outlet yang relevan, dan biaya logistik, biaya SDM, biaya transportasi untuk beroperasi di Wilayah tersebut. Selain itu selama 2021 mengalami 2 (dua) kali perubahan Harga Eceran Terendah (HET) untuk pemeriksaan PCR COVID-19. Perseroan sebagai perushaan terbuka mematahui hal tersebut. Selain itu strategi juga dibedakan secara geografis, oleh sebab itu harga pemeriksaan kesehatan yang ditawarkan Perseroan di setiap daerah dapat berbeda-beda sebagai contoh harga pemeriksaan kesehatan yang ditawarkan Perseroan di bagian Timur Indonesia umumnya lebih mahal dibandingkan dengan harga pemeriksaan kesehatan yang ditawarkan Perseroan di Pulau Jawa.

Disamping itu, Perseroan juga mendukung program-program Pemerintah seperti *surveillance herd-immunity* dari Kementerian Dalam Negeri melalui penyediaan pemeriksaan antibodi, dan strategi lainnya seperti harga khusus untuk panel long COVID-19 mengingat banyaknya para penyintas COVID-19. Bagi Segmen Pelanggan Individu dan Segmen Pelanggan Rujukan Dokter tidak terdapat berbedaan harga dari harga yang sudah ditetapkan Perseroan. Sementara, untuk Segmen Pelanggan Korporat seperti Rumah Sakit, Klinik, Asuransi, Farmasi maupun Perusahaan yang memerlukan check up karyawan maupun calon karyawan pada umumnya Perseroan memberikan harga khusus sesuai kesepakatan dan negosiasi dengan pelanggan yang bersangkutan.

MENGELOLA PERSAINGAN

Langkah yang telah dilakukan dalam mengelola persaingan usaha di era pandemic COVID-19 khususnya selama 2021 pada era vaksinasi adalah kecepatan adaptasi seperti menyediakan vaksinasi gotong royong untuk kelompok Pelanggan korporat. Selain itu Prodia juga tetap mempertahankan mutu yang diakui berstandar internasional sehingga hasil pemeriksaan dapat digunakan di rumah sakit manapun di luar negeri

PRICE STRATEGY

The tariff list for the Company's customers is generally determined by several factors, both internal and external. The Company's considerations include the perception of price against quality, the cost of each inspection, covering the test life cycle phase, additional/new benefits, inflation, exchange rates, standard of living in the market served by the relevant outlet, and logistics costs, HR costs, transportation costs to operate in the Region. In addition, during 2021 there will be 2 (two) times of changes in the Lowest Retail Price (HET) for the COVID-19 PCR examination. The Company as a public company is aware of this. In addition, the strategy is also geographically differentiated, therefore the price of medical examinations offered by the Company in each region may vary, for example, the price of medical examinations offered by the Company in Eastern Indonesia is generally more expensive than the price of medical examinations offered by the Company in Java Island.

In addition, the Company also supports Government programs such as herd-immunity surveillance from the Ministry of Home Affairs through the provision of antibody tests, and other strategies such as special prices for long COVID-19 panels considering the large number of COVID-19 survivors. For the Individual Customer Segment and the Doctor Referral Customer Segment, there is no price difference from the price set by the Company. Meanwhile, for Corporate Customer Segments such as Hospitals, Clinics, Insurance, Pharmacy and Companies that require employee and prospective employee check-ups, the Company generally provides special prices according to the agreement and negotiation with the relevant customer.

COMPETITION MANAGEMENT

Steps that have been taken in managing business competition in the era of the COVID-19 pandemic, especially during 2021 in the vaccination era, are the speed of adaptation, such as providing mutual cooperation vaccinations for groups of corporate customers. In addition, Prodia also maintains quality that is recognized as an international standard so that the results of the examination can be used in any hospital abroad,

menjadi pusat rujukan nasional yang masuk dalam daftar laboratorium pemeriksaan COVID-19 oleh badan pemerintah (BNPB), menyediakan berbagai jenis tes baru yang mendukung penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia, meningkatkan kapasitas pemeriksaan, mempercepat transformasi digital dan kemampuan layanan yang menyesuaikan kondisi pandemi dengan berintegrasi dengan program digital pemerintah seperti peduli lindungi. Dengan mengedepankan kecepatan adaptasi serta keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan, hingga akhir 2021 ini Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai Pemimpin pasar di Industri laboratorium klinik di Indonesia selama era pandemi yang telah berjalan 2 tahun ini.

KINERJA KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar tanpa pengecualian. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2021 mencerminkan investasi yang seimbang dan stabil dalam ekspansi dan tetap menguntungkan. Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 131,30% menjadi Rp621,62 miliar pada tahun 2021. Pendapatan Bersih Perseroan juga meningkat menjadi Rp2,65 triliun atau tumbuh sebesar 41,58%. EBITDA Perseroan pun meningkat sebesar 101,77% menjadi Rp918,10 miliar pada tahun 2021.

IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Ikhtisar Posisi Keuangan

Summary of Consolidated Statement of Financial Position

Dalam juta (Rp)

becoming a national referral center that is included in the list of COVID-19 examination laboratories by the government agency (BNPB), providing various types of new tests that support handling the COVID-19 pandemic in Indonesia, increasing inspection capacity, accelerating digital transformation and service capabilities that adapt to pandemic conditions by integrating with government digital programs such as caring for protection. By prioritizing the speed of adaptation and the Company's Competitive Advantage, until the end of 2021 the Company is able to maintain its position as the market leader in the clinical laboratory industry in Indonesia during the 2-year pandemic era.

FINANCIAL PERFORMANCE

The financial performance analysis and discussion in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020 that have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with unqualified opinion. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers, or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

Overall, the Company's financial performance in 2021 reflected a balanced and stable course of investing in expansion and remaining profitable. The Company has successfully recorded 131.30% profit growth of Rp621.62 billion in 2021. The Company' s net revenue also increases to Rp2.65 trillion or 41.58%. Prodia' s EBITDA also grew by 101.77% to Rp918.10 billion in 2021.

HIGHLIGHTS OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

In Million (Rp)

Uraian	2021	2020	Perubahan | Change		Description
			Rp	%	
Kas dan Setara Kas	607.833	364.988	242.845	66,54%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	185.773	139.430	46.343	33,24%	Trade Receivables
Persediaan	46.541	68.199	(21.658)	-31,76%	Inventories
Aset Lancar	1.769.058	1.360.012	409.046	30,08%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	949.507	872.040	77.467	8,88%	Non-Current Assets
Aset Tetap	596.070	567.933	28.137	4,95%	Fixed Assets
Jumlah Aset	**2.718.564**	**2.232.052**	**486.513**	**21,80%**	**Total Assets**
Utang Usaha	60.498	82.200	(21.702)	-26,40%	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek	268.912	210.155	58.757	27,96%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	197.362	233.598	(36.236)	-15,51%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	466.274	443.753	22.521	5,07%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.252.291	1.788.299	463.994	25,95%	Total Equity
Jumlah Liabiitas dan Ekuitas	**2.718.565**	**2.232.052**	**486.513**	**21,80%**	**Total Liabilities and Equity**

Aset

Jumlah Aset Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah Rp2,72 triliun, mengalami kenaikan dari Rp2,23 triliun dibandingkan dengan tahun 2020. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar yaitu peningkatan kas dan setara kas dan deposito berjangka serta peningkatan aset tidak lancar yaitu peningkatan aset tetap dan aset hak guna.

Aset Lancar

Aset lancar mengalami peningkatan 30,37% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp1,77 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas serta penambahan deposito berjangka.

Kas dan Setara Kas

Jumlah Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp607,83 miliar mengalami peningkatan dari kas tahun lalu sebesar Rp364,99 miliar. Peningkatan jumlah kas dan setara kas ini disebabkan oleh peningkatan arus kas operasi dan penambahan deposito berjangka.

Assets

The Company's Total Assets as of 31 December 2021 amounted to Rp2.72 trillion, from Rp2.23 trillion in 2020. The increase was due to to an increase in current assets, namely an increase in cash and cash equivalents and time deposits and an increase in non-current assets, namely an increase in fixed assets and right-of-use assets.

Current Assets

Current assets were Rp1.77 trillion, an 30.37% increase compared to previous year. The increase was due to increase in cash and cash equivalents and increase in time deposits.

Cash and Cash Equivalents

Total Cash and Cash Equivalents at the end of 2021 amounted to Rp607.83 billion, an increase from last year's Rp364.99 billion. The increase was mainly due to increased operating cash flow and additional time deposits.

ANALISA LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flow

Dalam juta (Rp) | In Million (Rp)

Uraian	2021	2020	Perubahan I Change		Description
			Rp	%	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	777.266	434.631	342.635	78,83%	Net Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(333.443)	5.662	(339.105)	(5.989,14%)	Net Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(200.978)	(167.157)	(33.821)	(20.23%)	Net Cash Flow from Funding Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	242.845	273.136	(30.291)	(11,09%)	Net Increase of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	364.988	91.852	273.136	297,37%	Cash and Equivalents at the beginning of the year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	607.833	364.988	242.845	66,54%	Cash and Bank at the End of the year

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp777,27 miliar pada 31 Desember 2021, meningkat dibanding 2020 yang tercatat sebesar Rp434,63 miliar. Secara umum, kenaikan ini dikarenakan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang berasal dari kenaikan Pendapatan.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, arus kas bersih digunakan untuk investasi sebesar Rp-333,44 miliar, menurun dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp5,66 miliar. Penurunan itu terutama disebabkan oleh penempatan deposito berjangka dan penambahan aset tetap.

Cash Flows from Operating Activities

The Company booked net cash flows from operating activities at Rp777.27 billion as of 31 December 2021, a increase from Rp434.63 billion in 2020. In general, the increase was due to increase in cash receipts from customers that comes from an increase in Revenue.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities in 2021 was Rp-333.44 billion, decreased from Rp5.66 billion in 2020. The decrease was mainly derived placement of time deposits and addition of fixed assets.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp-200,98 miliar. Sementara pada tahun 2020, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp-167,16 miliar.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 mencapai Rp607,83 miliar, lebih tinggi dibanding tahun 2020 sebesar Rp364,99 miliar. Peningkatan ini disebabkan kenaikan arus kas operasi yang berasal dari penerimaan kas pelanggan.

Piutang Usaha

Tahun 2021, jumlah piutang usaha Perseroan naik sebesar 33,24% menjadi Rp185,77 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Piutang Usaha dari Pihak Ketiga mengalami peningkatan sebesar 30,46% menjadi Rp180,72 miliar.

Persediaan

Persediaan menurun pada tahun 2021 menjadi Rp46,54 miliar yang disebabkan oleh peningkatan perputaran persediaan yang didukung oleh peningkatan Pendapatan dan optimalisasi pengelolaan persediaan.

Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka tahun 2021 meningkat sebesar 253,10% menjadi Rp23,48 miliar, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp6,65 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan biaya dibayar dimuka atas biaya penanganan ijin dan legalitas.

Aset Tidak Lancar

Pada 2021, Aset Tidak Lancar mencapai Rp949,51 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 8,88% dari tahun 2020. Peningkatan ini, terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap dan aset hak guna.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada akhir 2021 adalah sebesar Rp466,27 miliar, naik sebesar Rp22,52 miliar atau 5,07% dibandingkan tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek yaitu kenaikan utang pajak dan kenaikan beban akrual.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp268,91 miliar. Posisi tersebut lebih tinggi 27,96% dari tahun sebelumnya yang tercatat senilai Rp210,16 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan utang pajak dan kenaikan beban akrual.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 15,51% menjadi Rp197,36 miliar di tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp233,59 miliar. Hal tersebut diutamakan karena penurunan liablitas imbalan pasca kerja.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used for financing investing activities in 2021 was Rp-200.98 billion. In 2020, cash flows from financing activities was Rp-167.16 billion.

Cash and Cash Equivalents At The End of Year

The cash and cash equivalents position at the year end 2021 reached Rp607.83 billion, higher from Rp364.99 billion in 2020. The increase was due to increase in operating cash flows from cash receipts from customers.

Trade Receivables

In 2021, the Company's Total Trade Receivables increased by 33.24% or Rp185.77 billion compared to the previous year. Trade Receivables from Third Parties increased by 30.46% to Rp180.72 billion.

Inventories

Inventories decreased to Rp46.54 billion in 2021 which caused by increased inventory turnover supported by increased Revenue and optimization of inventory management.

Prepaid Expenses

Prepaid Expenses in 2021 increased by 253.10% to Rp23.48 billion, compared to the previous year Rp6.65 billion. This increase was due to increased prepaid fees for handling permits and legalities.

Non-Current Assets

In 2021, Non-Current Assets reached Rp949.51 billion, an increase of 8.88% from 2020. The increase was primarily due to the addition of fixed assets and right of use assets.

Liabilities

Company Liabilities at the end of 2021 amounted to Rp466.27 billion, an increase of Rp22.52 billion, or 5.07% compared to 2020. The increase was primarily due to an increase in current liabilities, namely an increase in tax payable and an increase in accrued expenses.

Current Liabilities

Current liabilities at the end of 2021 stood at Rp268,91 billion, a 27,96% higher than Rp210.16 billion compared to the previous year. This increase was mainly due to an increase in tax payables and an increase in accrued expenses.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities increased by 15,51% to Rp197,36 billion in 2021, compared to the previous year which amounted at Rp233.59 billion. This was due to decrease in post-employment benefit liabilities.

Ekuitas

Jumlah ekuitas mengalami peningkatan terutama disebabkan oleh Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya. Jumlah ekuitas yang dibukukan Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp2,25 triliun, sementara pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp1,78 triliun.

Equity

Total equity increased primarily due to Unappropriated Retained Earnings. Total equity of the Company at the end of 2021 was equal to Rp2.25 trillion, while in 2020 was Rp1.78 trillion.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

Dalam juta (Rp) | In Million (Rp)

Uraian	2021	2020	Perubahan I Change		Description
			Rp	%	
Modal Saham	93.750	93,750	-	0,00%	Share Equity
Tambahan Modal Disetor	1.153.146	1.153.146	-	0,00%	Additional Paid-Up Capital
Pembayaran berbasis saham	4.810	17.255	(12.445)	-72,12%	Share based payment
Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya	995.586	519.148	476.438	91,77%	Retained Earnings (Unappropriated)
Total Ekuitas	**2.252.292**	**1.788.299**	**463.993**	**25,95%**	**Total Equity**
Jumlah Liabiitas dan Ekuitas	**2.718.564**	**2,232,052**	**486.512**	**21,80%**	**Total Liabilities and Equity**

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta (Rp) | In Million (Rp)

Uraian	2021	2020	Perubahan I Change		Description
			Rp	%	
Pendapatan Bersih	2.652.257	1.873.375	778.882	41,58%	Net Revenue
Beban Pokok Langsung	873.070	702.088	170.982	24,35%	Direct Cost of Revenues
Beban Pokok Tidak Langsung	146.485	125.064	21.421	17,13%	Indirect Cost of Revenues
Total Beban Pokok Pendapatan	1.019.556	827.152	192.404	23,26%	Total Cost of Revenue
Laba Kotor	1.632.701	1.046.223	586.478	56,06%	Gross profit
Beban Usaha	878.128	745.740	132.388	17,75%	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	4.196	2.729	1.336	48,96%	Other Income
Beban Lainnya	2.144	1.448	565	39,02%	Other Expense
Laba Usaha	756.625	301.764	454.861	150,73%	Operating Income
Pendapatan Keuangan - Bersih	29.950	37.314	(7.364)	-19,74%	Financial Costs - Net
Laba Sebelum Pajak	786.575	339.078	447.497	131,97%	Profit Before Taxes
Pajak Kini	159.110	60.734	98.376	161,98%	Current Tax
Pajak Tangguhan	5.842	9.597	(3.755)	-39,13%	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan – Bersih	164.952	70.331	94.621	134,54%	Total Income Tax Expense – Net
Laba Tahun Berjalan	621.623	268.747	352.876	131,30%	Profit of the current year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	3.618	(34.443)	38.061	110,50%	Other Comprehensive Income After Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	625.241	234.304	390.937	166,85%	Total Comprehensive Profits of the Current Year
Laba per Saham Dasar	663,06	286,66	376	131,31%	Earnings per Share
Laba per Saham Dilusian	657,31	282,67	375	132,54%	Earnings per Share
EBITDA	918.095	455.024	463,071	101,77%	EBITDA

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp2,65 triliun, meningkat 41,6% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp1,87 triliun. Pendapatan didominasi dari pendapatan laboratorium dengan kontribusi sekitar 90,50% terhadap pendapatan total Perseroan di 2021.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2021, beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp1,02 triliun, atau meningkat 23,26% dibanding tahun 2020 sebesar Rp827,15 miliar.

Laba Kotor

Peningkatan pendapatan bersih dan beban pokok pendapatan berdampak pada laba kotor dimana pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,63 triliun, atau meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,05 triliun.

Beban Usaha

Pada tahun 2021, beban usaha meningkat 17,75% menjadi Rp878,13 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp745,74 miliar. Pengeluaran biaya yang terkendali ini berkaitan dengan biaya biaya yang mendukung peningkatan kualitas layanan yang dilaksanakan selama tahun 2021.

Laba Usaha

Perolehan laba usaha dikontribusi dari kenaikan pendapatan usaha dan terkendalinya beban usaha. Tercatat laba usaha Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp756,63 miliar, meningkat 150,73% dibanding tahun 2020 sebesar Rp301,76 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan tetap melanjutkan kinerja positifnya dengan mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan (laba bersih) sebesar 131,30%, dari Rp268,75 miliar di tahun 2020 menjadi Rp621,62 miliar di tahun 2021. Peningkatan laba ini karena kenaikan pendapatan dan optimalisasi beban pokok dan beban usaha selama tahun 2021.

Net Revenues

The Company recorded net revenues of Rp2.65 trillion in 2021, increased by 41.6% from Rp1.87 trillion in 2020. The revenue was dominated by laboratory revenue with around 90.50% contribution to the Company's income in 2021.

Cost of Revenues

Prodia recorded cost of revenues of Rp1.02 trillion in 2021 or rose by 23.26% from Rp827.15 billion in 2020.

Gross Profit

The increase of net revenues and cost of revenues impacted in gross profit that increased in 2021 to Rp1.63 trillion compared to the 2020 figure of Rp1.05 trillion.

Operating Expenses

Operating expenses increase by 17.75% in 2021 to Rp878.13 billion from Rp745.74 billion in 2020. The increase of operating expenses was due to costs that support service quality improvement activities carried out during 2021.

Operating Income

Operating income was derived from the increase of operating revenues and maintained operating expenses. Prodia recorded operating income of Rp756.63 billion in 2021, increased by 150.73% from Rp301.76 billion in 2020.

Profit for The Year

The Company continues recording positive performance by posting an increase of profit for the year (net profit) at 131.30% from Rp268.75 billion in 2020 to Rp621.62 billion in 2021. The increase in profit was due to This increase in profit was due to an increase in revenue and optimization of cost of goods and operating expenses during 2021.

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Margin laba bruto	61,56%	55,85%	59,68%	58,93%	Margin of gross profit
Margin laba bersih	23,44%	14,35%	12,05%	10,97%	Margin of gross profit
Margin EBITDA	34,62%	24,29%	18,12%	17,35%	Margin of EBITDA
Tingkat Pengembalian Aset	22,87%	12,04%	10,46%	9,09%	Return of Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	24,69%	13,48%	11,74%	10,30%	Return of Equity
Rasio Lancar	657,86%	647,15%	873,79%	731,72%	Current Ratio
Rasio Cepat	640,55%	614,10%	851,04%	711,05%	Quick Ratio
Lama Penagihan	58 hari	64 hari	74 hari	73 hari	Receivables duration
Perputaran Piutang	5,71 kali	5,23 kali	4,48 kali	4,09 kali	Receivables turnover
Rasio Utang terhadap Ekuitas	20,70%	24,81%	21,17%	23,57%	Debt to Equity

Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Rasio utang Bersih terhadap Ekuitas	9.34%	13,06%	12.50%	13.05%	Net Debt to Equity
Rasio Utang terhadap Aset	17.15%	10,66%	10.94%	11.73%	Debt to Assets
Rasio Utang Terhadap EBITDA	50.79%	97,52%	111.18%	132.70%	Debt to EBITDA
Rasio Utang bersih terhadap EBITDA	22.91%	51,34%	65.76%	73.49%	Net Debt to EBITDA

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek | Tingkat Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki Perseroan. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yakni perbandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Per 31 Desember 2021, rasio lancar Perseroan adalah 6,57 kali, yang artinya, kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek sangat baik.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang | Tingkat Solvabilitas

Perseroan menghitung solvabilitas dengan dua pendekatan, yakni solvabilitas ekuitas dan solvabilitas aset. Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Per 31 Desember 2021, rasio solvabilitas ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) Perseroan adalah sebesar 20,70%. Sementara rasio solvabilitas aset (*Debt to Asset Ratio*) Perseroan adalah sebesar 17,15%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang merefleksikan berapa kali dana yang ditanam sebagai piutang berputar dalam setahun. Rasio lama penagihan Perseroan sebesar 58 hari ditahun 2021 dengan rasio perputaran piutang sebesar 5,71 kali.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan di tahun 2021 terdiri dari 17,15% liabilitas dan 82,85% modal sendiri dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 20,70%. Struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

SOLVENCY

Ability to Meet Short-Term Liabilities | Liquidity

The level of liquidity reflects the Company's ability in meeting its current liabilities using its current assets. The liquidity level is measured from current ratio, ratio of current assets to current liabilities within a certain period. This ratio indicates the Company's ability to fulfill all of its current liabilities using its current assets. As per 31 December 2021, the Company's current ratio position was 6.57 times, indicating that the Company has sound capability in meeting its current liabilities.

Ability to Meet Long-Term Liabilities | Solvency

Solvency is measured using two approaches – equity and assets. Solvency indicates the Company's ability to meet its liabilities using its entire assets or equity. As per 31 December 2021, the Company's Debt to Equity Ratio (DER) was 20.70%, while debt to asset ratio was 17.15%.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company collectability level can be viewed from receivables duration that indicated the time needed by the Company to collect its receivables and receivables turnover reflecting funding as receivables turnover within a year. The receivables duration in 2021 was 58 days with receivables turnover of 5.71 times.

CAPITAL STRUCTURE

The Company capital structure in 2021 consists of 17.15% liabilities and 82.85% paid-in capital with debt to equity ratio of 20.70%. The following is the Company capital structure.

(dalam Rp miliar) kecuali disebutkan lain. (in Rp billion) unless stated otherwise.

Uraian	2021	%	2020	%	Description
Liabilitas jangka pendek	268.910	9.89%	210.155	9,42%	Short-term liability
Liabilitas jangka panjang	197.362	7,26%	233.599	10,47%	Long-term liability
Jumlah Liabilitas	466.272	17,15%	443.754	19,88%	Total liability
Jumlah Ekuitas	2.252.292	82,85%	1.788.299	80,12%	Total equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	**2.718.564**	**100,00%**	**2.232.052**	**100,00%**	**Total liability & Equity**

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari pendanaan yang berasal dari liabilitas jangka panjang dan ekuitas. Dalam menjalankan kebijakan struktur modalnya, Perusahaan berupaya untuk memastikan struktur permodalan yang optimal, untuk dapat menurunkan biaya modal serta memberikan nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham.

Dalam menentukan dan mengelola struktur permodalannya saat ini, manajemen Perusahaan memiliki kebijakan yang secara umum didasarkan pada prinsip pengelolaan modal yang cermat dan hati-hati, serta menitikberatkan pada pengelolaan ketidakstabilan pasar serta perbaikan struktur permodalan perusahaan sehingga dapat terus bertahan dan berkembang di industri kesehatan. Hal ini diwujudkan dengan cara mengurangi utang-utang Perusahaan, serta meningkatkan ekuitas yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Prodia mengeluarkan komitmen belanja modal sebesar Rp281,47 miliar. Sumber dana yang digunakan seluruhnya akan menggunakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA 2021

Adapun investasi barang modal pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Pembelian Bangunan : Rp29.654.500.000
- Renovasi Outlet : Rp12.255.986.474
- Program IT : Rp20.544.805.488
- Modal Kerja : Rp35.340.823.870

INFORMASI & FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada hal-hal atau kejadian penting yang mempunyai pengaruh signifikan atau memerlukan pengungkapan yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan Laporan Keuangan diaudit dan diterbitkan maupun hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

INFORMASI & FAKTA MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2021 tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, ataupun restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan.

PERBANDINGAN PROYEKSI DAN HASIL YANG DICAPAI 2021

Pada tahun 2021, Prodia merealisasikan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp2,65 triliun dan Rp621,62 miliar atau tumbuh masing-masing sebesar 41,58% dan 131,30%.

MANAGEMENT POLICY ON THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of funding derived from long-term liabilities and equity. In implementing its capital structure policy, the Company endeavors to ensure an optimal capital structure, to reduce capital costs and provide high added value to its shareholders.

In determining and managing its current capital structure, the Company's management has a policy that is based on careful and cautious capital management principles and focuses on managing volatility and the company's capital structure improvement so that it can continue to survive and develop in the health care industry. This is manifested by reducing the Company's debt and increasing equity to achieve a positive impact on the balance sheet.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

Prodia recorded capital expenditures commitment of Rp281.47 billion in 2021. The total source of funds will be taken from the cash flows from the operating activities.

CAPITAL INVESTMENTS REALIZED IN 2021

The capital investments in 2021 is as follows:

- Acquisition of Building : Rp29,654,500,000
- Outlet Renovation : Rp12,255,986,474
- Research Development : Rp20,544,805,488
- Capital Expenditure : Rp35,340,823,870

MATERIAL INFORMATION & FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF ACCOUNTING REPORT

There was no important thing or event that has significant effect or needs the disclosure occurred after 31 December 2021 until the audited financial report and its issuance or until this Annual Report is issued.

MATERIAL INFORMATION & FACTS IN RELATION TO THE CORPORATE ACTION REGARDING THE INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND/OR RESTRUCTURING THE DEBT/EQUITY

In 2021, there was no material information in relation to the investment, expansion, divestment, acquisition or restructuring conducted by the Company.

COMPARISON OF PROJECTION AND THE ACHIEVED RESULT 2021

In 2021, Prodia realized nett revenue and nett profit amounted at Rp2.65 trillion and Rp621.62 billion or grew by 41.58% and 131.30%.

(dalam Rp jutaan) kecuali disebutkan lain.

(in Rp million) unless stated otherwise.

	Target 2021 Target of 2021	**Realisasi 2021** Realization of 2021	**% Pencapaian dibandingkan 2021** % Achievement compared to 2021	**Proyeksi 2022** Projection Target of 2022
Pendapatan Bersih I Revenue	2.245.808	2.652.257	118,10%	2.970.470
Laba bersih I Net Profit	345.435	621.623	179,95%	707.293

PROSPEK USAHA

Indonesia adalah negara besar dengan potensi yang sangat besar. Kebutuhan akan layanan kesehatan juga terus berubah seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan ekonomi. Sementara ekonomi kelas menengah meningkat, perhatian terhadap layanan kesehatan berkualitas tinggi juga meningkat. Namun, potensi industri kesehatan masih belum dioptimalkan. Distribusi layanan kesehatan berkualitas tidak merata di setiap wilayah. Industri kesehatan dibedakan dari layanan dan lainnya karena layanan kesehatan memerlukan modal, investasi, sumber daya manusia, dan teknologi tinggi.

Perseroan memiliki posisi yang baik dalam hal perawatan kesehatan berkualitas tinggi dan dalam menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan terdepan, dengan demikian, Prodia berkomitmen untuk terus memperluas jaringan layanan kesehatan di seluruh Indonesia. Ekspansi dilakukan secara strategis dan sistematis untuk menjangkau lokasi-lokasi yang potensial.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun 2017 berdasarkan laba bersih tahun 2016, Perusahaan berniat mempertahankan rasio pembayaran dividen sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih untuk masa yang akan datang. Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS, Direksi dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perusahaan. Dalam kebijakannya, Direksi dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali. Pembayaran dividen bergantung pada berbagai faktor, antara lain: laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2021 menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp161,25 miliar atau 60% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 yang mencapai Rp268,75 miliar. Jumlah pembagian dividen tunai tersebut setara dengan Rp171,99 per lembar saham. Pembagian dividen tersebut telah selesai didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 7 Mei 2021. Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2020 ini juga telah diumumkan melalui website Perseroan dan surat kabar berperedaran nasional.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia is a large country with enormous potential. The need for health services also continues to change along with the rapid science and economic growth. While the middle-class economy is rising, the concern of high-quality healthcare is also increasing. However, the potential of the health industry is still not optimized. The distribution of quality healthcare services is not even in each area. The health industry is distinguished from services and others because health services require capital, investment, human resources, and high technology.

The Company is well positioned in terms of high quality health care and in managing a healthcare services network, thus, Prodia is committed to continue expanding the health care network across Indonesia and delivering best in class health care services to patients. Expansions are done strategically and systematically to reach further the underdeveloped areas.

DIVIDEND POLICY

Following the Initial Public Offering, starting in 2017 based on the 2016 net income, the Company intends to maintain a dividend payout ratio of up to 30% of net profit for the foreseeable future. With due regard to GMS approval, the Board of Directors may, from time to time, change the Company's dividend payout policy. In its policy, the Board of Directors may reduce the amount of dividends to be paid or not to make any dividend payments at all. Distribution of dividends depends on several factors, including: retained earnings, operational and financial performance, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects, cash requirements, and and other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Through the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company conducted on 8 April 2021 approved to distribute cash dividends amounting to Rp161.25 billion or equals to 60% of the Company' s net profit for the fiscal year ended 31 December 2020 which was Rp268.75 billion. The distribution of cash dividend equals to Rp171.99 per shares. The distribution of cash dividend has been distributed to all shareholders on 7 Mei 2021. The procedure of dividend payment for the fiscal year 2020 has also been announced on the Company's website and national circulated newspapers.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum dan menjadi Perusahaan Terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dari realisasi hasil *Initial Public Offering* (IPO) Rp1,22 Triliun dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp70,12 miliar atau sebesar Rp1,15 triliun, Perusahaan menggunakan sebagian dana hasil penawaran umum perdana tersebut untuk:

- 67% digunakan untuk pengembangan jejaring *outlet*.
- 19% digunakan untuk peningkatan kemampuan dan kualitas layanan.
- 14% digunakan untuk modal kerja perusahaan dan investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang.

Per 31 Desember 2021, sisa dana hasil penawaran umum Perseroan adalah Rp404,34 miliar dan total dana IPO yang telah digunakan adalah Rp744,29 miliar.

Dari total dana hasil IPO yang telah digunakan per 31 Desember 2021, sebesar Rp511,72 miliar digunakan untuk pengembangan jejaring outlet, Rp145,24 miliar untuk peningkatan kemampuan dan kualitas layanan, dan Rp87,33 miliar untuk modal kerja.

REALIZATION OF THE UTILIZATION OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

On 7 December 2016, The Company conducted the initial public offering and become public listed company. From the Realization of Public Offer Proceed in the amount of Rp1.22 Trillion which was reduced with public offering costs in the amount of Rp70.12 billion or Rp1.15 trillion, the Company utilized part of the funds from the initial public offering for:

- 67% was utilized for the development of outlet networks
- 19% was utilized for enhancement of its capability and quality services.
- 14% was utilized for the working equity of the Company and short term and/or long-term investment.

As of December 31, 2021, the remaining funds from the Company's initial public offering were Rp404.34 billion and the total of IPO funds that had been used were Rp744.29 billion

Of the total IPO proceeds that have been used as of December 31, 2020, a total of Rp511.72 billion was used for the development of network outlets, Rp145.24 billion for enhancement of its capability and quality service, and Rp87.33 billion for working capital.

Dalam juta (Rp) / In Million (Rp)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Efektif Effective Date	07 Desember 2016 07 December 2016
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum I **Realization Value of Public Offering Proceed**	
Jumlah Hasil Penawaran Umum I Total Amount of Public Offering Proceeds	Rp1.218.750,00
Biaya Penawaran Umum I Public Offering Costs	Rp70.120,00
Hasil Bersih I Net Proceeds	Rp1.148.629,18
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus I **Realization of Funds Utilization According to the Prospectus**	
Pengembangan Jejaring *Outlet* I Development of Outlet Networks	Rp511.718,17
Peningkatan Kemampuan dan Kualitas Layanan I Improvement of Service Capability and Quality	Rp145.242,02
Modal Kerja Operasional dan Kegiatan Lainnya I Operational Working Equity and Other Activities	Rp87.333,36
Total Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Des 2021 **Total Realization of Funds Utilization According to the Prospectus as of 31 Dec 2021**	Rp744.293,57
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2021 **Remaining Funds of Public Offering Proceeds as of 31 Dec 2021**	Rp404.335,61

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2021, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2021, there was no material transaction containing conflict of interest conducted by the Company.

INFORMASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Terhadap pihak-pihak berelasi, tidak diberikan dukungan finansial, sekalipun dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Pihak-pihak berelasi terdiri dari Perseroan dan Pemegang Saham Perusahaan Pengendali dan Perusahaan Sepengendali. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak:

INFORMATION AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal business activities, the Company conducts the transaction with Related Parties because of the ownership and/or management. Related Parties consist of the Company and Shareholder of the Controlling Company and Entity under Common Control. During 2021, PRDA conducted the transaction with the following parties:

Pihak Berelasi Related Party	**Jenis Hubungan** Type of Relationship	**Sifat Transaksi** Transaction Status
PT Prodia Utama	Entitas Induk Parent Entity	Dividen Dividend
Ichsan Hidajat	Pemegang Saham Perusahaan Pengendali Shareholder of the Controlling Company	Beban sewa, piutang pihak berelasi Rent expense, due from related parties
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Perusahaan Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek lainnya pihak berelasi, penjualan, jasa manajemen Due from related parties, other current liabilities related parties, sales, management fee
PT Innovasi Diagnostika	Perusahaan Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian, penjualan utang usaha pihak berelasi Trade payables related parties
PT Prodia OHI International	Perusahaan Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi jasa manajemen, penjualan Due from related parties, other current liabilities related party, management fee, sales
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan Sepengendali Entity Under Common Control	Beban sewa Rent expense
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang pihak berelasi Due from related parties
PT Prodia Diagnostic Line	Perusahaan Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Purchase

Tabel Piutang Usaha dengan Pihak Berelasi
Table of Trade Receivables with Related Parties

Piutang Usaha Trade Receivables	**31 Des 2021** 31 Dec 2021	**31 Des 2020** 31 Dec 2020	**31 Des 2021** 31 Dec 2021	**31 Des 2020** 31 Dec 2020
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		**% dari Total Aset/Liabilitas** % of Total Assets/Liabilities	
PT Prodia DiaCRO Laboratories	4.540	-	0,17	-
PT Prodia Stemcell Indonesia	23	854	0,00	0,04
PT Prodia OHI International	490	51	0,02	0,00
PT Prodia Utama	4	-	0,00	-
Total	**5.057**	**905**	**0,19**	**0,04**

Tabel Utang Usaha dengan Pihak Berelasi
Table of Trade Payables with Related Parties

Utang Usaha Trade Payables	**31 Des 2021** 31 Dec 2021	**31 Des 2020** 31 Dec 2020	**31 Des 2021** 31 Dec 2021	**31 Des 2020** 31 Dec 2020
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		**% dari Total Aset/Liabilitas** % of Total Assets/Liabilities	
PT Innovasi Diagnostika	722	2.782	0,15	0,63
PT Prodia OHI International	28	28	0,01	0,01
Total	**750**	**2.810**	**0,16**	**0,63**

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Lainnya dengan Pihak Berelasi
Table of Other Current Liabilities with Related Parties

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	31 Des 2021 31 Dec 2021	31 Des 2020 31 Dec 2020	31 Des 2021 31 Dec 2021	31 Des 2020 31 Dec 2020
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		% dari Total Aset/Liabilitas % of Total Assets/Liabilities	
PT Prodia DiaCRO Laboratories	253	412	0,05	0,09
PT Prodia OHI International	1.953	406	0,41	0,09
Total	**2.206**	**818**	**0,46**	**0,18**

Tabel Penjualan dengan Pihak Berelasi
Table of Sales with Related Parties

Penjualan Sales	31 Des 2021 31 Dec 2021	31 Des 2020 31 Dec 2020	31 Des 2021 31 Dec 2021	31 Des 2020 31 Dec 2020
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		% dari Total Pendapatan/Beban Terkait % of Total Revenue/Related Expenses	
PT Prodia DiaCRO Laboratories	10.117	2.689	0,38	0,14
PT Prodia Stemcell Indonesia	211	132	0,01	0,01
PT Prodia OHI International	1.461	1.184	0,06	0,06
PT Innovasi Diagnostika	19	49	0,00	0,00
Total	**11.808**	**4.054**	**0,45**	**0,21**

Tabel Penjualan dengan Pihak Berelasi
Table of Sales with Related Parties

Pembelian Purchases	31 Des 2021 31 Dec 2021	31 Des 2020 31 Dec 2020	31 Des 2021 31 Dec 2021	31 Des 2020 31 Dec 2020
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		% dari Total Pendapatan/Beban Terkait % of Total Revenue/Related Expenses	
PT Innovasi Diagnostika	20.873	19.831	2,05	2,40
PT Prodia DiaCRO Laboratories	333	-	0,03	-
PT Prodia OHI International	4.164	-	0,41	0,00
Total	**25.370**	**19,831**	**2,49**	**2,40**

Tabel Beban Jasa Manajemen dengan Pihak Berelasi
Table of Management Fee with Related Parties

Beban Jasa Manajemen Management Fee	31 Des 2021 31 Dec 2021	31 Des 2020 31 Dec 2020	31 Des 2021 31 Dec 2021	31 Des 2020 31 Dec 2020
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		% dari Total Pendapatan/Beban Terkait % of Total Revenue/Related Expenses	
PT Prodia OHI International	7.563	3.303	0,87	0,44
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.331	841	0,15	0,11
Total	**8.894**	**4.144**	**1,06**	**0,56**

Tabel Beban Sewa dengan Pihak Berelasi
Table of Rent Expense with Related Parties

Beban Sewa Rent Expense	31 Des 2021 31 Dec 2021	31 Des 2020 31 Dec 2020	31 Des 2021 31 Dec 2021	31 Des 2020 31 Dec 2020
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		% dari Total Pendapatan/Beban Terkait % of Total Revenue/Related Expenses	
Ichsan Hidajat	1.326	1.250	0,15	0,17
Total	**1.326**	**1.250**	**0.15**	**0,17**

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

PERUBAHAN DALAM KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan berikut ini mungkin berdampak pada Perseroan setelah mulai berlaku 1 Januari 2022, dan Perseroan akan mengevaluasi dan melaporkan hal ini seperlunya.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifi kan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan di antaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan utang bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

CHANGES TO REGULATIONS WITH A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2021, there were no changes to regulations with significant impact on the company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The following changes may have effect on the Company after coming into force 1 January 2022, and the Company will evaluate and report on this as necessary.

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior fi nancial years.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company conducts required efforts to manage the main risks arising from the financial instruments of the Company among others are credit risk, liquidity risk, and interest risk.

Credit Risk

The Company controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Company put its fund only in banks with good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Company has cash and cash equivalents in various financial institutions. Receivables are made to trusted third parties and related parties. Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position.

Receivables are made to trusted third parties and related parties. Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position.

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Company manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga Perusahaan berasal dari utang bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perusahaan terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Perusahaan meminimalisir risiko tingkat bunga dari utang bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp4 pada 31 Desember 2021 dan Rp11 pada 31 Desember 2020.

Pengelolaan Risiko Modal

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan menjaga kemampuan Perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Dalam menjaga keberlangsungan usaha Prodia antara lain melakukan pengelolaan modal dan secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Upaya itu dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka menyesuaikan struktur modal, Prodia dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Interest Rate Risk

The interest rate risk of the Company is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates

The Company minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.

A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp4 as of December 31, 2021 and Rp11 as of December 31, 2020.

Capital risk management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

In maintaining business continuity, Prodia carries out among others capital management and periodically reviewing and managing capital structure and optimum shareholders' returns. This efforts are conducted by taking into account the future capital requirements and capital efficiency, current and projection profitability, projection of cash flows from operating activities, capital expenditure projection, and projection of strategic investment opportunities. To adjust the capital structure, Prodia can adjust total payout dividend to the shareholders, issue new shares or selling the assets to reduce debt.



sumber daya manusia

human capital

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kesuksesan yang dicapai oleh Prodia pada tahun 2021 ini tidak dapat dilepaskan dari kerja keras dari seluruh Insan Prodia. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan tenaga kerja berkompetensi tinggi yang memiliki ketangkasan, pola pikir digital (*digital mindset*) untuk terus berkembang, dan menganut nilai-nilai *The Spirit of Prodia* untuk menjalankan bisnis di tengah perkembangan industri yang dinamis. Kualitas sumber daya manusia (SDM) bergantung pada kombinasi dari rekrutmen talenta berkualitas, pengembangan kompetensi berkelanjutan, manajemen talenta, serta program pengembangan kepemimpinan.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The successes achieved by Prodia cannot be separated from the hard work of Prodia employees. Therefore, the Company is committed to developing a highly competent workforce that possesses agility, digital mindset, and embodies the Spirit of Prodia values to run the business against a dynamic landscape. The quality of human capital is dependent upon a combination of quality talent recruitment, continuous competency development, talent management, and leadership development programs.

Human Capital Management Strategic Policy



Kebijakan Strategis Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Secara garis besar, kebijakan dan strategi pengelolaan SDM Prodia mencakup sebagai berikut:

- Pengelolaan proses rekrutmen karyawan baru yang profesional dan berbasis kompetensi *(merit based)* dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan regenerasi di Perseroan.
- Pengembangan potensi, kompetensi dan keahlian karyawan melalui pemberian training internal dan eksternal, beasiswa pendidikan lanjut, *project* khusus, dan sistem rotasi atau mutasi.

In general, the policies and strategies of Prodia human capital management are as follows:

- Management of new employee's recruitment process that based on professionalism and merit in order to fulfill the needs of manpower and regeneration in the Company.
- The development of employee's potential, competence and expertise by providing internal and external training, scholarships for further education, special projects, and rotation or mutation system.

Total Investasi Pelatihan/*Training* untuk Karyawan
Total Investment in Training and Development for Employees

Rp995,5 juta million

73,52% Perempuan Female

26,48% Laki-Laki Male

21,9 jam hours

Rata-rata *Training Hours* per Karyawan
Number of Training Hours per Employees

- Perencanaan suksesi (*succession planning*) khususnya bagi level manajerial melalui *employee mapping* untuk potensi dan kinerja karyawan.
- Evaluasi kinerja karyawan berdasarkan *key performance indicator* yang telah ditetapkan untuk mendukung visi, misi serta rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.
- Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui tinjauan berkala atas gaji berdasarkan kinerja dan *cost of living adjustment*, jaminan pemeliharaan kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan, penghargaan masa kerja, dan penghargaan prestasi lainnya.
- Menjaga dan mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.

Fokus Pengelolaan Sumber Daya Manusia Tahun 2021

Dalam rangka mendukung kinerja Perseroan di tahun 2021, Prodia telah melaksanakan beberapa program utama dalam pengelolaan SDM di antaranya:

- Meningkatkan Employee Experience melalui pengembangan *e-services* Harmony (*Human Capital Information System*).
- Membangun *Healthy Lifestyle* sebagai *Corporate Wellness* Program dengan memberikan program literasi kesehatan, pencegahan maupun penanganan COVID- 19.
- Pengembangan organisasi melalui pengelolaan *new skill/ competency* baru, optimalisasi pengelolaan jumlah SDM, serta *hybrid working* dikaitkan dengan pengembangan digital dan *new normal* pasca *peak* pandemi COVID-19.
- Penguatan budaya melalui program pengembangan digital dan mencetak *leader* (*self disruptive leader*).

Manajemen Rekrutmen

Sejalan dengan fokus utama pengembangan SDM *Create Leaders from Within*, rekrutmen dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber internal di Prodia. Selain itu, Perusahaan juga melakukan rekrutmen melalui sumber-sumber eksternal untuk kualifikasi khusus yang tidak tersedia secara internal. Proses rekrutmen diawali dengan kajian atas pemintaan realisasi rencana tenaga kerja yang telah disetujui dan ditentukan oleh Departemen Human Capital dan masing-masing *user*. Selanjutnya Departemen HC selaku fasilitator melaksanakan proses seleksi, sesuai standar dan prosedur yang terbuka untuk mendapatkan kandidat terbaik.

Prinsip Kesetaraan dan Keberagaman

Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

- Succession planning especially for managerial level through employee mapping for employee's potential and performance.
- Evaluation of employee performance based on key performance indicators that have been set out to support the Company's vision, mission, and short and long term strategic plan.
- Enhancement of employee welfare through salary periodic review based on performance and cost of living adjustment, health care insurance for employees and their family, employee service awards, and other awards.
- Maintain harmonious and conducive industrial relations.

Focus of Human Capital Management in 2021

In supporting the Company's performance in 2021, Prodia conducted main programs in managing human capital including:

- Enhancing Employee Experiences through the development of e-services Harmony (Human Capital Information System).
- Building a Healthy Lifestyle as a Corporate Wellness Program by providing health literacy programs, prevention and handling of COVID-19.
- Organizational development through the management of new new skills/competencies, optimizing the management of the number of human resources, as well as hybrid working is linked to digital development and the new normal after the peak of the COVID-19 pandemic.
- Strengthening culture through digital development programs and creating leaders (self disruptive leaders).

Recruitment Management

In relation with the main focus of HC development Create Leaders from Within, the recruitment implemented by employing internal resources within the Prodia. In addition, the Company also undertakes recruitment through external sources for special qualifications that are unavailable internally. The recruitment process begins with a review of the request for the manpower plan realization that has been approved and established by the Human Capital Department and each user. Furthermore, the HC Department as the facilitator conducts the selection process, according to the standards and transparent procedures to get the best candidates.

Equality and Diversity Principle

The Company applies a principle of non-discrimination in all matters, including providing equal opportunities for women (gender equity and equality) to obtain employment within the Company, insofar as they meet the established requirements. The principles of non-discrimination and equality are also manifested in the structural, operational and functional career path, even up to the highest levels in the organizational structure.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, selain menjalankan berbagai pelatihan dan/atau pendidikan, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menyelaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha.

Perseroan memberikan beragam jenis program pelatihan, *workshop*, dan seminar baik internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan. Program pelatihan dan pengembangan ini diberikan untuk meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan serta mempertahankan talenta yang berkualitas tinggi bagi pengembangan bisnis Perseroan. Hal ini sesuai dengan visi Prodia untuk menjadi *Centre of Excellence* di industri jasa layanan pemeriksaan kesehatan.

Jumlah rata-rata jam pelatihan per karyawan secara keseluruhan adalah 21,9 jam/karyawan (jumlah total jam pelatihan yang didapatkan oleh karyawan sepanjang tahun 2021 baik pelatihan internal maupun eksternal).

Pada tahun 2021, jumlah training internal yang telah diselenggarakan adalah sebanyak 188 jenis pelatihan dan training eksternal sebanyak 36 pelatihan, sehingga total pelatihan yang dilaksanakan adalah sebanyak 224 pelatihan.

Pelatihan yang diikuti oleh karyawan pada tahun 2021 di antaranya sebagai berikut:

Training and Competency Development

Aside from holding various trainings and/or education to improve people's quality, the Company evaluates and adjusts its organization based on the demand and dynamics of business development.

The Company provides various trainings, workshops, and seminars both internal and external for all employees. These trainings and competency developments are provided to enhance the competency of the Company's employees and to maintain highly qualified talent for the Company's business development. This is In line with Prodia's vision to be the Centre of Excellence in healthcare industry.

The average number of training hours per employee as a whole is 21.9 hours/employee (number of total hours of training earned by the employees along 2021 both internal and external training).

In 2021, the number of internal training that has been held is 188 types of training and 36 external trainings, so the total training carried out is 224 trainings.

The trainings for employees in 2021 were as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	**Jumlah Course*** Total Course*	**% Course** % Course
Technical Course	144	64,29%
Soft Skill	11	8,04%
Culture	40	17,41%
Leadership Course	20	7,59%
Digital Course	9	2,68%

*) Course terdiri dari beberapa materi training | Course consist of several training materials

Prodia telah menginvestasikan biaya untuk program pelatihan dan pengembangan bagi seluruh karyawan selama tahun 2021 sebesar Rp995.554.966. Hal ini mengalami penurunan 8% dibandingkan 2020, karena di 2021 seluruh pelatihan dilakukan secara daring atau *hybrid*.

Prodia juga turut menyediakan beasiswa sekolah lanjutan bagi karyawan dengan kriteria tertentu. Pada tahun 2021, Prodia memberikan beasiswa kepada 69 karyawan pada jenjang Pendidikan Diploma IV (D-IV) dan melanjutkan beasiswa bagi karyawan penerima beasiswa pada periode tahun-tahun sebelumnya.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebanyak 5 karyawan untuk jenjang Diploma III (D-III), 5 karyawan untuk jenjang Diploma IV (D-IV) dan 4 karyawan untuk jenjang Strata III (S-3), masih menjalani program pendidikannya yang diberikan sejak tahun 2019 dan 2020..

Prodia has invested in training and development programs for all employees in 2021 amounted to Rp995,554,966. This is an 8% decrease compared to 2020, because in 2021 all training will be conducted online or hybrid.

Prodia also provides scholarship for further education for employees with certain criteria. In 2021, Prodia will provide scholarships to 69 employees at the Diploma IV (D-IV) education level and continue scholarships for employees who received scholarships in the previous years.

Meanwhile, for other educational levels, as many as 5 employees for the Diploma III (D-III) level, 5 employees for the Diploma IV (D-IV) level and 4 employees for the Strata III (S-3) level, are still undergoing the education program provided. since 2019 and 2020.

Jumlah biaya untuk program beasiswa pendidikan bagi karyawan yang dikeluarkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2021 untuk beasiswa baru maupun beasiswa lanjutan adalah Rp1.230.706.500 mengalamai kenaikan sebesar 80% dibandingkan tahun 2020.

Penilaian Kinerja dan Remunerasi

Untuk menentukan kinerja seluruh pegawai, Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun yang menjadi dasar penilaian kinerja seluruh insan Prodia yang layak untuk mengikuti penilaian kinerja. Secara formal, penilaian kinerja dilakukan 2 kali dalam setahun, yaitu penilaian tengah tahun pada bulan September 2021 (*program coaching & counseling*) atas kinerja semester 1, dan akan dilakukan penilaian akhir tahun pada bulan Maret 2022 (*performance appraisal*) atas kinerja semester 2. Diluar penilaian secara formal tersebut, Perseroan mendorong pimpinan di seluruh lokasi kerja untuk melakukan informal *coaching* dan *short interval meeting* untuk mendorong kepastian pencapaian kompetensi karyawan dan kinerja Perseroan.

Selain penilaian kinerja untuk pegawai, Perseroan juga melakukan penilaian kinerja untuk mitra, yaitu dokter penanggung jawab dan dokter umum Prodia pada bulan Desember 2021.

Hasil penilaian kinerja diharapkan dapat mendorong kinerja yang lebih baik pada periode berikutnya. Hasil penilaian kinerja akan berdampak pada *compensation & benefit* yang diterima karyawan sesuai kebijakan perseroan, pengelolaan karir dan *talent management* serta pengelolaan pembelajaran yang berdampak terhadap kinerja.

Program Kesejahteraan Karyawan Tahun 2021

Tahun 2021, Indonesia masih menghadapi kondisi pandemi sehingga Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan program yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan dengan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja dengan alasan pandemi, bahkan memberi remunerasi atau kompensasi yang memadai dan kompetitif. Perseroan berupaya meningkatkan kontribusi karyawan untuk bekerja produktif dan memberikan hasil yang terbaik menuju *Next Normal* kepada Perseroan dengan remunerasi yang sepadan agar laju perusahaan dapat terus berkembang untuk mewujudkan rencana kerja Perseroan.

Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan telah menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan yang didasarkan atas *remuneration survey* pada industri sejenis dengan tetap memperhatikan ketentuan yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan serta peraturan upah minimum provinsi/kota (UMP/K).

Selain remunerasi yang terkait dengan kinerja dan perkembangan industri, Perseroan memberikan tunjangan lain kepada karyawan dalam bentuk Tunjangan Hari Raya

The total cost for the educational scholarship program for employees issued by the Company throughout 2021 for new scholarships and advanced scholarships is Rp1. 230,706,500 experienced an increase of 80% compared to 2020.

Performance Assessment and Remuneration

To determine the performance of all employees, the Company sets a Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year which is the basis for evaluating the performance of all Prodia personnel who are eligible to take part in the performance assessment. Formally, performance appraisals are carried out 2 times a year, namely a mid-year assessment in September 2021 (coaching & counselling program) on the performance of semester 1, and a year-end assessment will be carried out in March 2022 (performance appraisal) on performance in semester 2. With this formal assessment, the Company encourages leaders in all work locations to conduct informal coaching and short interval meetings to encourage certainty in the acquisition of employee competencies and the Company's performance.

In addition to performance assessments for employees, the Company also conducts performance assessments for partners, namely the doctor in charge and general practitioner Prodia in December 2021.

The results of the performance appraisal are expected to encourage better performance in the next period. The results of the performance appraisal will have an impact on the compensation & benefits received by employees in accordance with company policies, career management and talent management as well as learning management that has an impact on performance.

Employees Welfare Program in 2021

In 2021, Indonesia is still facing a Pandemic condition so that the Company provides programs that support the health and welfare of employees by not terminating employment due to the pandemic, and even committing to adequate and competitive remuneration or compensation. The Company seeks to increase the contribution of employees to work productively and provide the best results towards the Next Normal to the Company with commensurate remuneration so that the company can continue to grow to realize the Company's work plan.

To provide competitive remuneration, the Company has set a standard salary based on employee rankings and position levels based on remuneration surveys in similar industries with due observance of the provisions stipulated in the labor law and provincial/city minimum wage regulations (UMP/K).

On top of that, the remuneration for performance and industrial development, the Company also grants other allowances to the employees, such as Religious Holiday Allowance (THR),

(THR), jaminan pemeliharaan kesehatan, uang kompensasi pensiun dan hak cuti yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beberapa program yang dilakukan pada tahun 2021 terkait dengan kesehatan dan kesejahteraan karyawan di antaranya:

1. Tinjauan berkala atas *salary* selalu dilakukan dengan didasarkan setidaknya pada kemampuan perusahaan, dan ketentuan regulasi pemerintah. Perusahaan juga melakukan tinjauan berkala atas benefit karyawan, termasuk terkait penanggulangan dan pencegahan penyebaran COVID-19.
2. Penghargaan kepada karyawan masa kerja kelipatan 5 tahunan berupa tambahan uang tunai, dan tambahan cuti tahunan
3. Beasiswa bagi anak karyawan, serta pinjaman karyawan tanpa bunga/dengan bunga khusus untuk kebutuhan mendesak.
4. Pemberian bonus kepada karyawan
5. Pemberian apresiasi Dokter Penanggung Jawab dan Dokter Umum.
6. Pemberian apresiasi kepada seluruh karyawan organik dalam bentuk pelaksanaan *Virtual Gathering* per departmen disertai *Personal Gimmick* dengan pesan khusus penyemangat kerja di masa pandemi.
7. Jaminan pemeliharaan kesehatan karyawan dan keluarga dalam peningkatan *wellness* dan pencegahan penyebaran COVID-19, seperti pemeriksaan SARS-CoV-2 Ag (Antigen) dan Anti-SARS-CoV-2 Kuantitatif secara berkala, pemeriksaan SARS-CoV-2 RNA (PCR) untuk kebutuhan perusahaan, *Medical Check Up* tahunan karyawan serta keringanan biaya khusus untuk pemeriksaan COVID-19 bagi keluarga karyawan serta pemberian vitamin secara berkala kepada Tenaga Kesehatan.
8. *Untuk program* wellness, juga dilakukan *Prodia Employee Genome Program* yaitu memberikan fasilitas pemeriksaan gen profile dikaitkan dengan nutrisi dan olahraga melalui pemeriksaan tes Prodia Nutrigenomics kepada karyawan *eligble*.
9. Pelaksanaan Vaksin dosis 1 & 2 dan kelanjutan vaksis dosis 3 bagi karyawan.
10. Program *Employee as a Brand Ambassador* juga diluncurkan untuk mendukung perseroan menyapaikan informasi perkembangan pemeriksaan kepada pelanggan atau orang terdekat karyawan.
11. Pemberian *care package* kepada karyawan yang terkena COVID-19 sebagai salah satu wujud kepedulian kesembuhan.

Corporate University

Prodia meluncurkan *Prodia Corporate University* (ProU) yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) di Perseroan. Dengan adanya ProU, setiap insan Prodia diharapkan dapat terus mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan kompetensinya agar menjadi individu yang unggul dan berdaya saing tinggi khususnya di bidang layanan kesehatan.

health insurance, pension fund and the right to leave. These allowances are stipulated based on the prevailing regulations.

Some programs conducted in 2021 related to employees welfare including:

1. Periodic review of salary is always carried out based on at least the ability of the company, and the provisions of government regulations. The company also conducts periodic reviews of employee benefits, including those related to the prevention and control of the spread of COVID-19.
2. Rewards for employees working in multiples of 5 years in the form of additional cash and additional annual leave
3. Scholarships for employees' children, as well as employee loans without interest/with special interest for urgent needs.
4. Giving bonuses to employees
5. Giving appreciation for Doctors in Charge and General Practitioners.
6. Giving appreciation to all organic employees in the form of Virtual Gathering per department accompanied by Personal Gimmicks with special messages to encourage work during the pandemic.
7. Guarantee the health maintenance of employees and their families in improving wellness and preventing the spread of COVID-19, such as examination of SARS-CoV-2 Ag (Antigen) and Quantitative Anti-SARS-CoV-2 periodically, examination of SARS-CoV-2 RNA (PCR) for company needs, annual medical check-ups for employees and special fee waivers for COVID-19 checks for employees' families as well as periodic vitamin provision to health workers.
8. For the wellness program, the Prodia Employee Genome Program is also carried out, namely providing facilities for checking gene profiles related to nutrition and exercise through the Prodia Nutrigenomics test for eligible employees.
9. Implementation of vaccine doses 1 & 2 and continuation of dose 3 vaccines for employees.
10. The Employee as a Brand Ambassador program was also launched to support the company in conveying information on inspection progress to customers or employees closest to them.
11. Providing care packages to employees affected by COVID-19 as a form of concern for healing.

Corporate University

Prodia launched Prodia Corporate University (ProU) aiming to develop human resource competency and capability in the Company. Through the existence of ProU, everyone in Prodia is expected to develop their knowledge, expertise, and competency to become an excellent and competitive individual, especially in health services.

ProU telah dicanangkan sejak tahun 2018 dengan melibatkan sejumlah pakar pengembangan sumber daya manusia, manajemen dan karyawan Perseroan. Adapun hasil dari program ProU 2018 di antaranya pembuatan Quality Manual dan *Learning Value* Chain (mulai dari pembuatan kurikulum, silabus, *course* dan modul sampai dengan pembuatan *learning impact measurement)*.

ProU has been organized since 2018 involving several professionals on human resources development, including the management and staffs of the Company. The 2018 ProU resulted in the making of Quality Manual and Learning Value Chain (including curriculum, syllabus, course and module, as well as learning impact measurement).

ProU merupakan inisiatif strategis Prodia untuk menciptakan insan Prodia yang kompeten dan kapabel sebagai *World Class Healthcare Provider*. ProU diharapkan dapat memperkuat SDM Prodia untuk mencapai pertumbuhan bisnis serta memastikan inisiatif *learning* yang dilakukan memiliki dampak yang siginifikan terhadap bisnis Prodia.

ProU is a strategic initiative to encourage Prodia's human resources to become competent and capable World Class Healthcare Providers. ProU is expected to strengthen Prodia's business growth and ensure significant effects of the learning initiatives on Prodia's business.

Metode pembelajaran di ProU didukung oleh sarana teknologi informasi berupa *Learning Management System* yang tidak hanya melakukan *classroom learning,* melainkan juga melalui *e-Learning*. Hal ini perlu dilakukan mengingat Prodia mempunyai ratusan *outlet* yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2019, selain melengkapi sarana pembelajaran, ProU melakukan sertifikasi terhadap *Learning Technologist &* para *Facilitator.*

The learning method applied in ProU is supported by information technology facility namely Learning Management System which consists of classroom learning and e-Learning. The system is required since Prodia has hundreds of outlets throughout Indonesia. In 2019, in addition to learning facilities completion, ProU also conducts a certification for its Learning Technologists & Facilitators.

Misi ProU adalah menyediakan program dan sistem pembelajaran sesuai dengan kebutuhan bisnis. ProU dapat dipandang sebagai *strategic partner* untuk bisa membentuk sumber daya manusia yang *highly competent* dan *high performing teams*. Ke depannya, manajemen berharap agar ProU dapat menjadi pusat unggulan pembelajaran yang terpercaya dan terdepan bagi setiap insan bidang *health care provider*.

The mission of ProU is to provide a learning program and system suitable to the business needs. ProU may be considered as strategic partner in shaping highly competent and high performing team of human resources. ProU will be an excellent, trusted, and foremost learning center for all individuals working as healthcare service provider.

ProU tidak hanya berfungsi sebagai respon untuk mengurangi *competency gap*, namun lebih dari itu, setiap program di ProU akan memberikan pembelajaran yang komprehensif kepada setiap insan Prodia, tidak hanya pembelajaran terkait *technical skill* namun juga memastikan penerapan falsafah Prodia melalui pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

Through its programs, ProU does not only respond to the competency gap but also provide comprehensive learning for all individuals within Prodia. It does not only include the technical skills learning but also assurance of the implementation of Prodia's philosophy for a continuous learning.

Prodia Human Capital Information System (Harmony)

Prodia Human Capital Information System (Harmony) merupakan *digital platform Human Capital* yang hadir untuk mendukung Misi dan Visi Prodia terutama Untuk si Dia yang bergabung dengan Prodia. Harmony dibangun untuk pemenuhan kebutuhan kekaryawan yang lebih cepat, lebih mudah dan lebih dekat bagi seluruh insan Prodia.

Prodia Human Capital Information System (Harmony)

Prodia Human Capital Information System (Harmony) is a Human Capital digital platform that is here to support Prodia's mission and vision, especially for those who join with Prodia. Harmony was built to fulfill the needs of employees that are faster, easier and closer to all Prodia employees.

Harmony adalah sistem kekaryawan yang terdiri dari fitur yang dapat digunakan oleh seluruh insan Prodia. Adapun fitur yang tersedia di Harmony di antaranya adalah *Personal Administration*, *Organization Development* dan *Employee Self Service (ESS).*

Harmony is an employee system that consists of many features that can be used by all Prodia employees. The features available at Harmony include Personal Administration, Organization Development and Employee Self Service (ESS).

Fitur *Employee Self Service (ESS)* adalah fitur yang dapat dirasakan langsung oleh insan Prodia untuk kebutuhan kekaryawanan. Fitur ESS yang sudah dapat digunakan karyawan adalah: Pengajuan Ketidakhadiran, Perubahan Status kehadiran, Pengajuan Lembur, Klaim kesehatan, Pengajuan Pinjaman, Surat Pengajuan Dinas dan Pengunduran Diri Karyawan. Selain itu, juga sudah terdapat menu *Individual Development Plan* yang dapat diisi oleh karyawan yang sedang dalam masa promosi ataupun program pengembangan.

Selanjutnya Harmony akan terus dikembangkan terkait fitur *modul strategic*, seperti menu *talent management, Learning, Man Power Planning, Human Capital Dashboard* dan *Harmony Mobile*.

Pada perkembangan selanjutnya, Harmony akan dilengkapi dengan fitur *Harmony Mobile*, *Individual Development Plan*, dan *Knowledge Management*.

Employee Self Service (ESS) is a feature that Prodia employees can directly experience for their employment needs. The ESS features that can be used by employees are: Submission of Absence, Change of Attendance Status, Submission of Overtime, Health Claims, Application of Loans, Letter of Service Application and Employee Resignation. In addition, there is also an Individual Development Plan menu that can be filled in by employees who are currently in a promotion or development program.

Furthermore, Harmony will continue to be developed regarding strategic module features, such as the talent management menu, Learning, Man Power Planning, Human Capital Dashboard and Harmony Mobile.

In further developments, Harmony will be completed with Harmony Mobile features, Individual Development Plan, and Knowledge Management.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Prodia adalah 3.675 orang, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 3.609 orang pada akhir tahun 2020.

EMPLOYEES DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2021, the total number of Prodia's employees was 3,675 increased compared to previous year which was 3,609 at the end of 2020.

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian per 31 Desember 2021
Employee Composition by Employment Status as of 31 December 2021

Status Kepegawaian	31 Des I Dec 2021		31 Des I Dec 2020		Employment Status
	Jumlah I Total	%	Jumlah I Total	%	
Pegawai Tetap	2.857	77,74	2.882	80	Permanent Employees
Pegawai Kontrak	429	11,67	403	11	Temporary Employees
Kemitraan	331	9,01	315	9	Cooperation Partners
Masa Percobaan	58	1,58	9	0	Probation
Jumlah	**3.675**	**100**	**3.609**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin per 31 Desember 2021
Employee Composition by Gender as of 31 December 2021

Jenis Kelamin	31 Des I Dec 2021		31 Des I Dec 2020		Gender
	Jumlah I Total	%	Jumlah I Total	%	
Perempuan	2.702	73,52	2.653	74	Woman
Laki-laki	973	26,48	956	26	Man
Jumlah	**3.675**	**100**	**3.609**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia per 31 Desember 2021
Employee Composition by Age as of 31 December 2021

Usia	31 Des I Dec 2021		31 Des I Dec 2020		Age
	Jumlah I Total	%	Jumlah I Total	%	
< 30 tahun	1.167	31,76	1.256	35	< 30 years
30-40 tahun	1.567	42,64	1.370	38	30-40 years
>40-50 tahun	702	19,10	715	20	>40-50 years
> 50 tahun	239	6,50	268	7	> 50 years
Jumlah	**3.675**	**100**	**3.609**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2021
Employee Composition by Education as of 31 December 2021

Pendidikan	31 Des | Dec 2021		31 Des | Dec 2020		Education
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	
Doktoral (S3)	29	1	29	1	Doctoral (S3)
Pascasarjana (S2)	231	6,29	210	6	Master Degree (S2)
Sarjana (S1)	1.018	27,70	960	27	Bachelor (S1)
Akademi (Diploma)	1.940	52,79	1.827	51	Academy (Diploma)
Non-Akademi	457	12,44	583	16	Non-Academy
Jumlah	**3.675**	**100**	**3.609**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2021
Employee Composition by Job Title as of 31 December 2021

Jabatan	31 Des | Dec 2021		31 Des | Dec 2020		Job Title
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	
Managerial	159	4,33	154	4	Managerial
Supervisory	639	17,39	627	17	Supervisory
Officer	2.387	64,95	2.337	65	Officer
Admin	31	0,84	34	1	Admin
Attendant	128	3,48	142	4	Attendant
Non Jabatan	331	9,01	315	9	No-Title
Jumlah	**3.675**	**100**	**3.609**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja per 31 Desember 2021
Employee Composition by Length of Service as of 31 December 2021

Masa Kerja	31 Des | Dec 2021		31 Des | Dec 2020		Length of Service
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	
0-5 tahun	1.240	33,74	1.037	29	0-5 years
>5-10 tahun	866	23,56	910	25	>5-10 years
>10-20 tahun	1.128	30,69	1.176	33	>10-20 years
>20-30 tahun	391	10,64	422	12	>20-30 years
>30 tahun	50	1,36	64	2	>30 years
Jumlah	**3.675**	**100**	**3.609**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja per 31 Desember 2021
Employee Composition by Working Areas as of 31 December 2021

Wilayah Kerja	31 Des | Dec 2021		31 Des | Dec 2020		Working Areas
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	
Kantor Pusat	419	11,40	403	11	Head Office
Kantor Wilayah	492	13,39	504	14	Regional
Kantor Cabang	2.764	75,21	2.702	75	Branch
Jumlah	**3.675**	**100**	**3.609**	**100**	**Total**

TINGKAT *TURN OVER*

Tingkat *turn over* karyawan permanen selama tahun 2021 adalah 4,9%. Rincian data *turn over* karyawan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

LEVEL OF TURN OVER

The level of permanent employees turn over in 2021 was 4.9%. The details of employees turn over in 2021 was as follows:

Rincian Alasan Karyawan Keluar per 31 Desember 2021
Details of Employee Resignation as of 31 December 2021

Penjelasan	Jumlah | Total		Description
	31 Des | Dec **2021**	**31 Des** | Dec **2020**	
Mengundurkan Diri	138	127	Resign
Manajemen	3	6	Management
Pensiun *)	20	32	Pension
Meninggal Dunia *)	1	1	Passed Away
Jumlah	**162**	**166**	**Total**

*) Tidak termasuk dalam penghitungan *turn over* karyawan | Not included in calculation of employee turn over

Kebijakan Suksesi & *Talent Management* di Prodia

Prodia *Talent Management Framework* terdiri dari *Talent Need Anaysis, Talent Spotting, Talent Development* dan *Talent Deployment*.

- *Talent Need Analysis* dilakukan untuk mengetahui kebutuhan *talent* di masa depan sesuai dengan arah dan pengembangan organisasi, kebutuhan *skill* di masa depan dan usia pensiun karyawan.
- *Talent Spotting* dilakukan dengan melakukan *mapping* karyawan berdasarkan potensi dan kinerja untuk menjadi kader pimpinan masa depan Prodia yang sudah diidentifikasi sebelumnya.
- *Talent Development* adalah program pengembangan yang diberikan kepada *talent* sesuai dengan prioritas perusahaan baik melalui program di ProU maupun pengembangan personal oleh diri dan atasan.
- *Talent Deployment* adalah ketika *talent* sudah *ready* untuk menduduki karir berikutnya atau melakukan pengayaan di pekerjaannya saat ini sesuai kebutuhan organisasi.

Tahun 2021 Prodia sudah melaksanakan 2 kelompok *talent acceleration program* pada level supervisor, terdiri dari 25 peserta di masing-masing batch dan 20% peserta program sudah menjabat pada jabatan tujuan. Selain program percepatan, program pengembangan bagi karyawan yang mengalami promosi yaitu rangkaian *Prodia on Promote Program* (POP IN) sesuai level jabatan tujuan promosi. Prodia secara konsisten melakukan program *Creating Leader from Within* dan sampai tahun 2021, 93% level *supervisor up* di Prodia adalah *promotion from within*.

Succession Policy and Talent Management in Prodia

Prodia Talent Management Framework consists of Talent Need Analysis, Talent Spotting, Talent Development and Talent Deployment.

- Talent Need Analysis is conducted to determine future talent needs in accordance with the direction and development of the organization, future skill needs and employee retirement age.
- Talent Spotting is carried out by mapping employees based on their potential and performance to become Prodia's future leadership cadres that have been identified previously.
- Talent Development is a development program given to talent in accordance with the company's priorities, both through the Program at ProU as well as personal development by oneself and superiors.
- Talent Deployment is when the talent is ready to occupy the next career or enrich the existing job according to the needs of the organization.

In 2021 Prodia has implemented 2 batches of talent acceleration programs at the supervisor level, consisting of 25 participants in each batch and 20% of program participants have served in the target position. In addition to the acceleration program, a development program for employees who are experiencing promotions is a series of Prodia on Promote Program (POP IN) according to the level of position for the purpose of promotion. Prodia consistently carries out the Creating Leader from Within program and until 2021, 93% of the supervisor up level at Prodia is promotion from within.

Prodia *Employee Opinion Survey* (PEOS) adalah survei yang dilakukan secara tahunan dalam upaya mengelola *Employee Engagement* dan Produktivitas karyawan demi cita-cita luhur Prodia. Prodia *Employee Opinion Survey* tahun 2021 mengangkat tema Semangat Kerja di Masa Pandemi. Tahun 2021 menggunakan standar Employee Satisfaction Index (ESI) dengan hasil survey adalah 78,45%.

Hubungan Industrial

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas, Perseroan menerapkan pembinaan hubungan Industrial yang harmonis antara Perseroan dan para karyawan, karena keberhasilan Perseroan di bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan hubungan industrial.

Sesuai dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk bergabung atau tidak bergabung dengan serikat pekerja. Perseroan memfasilitasi kegiatan serikat pekerja yang dilakukan di lingkungan kerja Perseroan. Atas kerja sama dan komunikasi yang baik, maka sepanjang tahun 2021 tidak ada pengaduan resmi atau keluhan yang disampaikan kepada Perseroan terkait praktik ketenagakerjaan baik melalui serikat pekerja ataupun secara individu.

Pada masa pandemi 2021, Hubungan Industrial berupaya menjaga seluruh kebijakan perusahaan terkait kekaryawanan agar sesuai dengan ketentuan pemerintah. Hal ini dilakukan Tim Human Capital bersama Tim *Business Continuity Plan* dalam menerapkan protokol kesehatan terkait pencegahan penyebaran COVID-19, dalam berbagai bentuk regulasi pengaturan aktivitas kekaryawanan dan media komunikasi secara rutin menuju kebiasaan *Next Normal*.

Program *employee relation* dilaksanakan untuk tetap menjaga dan meningkatkan keterikatan karyawan dengan Perseroan melalui interaktif virtual event secara nasional antara lain: pelaksanaan HUT Prodia, pelaksanaan 17 Agustus, acara *tribute to employee in pandemic situation*, dan doa bersama seluruh Insan Prodia dalam masa pandemi.

Prodia *Goes to Campus*

Human Capital melakukan *Prodia Goes to Campus* secara virtual ke beberapa kampus di Jakarta dalam rangka meningkatkan *Employer Branding* Perseroan kepada kandidat pencari kerja. Hal ini bertujuan agar Perseroan mendapatkan *talent* terbaik sekaligus mengenalkan lebih lanjut Prodia di sekolah dan kampus ternama.

Penghargaan yang diterima pada tahun 2021

Pada tahun 2021, tim Human Capital mengikuti ajang *Creating Leader from Within* dan mendapatkan kategori *First Rank* pada industri *Service* and *Retail Companies of Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within 2021*. Hal ini juga sesuai dengan *Human Capital Blueprint* pada 2021. Di tahun sebelumnya, Prodia Human Capital menerima penghargaan dengan kategori HR Transformation.

Prodia Employee Opinion Survey (PEOS) is a survey conducted annually in an effort to manage Employee Engagement and Employee Productivity for the implementation of Prodia's noble ideals. The Prodia Employee Opinion Survey in 2021 raised the theme of Work Spirit in a Pandemic Period. In 2021 using the standard Employee Satisfaction Index (ESI) with a survey result of 78.45%.

Industrial Relations

As part of the implementation of quality HR management, the Company implements harmonious industrial relations development between the Company and employees, because the Company's success in HR sector always begins with the success of Industrial Relations development.

In accordance with the Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company also gives the freedom to its employees to join the labor union. The Company provides facilities for labor union activities conducted in the Company's working area. Throughout 2021, there was no official complaint or any complaints submitted to the Company related to employment practices either through labor unions or individually.

During the 2021 pandemic, Industrial Relations seeks to maintain all company policies related to employment in accordance with government regulations. This was done by the Human Capital Team together with the Business Continuity Plan Team in implementing health protocols related to preventing the spread of COVID-19, in various forms of regulation for regulating employee activities and communication media on a regular basis towards the Next Normal habit.

The employee relations program is implemented to maintain and increase employee engagement with the company through interactive virtual events nationally, including: Prodia Anniversary, 17 August, tribute to employees in a pandemic situation, and prayers with all Prodia personnel during the pandemic.

Prodia Goes to Campus

Human Capital conducted Prodia Goes to Campus virtually to several campuses in Jakarta in order to improve the Company's Employer Branding for job seekers. This is intended so that the Company obtains the best talent as well as further introduces Prodia in reputable schools and campuses.

Awards in 2021

In 2021, the Human Capital team participated in the Creating Leader From Within event and was awarded the First Rank category in the Service and Retail Companies of Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within 2021. This is also in line with the Human Capital Blueprint in 2021. In the previous year, Prodia Human Capital received an award in the HR Transformation category.

Human Capital akan terus berusaha mencapai *best practices* dalam praktik dan inovasi bidang Human Capital, sebagai komitmen *sustainability through people* bagi Perseroan.

Selain itu pada tahun 2021, Human Capital meluncurkan *Prodia Online Assesment System* (POINT) sebagai bagian dari pengembangan pelaksanaan *assessment* karyawan dari aspek teknologi dan konten *assessment*. Hal ini sangat relevan dengan Perseroan yang mempunyai lokasi kerja menyebar di seluruh Indonesia, sehingga *assesment* dapat dilakukan daring untuk mempercepat proses dan hasil.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2022

- *Fostering Resilient Organization*: Menyiapkan organisasi yang tangguh terhadap disrupsi melalui program pendukung, seperti melanjutkan program *digital awareness*, melakukan penyesuaian penilaian kinerja dan *compensation and benefit*, serta menyiapkan *future way of work*
- *Strengthen Talent Management & Learning Agility*: Meningkatkan program *talent management* dan juga sistem pembelajaran *agile* melalui program yang semakin komprehensif dan terstruktur.
- *Fostering Customer Centric Practices*: Membangun *customer centric* sebagai budaya seluruh Insan Prodia dalam melayani pelanggan internal dan eksternal, baik garda terdepan karyawan organik maupun mitra kerja.
- *Healthy Workforce*: Gaya hidup sehat sebagai kebiasaan baru bagi seluruh Insan Prodia dan keluarga Insan Prodia.

Human Capital will continue to strive to achieve best practices in the practice and innovation of Human Capital, as a commitment to sustainability through people for the Company.

In addition, in 2021, Human Capital also launched Prodia Online Assessment System (POINT) as a part of employee assessment development from technology aspect and assessment content aspect. This is in line with the Company's business operation that has office locations throughout Indonesia so that assessment can be conducted online to accelerate process and result.

HC DEVELOPMENT PLAN IN 2022

- Fostering Resilient Organization: Preparing an organization that is resilient to disruption through supporting programs, such as: continuing the digital awareness program, making adjustments to performance appraisals and compensation and benefit, as well as preparing a future way of work.
- Strengthen Talent Management & Learning Agility: Improving talent management programs as well as agile learning systems through more comprehensive and structured programs.
- Fostering Customer Centric Practices: Building customer centricity as a culture for all Prodia Personnel in serving internal and external customers, both organic employees and business partners at the forefront.
- Healthy Workforce: A healthy lifestyle is a new habit for all Prodia Employees and their families.



teknologi informasi

information technology

Teknologi Informasi yang tepat berperan sangat penting dalam kegiatan operasional dan juga dalam melakukan pengembangan bisnis Perseroan di Era Digital 4.0 dan teknologi 5G di tahun 2021.

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2021

Pengembangan sistem yang mengacu kepada pesatnya teknologi yang diakselerasi dengan adanya Pandemi, menjadi sebuah tantangan dan juga tujuan dari Pengembangan Sistem IT di tahun 2021.

Dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan dalam menjawab kebutuhan pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan yang aman maka Prodia mengembangkan sistem Telekonsultasi, Hasil Daring dan juga pengembangan Aplikasi *Mobile Apps* untuk Pasien. Dengan melakukan pemesanan dan pembayaran melalui Prodia *Mobile Apps* pasien akan mendapatkan kemudahan seperti adanya antrian khusus yang tidak memerlukan Pasien berlama lama di area *customer service*, sehingga bisa langsung menuju ke tempat layanan pengambilan darah.

Bagi pelanggan perusahaan, dan rujukan seperti Rumah Sakit, Klinik dan Lab Klinik lainnya, Perseroan juga mengembangkan Aplikasi MCU dan juga *Interoperability* Prodia yakni ProdiaLink, sehingga pertukaran data untuk pelanggan B2B lebih mudah, dan hasil akan lebih cepat diterima oleh pelanggan perusahaan dan rujukan.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi yang terdepan juga diterapkan dalam pengembangan produk terbaru terutama untuk Produk Genomik salah satunya NeuroGenomic yang dikeluarkan di tahun 2021.

Untuk mendukung peningkatan kepuasan pelanggan dan agar pelanggan mendapatkan pengalaman yang berbeda, Prodia mengembangkan beberapa aplikasi selain Prodia *Mobile Apps* seperti *Chatbot* Tania yang bisa diakses melalui beberapa aplikasi seperti *Web*, Line, Telegram dan bahkan melalui Whatsapp yang dapat digunakan pada bulan Desember 2021. Pengembangan sistem untuk *call center* Kontak Prodia juga terus dilakukan agar Pelanggan Prodia mendapatkan layanan yang terbaik.

The information technology plays a very important role in operational activities and also in developing the Company's business in the Digital Era 4.0 and 5G technology in 2021.

IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY IN 2021

System development that refers to the rapid pace of technology accelerated by the pandemic, becomes a challenge and also the objective of IT System Development in 2021.

In supporting the Company's operational activities in responding to the needs of patients, Prodia developed a Teleconsultation System, provided Online Results and also the development of Mobile Apps Applications for Patients. By placing an order and payment through the Prodia Mobile Apps, patients will get convenience, such as a special queue that does not require patients to linger in the customer service area, so they can go directly to the blood collection service.

For corporate clients, and referrals such as Hospitals, Clinics and other Clinical Labs, the Company also developed the MCU Application and also Prodia Interoperability, namely ProdiaLink, so that data exchange for B2B customers is easier, and results will be received more quickly by corporate customers and referrals.

The Development of Advanced Information Technology System is also being implemented in the development of new products, especially for Genomic Products, one of which was NeuroGenomic which released in 2021.

To support the enhancement of customer satisfaction and so that customers get different experiences, Prodia developed several applications other than Prodia Mobile Apps such as Chatbot Tania which can be accessed through several applications such as Web, Line, Telegram and even via Whatsapp which can be used in December 2021. System development for Kontak Prodia call center is continuously enhanced so that Prodia customers get the best service.

Dalam mengembangkan semua layanan Prodia yang berbasis teknologi dibutuhkan infrastuktur yang baik dan keamanan informasi yang kuat untuk menjamin keamanan data pasien.

Keamanan informasi merupakan hal penting bagi Prodia. Oleh sebab itu dilakukan sertifikasi ISO 27001 dan di tahun 2021 Podia mendapatkan resertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Guna meningkatkan kemampuan personel IT, beberapa pelatihan dilakukan terutama di bidang teknologi dan data analitik. Hal ini bertujuan untuk memastikan Implementasi teknologi Informasi yang dilakukan tepat guna dan juga tepat waktu dalam mendukung layanan Operasional Perseroan dalam memberikan kepuasan layanan kepada pelanggan.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2022

Pengembangan teknologi baru dan pengembangan sistem terus dilakukan di tahun 2022, dengan fokus kepada upaya mendukung menciptakan bisnis model baru, peningkatan solusi bagi pelanggan, *customer experience* yang lebih baik, peningkatan efisiensi proses internal, dan pengembangan kapabilitas digital, data dan analitik.

Untuk mencapai hal tersebut, disiapkan beberapa inisiatif yang telah berjalan dan akan mulai seperti pengembangan *Mobile Apps* Prodia, portal solusi bagi pelanggan perusahaan, implementasi data dan analitik, *Electronic Health Record*, modernisasi infrastruktur dan peningkatan sistem keamanan informasi.

Teknologi baru akan terus dikembangkan untuk mendukung beberapa pengembangan Perseroan di tahun 2022 seperti pengembangan bioinformatics di pemeriksaan Genomik, pemanfaatan *Artificial Intelligent* dan *Internet of Things* untuk beberapa inisiatif serta juga *Clinical Decision Support* untuk digunakan pada *pre* analitik-analitik maupun *post* analitik.

In developing all technology-based Prodia services, good infrastructure and strong information security system are needed to ensure the security of patient data.

Information security is important for Prodia. Therefore, we participated in ISO 27001 certification and in 2021 Podia received ISO 27001 re-certification from about Information Security Management System.

In order to improve the capabilities of IT personnel, several training were conducted, especially in the fields of technology and data analytic. This aims to ensure that Information technology implementation is carried out in an effective and timely manner in supporting the Company's operational services in providing service satisfaction to customers.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2022

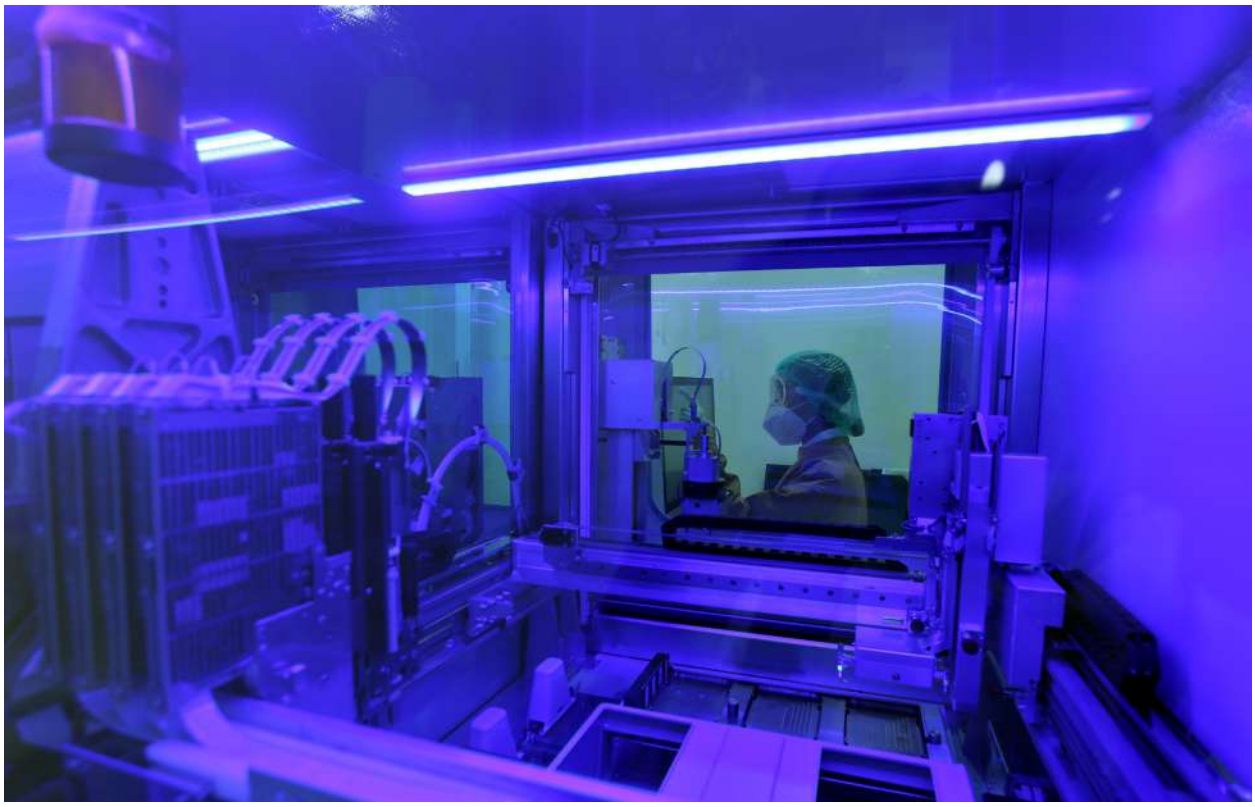
New technology development and system development will continue to be carried out in 2022, with a focus on efforts to support creating new business models, improving solutions for customers, better customer experience, increasing internal process efficiency, and developing digital, data and analytic capabilities.

To achieve this, several initiatives have been implemented and will begin, such as the development of Prodia Mobile Apps, a solution portal for enterprise customers, implementation of data and analytics, Electronic Health Records, infrastructure modernization and information security system improvements.

New technologies will continue to be developed to support several of the Company's developments in 2022 such as the development of bioinformatics in Genomic examination, the use of Artificial Intelligent and the Internet of Things for several initiatives and also Clinical Decision Support for use in pre-analytic and post-analytic.

riset dan pengembangan

research and development



Perseroan melakukan dua jenis kegiatan penelitian dan pengembangan. Pertama, bagian riset dan pengembangan Perseroan berupaya menambah menu pemeriksaan yang telah ada dan meningkatkan prosedur laboratorium Perseroan dalam rangka memperbaiki sensitivitas, spesifikasi, waktu, dan biaya pemeriksaan dibandingkan metode sebelumnya yang tersedia. Sebagai contoh, Perseroan melakukan studi untuk memvalidasi teknologi, metode, dan reagen baru. Kedua adalah pengembangan, baik berupa layanan, tes maupun panel baru. Perseroan juga bermaksud untuk terus berinvestasi dalam kemampuan memberikan kualitas terbaik sehingga Perseroan selalu berinovasi menghasilkan pemeriksaan terbaru menggunakan teknologi terbaik untuk para pelanggan.

Pada umumnya, pemeriksaan baru membutuhkan waktu dua sampai tiga tahun berada dalam fase perkenalan. Pemeriksaan baru, pada umumnya, disertifikasi oleh badan lisensi nasional maupun internasional untuk memenuhi standar pemeriksaan. Perseroan akan mengadopsi pemeriksaan baru dan memvalidasi keakuratan analitis maupun klinis

The Company conducts two types of research and development. First, the research and development department of the Company made efforts by adding the existing menu of examination and improving the laboratory procedure of the Company in order to improve the sensitivity, specification time and cost of inspection compared to previous methods available. For example, the Company conducts a study to validate the new technology, methods and reagents. The second one is the development process, either in the form of services, tests or new panels. The Company also intends to continuously invest in its capability to conduct the supreme test so that the Company always innovate to produce the latest checks using the best technology for customers.

In general, new examination requires the time of two to three years for the introduction. The examination, in general, is certified by a national licensing body in the country where such examination is developed. The Company will adopt new examination and validate the scientific accuracy before such examination is frequently used. The significant obstacle in

sebelum pemeriksaan tersebut rutin digunakan. Rintangan signifikan dalam memperkenalkan pemeriksaan baru adalah mengedukasi para dokter mengenai interpretasi pemeriksaan baru dan mendorong pemakaian pemeriksaan tersebut dalam praktik klinis.

Program edukasi ilmiah dari komunitas kedokteran merupakan bagian penting dari proses perkenalan suatu tes baru, pengembangan produk dan *marketing* Perseroan. Perseroan telah menambah, dan diharapkan akan terus menambah, teknologi dan kemampuan untuk melakukan pemeriksaan baru melalui kombinasi inisiatif pengembangan internal, lisensi teknologi dan kemitraan dengan para vendor dan klinisi.

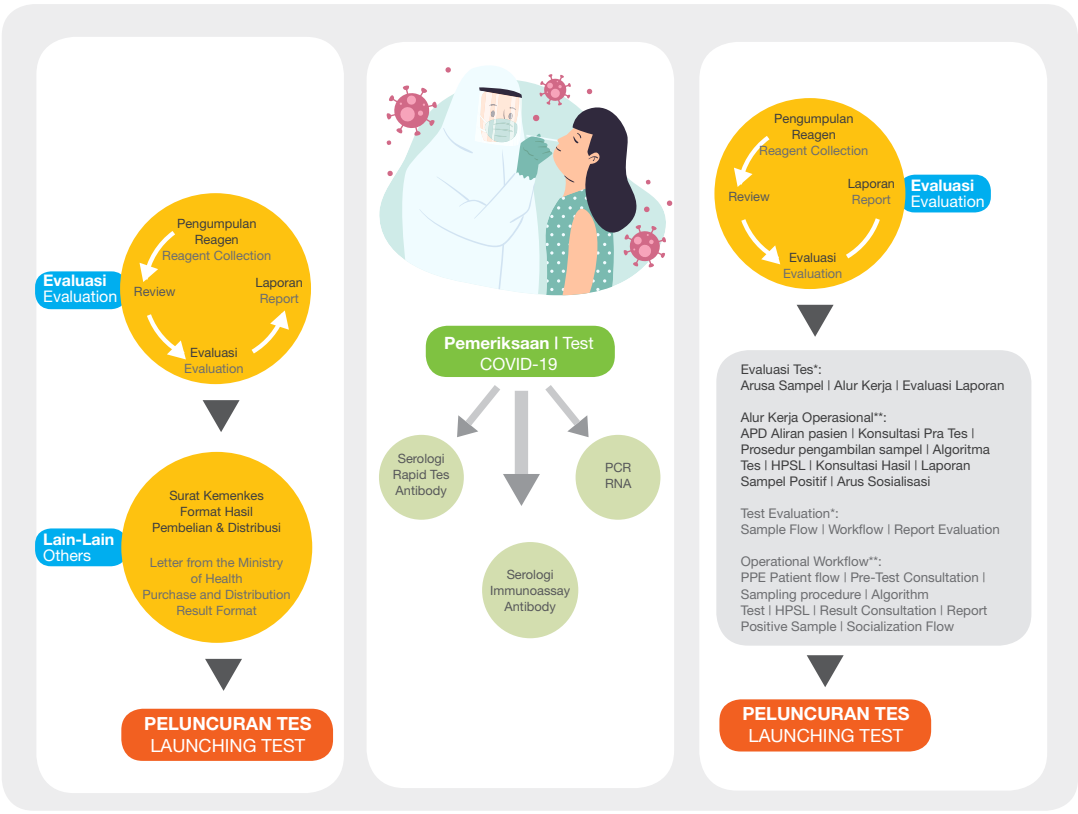
Hingga saat ini Perseroan telah membantu lebih dari 3.000 penelitian dalam berbagai bidang seperti autoimun, alergi, kanker, hepatitis, penyakit kardiovaskular, diabetes, obesitas, hipertensi, autisme, preeklampsia, kelainan hormon, penyakit genetik, kelainan kromosom, molekular onkologi, farmakogenomik, *precision medicine,* dan lain-lain. Upaya-upaya penelitian ini, di samping mendorong kemajuan ilmu kedokteran, adalah bagian penting dari kegiatan pemasaran ilmiah Perseroan. Perseroan memiliki sejumlah pemeriksaan baru di *pipeline* riset dan validasi, seperti farmakogenomik, nutrigenomik, *precision* onkologi dan *inherited cancer*.

developing the new examination is through the education for the doctors regarding the new examination and to push the use of such examination.

Scientific education program from medical community constitutes important parts of the process of research and development and marketing activities of The Company. The Company has added and been expected to continuously add, and capable to conduct the new examination through the combination of internal development initiatives, license of technology and partnership with vendors and clinicians.

Until now, the Company has assisted more than 3000 studies in areas such as autoimmune, allergies, cancer, hepatitis, cardiovascular disease, diabetes, obesity, hypertension, autism, preeclampsia, hormonal abnormalities, genetic diseases, chromosomal abnormalities, molecular oncology, pharmacogenomics, precision medicine and others. These research efforts, besides encouraging the progress of medical science, are an important part of scientific marketing activity of the Company. The Company has a number of new checks on research and validation pipelines, such as pharmacogenomics, nutrigenomics, precision oncology and inherited cancer.

Pemeriksaan Lab Terkait COVID-19
COVID-19 Laboratory Test



Riset dan Pengembangan pada Pandemi COVID-19

Pandemi menyebabkan perubahan rencana inovasi dan segera menyesuaikan inovasi terkait pemeriksaan yang mendukung diagnosis COVID-19. Berbagai tes telah dikembangkan mulai dari RT-PCR SARS CoV-2, Antibodi kualitatif dan Antigen serta pemeriksaan interleukin 6 untuk mendukung *monitoring* pasien COVID-19.

Pemeriksaan RT-PCR dikembangkan dengan metode yang sensitif dan otomasi untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas pemeriksaan. Pemilihan metode dilakukan setelah melaksanakan komparasi dari beberapa metode yang tersedia.

Pemeriksaan antibodi SARS-CoV-2 dikembangkan dengan serologi *rapid test* (POCT) dan *Lab based* untuk kapasitas besar dan pengerjaan otomatis. Algoritma tes dan pelaporan hasil juga didesain sesuai panduan terkait pemeriksaan SARS CoV-2.

Tim Riset dan Pengembangan telah melakukan evaluasi terkait reagen dan alat yang akan digunakan untuk pemeriksaan COVID-19. Jenis pemeriksaan terkait COVID-19 yang tersedia di Prodia di antaranya pemeriksaan serologi cepat (*rapid test* antibodi) anti SARS-CoV-2 IgM/IgG, dan pemeriksaan SARS-CoV-2 *real-time* RT-PCR.

Perseroan juga menggunakan Cobas 6800 di Laboratorium Pusat Rujukan Nasional (PNRL) Prodia, Jakarta, jumlah pemeriksaan RT-PCR COVID-19 dapat ditingkatkan hingga mendekati 2.000 tes/hari, termasuk dengan tersedianya pemeriksaan RT-PCR COVID-19 di tiga laboratorium rujukan regional Prodia, yang menggunakan alat medium otomatis. Prodia adalah laboratorium kesehatan swasta pertama di Indonesia yang menggunakan alat otomatis penuh Cobas 6800 System, setelah sebelumnya digunakan oleh RS Pertamina Jaya dan Lembaga Eijkman.

Cobas 6800 System dari Roche Diagnostic memiliki kemampuan dalam memproses hampir 400 tes dalam 8 jam dan sekitar 1.400 tes dalam 24 jam. Rangkaian 96 tes pertama yang diperiksa dan masuk ke dalam alat otomatis penuh (*fully automated*) Cobas 6800, akan memberikan hasil pemeriksaan yang keluar dalam waktu kurang dari 3,5 jam dan begitu seterusnya secara berantai alat otomatis akan mengeluarkan hasil dengan kelipatan 96 tes dengan selang tidak lebih dari 1,5 jam.

Research and Development During COVID-19

The pandemic led to changes in innovation plans and promptly adjusted innovations related to examinations that support the diagnosis of COVID-19. Various tests have been developed ranging from RT-PCR SARS CoV-2, qualitative antibodies and antigens and interleukin 6 screening to support monitoring of COVID-19 patients.

The RT-PCR inspection is developed with sensitive and automated methods to increase the quality and capacity of the inspection. The method selection was made after making comparisons of several available methods,

The SARS-CoV-2 antibody test was developed with a serology rapid test (POCT) and Lab based for large capacity and automated operations. The test algorithm and result reporting were also designed according to the guidelines regarding the SARS CoV-2 testing.

The Research and Development team has conducted an evaluation regarding the reagents and tools that will be used for the examination of COVID-19. The types of tests related to COVID-19 available at Prodia include the anti-SARS-CoV-2 IgM/IgG rapid serology test, and the SARS-CoV-2 real-time RT-PCR test.

The Company also use Cobas 6800 at the Prodia National Reference Laboratory (PNRL), Jakarta, the number of COVID-19 RT-PCR examinations can be increased to close to 2,000 tests/day, including the availability of COVID-19 RT-PCR examinations in three Prodia regional reference laboratory, which uses an automatic medium. Prodia is the first private health laboratory in Indonesia to use the fully automatic Cobas 6800 System, after previously being used by Pertamina Jaya Hospital and the Eijkman Institute.

Roche Diagnostic's Cobas 6800 System has the capability to process nearly 400 tests in 8 hours and approximately 1,400 tests in 24 hours. The first series of 96 tests that are checked and entered into the fully automated tool (fully automated) Cobas 6800, will give the results that come out in less than 3.5 hours and so on in sequence the automatic tool will produce results in multiples of 96 tests with an interval of no more than 1.5 hours.

Tes ini dijalankan pada Cobas 6800 System dan memiliki proses kontrol penuh dengan adanya kontrol positif, kontrol negatif dan kontrol internal untuk prosedur tes. Tes dijalankan secara multipleks, satu analit dengan dua target gen yang berbeda, yaitu spesifik mendeteksi SARS-CoV-2 dan *pan-sarbecovirus*. Sejak tahun 2014, Cobas 6800 System telah diakui sebagai standar baru untuk tes molekuler rutin termasuk untuk menghitung muatan virus (*viral load*), skrining darah donor, kesehatan seksual (HPV, CT/NG) dan pemeriksaan mikrobiologi.

Sebelumnya, Prodia telah menggunakan alat medium otomatis dari PerkinElmer di Laboratorium Pusat Rujukan Nasional (PNRL) Prodia Jakarta dan Laboratorium Pusat Rujukan Regional di Surabaya, Makassar, dan Medan.

Riset dan Pengembangan pada Masa Vaksinasi COVID-19

Sejalan dengan komitmen Prodia untuk terus berkontribusi terhadap penanganan COVID-19 di Indonesia, Prodia terus berupaya menyediakan pemeriksaan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat pada masa pandemi ini, salah satunya adalah pemeriksaan Anti SARS-CoV-2 Kuantitatif (*Spike-Receptor Binding Domain/Spike*-RBD) pada saat memasuki tahun vaksinasi COVID-19. Dengan adanya pemeriksaan ini, seseorang dapat mengetahui dan memeriksa titer antibodi terhadap virus penyebab COVID-19.

Pemeriksaan ini berfungsi sebagai *baseline* kuantitatif antibodi terhadap SARS CoV-2 untuk mengevaluasi respons imun individu terhadap virus SARS-CoV-2 sehingga memungkinkan dokter menilai perubahan relatif respons imun individu terhadap virus dari waktu ke waktu dalam bentuk numerik.

Metode yang digunakan dalam pemeriksaan Anti SARS-CoV-2 Kuantitatif adalah *Electro Chemiluminescence Immunoassay* (ECLIA) yang menggunakan protein rekombinan mewakili RBD antigen S, mengukur antibodi spesifik dengan afinitas tinggi terhadap SARS-CoV-2 secara kuantitatif dalam serum pasien dengan satuan U/ml (1 U/ml setara dengan 0,972 BAU/ml satuan standar internasional dari WHO).

Pemeriksaan Anti SARS-CoV-2 Kuantitatif disarankan bagi penyintas COVID-19 atau orang yang pernah terinfeksi COVID-19, pasien pasca vaksinasi COVID-19, dan terapi plasma konvalesen (skrining pendonor dan pemantauan resipien). Pemeriksaan Anti SARS-CoV-2 Kuantitatif dilakukan umumnya 14 hari setelah dosis vaksin terakhir diberikan sudah terjadi serokonversi, lalu secara berkala setiap 3-6 bulan; secara berkala 3-6 bulan untuk para penyintas; dan sebelum memberikan donor plasma konvalesen.

This test is run on the Cobas 6800 System and has complete process control in the presence of positive controls, negative controls and internal controls for the test procedure. The test was run in a multiplex, one analyte with two different target genes, specifically detecting SARS-CoV-2 and pan-sarbecovirus. Since 2014, the Cobas 6800 System has been recognized as the new standard for routine molecular tests including viral load counting, donor blood screening, sexual health (HPV, CT/NG) and microbiological examinations.

Previously, Prodia had used PerkinElmer's automatic medium at the Prodia National Reference Laboratory (PNRL) Laboratory and Regional Reference Center Laboratories in Surabaya, Makassar and Medan.

Research and Development During COVID-19 Vaccination Period

In line with Prodia's commitment to continue to contribute to the handling of COVID-19 in Indonesia, Prodia continues to provide health checks needed by the community during this pandemic, one of which is the Anti-SARS-CoV-2 Quantitative (Spike-Receptor Binding Domain/Spike-CoV) examination. RBD) upon entering the year of COVID-19 vaccination. With this examination, a person can find out and check antibody titers against the virus that causes COVID-19.

This test serves as a quantitative baseline for antibodies to SARS-CoV-2 to evaluate an individual's immune response to the SARS-CoV-2 virus, thereby enabling clinicians to assess the relative changes in an individual's immune response to the virus over time in numerical form.

The method used in the Quantitative Anti-SARS-CoV-2 examination is Electro Chemiluminescence Immunoassay (ECLIA) which uses a recombinant protein representing the RBD antigen S, measuring specific antibodies with high affinity against SARS-CoV-2 quantitatively in patient serum with units of U/ml. (1 U/ml is equivalent to 0.972 BAU/ml WHO international standard unit).

Anti-SARS-CoV-2 Quantitative Examination is recommended for COVID-19 survivors or people who have been infected with COVID-19, post-COVID-19 vaccination patients, and convalescent plasma therapy (donor screening and recipient monitoring). Anti-SARS-CoV-2 Quantitative Examination is generally carried out 14 days after the last vaccine dose was given, seroconversion has occurred, then periodically every 3-6 months; periodically 3-6 months for survivors; and before giving convalescent plasma donors.

PENGEMBANGAN LABORATORIUM *NEXT GENERATION*

Sejalan dengan visi Prodia untuk menjadi layanan kesehatan terpercaya menunjang pengobatan generasi baru, saat ini Prodia telah menyiapkan *next generation lab* menuju *next generation medicine*. Pengembangan *Next Gen Lab* ini terdiri dari Laboratorium Diagnostik Molekular, Immunologi, Spektrometri Massa, Patalogi Anatomi, dan Sitogenetik.

Laboratorium Diagnostik Molekular

Seiring dengan berkembangnya Lab Molekular, menuju *Lab Advance Molecular* sebagai "Prodia Genome Centre", selama ini telah diinvestasikan beberapa alat baru yang dapat mendukung perkembangan tes-tes terkait *precision medicine* dan *predictive marker*, yaitu:

- *MassArray* dari Agena Biosystem untuk pengembangan pemeriksaan mutasi gen-gen terkait kanker kolorektal, paru, dan melanoma, panel Farmakogenetik, dan deteksi mutasi pada kasus-kasus Chronic Myeloid Leukemia yang terkait resistensi pengobatan.
- *Next generation sequencer (NGS)*, yaitu NextSeq 500 dari Illumina yang akan dimanfaatkan untuk pengembangan pemeriksaan *Non-invasive prenatal testing* dengan kolaborasi dalam bentuk transfer teknologi langsung dari Illumina Corp. Setelah pengembangan tes NIPT, alat NGS akan digunakan untuk pengembangan tes mutasi gen BRCA1 & BRCA2 yang terkait dengan risiko kanker payudara dan kanker ovarium yang diturunkan (*hereditary cancer risk*), tes variasi genetik penyebab infertilitas dan penyakit jantung bawaanserta tes Gut Microbiota yang bertujuan untuk mengetahui populasi mikrobiota usus yang terkait dengan beberapa penyakit.
- Sistem *Microarray* iScan dari Illumina untuk pengembangan pemeriksaan variasi-variasi pada lokus gen yang dipilih sesuai kebutuhan pengembangan pemeriksaan dengan reagen Infinium Asian *Screening Array*. Tahun 2018-2019 telah dirilis pemeriksaan Genomics meliputi CArisk, TENSrisk, DIArisk, CVDrisk, IMMUNErisk, Prodia Bone, Muscle and Joint Genomics, Prodia Wellness Genomics, dan Prodia Nutrigenomics. Pada tahun 2020-2021 kami merilis pemeriksaan terkait genomic pada rambut dan kulit (*Hair & Skin Genomics*), Prodia Pharmacogenomics, EYEgenomics, NEUROgenomics serta CardioPGx.

Laboratorium Diagnostik Molekuler telah melakukan validasi tiga metode pemeriksaan SARS-CoV-2 RNA untuk mendiagnosis COVID-19. Pada masa awal pandemi COVID-19, Prodia menyediakan pemeriksaan SARS-CoV-2 RNA dengan metode manual untuk kapasitas pemeriksaan per hari sebanyak 450 tes.

Di tahun 2021, penambahan kapasitas pemeriksaan SARS-CoV-2 RNA akan dilakukan di Prodia Denpasar dan penyediaan alat dan reagen Perkin Elmer tambahan di Prodia National Reference Lab, sehingga kapasitas pemeriksaan SARS-CoV-2 RNA meningkat menjadi hampir 3.000 tes per hari.

NEXT GENERATION LABORATORY DEVELOPMENT

In line with Prodia's vision to become a trusted health service to support the new generation of medicine, currently Prodia has prepared a next generation lab for next generation medicine. The Next Gen Lab development consists of the Laboratory of Molecular Diagnostics, Immunology, Mass Spectrometry, Anatomical Pathology, and Cytogenetics.

Molecular Diagnostic Laboratory

Along with the development of the Molecular Lab, towards the Advance Molecular Lab as the "Prodia Genome Centre", several new tools have been invested to support the development of tests related to precision medicine and predictive markers, namely:

- MassArray from Agena Biosystem for the development of examination of gene mutations related to colorectal, lung, and melanoma cancer, Pharmacogenetic panel, and detection of mutations in cases of Chronic Myeloid Leukemia associated with treatment resistance.
- Next generation sequencer (NGS), namely NextSeq 500 from Illumina which will be used for the development of Non-invasive prenatal testing in collaboration with technology transfer directly from Illumina Corp. After the development of the NIPT test, the NGS tool will be used for the development of BRCA1 & BRCA2 gene mutation tests associated with hereditary cancer risk, a test for genetic variations that cause infertility and congenital heart disease and a Gut Microbiota test that aims to determine gut microbiota populations associated with several diseases.
- The iScan Microarray System from Illumina for the development of examination of variations at selected gene loci according to the needs of examination development with Infinium Asian Screening Array reagents. In 2018-2019, Genomics examinations have been released including CArisk, TENSrisk, DIArisk, CVDrisk, IMMUNErisk, Prodia Bone, Muscle and Joint Genomics, Prodia Wellness Genomics, and Prodia Nutrigenomics. In 2020-2021 we released examinations related to hair and skin genomics (Hair & Skin Genomics), Prodia Pharmacogenomics, EYEgenomics, NEUROgenomics and CardioPGx.

Molecular Diagnostic Laboratory has validated three methods of testing SARS-CoV-2 RNA to diagnose COVID-19. In the early days of the COVID-19 pandemic, Prodia provided a manual method for testing SARS-CoV-2 RNA for a daily screening capacity of 450 tests.

In 2021, additional SARS-CoV-2 RNA testing capacity will be carried out at Prodia Denpasar and additional Perkin Elmer tools and reagents will be provided at the Prodia National Reference Lab, so that the SARS-CoV-2 RNA testing capacity will increase to almost 3,000 tests per day.

Laboratorium Imunologi

Dewasa ini pemeriksaan imunologi sudah menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan, karena sangat dibutuhkan dalam menegakkan diagnosis. Di dalam Lab Imunologi, *flow cytometry* merupakan modalitas penting. Pemeriksaan berbasiskan *flow cytometry* merupakan pemeriksaan terkini dan dapat memilah setiap sel pada sampel, sehingga jumlah dan tipe sel tertentu pada suatu sampel dapat dihitung dan diidentifikasi dengan baik. Pada pemanfaatannya, pemeriksaan berbasiskan *flow cytometry* ini telah digunakan menjadi standar pada pemeriksaan leukemia dan beberapa penyakit lainnya. Bahkan telah berkembang pula teknologi terbaru yang memanfaatkan bahan untuk *invitro diagnostic* (IVD).

Prodia akan meningkatkan pemeriksaan imunologi berbasiskan *flow cytometry* ini dengan meningkatkan kemampuan lasernya menjadi 8 warna (*full capacity*), sehingga pemeriksaan imunologi akan menjadi lebih akurat, cepat dan relatif ekonomis. Selain disasarkan untuk pemeriksaan leukemia *immunophenotyping*, beberapa pemeriksaan akan diupayakan dapat dilakukan antara lain: NK *cell assay* terkait kekebalan tubuh dan HLA B-27 *phenotyping* terkait *ankylosing spondylitis*.

Laboratorium Spektrometri Massa

Laboratorium Spektrometri Massa atau *Mass Spectrometry* (MS) Prodia adalah satu-satunya laboratorium *mass spectrometry* (MS) di bidang klinis di Indonesia dengan platform teknologi yang lengkap (GC-MS, ICP-MS, LC-MS/MS, HPLC-DAD/*Flourescence*), merupakan salah satu strategi diferensiasi untuk selalu berinovasi. Teknik mass spektrometri yang pada umumnya merupakan *gold standard*, dimanfaatkan untuk melengkapi beberapa tes konfirmasi dan tes-tes yang tidak dapat dilakukan secara konvensional. Panel vitamin, hormon steroid, asam amino, asam lemak dan trace element merupakan keunggulan utama dari laboratorium mass spektrometri. Penambahan teknologi *Fourier Transform Infrared Spectroscopy* (FTIR) di awal tahun 2017 telah menambah luas layanan Prodia dengan menjadi pelopor pemeriksaan analisis batu ginjal *gold standard* pertama di Indonesia.

Pengembangan laboratorium *Mass Spectrometry* dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan karena saat ini *mass spectrometry* dan kromatografi dinilai sebagai metode referensi untuk berbagai pemeriksaan seperti hormon steroid, vitamin D, dan asam amino. Keunggulan lain yang dimiliki adalah sensitivitas yang tinggi dan dapat mengukur banyak pemeriksaan dalam satu sampel secara bersamaan sehingga diperoleh hasil yang komprehensif, volume sampel yang lebih sedikit, dan peningkatan efisiensi.

Saat ini laboratorium *mass spectrometry* telah menyediakan panel sebagai berikut: Pemeriksaan *trace element* (13 jenis mineral), Panel hormon steroid (Androstenedion, Testosteron, 17-OH Progesteron, Cortisol), Panel asam lemak (Omega 3, 6, 7, 9 dan asam lemak jenuh), Panel asam lemak rantai pendek (Short Chain Fatty Acid), Panel vitamin (Vitamin A, E, B1, B6), Panel asam amino untuk nutrisi dan metabolik (19 jenis asam

Immunology Laboratory

Today, immunological examination has become an unavoidable necessity, because it is needed in establishing a diagnosis. In the Immunology Lab, flow cytometry is an important modality. Flow cytometry-based examination is the latest examination and can sort each cell in the sample, so that the number and type of certain cells in a sample can be counted and identified properly. In its utilization, this flow cytometry-based examination has been used as a standard in the examination of leukemia and several other diseases. In fact, the latest technology has also developed that utilizes materials for in vitro diagnostics (IVD).

Prodia will improve the flow cytometry-based immunological examination by increasing the laser capability to 8 colors (full capacity), so that the immunological examination will be more accurate, fast and relatively economical. Apart from being targeted for leukemia immunophenotyping, several tests will be carried out, including: immune-related NK cell assay and HLA B-27 phenotyping related to ankylosing spondylitis.

Mass Spectrometry Laboratory

Prodia's Mass Spectrometry Laboratory is the only clinical MS laboratory in Indonesia, with a complete technology platform (GC MS, ICP MS, LC MSMS, HPLC DAD-Fluoroscence), which is one of Prodia's differentiations in Indonesia. Mass spectrometry technique, which is generally the gold standard, is used to complete some confirmatory tests and tests that cannot be done conventionally. Panels of vitamins, steroid hormones, amino acids, fatty acids and trace elements are the main advantages of the mass spectrometry laboratory. The addition of Fourier Transform Infrared Spectroscopy (FTIR) technology in early 2017 has expanded Prodia's services, especially in the field of kidney stone analysis, which became the pioneer of the first gold standard kidney stone analysis examination in Indonesia.

The development of the Mass Spectrometry laboratory was carried out with the aim of improving the quality of examination results because currently mass spectrometry and chromatography are considered as reference methods for various tests such as steroid hormones, vitamin D, and amino acids. Another advantage it has is its high sensitivity and can measure many examinations in one sample simultaneously so that comprehensive results are obtained, less sample volume, and increased efficiency.

Currently the mass spectrometry laboratory has provided the following panels: Trace element examination (13 types of minerals), Steroid hormone panels (Androstenedione, Testosterone, 17-OH Progesterone, Cortisol), Fatty acid panels (Omega 3, 6, 7, 9 and saturated fatty acids), Panel of short chain fatty acids (Short Chain Fatty Acid), Panel of vitamins (Vitamins A, E, B1, B6), Panel of amino acids for nutrition and

amino), Panel asam amino untuk *newborn screening* (10 jenis asam amino), Panel ADMA & SDMA, dan Analisis batu ginjal dan batu empedu.

Sebagai komitmen Prodia dalam rangka mengembangkan aplikasi *mass spectrometry* di dunia klinis yang lebih luas dan komprehensif. Akan tersedia pemeriksaan *Organic Acid* dan *Acylcarnitine* untuk melengkapi layanan *newborn screening, Very Long Chain Fatty Acid* (VLCFA), *Cortisol Saliva dan Urine, Free Testosterone*, dan Melatonin.

Laboratorium Patologi Anatomi

Seiring dengan peningkatan penderita kanker di Indonesia, kompleksitas penyakit kanker, serta besarnya biaya pengobatan yang diperlukan, menjadi latar belakang utama diperlukannya laboratorium Patologi Anatomik yang dapat memberikan layanan pemeriksaan yang berkualitas. Untuk itu Prodia sebagai laboratorium yang sudah diakui di Patologi Klinik, mengembangkan layanannya ke Patologi Anatomik dan telah beroperasi sejak Oktober 2017. Sampai saat ini Gold Standard untuk diagnosis kanker masih berdasarkan hasil biopsi. Namun masih diperlukan biomarker lainnya untuk membantu klasifikasi subtipe kanker serta memprediksi *outcome* pengobatan serta prognosis kanker.

Untuk saat ini laboratorium Patologi Anatomik Prodia telah membuka layanan histopatologi, sitopatologi serta Imunohistokimia (IHK). Adapun pemeriksaan IHK yang telah kami layani:

a. Pemeriksaan IHK Esterogen receptor (ER)
b. *Progesteron Receptor* (PgR)
c. *Human Epidermal Growth Factor Receptor* 2 (HER2/neu)
d. Ki67
e. Panel *Lymphoma* CD3, CD20, CD79a CD30, CD 15 dan CD 45

Selain memberikan hasil yang berkualitas, memberikan hasil yang cepat kepada pelanggan juga menjadi target utama kami. Kami menyadari masih banyak pemeriksaan yang perlu kami lengkapi dalam rangka memberikan pelayanan yang komprehensif kepada pelanggan.

Untuk itu akan dikembangkan tes-tes dengan metode imunohistokimia (IHK) dan In situ Hybridization (ISH) terutama untuk panel kanker payudara, kanker kolon, kanker paru-paru dan limfoma yang memiliki prevalensi cukup banyak di Indonesia dan memiliki tes-tes yang telah direkomendasikan oleh organisasi internasional (ASCO, CAP, ESMO).

metabolism (19 types of amino acids), Panel of amino acids for newborn screening (10 types amino acids), ADMA & SDMA Panel, and Analysis of kidney stones and gallstones.

As Prodia's commitment to develop mass spectrometry applications in a wider and more comprehensive clinical world. Organic Acid and Acylcarnitine examination will be available to complete newborn screening services, Very Long Chain Fatty Acid (VLCFA), Cortisol Saliva dan Urine, Free Testosterone, and Melatonin.

Anatomical Pathology Laboratory

Along with the increase in cancer patients in Indonesia, the complexity of cancer, as well as the large cost of treatment required, are the main reasons for the need for an Anatomic Pathology laboratory that can provide quality examination services. For this reason, Prodia as a laboratory that has been recognized in Clinical Pathology, has expanded its services to Anatomic Pathology and has been operating since October 2017. Until now, the Gold Standard for cancer diagnosis is still based on biopsy results. However, other biomarkers are still needed to help classify cancer subtypes and predict treatment outcomes and cancer prognosis.

For now, Prodia's Anatomic Pathology laboratory has opened histopathology, cytopathology and immunohistochemistry (IHK) services. The CPI examinations that we have served are:

a. Estrogen receptor (ER) CPI examination
b. Progesterone Receptor (PgR)
c. Human Epidermal Growth Factor Receptor 2 (HER2/neu)
d. Ki67
e. Panel Lymphoma CD3, CD20, CD79a CD30, CD 15 and CD 45

In addition to providing quality results, delivering fast results to customers is also our main target. We realize that there are still many inspections that we need to complete in order to provide comprehensive services to customers.

For this reason, tests using the immunohistochemical (IHK) and In situ Hybridization (ISH) methods will be developed, especially for panels of breast cancer, colon cancer, lung cancer and lymphoma, which have a high prevalence in Indonesia and have recommended tests by international organizations (ASCO, CAP, ESMO).

Laboratorium Sitogenetik

Pemeriksaan untuk mendeteksi keberadaan kelainan struktural maupun jumlah kromosom dibutuhkan sebagai *tools* diagnosis berbagai penyakit dan kondisi seperti kanker, *down syndrome*, *turner syndrome*, *fragile X syndrome*, dan kondisi genetik lain yang disebabkan oleh kelainan kromosom. Meskipun saat ini kemajuan teknologi medis sudah sangat berkembang dan mulai menggeser kebutuhan untuk pemeriksaan kromosom dengan karyotyping dan *fluorescence in situ hybridization* (FISH), beberapa kasus kelainan kromosom seperti *balanced translocation*, inversi, dan ring *chromosome*, masih hanya dapat dideteksi dengan kedua teknologi ini. Laboratorium Sitogenetik dibangun dengan tujuan untuk mengakomodir kebutuhan perlakuan kultur sel serta proses-proses lain pada pemeriksaan dengan *karyotyping* dan FISH. Pemeriksaan yang akan dikembangkan di laboratorium Sitogenetik Prodia antara lain Analisa kromosom darah, Analisa kromosom amnion, Analisa kromosom untuk kasus kanker.

RESEARCH SUPPORT

Layanan *Research Support* merupakan layanan yang tersedia sejak tahun 1991 yang dikelola oleh Bagian *Research Support* bekerja sama dengan Laboratorium Riset dan Esoterik. Layanan ini dibentuk sebagai wujud komitmen Prodia sebagai *Centre of Excellence* dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kedokteran laboratorium dan biomedik di Indonesia.

Cytogenetic Laboratory

Examination to detect the presence of structural abnormalities and the number of chromosomes is needed as a diagnostic tool for various diseases and conditions such as cancer, Down syndrome, Turner syndrome, fragile X syndrome, and other genetic conditions caused by chromosomal abnormalities. Even though medical technology is currently very advanced and has begun to shift the need for chromosomal examination with karyotyping and fluorescence in situ hybridization (FISH), some cases of chromosomal abnormalities, such as balanced translocation, inversion, and ring chromosome, can still only be detected with these two technologies. The cytogenetics laboratory was built with the aim of accommodating the needs of cell culture treatment and other processes for examination by karyotyping and FISH. Examinations that will be developed in Prodia's Cytogenetics laboratory include blood chromosome analysis, amnion chromosome analysis, chromosome analysis for cancer cases.

RESEARCH SUPPORT

Research Support service is a service that has been available since 1991 which is managed by the Research Support Division in collaboration with the Research and Esoteric Laboratory. This service was formed as a form of Prodia's commitment as a Center of Excellence in the development of science, especially in the field of laboratory medicine and bio medicine in Indonesia.

Ruang Lingkup Layanan **Research Support**



Selama pandemi di tahun 2021, Research Support melayani layanan diskusi daring untuk memberikan solusi terhadap peneliti mengenai pemilihan biomarker, informasi teknis, pemilihan metode, interpretasi hasil, desain penelitian dan lain-lain.

Selama tahun 2021, untuk meningkatkan jejaring dalam bidang penelitian dan pendidikan, Prodia membuat kerja sama baru dengan beberapa institusi di antaranya FK Universitas Airlangga Surabaya, FK Universitas YARSI Jakarta, FIK Kesehatan Universitas Bali Internasional, FK Universitas Mataram Nusa Tenggara Barat dan FK Universitas Jember Jawa Timur. Sampai saat ini, Prodia telah menjalin kerja sama dengan 43 institusi yang terdiri dari fakultas kedokteran, farmasi, institusi sains dan teknologi, lembaga riset pemerintah, dan organisasi profesi. Seluruh kerja sama ini ditujukan untuk meningkatkan kegiatan penelitian dan pendidikan khususnya di bidang kedokteran biomedik di Indonesia.

During the pandemic in 2021, Research Support provides online discussion services to provide solutions to researchers regarding bio-marker selection, technical information, selection of methods, interpretation of results, research design and others.

During 2021, to extend networks in the fields of research and education, Prodia created new collaborations with several institutions including Faculty of Medicine Airlangga University, Surabaya, Faculty of Medicine YARSI University, Jakarta, Faculty of Health Sciences International Bali University, Faculty of Medicine Mataram University, West Nusa Tenggara and Faculty of Medicine Jember University, East Java. Currently, Prodia has collaborated with 43 institutions consisting of the faculties of medicine, pharmacy, science and technology institutions, government research institutes, and professional organizations. All of these collaborations are aimed at increasing research and educational activities, especially in the field of biomedical medicine in Indonesia.

Daftar Institusi yang Telah Memiliki Perjanjian Kerja Sama Penelitian dan Pendidikan dengan Prodia

List of institution that has Research and Education Agreement with Prodia

No.	Nama Institusi Institution Name
	Wilayah Sumatera | Sumatera Region
1	Universitas Sumatra Utara (USU), Medan
2	FK Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH), Banda Aceh
3	FK Universitas Andalas (UNAND), Padang
4	FK Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang
5	FK Universitas Batam (UNIBA), Batam
6	FK Universitas Riau (FK UNRI), Pekanbaru
7	Universitas Kristen Methodis Indonesia, Medan
8	FK Universitas Jambi, Jambi
	Wilayah Jabodetabek | Greater Jakarta Region
9	Universitas Indonesia (dengan Prodia Group), Jakarta
10	Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta
11	FK Universitas Trisakti, Jakarta
12	Indonesia International Institute for Life Sciences (i3L), Jakarta
13	FK Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Jakarta
14	FK Universitas Lampung (UNILA), Bandar Lampung
15	Lembaga Biologi Molekuler Eijkman, Jakarta
16	Ikatan Dokter Indonesia (IDI)
17	FK Universitas Tarumanagara (UNTAR), Jakarta
18	FK YARSI, Jakarta
	Wilayah Jawa Barat | West Java Region
19	FK Universitas Kristen Maranatha, Bandung
20	FK Universitas Unjani (UNJANI), Cimahi
21	FK Universitas Islam Bandung (UNISBA), Bandung
22	Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran (UNPAD), Jatinangor
23	FK Universitas Padjadjaran (UNPAD), Bandung

No.	Nama Institusi Institution Name
	Wilayah Jawa Tengah | Central Java Region
24	FK Universitas Jendral Soedirman (UNSOED), Purwokerto
25	FK Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta
26	FK Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta
27	FK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Yogyakarta
28	FK Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta
29	FK Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang
	Wilayah Jawa Timur dan Batara | East Java and Batara Region
30	FK Universitas Brawijaya (UB), Malang
31	FK Universitas Udayana (UNUD), Denpasar
32	FK Universitas Mataram, Mataram
33	FK Universitas Airlangga (UNAIR), Surabaya
34	FK Universitas Jember (UNUD), Jember
35	FIK Kesehatan Universitas Bali Internasional, Denpasar
	Wilayah Kalimantan | Kalimantan Region
36	FK Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM), Banjarmasin
37	FK Universitas Tanjung Pura (UNTAN), Pontianak
38	FK Universitas Mulawarman (UNMUL), Samarinda
	Wilayah Sulampua | Sulampua Region
39	FK Universitas Hasanuddin (UNHAS), Makassar
40	FK Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT), Manado
41	FK Universitas Haluoleo, Kendari
42	FK Universitas Al-Khairat, Palu
43	FK Universitas Muslim Indonesia (UMI), Makassar

Perseroan berpartisipasi sebagai narasumber pada kuliah tamu terkait bidang manajemen laboratorium klinik terkait: Pengendalian & pemantapan mutu, Proses akreditasi ISO, Manajemen laboratorium, dan sebagainya. Disamping itu, dosen tamu/luar untuk mata kuliah terkait bidang manajemen laboratorium kedokteran, biomedik dan patobiologi suatu penyakit: Biologi molekular (dasar dan lanjut), *Stem cell* (sel punca), Patobiologi penyakit, dan sebagainya

The Company, participated in the guest lecture as a speaker related to the field of clinical laboratory management: Quality control & strengthening, ISO accreditation process, laboratory management, and so on. In addition, visiting lecturers for courses related to laboratory medicine, biomedicine and pathological of a disease: molecular biology (basic and advanced), stem cells (stem cells), disease pathological, and so on.

Prodia ikut serta dalam penelitian yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan Kemendagri dalam survei *herd immunity* yang dilakukan di Indonesia.

Prodia participated in research conducted by the regional government and the Ministry of Home Affairs in the herd immunity survey conducted in Indonesia to prevent the incidence of the COVID-19 pandemic.

Sebagai bentuk kerja sama yang selama ini berlangsung dengan berbagai institusi bidang penelitian dan pendidikan, maka selain dalam bentuk kerja sama penelitian (pemberian keringanan biaya untuk pemeriksaan yang sudah rutin dilakukan), Prodia juga melakukan *transfer of knowledge*, menjadi narasumber tentang layanan dan aspek lain terkait penelitian yaitu pemilihan *biomarker* yang tepat, *trend biomarker* terbaru untuk penelitian dalam bidang tertentu seperti Kardiologi, Gastroenterologi, Pulmologi, Neurologi, Obgyn, Hepatologi, Pediatri, Onkologi, dan *Manuscript Writing Workshop*. Hingga Desember 2021 terdapat 30 seminar/webinar yang dilakukan secara tatap muka maupun daring terkait layanan penelitian dan perkembangan riset dengan nama acara "Let's Talk Research". Acara tersebut mengundang guru besar atau dokter ahli yang mewakili institusi pendidikan yang telah bekerjasama dengan Prodia, dengan topik terkini terkait riset, seperti Badai Sitokin, pemanfaatan teknologi *omic* untuk penelitian, riset terkini di bidang infeksi, riset biomedik, dan lain-lain.

As a form of cooperation that has been ongoing with several institutions in research and education, besides in the form of research collaboration (providing fee waivers for routine checks), Prodia also conducting the transfer of knowledge, being a speaker on services and other aspects related to research, namely the selection of the right biomarkers, trends Latest bio-markers for research in specific fields such as Cardiology, Gastroenterology, Pulmology, Neurology, Obgynology, Hepatology, Pediatrics, Oncology, and Manuscript Writing Workshop. Up to December 2021, there were 30 seminars/webinars conducted offline and online related to research services and research updates with the event name "Let's Talk Research". The "Let's Talk Research" event invites professors or expert doctors representing educational institutions that have collaborated with Prodia, with current topics related to research, for example cytokine storm, the use of omic technology for research, the latest research in the field of infection, bio medical research, etc.

Untuk memberikan *insight* bagi para peneliti di berbagai bidang mengenai biomarker yang dapat digunakan untuk penelitian, Bagian *Research Support* rutin membuat brosur yang tersedia secara daring dan offline.

To provide insight for researchers in various fields regarding biomarkers that can be used for research, the Research Support Division routinely makes brochures available online and offline.



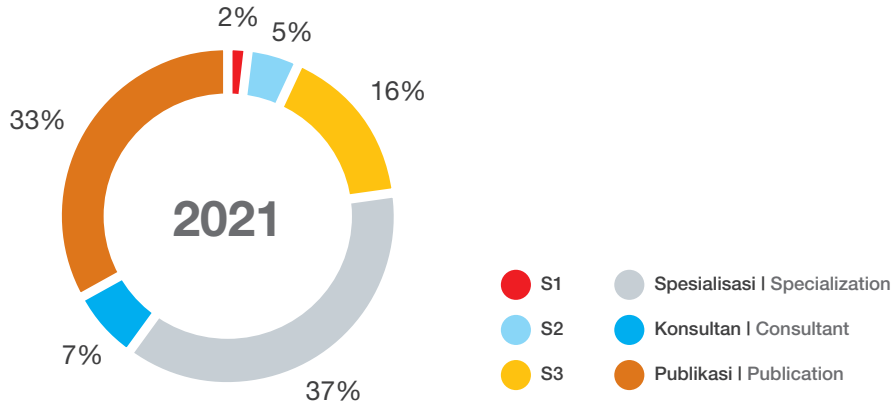
Penelitian merupakan bagian penting yang ada di Prodia sejak tahun 1991. Hingga Desember 2021, Prodia telah membantu 4.258 penelitian. Dari 631 penelitian yang selesai dan berlangsung selama tahun 2021, tedapat 626 peneliti pengguna layanan penelitian di Prodia. Di tahun 2021, penelitian dengan tes riset mengalami penurunan 10,66% sedangkan penelitian dengan tes rutin mengalami peningkatan 28,53%. Sampai saat ini, jenis tes riset yang telah dikerjakan adalah 520 tes di mana di tahun ini, terdapat 32 jenis tes riset baru yang menambah pengalaman kami dalam menangani penelitian, di antaranya Zn (rambut), BCAA plasenta, FATP plasenta, Glukosa plasenta, GLUT-1 plasenta, HMGB-1 plasenta, Omega profile plasenta, RXR-alpha, System-L plasenta, VDR, VEGF plasenta, Vitamin D3/D3 plasenta, ZIP8. Zn plasenta, ZNT1, Glypican, GOLM1, CYP2B6*6*9 (rtPCR), Thrombin anti Thrombin, Hearing Loss Susceptibility, Citrulinated Histone, NRF2, IHK ILC3, IHK RASSF1A, D-2 Hydroxyglutarate, Salicyluric Acid, NGS 16s, NGS Gut Microbiota, Ekpresi RNA IDH, SCFA serum, Caspase-3.

Research is an important part of Prodia since 1991. Up to December 2021, Prodia has assisted 4,258 researches. Of the 631 studies that were completed and took place during 2021, there were 626 researchers who used research services at Prodia. In 2021, research with research tests had a decrease of 10.66% while research with routine tests had an increase of 28.53%. To date, the types of research tests that have been performed were 520 tests in which this year, there are 32 new types of research tests that add to our experience in handling research, including Zn (hair), BCAA placenta, FATP placenta, Glucose placenta, GLUT-1 placenta, HMGB-1 placenta, Omega profile placenta, RXR-alpha, System-L placenta, VDR, VEGF placenta, Vitamin D3/D3 placenta, ZIP8. Zn plasenta, ZNT1, Glypican, GOLM1, CYP2B6*6*9 (rtPCR), Thrombin anti Thrombin, Hearing Loss Susceptibility, Citrulinated Histone, NRF2, IHK ILC3, IHK RASSF1A, D-2 Hydroxyglutarate, Salicyluric Acid, NGS 162, NGS Gut Microbiota, Ekpresi RNA IDH, SCFA serum, Caspase-3.

Berdasarkan data di Prodia, peneliti yang menggunakan layanan Prodia adalah untuk tujuan pendidikan spesialisasi (PPDS internal, anak *obgyn*, bedah, dan lain-lain.) pendidikan S1, S2, dan S3, publikasi, serta konsulen seperti pada Gambar 2. Topik kasus yang paling banyak diteliti dari hasil evaluasi kerja sama penelitian adalah diabetes mellitus, obesitas, HIV, sepsis, kanker payudara, hepatitis, kehamilan, preeklampsia, gastritis, menopause, dan leukemia, dan COVID-19.

Based on Prodia's data, researchers who use Prodia's services are for specialization education purposes (internal PPDS, obgyn children, surgery, etc.) S1, S2 and S3 education, publications, and consultants as in Figure 2. The most researched case topics are from the results of job evaluations The same research includes diabetes mellitus, obesity, HIV, sepsis, breast cancer, hepatitis, pregnancy, preeclampsia, gastritis, menopause, and leukemia, and COVID-19.

% Penelitian Berdasarkan Tujuan Penelitian
% Research Based on Research Objectives



PPDS	Total
PPDS Interna	133
PPDS Anak	38
PPDS Obgyn	38
PPDS KK	10
PPDS Paru	4
PPDS THT	1
PPDS Kardilogi	2
PPDS Rehabilitasi Medik	1
PPDS Bedah	1
PPDS Mata	1
PPDS PK	2
PPDS Gigi	1
Grand Total	**232**

Untuk meningkatkan eksistensi Prodia di dunia digital, Bagian *Research Support* menginisiasi kerja sama dengan platform Docquity. Platform Docquity merupakan jejaring dokter untuk akses pada CME (*Continuous Medical Education*). Prodia memiliki channel *Laboratory Information Updates*. Di dalam *channel* ini, Prodia mempublikasikan baik artikel, video, DocTalk maupun *live webinar* tentang layanan pemeriksaan laboratorium terbaru, layanan penelitian, dan lainnya dengan jumlah *subscribers* 10.260 (per 11 Januari 2022). Berdasarkan *specialty*, TOP *subscribers channel* Prodia di *Docquity* yaitu dokter *General Practitioner*, Patologi Klinik, *Internist*, *Family Medicine, Patologi Anatomy, Neurology, Physical Medicine* dan *Rehabilitation, Pediatri*, Gizi Klinik, *Anaesthesiology, Cardiology, Pulmonology, General Surgery*, dan lain-lain.

To increase Prodia's existence in the digital world, the Research Support Division initiated a collaboration with the Docquity platform. The Docquity platform is a doctor network for access to CME (Continuous Medical Education). Prodia has a Laboratory Information Updates channel. In this channel, Prodia publishes articles, videos, DocTalk and live webinars on the latest laboratory examination services, research services, and others with 10,260 subscribers (as of January 11, 2022). Based on the specialty, the TOP subscribers of Prodia's channel in Docquity are General Practitioner doctors, Clinical Pathology, Internists, Family Medicine, Pathology Anatomy, Neurology, Physical Medicine and Rehabilitation, Pediatrics, Clinical Nutrition, Anaesthesiology, Cardiology, Pulmonology, General Surgery, and others.

sistem manajemen mutu

quality management system

Pengendalian mutu adalah sebuah prioritas yang sangat tinggi di Prodia. Pada tahun 2021, Prodia mengikuti beberapa program Pemantapan Mutu Eksternal yang diselenggarakan oleh tingkat nasional dan internasional seperti College of American Pathologist (CAP-US), Vitamin D External Quality Assessment Scheme (DEQAS-UK), The Royal College of Pathologist of Australasia (RCPA-Australia), Medical Laboratory Evaluation (MLE-US), External Quality Assurance Services (EQAS-UK), Qualiris (Hemostasis EQA by Stago France).

Prodia meraih hasil yang sangat baik dimana 100% cabang peserta EQAS Kimia masuk ke dalam Quintiles (Q1) (kelompok terbaik) dari 10.426 lab seluruh dunia. 100% cabang peserta EQAS Imunologi masuk dalam Q1 dari 3.617 lab seluruh dunia. 91% cabang peserta EQAS Hematologi masuk dalam Q1 dari 3.629 lab seluruh dunia dan 97% lab peserta EQAS HbA1C masuk dalam Q1 dari 2.290 lab seluruh dunia.

Kualitas hasil pemeriksaan lab Prodia secara Sigma Metrik rata-rata mencapai 5.96 sigma dari batasan >4 sigma.

Dari tahun 2012 sampai 2020, Prodia Rujukan Nasional yang berlokasi di Kramat Raya menjadi lab klinik satu-satunya di Indonesia yang memperoleh sertifikasi lab level I dari National Glycohemoglobin Standardization Program USA untuk pemeriksaan HbA1C. Program resertifikasi ini masih tetap diikuti oleh Prodia Rujukan Nasional namun belum ada informasi hasil evaluasi di tahun 2021.

Perseroan juga mengikuti akreditasi nasional untuk laboratorium klinik. Akreditasi adalah pengakuan resmi oleh suatu badan otoritatif terhadap suatu laboratorium, bahwa laboratorium tersebut memenuhi standar atau kriteria tertentu untuk memberikan layanan laboratorium di Indonesia. Adapun yang menyelenggarakan Akreditasi Laboratorium Kesehatan adalah Komite Akreditasi Laboratorium Kesehatan (KALK). KALK merupakan komite yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk melakukan akreditasi tersebut. Akreditasi lain yang diikuti Laboratorium Klinik Prodia ialah Akreditasi SNI ISO 15189:2012 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Di samping itu, Perseroan menggunakan 1.435 buah instrumen alat laboratorium untuk kegiatan operasional di seluruh outlet dengan 123 jenis alat yang secara rata-rata memiliki usia 5,5 tahun. Selama tahun 2021, guna meningkatkan kapasitas dan kemampuan *outlet* telah dilakukan penggantian & penambahan alat sebanyak 97 alat.

Quality management is the ultimate priority for Prodia. In 2021, Prodia attended several External Quality Assurance program which conducted at national and international level including College American Pathologist (CAP-US), Vitamin D External Quality Assessment Scheme (DEQAS-UK), The Royal College of Pathologist of Australasia (RCPA-Australia), Medical Laboratory Evaluation (MLE-US), External Quality Assurance Services (EQAS-UK), and Qualiris (Hemostasis EQA by Stago France).

Prodia obtained the good result where 100% of EQAS Chemistry's participants come into Quintiles (Q1) (the best group) out of 10.426 labs worldwide. 100% of EQAS Immunology participants also come into Q1 out of 3,617 labs worldwide. 91% of EQAS Hematology participants came into Q1 out of 3.629 labs worldwide and 97% of participants came into EQAS HbA1C labs are included in Q1 of 2.290 labs worldwide.

The quality of Prodia diagnostic result based on Sigma Metrix has reached in average 5.96 sigma from the limit of >4 sigma.

From 2012 to 2020, PNRL became the only clinical lab in Indonesia that obtained level I lab certification from the National Glycohemoglobin Standardization Program USA for HbA1C examination. This recertification program is still being followed by PNRL while we are still waiting for information on the evaluation results in 2021.

The company also participates in national accreditation for clinical laboratories. Accreditation is official recognition by an authoritative body of a laboratory, that the laboratory has to meet certain standards or criteria to provide laboratory services in Indonesia. The organizers of the Health Laboratory Accreditation are the Health Laboratory Accreditation Committee (KALK). KALK is a committee appointed by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia to conduct the accreditation. Prodia also joins other namely the Accreditation of SNI ISO 15189: 2012 held by the National Accreditation Committee (KAN).

The Company uses 1.435 instrument analyzers to perform operational activities in all outlets with 123 types of analyzers have average age 5.5 years. Throughout 2021, in order to enhance the outlet capacity and capability, the Company has conducted replacement and addition to 97 analyzers.

Dalam mendukung peningkatan kualitas laboratorium kalibrasi, dengan sertifikasi ISO 17025, Perseroan meningkatkan kapasitas dari lab kalibrasi setiap tahunnya. Saat ini lab kalibrasi tersebut memiliki kemampuan kalibrasi alat penunjang meliputi: Volumetrik, Termometer, Termohygrometer, Data logger, Timbangan, Termometer IR, Oven/Incubator, Timer & Stopwatch, Tachometer, Centrifuge, TDS/Konduktivitimeter, dan EKG. Selama tahun 2021, lab kalibrasi telah mengkalibrasi 6.221 alat-alat pendukung dan memberikan efisiensi biaya kalibrasi lebih dari Rp6 miliar.

In order to support the enhancement of the quality of laboratory calibration certified by ISO 17025, the Company has improved the capacity of calibration lab annually. Currently, the calibration lab has the calibration ability for supporting instruments such as Volumetrik, Termometer, Termohygrometer, Data logger, Scales, Termometer IR, Oven/Incubator, Timer & Stopwatch, Tachometer, Centrifuge, TDS/Konduktivitimeter, and ECG. In 2021, the calibration lab has calibrated 6,221 supporting instruments and generate efficiency more than Rp6 billion for calibration

Dalam upaya meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menunjang *Next Generation Medicine* maka sepanjang tahun 2020 terus dikembangkan kemampuan laboratorium mass spectrometri, laboratorium molecular diagnostik, laboratorium Imunologi dan patologi anantomi melalui beberapa upaya yaitu pengadaan instrumen-instrumen penting yaitu *mass array* untuk pengembangan tes *Colon Cancer panel*, instrumen *Next Generation Sequencing* dengan kemampuan *whole genome sequencing* untuk pemeriksaan *Non Invasive Prenatal Testing* (NIPT) dan *liquid biopsy*, instrumen Digital PCR untuk pemeriksaan EGFR *Liquid biopsy* di lab Molekular. Pengembangan pemeriksaan Hormon Steroid panel dan infertilitas dengan instrumen Liquid chromatography tandem Mass Triple Quard Xevo TQXs, instrumen Fourier Transform Infrared Spectroscopy (FTIR) untuk pemeriksaan analisa batu ginjal dan empedu.

In order to enhance the Company's ability to support Next Generation Medicine, throughout 2021, the Company consistent to developed the capability of mass spectrometry lab, molecular diagnostic lab, immunology and pathology anatomy lab through several efforts including procurement of key analyzers such as mass arrays for the development of Colon Cancer panel tests, Next Generation Sequencing -analyzers with whole genome sequencing capability for Non Invasive Prenatal Testing (NIPT) and liquid biopsy, Digital PCR analyzer for EGFR Liquid biopsy examination in Molecular lab. Development of Hormone Steroid panel and infertility examination with Liquid chromatography and Mass Triple Quot Xevo TQXs instrument, Fourier Transform Infrared Spectroscopy (FTIR) analyzer for analysis of kidney and bile stones.

Keseluruhan instrumen tersebut menjadikan Prodia sebagai lab klinik satu-satunya yang memiliki instrumen khusus untuk melakukan pemeriksaan-pemeriksaan tersebut di Indonesia.

By having those analyzers, Prodia is the only clinical lab that has special analyzer to conduct those panel examinations in Indonesia.

Sebagai salah satu bentuk dukungan kepada upaya pemerintah dalam menangani COVID-19, Perseroan terus berperan dalam pengelolaan pemeriksaan COVID-19, sehingga membantu tercapainya target Pemerintah dalam jumlah pemeriksaan harian RT-PCR COVID-19 di Indonesia dengan mengaktifkan 5 (lima) sentra lab molekular yang berada di Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, dan Denpasar untuk melakukan pemeriksaan COVID-19 dari seluruh Indonesia dan telah masuk ke dalam jejaring laboratorium pemeriksaan COVID-19 di Indonesia yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Perseroan juga menjadi salah satu laboratorium dengan lab automasi molekular untuk menjangkau dan mempercepat pemeriksaan.

As a form of support for the government's efforts in dealing with COVID-19, the Company continues to play a role in managing COVID-19 testing, thereby helping to achieve the Government's target in the number of daily RT-PCR COVID-19 checks in Indonesia by activating 5 (five) molecular lab centers located in Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar and Denpasar to perform COVID-19 tests from all over Indonesia and was also being included to the COVID-19 testing laboratory appointed by Ministry of Health. The company is also one of the laboratories with a molecular automation lab to reach and speed up testing.

Perseroan juga terus meningkatkan kapasitas pemeriksaan COVID-19 dengan menggunakan alat *fully automated* Cobas 6800 di Laboratorium Pusat Rujukan Nasional (PNRL) Prodia. Dengan adanya alat otomatis penuh tersebut, pemeriksaan

The company also continues to increase its COVID-19 testing capacity by using a fully automated Cobas 6800 tool at the Prodia National Reference Laboratory (PNRL). With this fully automatic machine, the testing can be increased to close

dapat ditingkatkan hingga mendekati 2.000 tes/hari, termasuk dengan tersedianya pemeriksaan RT-PCR COVID-19 di tiga laboratorium rujukan regional Prodia, yang menggunakan alat medium otomatis. Penggunaan Cobas 6800 ini sejalan dengan komitmen Prodia dalam mendukung upaya Pemerintah untuk mencapai target pemeriksaan RT-PCR COVID-19 hingga 30.000 tes per hari. Prodia adalah laboratorium kesehatan swasta pertama di Indonesia yang menggunakan alat otomatis penuh Cobas 6800 System, setelah sebelumnya digunakan oleh RS Pertamina Jaya dan Lembaga Eijkman.

LABORATORIUM SATU-SATUNYA DI INDONESIA YANG MENDAPATKAN AKREDITASI COLLEGE OF AMERICAN PATHOLOGIST (CAP)

Di akhir Mei 2012 Prodia National Referral Laboratory Jakarta* (Prodia Pusat Rujukan Nasional-Jakarta) mengikuti program akreditasi laboratorium, Laboratory Accreditation Program (LAP) dari College of American Pathologists (CAP), atau disingkat dengan CAP LAP dan dinyatakan berhasil mendapatkan akreditasi ini pada awal Juli 2012. Dengan keberhasilan tersebut, Prodia menjadi laboratorium klinik pertama dan satu-satunya di Indonesia yang berhasil mendapatkan akreditasi CAP, dan bergabung dengan 7.000 laboratorium klinik ternama di dunia yang memegang akreditasi ini.

Laboratorium yang telah terakreditasi CAP, secara periodik akan mengikuti proses *surveilans* oleh CAP. Tujuan *surveilans* adalah memastikan bahwa laboratorium menerapkan secara konsisten standar-standar yang telah ditetapkan. Laboratorium Klinik Prodia telah mengikuti *surveilans* pertama pada bulan Mei 2014, dan untuk *surveilans* berikutnya akan didadakan setiap 2 tahun sekali.

to 2,000 tests/day, including the availability of the RT-PCR COVID-19 examination in three regional reference laboratories of Prodia, which use an automatic medium. The use of Cobas 6800 is in line with Prodia's commitment to support the Government's efforts to achieve the target for RT-PCR COVID-19 examinations of up to 30,000 tests per day. Prodia is the first private health laboratory in Indonesia to use the fully automatic Cobas 6800 System, after previously being used by Pertamina Jaya Hospital and the Eijkman Institute.

THE ONLY INDONESIAN LABORATORY QUALIFYING FOR CAP ACCREDITATION

By the end of May 2012, Prodia National Referral Laboratory-Jakarta* (Prodia National Referral Center-Jakarta) attended a laboratory accreditation program, the College of American Pathologists' Laboratory Accreditation Program (LAP) or CAP LAP and succeeded to be qualified for the accreditation in early July 2012. The achievement brought Prodia to be the first and the only Indonesian clinical laboratory qualifying for CAP accreditation, joining the other 7,000 leading laboratories in the world with the accreditation.

CAP accredited laboratories will periodically attend surveillance process conducted by CAP. Surveillance aims to ensure the laboratories consistently implement the set standards. Prodia Clinical Laboratory has attended the first surveillance in May 2014, and next surveillance will be conduct every two years.



COLLEGE of AMERICAN PATHOLOGISTS

CERTIFICATE OF ACCREDITATION

PT Prodia Widyahusada Tbk
Prodia Clinical Laboratory
Jakarta DKI JKT, Indonesia
Yenny Surjawan, MD

The organization named above meets all applicable standards for accreditation and is hereby accredited by the College of American Pathologists' Laboratory Accreditation Program. Reinspection should occur prior to **May 28, 2024** to maintain accreditation.

Accreditation does not automatically survive a change in director, ownership, or location and assumes that all interim requirements are met.

Michael Bradley Datto, MD, PhD, FCAP
Chair, Accreditation Committee

Emily Volk, MD, FCAP
President, College of American Pathologists

CAP ACCREDITED

CAP adalah organisasi eksklusif beranggotakan ahli-ahli patologis** yang terbesar, dengan jumlah anggota 18.000 dokter dan komunikasi laboratorium di seluruh dunia, berdiri sejak tahun 1947 dan menjadi *leader* atau *trend setter* jaminan mutu laboratorium. CAP memiliki pengalaman akreditasi yang sangat luas dan melaksanakam program akreditasi laboratorium (CAP LAP) sejak 1961.

Akreditasi CAP

CAP LAP diakui secara international dan merupakan yang terbaik dalam hal pemantapan mutu (*quality assurance*), yang didesain untuk lebih dari sekedar memenuhi persyaratan. Program ini membantu laboratorium untuk mencapai standar mutu tertinggi dengan tujuan memberi dampak positif pada penanganan pasien. LAP fokus pada keunggulan standar laboratorium, prosedur dan praktik laboratorium yang baik (*good laboratory practice*), dan memenuhi persyaratan mutu CLIA (Clinical Laboratory Improvement Amendments).

Kelebihan akreditasi ini dibandingkan dengan yang lain adalah:

Evaluasi yang Komprehensif dan Menyeluruh
Semua hasil pemeriksaan harus akurat setiap saat di mana pun dilakukan. CAP mengakomodasi berbagai tipe dan skala laboratorium, sehingga semua laboratorium yang terakreditasi CAP secara konsisten dapat memberikan layanan terbaik.

Tim Inspeksi yang terdiri dari para Ahli di bidangnya
CAP satu-satunya program akreditasi yang melibatkan tim praktisi laboratorium multi disiplin sebagai pengawasnya. Karena merupakan praktisi dan terlibat dalam permasalahan laboratorium setiap hari, pengawas ini sangat kompeten dalam melakukan inspeksi yang spesifik pada setiap bagian laboratorium.

Kesempatan untuk Saling Berbagi Ide dan Informasi secara Paralel
Karena melibatkan profesional laboratorium sebagai pengawas dan mewakili laboratorium yang diinspeksi, maka selalu ada kesempatan untuk saling bertukar ide dan diskusi tentang teknik laboratorium.

Dikenal sebagai Pemain Terbaik dalam Industri Laboratorium
Lebih dari 83% laboratorium dan rumah sakit pendidikan ternama di dunia memilih CAP sebagai badan akreditasinya. Dengan melaksanakan standar tertinggi dalam laboratorium, pemegang akreditasi mendapatkan kepercayaan dan menjadi pemimpin dalam komitmen terhadap kualitas layanan pasien.

CAP is the biggest exclusive organization consisting of pathologists** with 18.000 doctor members and laboratories worldwide, since its establishment in 1947 CAP has been the leader or trendsetter for laboratory quality assurance. CAP has extensive experience and has been conducting laboratory accreditation program (CAP LAP) since 1961.

CAP accreditation

CAP LAP is acknowledged worldwide and is the most excellent in assuring quality (quality assurance), not merely on the requirements fulfillment. This program helps the laboratories to accomplish the highest quality standard with the goal to give positive impacts on the patient treatment. LAP focuses on laboratory excellence standard, good laboratory procedures and practice (good laboratory practice), and fulfillment of CLIA (Clinical Laboratory Improvement Amendments) quality requirement.

Advantages of the accreditation:

Thorough and Comprehensive Evaluation
All test results must be accurate anytime, anywhere. CAP accommodates various laboratory types and scales. Therefore, all CAP accredited laboratories consistently provide the best services.

Inspection Team Consists of Experts in Their Fields
CAP accreditation program is the only program involving multidisciplinary laboratory practitioner team as the supervisors. As the practitioners actively involved and familiar with daily laboratory problems, these supervisors are competent in conducting specific inspection in any part of the laboratory.

An Opportunity to Exchange Parallel Ideas and Information

As the program involves laboratory professionals to supervise and represent the inspected laboratory, there is always an opportunity to exchange ideas and discuss about laboratory techniques.

Known as the Best player in Laboratory Industry

More than 83% of the world-renowned laboratories and hospitals choose CAP as the accreditation agency. By employing the highest standards in their laboratory, the accreditation holders earn trust and become the leaders in the commitment implementation of providing quality services for the patients.

Komitmen dari Program LAP CAP sangat tinggi terhadap kualitas hasil laboratorium dengan menetapkan beberapa standar yang menjadi acuan saat melakukan inspeksi, yang mencakup: sumber daya manusia, aspek keselamatan dan fisik laboratorium termasuk ruang, instrumen/peralatan, sistem komunikasi dan pengolahan data, reagen dan perbekalan, penyimpanan dan fasilitas pembuangan limbah, aspek pre-analitik, analitik, pos-analitik, sistem validasi pemeriksaan, kinerja dan pengawasan *quality control* secara umum, metode dan spesifikasi pemeriksaan, dll.

Standar-standar di atas diterjemahkan ke dalam daftar persyaratan yang fokus dan detail. Daftar ini menjadi cetak biru dan panduan praktik mutu bagi laboratorium, dan juga digunakan oleh tim inspeksi sebagai panduan untuk menilai keseluruhan manajemen dan operasi laboratorium. Laboratorium yang melaksanakan prosesnya berdasarkan daftar tersebut, memiliki jaminan bahwa laboratorium akan menghasilkan pemeriksaan bermutu tinggi. Ketatnya program pengawasan ini didesain untuk memenuhi standar tertinggi penanganan seluruh pasien laboratorium.

Akreditasi bukanlah pencapaian atau target bagi Prodia, tetapi hanya sebagai bukti atau rapor akan mutu yang sudah kami bangun sejak awal berdiri. Pada akhirnya yang lebih penting adalah bagaimana kami secara konsisten melaksanakan prosedur praktik laboratorium yang baik dalam keseharian dengan pasien, seperti yang telah teruji pada inspeksi akreditasi, dengan tujuan memberi layanan terbaik yang menjunjung keselamatan pasien (*patient safety*) kepada pelanggan.

* *Prodia National Referral Laboratory-Jakarta* (Prodia Pusat Rujukan Nasional-Jakarta) adalah laboratorium pusat rujukan bagi seluruh cabang Prodia se-Indonesia untuk pemeriksaan spesifik yang tidak dapat dilakukan sendiri di cabang.

** Patologis memegang peranan penting dalam penanganan kesehatan. Patologis adalah spesialisasi yang dapat menginterpretasikan data hasil pemeriksaan jaringan tubuh, darah, dan cairan tubuh lainnya untuk diagnosis dan penanganan pasien.

The CAP LAP Program is entirely committed to the laboratory quality result by setting several standards as a reference in conducting inspection including human resource safety and physical aspects of the laboratory, such as space, instruments/tools, communication and data management system, reagents, and equipments, storage, and waste disposal facility pre-analytical, analytical, and post-analytical aspects test validation system performance and quality control monitoring in general test methods and specification, etc.

The above standards interpreted into a list of focused and detailed requirements. The list becomes the blueprint and laboratory quality practice guidance, and also is used by the inspection team as the guidance to comprehensively assess the laboratory management and operation. A laboratory conducting its process based on the list has assurance to deliver high quality examinations. This strict monitoring program is designed to meet the highest standards in handling the entire patients treatment.

The accreditation is not an achievement for Prodia, it is an evidence or a report of the quality that Prodia has always maintained since the establishment. Eventually, the most important thing is how we consistently perform the good laboratory practice procedure to our patients, as inspected in the accreditation, with the purpose to provide the best services by putting utmost importance on patient safety.

* Prodia National Referral Laboratory-Jakarta (Prodia National Referral Center-Jakarta) is a referral center laboratory for all Prodia branches in the country to conduct a specific test which cannot be performed in the branch.

** Pathologists hold a prominent role in health care. Pathologists are specialists who are able to interpret the test result data of bodily tissue, blood, and other fluids for diagnosis and patient treatment purposes.

10 Tahun Laboratorium Mass Spectrometry & Separation Sciences Prodia: Pelopor Penerapan Teknologi Spektrometri Massa untuk Laboratorium Klinik di Indonesia

Sejak tahun 2011, PT Prodia Widyahusada Tbk (Kode Saham: PRDA) secara aktif mulai mengembangkan dan menerapkan teknologi spektrometri massa (*mass spectrometry*) dan teknik kromatografi di bidang laboratorium klinik untuk melakukan berbagai pemeriksaan esoterik di Indonesia. Pada tahun ini, Laboratorium Mass Spectrometry & Separation Science Prodia telah mencatatkan 10 tahun perjalanan aplikasi teknologi spektrometri massa dan kromatografi untuk menunjang pemeriksaan laboratorium kesehatan masa depan.

Direktur Utama Prodia Dewi Muliaty mengatakan, "Sejak Prodia berdiri pada tahun 1973, kami berkomitmen untuk terus melakukan riset di bidang laboratorium klinik dengan memanfaatkan teknologi terdepan untuk menghasilkan tes-tes pemeriksaan kesehatan yang bermanfaat bagi para dokter dan pasien untuk diagnosa lebih baik. Keberadaan Lab Mass Spectrometry di Prodia ini sejalan dengan visi kami untuk menjadi layanan kesehatan terpercaya untuk menunjang pengobatan generasi baru (*Next Generation Medicine*). Kami berharap dapat terus berkontribusi dalam membangun ekosistem kesehatan yang berkualitas di Indonesia," jelas Dewi setelah acara 10 Years of Journey: Paving the Way for Mass Spectrometry from Research to Clinical Practice di Jakarta.

Laboratorium Mass Spectrometry & Separation Science merupakan bagian dari Next Generation Lab Prodia yang mengaplikasikan penggunaan teknologi *mass spectrometry* dan kromatografi untuk melakukan berbagai tes pemeriksaan esoterik yang berkaitan dengan nutrisi, metabolisme, dan endokrin. Saat ini, Prodia merupakan satu-satunya laboratorium klinik di Indonesia yang menerapkan teknologi *mass spectrometry* baik untuk pelayanan kesehatan rutin maupun riset.

Laboratorium Mass Spectrometry & Separation Science milik Prodia ini juga rutin mengikuti program pemantapan mutu internasional seperti di antaranya Lead and Multielement Proficiency Program (LAMP) dan Newborn Screening Quality Assurance Program (NSQAP) dari The Centers for Disease Control and Prevention (CDC) USA. Pemeriksaan hormon steroid dan mineral juga telah terakreditasi oleh College of American Pathologist (CAP).

10 Years of Prodia's Mass Spectrometry & Separation Sciences Laboratory: Pioneer in the Application of Mass Spectrometry Technology for Clinical Laboratories in Indonesia

Since 2011, PT Prodia Widyahusada Tbk (Stock Code: PRDA) has been actively developing and applying mass spectrometry technology and chromatography techniques in clinical laboratories to perform various esoteric testing in Indonesia. This year, Prodia's Mass Spectrometry & Separation Science Laboratory has recorded a 10-year journey in the application of mass spectrometry and chromatography technology to support future medical laboratory testings.

President Director of Prodia Dewi Muliaty said, "Since Prodia was founded in 1973, we are committed to continuing to conduct research in the clinical laboratory field by utilizing advanced technology to produce medical testing that are useful for doctors and patients for better diagnosis. The existence of the Mass Spectrometry Lab at Prodia is in line with our vision to become a trusted health service to support the next generation of medicine (Next Generation Medicine). We hope to continue to contribute to building a quality health ecosystem in Indonesia," explained Dewi after the 10 Years of Journey: Paving the Way for Mass Spectrometry from Research to Clinical Practice event in Jakarta.

Mass Spectrometry & Separation Science Laboratory is part of Prodia's Next Generation Lab which applies the use of mass spectrometry and chromatography technology to perform various esoteric examination tests related to nutrition, metabolism, and endocrine. Currently, Prodia is the only clinical laboratory in Indonesia that applies mass spectrometry technology for both routine health services and research.

Prodia's Mass Spectrometry & Separation Science Laboratory also regularly participates in international quality assurance programs such as the Lead and Multielement Proficiency Program (LAMP) and the Newborn Screening Quality Assurance Program (NSQAP) from The Centers for Disease Control and Prevention (CDC) USA. Tests for steroid hormones and minerals have also been accredited by the College of American Pathologists (CAP).

penjualan dan pemasaran

sales and marketing

STRATEGI KOMUNIKASI *MARKETING COMMUNICATION* 2021

Untuk memperkenalkan setiap entitas (Laboratorium Klinik, Prodia Health Care, Prodia Children, Prodia Senior, dan Prodia Women) kepada masyarakat dan untuk mendukung visi Prodia sebagai pemimpin digital dalam memberikan pelayanan kesehatan Indonesia terutama berkaitan dengan pengalaman dan inovasi pelanggan, diperlukan upaya *Marketing Communication* yang dapat mengintegrasikan *channel* komunikasi Prodia yang bersifat *Omni-channel*, memberikan tampilan yang sama yang dapat dirasakan di semua *channel* serta memanfaatkan *Artificial Intelligence & Machine Learning* untuk memberikan komunikasi dan pengalaman yang personal kepada pelanggan.

Prodia yang memiliki 2,5 juta pelanggan di seluruh Indonesia, sangat perlu menciptakan *Omni-channel* untuk semua segmen pelanggan di antaranya *Walk in Customer*, Referensi Dokter, Klien Korporat, Rumah Sakit, dan Klinik yang terintegrasi satu sama lain, memanfaatkan perilaku pelanggan Prodia dan analitik data. Marcomm bersama dengan konsultan juga akan meninjau kembali strategi komunikasi, proses komunikasi pemasaran Prodia, melihat struktur sumber daya untuk setiap basis pelanggan, apakah sudah memenuhi kebutuhan mereka atau belum.

Prodia sebagai pelopor pengujian laboratorium klinik di Indonesia selama 48 tahun dan telah meraih Top of Mind di laboratorium klinik berdasarkan pengukuran Top Brand untuk kategori laboratorium sejak tahun 2009.

Berikut aktivitas kunci yang akan dilakukan:

a. Brand Communication Project untuk memperbaharui *Brand Platform* maupun *Brand Guidelines* Prodia yang relevan dengan situasi pandemik dan *out of the box* untuk peningkatan *Top of Mind*.
b. Mengimplementasikan Prodia Digital Strategy Roadmap di antaranya new Prodia Mobile untuk pelanggan awam dan dokter serta mensosialisasikan *digital culture* Prodia kepada pelanggan eksternal maupun internal.
c. Mengimplementasikan *new* Prodia Website and Mobile Website yang dapat meningkatkan *traffic* serta *engagement* pelanggan sehingga dapat meningkatkan akuisisi pelanggan.
d. Membangun Omni Chanel dan *personalized marketing communication* dengan *social media content management* yang terstruktur ke pelanggan.

MARKETING COMMUNICATION COMMUNICATION STRATEGY 2021

In order to introduce each entity (Clinical Laboratory, Prodia Health Care, Prodia Children, Prodia Senior, and Prodia Women) to the public and to support Prodia's vision as a digital leader in providing Indonesian health services, especially with regard to customer experience and innovation, a strong Marketing Communication effort is needed to integrate Prodia's omni-channel communication channels, provide the same view that can be felt on all channels and utilize Artificial Intelligence & Machine Learning to provide customers with personalized communications and experiences.

Prodia, which has 2.5 million customers throughout Indonesia, urgently needs to create an Omni-channel for all customer segments including Walk in Customers, Doctor Referral, Corporate Clients, Hospitals, and Clinics that are integrated with each other, taking advantage of Prodia's customer behavior and data analytic. Marcomm together with the consultants will also review the communication strategy, Prodia's marketing communication process, look at our resource structure for each customer base, whether it has met their needs or not.

Prodia has been a pioneer in clinical laboratory testing in Indonesia for 48 years and has achieved Top of Mind in clinical laboratories based on the Top Brand measurement for the laboratory category since 2009.

The following key activities will be carried out:

a. Brand Communication Project to update Prodia's Brand Platform and Brand Guidelines that are relevant to the pandemic situation and out of the box to increase Top of Mind.
b. Implementing the Prodia Digital Strategy Roadmap including the new Prodia Mobile for walk in customers and doctors as well as socializing Prodia's digital culture to external and internal customers.
c. Implementing the new Prodia Website and Mobile Website which can increase traffic and customer engagement so as to increase customer acquisition.
d. Building an Omni Channel and personalized marketing communication with structured social media content management to customers.

e. Memperkenalkan Prodia sebagai *brand* serta mengedukasi kesehatan kepada generasi muda (gen Y, gen Z) melalui platform Tik Tok dan Podcast
f. Prodia telah melakukan transformasi layanan menjadi klinik khusus yang menitikberatkan pada preventif dan *wellness* seperti Prodia Women's, Prodia Senior, Prodia Children, dan Prodia Health Care sehingga perlu adanya program *brand awareness* yang menceritakan keunggulan klinik khusus Prodia ini.
g. Penggunaan *Brand Ambassador* maupun *Key Opinion Leader* (*Storyteller, Selebtweet*, Selebgram, *Content Creator*) untuk memperkenalkan Prodia ke masyarakat awam.
h. Kolaborasi/*partnership* dengan *startup* kesehatan maupun *marketing agency* untuk edukasi ke pelanggan pada umumnya dan milenial pada khususnya serta meningkatkan akuisisi pelanggan dan menciptakan sentimen positif ke masyarakat.

e. Introducing Prodia as a brand and educating health to the younger generation (gen Y, gen Z) through the Tik Tok and Podcast platforms.
f. Prodia has transformed its services into special clinics that focus on prevention and wellness, such as Prodia Women's, Prodia Senior, Prodia Children, and Prodia Health Care, so there is a need for a brand awareness program that tells about the advantages of this Prodia specialty clinic.
g. Use of Brand Ambassadors and Key Opinion Leaders (Storyteller, Selebtweet, Selebgram, Content Creator) to introduce Prodia to the general public
h. Collaboration/partnership with health startups and marketing agencies to educate customers in general and millennials in particular as well as increase customer acquisition and create positive sentiment to the community.

05

tata kelola perusahaan

corporate governance





tujuan dan prinsip penerapan tata kelola perusahaan yang baik

objectives and principles of good corporate governance implementation



> "Prodia secara konsisten menerapkan praktik tata kelola perusahaan terbaik sesuai dengan standar *best practices* dan ketentuan yang berlaku sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan Prodia baik dalam hal pertumbuhan usaha, profitabilitas, maupun keberlangsungan usaha jangka panjang."

> "Prodia consistently implements that Good Corporate Governance (GCG) practices according to the best practices standard and prevailing regulations so that it can support achievement of the Prodia's goals in terms of business growth, profitability and long-term business continuity."

Praktik tata kelola perusahaan yang baik di Prodia telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis. Prodia senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada kegiatan usahanya. Prodia secara konsisten menerapkan praktik tata kelola perusahaan terbaik sesuai dengan standar *best practices* dan ketentuan yang berlaku sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan Prodia baik dalam hal pertumbuhan usaha, profitabilitas maupun keberlangsungan usaha jangka panjang.

Governance practices which are aligned with the prevailing laws and regulations and business ethics. Prodia continues to maintain and uphold integrity values and implement the good corporate governance principles in each of its business activities. Prodia consistently implements that Good Corporate Governance (GCG) practices according to the best practices standard and prevailing regulations so that it can support achievement of the Prodia's goals in terms of business growth, profitability and long-term business continuity.

Penerapan GCG di Prodia bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, efisiensi dan pelayanan kepada pemangku kepentingan, mendapatkan minat dan kepercayaan investor, memenuhi dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dan melindungi Perseroan dari tuntutan hukum. Melalui pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Prodia dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusannya, melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, menjaga kepercayaan konsumen dan masyarakat serta turut berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

DASAR PENERAPAN GCG

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Prodia mengacu pada mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan *best practices* implementasi GCG baik yang dikembangkan oleh institusi nasional maupun internasional. Ketentuan dan peraturan yang berlaku serta *best practices* yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan Emiten dan Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
6. ASEAN CG Scorecard
7. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance;

Selain itu, Prodia juga mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan lima prinsip dasar GCG tersebut diselaraskan dengan nilai-nilai inti Perseroan sehingga diharapkan dapat menciptakan kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

The GCG implementation in Prodia aim to improve the Company's performance, efficiency, and service to the stakeholders, to gain investors' interest and trust, to meet and protect shareholders and stakeholders' interest, to protect the Company against a legal prosecution. Through the practices of GCG principles, Prodia can improve the quality of decision-making, perform sound business activities, maintain customer and public trust, and simultaneously contribute to the national economy.

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

In implementing corporate governance, Prodia refers to a number of relevant regulations and GCG best practices implementation developed by both national and international institutions. The prevailing legislative regulations and best practices used as the basis for corporate governance implementation are:

1. Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulations in relation to Issuers and Public Company;
4. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on The Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company.
5. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;
6. ASEAN CG Scorecard
7. Good Corporate Governance Guideline issued by National Committee on Governance Policy (KNKG);

In addition, Prodia refers to 5 (five) basic corporate governance principles which consists of: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of those five principles has been aligned with the Company's core values, in order to create business sustainability in long term.

Secara detail, penjelasan mengenai penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

In details, description of the implementation of corporate governance basic principles in the Company are explained as follows:

Prinsip Tata Kelola Governance Principles	**Penerapan di Prodia**	Implementation in Prodia
Transparansi **Transparency**	• Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan prinsip ini di antaranya dalam penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada publik di media. • Mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Perseroan, kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, penerapan fungsi kepatuhan, sistem dan implementasi GCG serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal. • Transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan.	• Discloses its information in a timely, adequate, clear, accurate, comparable manner, as well as accessible by stakeholders. The Company implements this principle in the publication of Annual Report, Financial Statements, and Disclosure of Information in media. • Discloses information that includes but is not limited to our vision, mission, business goals, strategy of the Company, the Company's financial and financial condition, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, the controlling shareholder, the risk management, the internal control and supervision system, the compliance system implementation, the system and the implementation of good corporate governance as well information and material facts that may affect the decision of the investors. • Transparency in the decision making process to protect the interests of all stakeholders.
Akuntabilitas **Accountability**	• Menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan. • Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perseroan. • Mempertanggungjawabkan pengelolaan dan kinerja perusahaan secara transparan dan wajar kepada para pemangku kepentingan. • Memiliki ukuran kinerja manajemen Perseroan berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perseroan serta memiliki *rewards and punishment system*. Prinsip ini antara lain dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merinci tugas dan wewenang serta penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, tolok ukur kinerja untuk semua unit kerja berdasarkan ukuran yang disepakati.	• Sets business goals and strategies in order for it to be accountable to the stakeholders. • Defines clear tasks and responsibilities for each member structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors and all the sub-ordinate personnel in the sub-levels, which are aligned to the Company's vision, mission, values, business goals, and strategies. • To be accountable for managing the Company to shareholders for the performance in a transparent and fair manner. • Has a performance measurement from all of the Company's Personnel based on the agreed measurement standard which is consistent with the corporate values, the Company's business goals and strategies, as well as that the Company applies a rewards-and-punishment system. This principle is reflected in dividing duties between the Company's organ, including General Meeting of Shareholders ("GMS"), duties and authorities of the Board of Commissioners, and Directors, the performance of the Board of Commissioners and Directors, performance indicators for all working units according to the agreed measurement.
Tanggung Jawab **Responsibility**	• Komitmen untuk mematuhi semua ketentuan yang berlaku, serta prinsip-prinsip pengelolaan yang baik sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab. Perseroan melakukan prinsip ini antara lain melalui kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pembayaran pajak dengan baik dan tepat waktu. • Berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. • Sebagai *good corporate citizen* yang melaksanakan tanggung jawab sosial.	• Commitment to comply with all prevailing regulations as well as adherence to sound management principles. The Company implements this principle, among others through complying with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations, and fulfilling tax obligation in timely manner. • Adheres to the principle of good corporate governance practices and guarantees compliance with the prevailing regulations. • As a good corporate citizen who conducts corporate social responsibility.

Prinsip Tata Kelola Governance Principles	Penerapan di Prodia	Implementation in Prodia
Independensi **Independence**	• Memastikan bahwa Perseroan dan karyawan sebagai profesional, dapat bekerja secara obyektif untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan, terlepas dari potensi intervensi atau tekanan benturan kepentingan • Mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. Penerapan prinsip ini dilakukan dengan cara saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.	• Ensures that the Company and all employees can work objectively, contributing to development of the Company, independent from any potential intervention or pressure from conflict of interest. • Makes decisions objectively and free from pressure from any parties. The implementation of this principle is performed through respecting rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities between the company organs, and the Board of Commissioners and Directors, and all employees to avoid the conflict of interest in decision making.
Kewajaran **Fairness**	• Memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). • Memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. • Memastikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Prinsip ini diterapkan oleh Perseroan dalam hal pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Selain itu, pemegang saham Perseroan juga berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.	• Takes into account the interest of all stakeholders based on the principles of fairness and equality (equal treatment). • Provides opportunities for all stakeholders to give feed backs and to express their opinions for the interest of the Company, as well as provides access to information as based on the principle of transparency. • Ensures fair and equal treatment for all stakeholders. This principle is performed by the Company through providing equal opportunities in recruitment process and career regardless of race, religion, gender, and physical condition. In addition, the Company's shareholders are also entitled to attend and vote at the GMS in accordance with prevailing regulations and the articles of association of the Company.

KOMITMEN PENERAPAN GCG SECARA BERKELANJUTAN

Komitmen Prodia dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dapat terlihat dari adanya *governance structure* dan *governance process* yang efektif, sehingga menghasilkan *governance outcome* yang memuaskan, sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Prodia menyadari bahwa dengan tata kelola yang baik, Perseroan tidak hanya mendapatkan hasil keuangan yang baik, akan tetapi juga menjadi laboratorim klinik pilihan dengan reputasi yang baik di mata *stakeholders*. Keberlangsungan Prodia dengan kepercayaan *stakeholders*, akan senantiasa meningkatkan kontribusi Prodia bagi seluruh masyarakat.

Oleh karena itu, Prodia berkomitmen untuk senantiasa menempatkan tata kelola sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis, serta untuk mempertahankan eksistensi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha di masa-masa mendatang, khususnya di sektor industri kesehatan. Prodia senantiasa menerapkan seluruh prinsip tata kelola yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran, yang telah disepakati oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan insan Prodia.

Dengan menerapkan tata kelola dengan mengacu pada pedoman dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku, baik secara nasional dan internasional, Prodia bertujuan menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan di Indonesia khususnya dalam industri laboratorium klinik, yang selalu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

COMMITMENT IN IMPLEMENTING GCG CONTINUOUSLY

Prodia's commitment to implementing corporate governance is reflected through the effective existing governance structure and governance process, which results in satisfactory governance outcome in line with the stakeholders' expectations.

Prodia realized that good governance has made it possible for the Company to not only gain good financial results, but also to come up as a clinical laboratory of choice that the stakeholders perceive as having good reputation. Prodia's longevity, by the trust from the stakeholders, will continue to improve Prodia's contribution to the entire society.

Therefore, Prodia is committed to always put the governance as the main foundation in running the business, and to maintain the Company's existence in facing the challenges and business competition in the future, especially in health industry sector. Prodia always implements all governance principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness which has been agreed by all Board of Commissioners, Board of Directors and employees of Prodia.

By implementing governance in reference to the applicable corporate governance guidelines and standards, both nationally and internationally, Prodia aims at becoming a leading health care services provider in Indonesia specifically in clinical laboratory industry that always provide good contribution to all stakeholders.

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Insan Prodia berkomitmen dan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Prodia melaksanakan prinsip tata kelola sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard dan Pedoman Tata Kelola OJK.

All Board of Commissioners members, Board of Directors members, and Prodia Employees are committed and had implemented good corporate governance principles and there were no violations on prevailing regulations. Besides, Prodia carried out the governance principles in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard and OJK Corporate Governance Guidelines.

Struktur Tata Kelola Governance Structure	**Proses Tata Kelola** Governance Process	**Hasil Tata Kelola** Governance Outcome
• Organ Utama • Organ Pendukung • Perangkat Tata Kelola • Main organs • Supporting organs • Corporate Governance Infrastructure	• Pembagian tugas dan wewenang yang jelas antar organ • Pengelolaan Perseroan yang profesional • Memenuhi dan melindungi kepentingan pemegang saham, dan pemangku kepentingan • Mengintegrasikan nilai perusahaan dan budaya dalam kegiatan usaha • menjalankan kegiatan usaha yang aman dan sehat dengan integritas dan patuh terhadap peraturan • Memiliki sistem pengendalian internal yang efektif • Division of Roles and Authorities between organs. • Manage the Company professionally • Protect interests of shareholders, and other stakeholders • Integrating corporate values and cultures in business activities. • Conducting safe and healthy business activities with integrity and compliance with laws and regulations • Has effective internal control system.	• Pemenuhan harapan para pemangku kepentingan • Meet the expectation of shareholders.

Perangkat GCG Perseroan

Perseroan memiliki dokumen internal yang juga dijadikan panduan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik di antaranya:

1. **Anggaran Dasar Perseroan**
   Anggaran Dasar yang saat ini berlaku di Perseroan adalah Akta No. 57 tanggal 8 April 2021 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0251582 Tahun 2021. Sedangkan, akta yang berlaku mengenai pengurus Perseroan adalah Akta Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi No.56 tanggal 8 April 2021 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

The Company's GCG Infrastructure

The Company has internal documents that become guidelines in implementing good corporate governance including:

1. **Articles of Assocation of the Company**
   The prevailing Articles of Association of the Company were stated in Deed No. 57 dated 8 April 2021, made by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights, through the Decree Letter AHU-AH.01.03-0251582 Year 2021. Meanwhile, the prevailing deed regarding the Company's management was the Deed No. 56 dated 8 April 2021 regarding the Changes of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition made by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

2. **Pedoman Perilaku Prodia**
   Pedoman ini memuat kumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Prodia dan etika Insan Prodia yang disusun sesuai dengan nilai-nilai inti dan falsafah Perseroan. Pedoman Perilaku ini berlaku untuk seluruh insan Prodia yang mencakup seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta untuk dijalankan pula oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

3. **Perangkat Kebijakan GCG yang meliputi:**
   Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan *Whistleblowing*, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta Integritas, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite Corporate Governance, Piagam Sekretaris Perusahaan, dan Piagam Internal Audit.

   Perangkat kebijakan GCG ini dikaji secara berkala berdasarkan kebutuhan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

4. **Standar Prosedur Perseroan**
   Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang menjadi dasar bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengkajian, penyesuaian, dan standardisasi atas seluruh SOP Perusahaan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 2021

Inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan untuk memperkuat pelaksanaan GCG pada tahun 2021, di antaranya mencakup:

1. Pemantauan tingkat kepatuhan terhadap standar ASEAN CG Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK diintergrasikan dengan pengelolaan risiko Perseroan.
2. Pemantauan pelaksanaan kebijakan GCG di antaranya *Board Manual* Dewan Komisaris & Direksi, Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite Corporate Governance, dan Piagam Sekretaris Perusahaan. Perangkat kebijakan ini telah dimuat di situs *web* Perseroan (www.prodia.co.id).
3. Memperbaharui informasi yang tersedia di situs *web* Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Melakukan sosialisasi mengenai *The Spirit of* Prodia dan kode etik perusahaan melalui forum internal dan rapat.

2. **Prodia's Code of Conduct**
   This guideline contains compiled commitments consisting of Prodia's business ethics, and the work ethics for Prodia's employees, and was prepared in accordance with the Company's core values and philosophy. The Code of Conduct is applied to all Prodia's employees, comprising of all employees, Board of Directors and Board of Commissioners and is also implemented by all the Company's stakeholders.

3. **GCG policies including**
   Board Manual of The Board of Commissioners and Board of Directors, Anti Corruption Policy, Insider Trading Policy, Risk Management Policy, Whistleblowing Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Integrity Pact, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Corporate Governance Committee Charter, Corporate Secretary Charter, and Internal Audit Charter.

   GCG policies are being reviewed periodically based on the Company's needs and prevailing regulations.

4. **Company Procedures**
   The internal control system in the Company was implemented through the application of Standard Operating Procedures (SOP) as a basis for all employees in carrying out their day-to-day operational activities. The Company consistently evaluates, adjusts, and standardizes the SOPs in the Company.

GCG IMPLEMENTATION IN 2021

The Company's initiatives in strengthening the GCG implementation in 2021, including:

1. Monitoring compliance towards ASEAN CG Scorecard standards and the OJK Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies that are integrated with the Company's risk management.
2. Monitoring the implementation of the GCG policies including Board Manual of The Board of Commissioners and Board of Directors, Anti Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Risk Management Policy, Whistleblowing Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Corporate Governance Committee Charter, and Corporate Secretary Charter. These policies have been disclosed in the Company's website (www.prodia.co.id).
3. Renewal of information available on the Company's website menu based on OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 on Website of the Listed Companies or Public Companies.
4. Socialize The Spirit of Prodia and the Company's code of ethics through internal forums and meetings.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2021

Penilaian penerapan GCG di Perseroan dilakukan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut: Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham, Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, Fungsi dan Peran Direksi, Partisipasi Pemangku Kepentingan, dan Keterbukaan informasi, Penanganan Benturan Kepentingan, Penerapan fungsi Manajemen Risiko dan Audit Internal.

Pada tahun 2021, Perseroan berupaya memantau pelaksanaan perangkat GCG serta melakukan *self-assessment* terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ASEAN CG Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK.

Selain itu, di tahun ini, Perseroan berhasil meraih penghargaan *Best Disclosure & Transparency* untuk kategori emiten dengan kapitalisasi pasar menengah (*Mid Cap*) pada the 12th IICD Corporate Governance Awards yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). IICD Corporate Governance Awards merupakan ajang penghargaan kepada emiten-emiten yang telah mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) pada tahun sebelumnya dan tidak terkait kasus serius yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG.

Lebih lanjut, Perseroan juga berhasil meraih TOP Governance Risk Compliance (GRC) Awards 2021 dan Direktur Utama Prodia Dewi Muliaty terpilih menjadi The Most Committed GRC Leader 2021. Perusahaan yang mendapatkan penghargaan TOP GRC Awards 2021 merupakan perusahaan yang telah memiliki kelengkapan sistem dan infrastruktur GRC yang baik dan berhasil dalam hal implementasi GCG, *Risk Management*, dan *Compliance Management* untuk mendukung tumbuhnya bisnis secara berkelanjutan, terutama di masa Pandemi COVID-19. Sistem, infrastruktur, dan implementasi GCG, Manajemen Risiko, dan Manajemen Kepatuhan di Prodia, berada di tingkat yang Sangat Baik, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja bisnis perusahaan yang berkelanjutan, termasuk pada masa pandemi COVID-19.

Di tahun berikutnya, selain melakukan *self-assessment,* Perseroan akan melakukan pengukuran secara berkala atas implementasi tata kelola perusahaan dengan melibatkan pihak eksternal.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2021

The assessment of the Company's GCG implementation conducted based on several aspects including The Relation of Publicly Listed Company with Shareholders in ensuring their rights, The Functions and Duties of Board of Commissioners, The Functions and Duties of Board of Directors, The Participation of Stakeholders and Disclosure of information, Managing Conflict of Interest, and Implementation of Risk Management and Internal Audit Function.

In 2021, the Company made effort to monitor the GCG policies and conducted self assessment of compliance towards ASEAN CG Scorecard and OJK Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies.

In addition, this year, the Company received the Best Disclosure & Transparency for the listed companies with middle market capitalization in 12th IICD Corporate Governance Awards that was conducted by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). IICD Corporate Governance Awards is the appreciation forum for listed companies that has successfully implemented the good corporate governance principles in the previous year and did not have any serious cases which contrary to GCG principles.

Moreover, the Company also received TOP Governance Risk Compliance (GRC) Awards 2021 and President Director of Prodia Dewi Muliaty was selected as The Most Committed GRC Leader 2021. Companies that are awarded the TOP GRC Awards 2021 are companies that have complete GRC systems and infrastructure and are successful in implementing GCG, Risk Management, and Compliance Management to support sustainable business growth, especially during the COVID-19 pandemic. System, infrastructure, and the implementation of GCG, Risk Management, and Compliance Management at Prodia, is at a very good level, so that it can support continuous improvement of the company's business performance, especially during the COVID-19 pandemic.

In the upcoming years, the Company will not only conduct a self assessment but also the regular measurement on the corporate governance implementation by involving external parties.

RENCANA PENGEMBANGAN GCG 2022

Rencana kerja pengembangan tata kelola perusahaan tahun 2022 untuk memastikan penerapan GCG secara konsisten di antaranya:

1. Mengkomunikasikan kembali perangkat kebijakan GCG yang di antaranya mencakup Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite Corporate Governance, dan Piagam Sekretaris Perusahaan kepada seluruh karyawan.
2. Mengkomunikasikan kembali Pedoman Perilaku dan *The Spirit of* Prodia baik kepada karyawan baru maupun karyawan lama.
3. Melibatkan pihak eksternal dalam melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di Perseroan.
4. Melakukan sosialisasi mengenai *The Spirit of* Prodia dan kode etik perusahaan melalui forum internal dan rapat.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut two tier system yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Struktur ini ditetapkan guna memastikan pelaksanaan prinsip GCG secara sistematis, serta penentuan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

GCG DEVELOPMENT PLAN IN 2022

The plan of GCG framework development in 2022 to ensure the GCG implementation consistently are including:

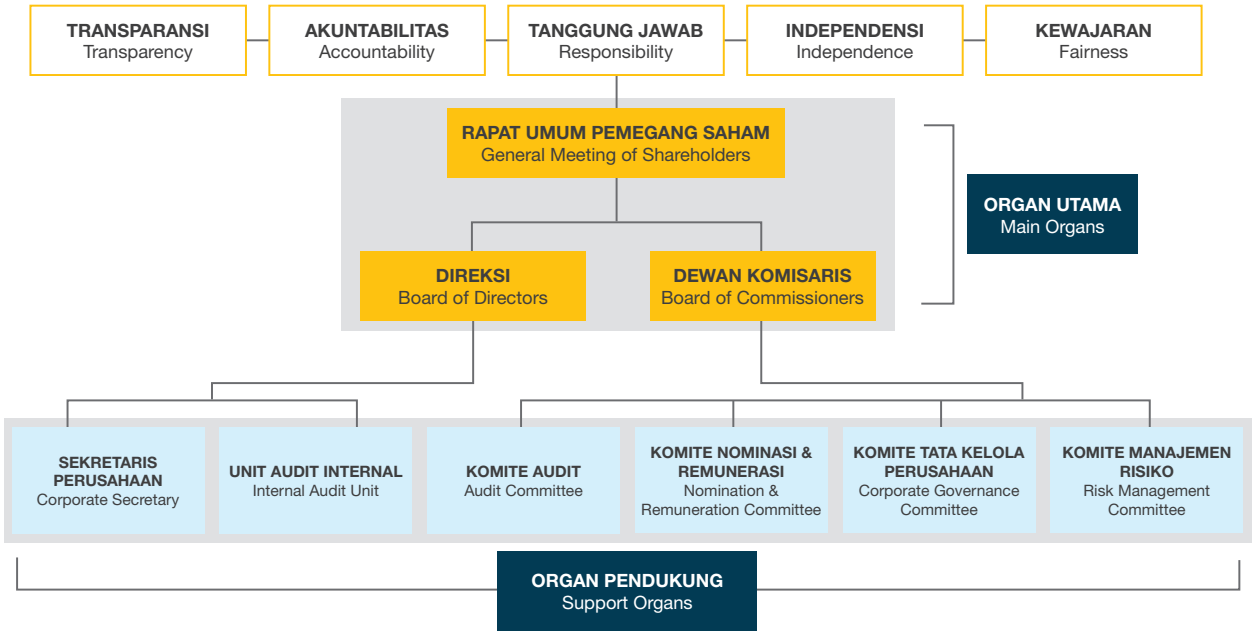
1. Refreshment of GCG policies including Anti Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Risk Management Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Charter, Corporate Governance Charter, and Corporate Secretary Charter to all employees.
2. Refreshment of Code of Conduct and The Spirit of Prodia to new and existing employees.
3. Involving external parties in assessing the Company's GCG implementation.
4. Socialize The Spirit of Prodia and the Company's code of ethics through internal forums and meetings.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Organs of the Company consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Its administration adopts a two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors, who have specific authority and responsibility based on their respective functions as specified in the Articles of Association and Legislation. This structure is set to ensure systematic implementation of GCG principles and clear definition of roles and responsibilities.

In carrying their duties, the GMS, Board of Commissioners and the Board of Directors are guided by the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles to ensure the sustainability of the Company's business by taking into account the interests of all stakeholders.

The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the continuity of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, whereas the Board of Commissioners is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management. Therefore, the Boards of Commissioners and Directors need to have compatible perception regarding the Company's Vision, Mission and values.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ Perseroan Terbatas yang tertinggi. Organ ini mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Komisaris. Dengan demikian, RUPS merupakan organ yang tertinggi di dalam Perseroan. Dilihat dari sudut peranannya dalam Perseroan, RUPS mempunyai peranan yang sangat penting. RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi, alokasi penggunaan laba dan pembagian dividen.

Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, serta wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan. Prodia menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada pemegang saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan terakhir, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS is the supreme organ of a limited liability company. This organ has rights and obligations that is not owned by Board of Directors and Board of Commissioners. This makes RUPS the most significant organ in a company. It plays crucial roles in a company. GMS is authorized to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of both Boards, to approve amendment and validation of Articles of Association, to approve annual report, to specify the form and amount of remuneration of members of both Boards, to make decision regarding corporate action or other strategic decisions proposed by the Board of Directors, allocation of profit expenditure, dividend distribution.

The resolutions of the GMS are based on the interests of the Company. The GMS can not intervene on the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the power of the General Meeting of Shareholders to exercise their rights in accordance with the statutes and regulations. Prodia guarantees to provide any information regarding the Company to the shareholders, as long as it does not contradict the Company's interest and the legislation.

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) held annually not later than 6 (six) months from the end of the Company's last fiscal year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) held at any time deemed necessary.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2021.

Penyelenggaraan RUPS

Seluruh mekanisme penyelenggaraan RUPS di Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, penyelenggaraan RUPS juga dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Perseroan menyampaikan informasi kepada para pemegang saham dalam iklan Pemanggilan RUPS bahwa RUPS akan dilaksanakan sedemikian rupa dalam rangka mengedepankan keselamatan dan kesehatan semua pihak dan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Pemegang saham yang menghadiri RUPS juga diminta mengisi dan menandatangani Deklarasi Kesehatan yang dapat diunduh di situs web Perseroan www.prodia.co.id dan wajib mematuhi prosedur kesehatan yang ditetapkan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan dan diimplementasikan oleh Perseroan.

Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dapat memberikan kuasa atas kehadiran dan suaranya kepada Biro Administrasi Efek Perseroan (BAE), PT Datindo Entrycom. Formulir surat kuasa dapat diperoleh di situs *web* Perseroan www.prodia.co.id, atau secara fisik setiap hari selama jam kerja di hari kerja BAE Perseroan.

Prosedur rapat dan pengambilan suara telah ditetapkan sebelum secara resmi membuka RUPS Tahunan. Berdasarkan prosedur rapat, semua pemegang saham dan kuasa pemegang saham memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapatnya sebelum proses pengambilan suara untuk masing-masing agenda RUPS Tahunan. Seluruh pertanyaan dan jawaban dicatat di dalam notulen rapat.

Tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham. Rincian tata cara RUPS terdapat pada situs *web* Perseroan dengan alamat: www.prodia.co.id.

In 2021, the Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders on 8 April 2021.

Implementation of GMS

The implementation mechanism for the Company GMS refers to OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 as Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding the Planning and Implementation of Public Company General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Planning and Organization of the GMS of Public Company.

In relation with the COVID-19 pandemic, the GMS was conducted by implementing health protocols. The Company had informed the shareholders through GMS Invitation advertised in media that the GMS will be held in such a way as to promote the safety and health of all parties and comply with prevailing regulations.

To shareholders who attend the Meeting were requested to fill out and sign a Health Declaration which can be downloaded through the Company's website www.prodia.co.id, and they must comply with the health procedures established in accordance with the health protocol implemented by the Company. The Company has the right to perform any necessary actions needed in relation to the implementation of this protocol.

Shareholders who were unable to attend can give power of attorney over their presence and votes to the Company's Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom. A power of attorney form can be obtained on the Company's website www.prodia.co.id, or physically every day during working hours on working days at the Company's BAE.

Meeting and voting procedures were declared prior to officially opening the Annual GMS. Based on the meeting procedures, all shareholders or shareholders' proxies have the right to ask questions and/or raise their opinions prior to the voting of each agenda of the Annual GMS. All questions and their respective answers were recorded in the minutes of meeting.

The procedures related to the voting process have been prepared taking into account the principle of independence and by upholding the interests of shareholders. Details of the GMS procedures are found on the Company's website at: www.prodia.co.id.

Beberapa upaya Perseroan untuk mendorong kehadiran dan meningkatkan partisipasi pemegang saham di antaranya sebagai berikut:

1. Mengumumkan kepada publik mengenai RUPS tersebut di 3 (tiga) surat kabar berperedaran nasional, situs IDX Net dan pada situs *web* Perseroan.
2. Materi RUPS telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS selama jam kerja pada setiap hari kerja sehingga pemegang saham memiliki cukup waktu untuk mempelajari materi RUPS sebelum pelaksanaan RUPS.
3. Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen senior turut hadir di RUPS untuk menjawab pertanyaan dari pemegang saham.

Some of the Company's effort to encourage the attendance and enhancing the participation of shareholders including:

1. Publicly announcing the GMS in 3 (three) national newspapers, IDX Net and the Company's website.
2. The material for the meeting is available in the Company's office during the business hours since the date of GMS notification so that the shareholders has enough time to learn the GMS material before the GMS.
3. All members of Board of Directors, Board of Commissioners, senior management also attending GMS to respond questions from shareholders.

RUPS GMS	**Pemberitahuan** Notification	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Invitation	**Ringkasan Hasil** Resume
RUPS Tahunan & Luar Biasa **AGMS & EGMS** **8 April 2021**	22 Februari 2021	2 Maret 2021	17 Maret 2021	9 April 2021
Media	Surat Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan ke OJK/Notification of Annual GMS Plan to OJK	• Bisnis Indonesia • Investor Daily • Kontan	• Bisnis Indonesia • Investor Daily • Kontan	• Bisnis Indonesia • Investor Daily • Kontan

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada Perusahaan. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pemegang Saham harus menyadari bahwa dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya harus memperhatikan juga kelangsungan hidup Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin terpenuhinya hak dan tanggung jawab Pemegang Saham atas dasar asas kewajaran sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham Prodia memiliki hak yang sama di antaranya sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan satu saham.
2. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS.
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.
4. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.

Shareholders

Shareholder is an individual or a legal entity who lawfully owns one or more share in a Company. Company's Share is a share on behalf of and is issued by the owners who are registered in the List of Shareholders issued by Share Administration Bureau of the Company PT Datindo Entrycom and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Rights of the Shareholders

Shareholders have rights and responsibilities of the Company in accordance with the Company's Articles of Association and legislation. In exercising its rights and responsibilities, it must pay attention to the following principles:

1. Shareholders should be aware that in exercising their rights and responsibilities should take account of the Company's survival as well.
2. The Company guarantees the fulfillment of the rights and responsibilities of Shareholders on the basis of fairness principles in accordance with the Company's Articles of Association and the laws and regulations.

Shareholders of Prodia have the same right as follows:

1. Right to attend, express an opinion, and vote in GMS under one share.
2. Opportunity to propose an agenda in GMS.
3. Opportunity to grant authority to another party if a shareholder is unable to attend the GMS.
4. To propose questions in every agenda discussion and every decision of GMS agenda.

5. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
6. Hak untuk memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia.
7. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen.
8. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Tanggung jawab Pemegang Saham antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang saham pengendali harus dapat memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas
2. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

RUPS Tahunan 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 8 April 2021 bertempat di Prodia Tower, Lantai 5, Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta 10430.

5. Opportunity to vote as agree, disagree, or abstain in every proposal of decision of GMS agenda.
6. Right to obtain information regarding the Company in manners that are on time, correct, and regular, except for matters that are confidential.
7. Right to obtain part of the Company's profit that is allocated for Shareholder in the form of dividend and another distribution of profit, which is proportional to the number of owned shares.
8. Right to obtain comprehensive description and accurate information regarding procedure that needs to be executed in relation to the implementation of GMS.

Responsibilities of Shareholders

Responsibilities of Shareholders consists of:

1. Controlling shareholders must be able to observe the interests of minority shareholders and stakeholders pursuant to the laws and regulations.
2. Minority shareholders are responsible to exercise their rights effectively pursuant to the Articles of Association of the Company as well as the laws and regulations.

2021 Annual GMS

In 2021, the Company conducted Annual GMS for the fiscal year 2020 on 8 April 2021 in Prodia Tower, 5th Floor, Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta 10430.



RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 779.372.801 saham atau sebesar 83,133% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Tahunan dihadiri juga oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya.

Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners, Directors, Majority Shareholder and/or other shareholders by proxy with quorum of 779,372,801 shares or equal to 83,133% of the total issued and fully paid shares in the Company. The Annual GMS was attended also by Public Accountant Firm (KAP), Notary and Registrar of the Company (BAE) and other invitation.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2021 adalah sebagai berikut: Resolutions of Annual GMS 2021 were:

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 April 2021 AGMS Resolution in 8 April 2021	Realisasi Realization
I	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut dan peraturan perundang-undangan. Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui agenda pertama ini. To approve and ratify the Annual Report of the Company for the year ending on December 31, 2020, including the Operational Report of the Company, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2020, including to give full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management duties and supervisory duties carried out during the year ending on December 31, 2020. The meeting decision of the first agenda was taken by deliberation and consensus.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.
II	a. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut: 1) Membagikan dividen tunai sebesar Rp161.248.440.016,8 (Seratus Enam Puluh Satu Miliar Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Enam Belas koma Delapan Rupiah) atau sebesar 60% (enam puluh Persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 937.500.000 saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp171,99833601792 (Seratus Tujuh Puluh Satu koma Sembilan Sembilan Delapan Tiga Tiga Enam Nol Satu Tujuh Sembilan Dua Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; 2) Membagikan Tantiem untuk tahun buku 2020 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada PT Prodia Utama selaku Pemegang Saham Utama untuk menetapkan jumlah tantiem tersebut. 3) Membukukan sisa laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai laba ditahan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui agenda kedua ini. a. To approve the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2020, as follows: 1) Distribute cash dividends amounting to Rp161,248,440,016.8 (one hundred and sixty one billion rwo hundred forty eight million four hundred forty thousand sixteen point eight Rupiah) of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2020 to all shareholders, that therefore, each share shall receive cash dividends amounting to Rp171.99833601792 (one hundred and seventy one point nine nine eight three three six zero one seven nine two Rupiah), subject to the prevailing regulations on taxation; 2) Distribute tantiem for the financial year ended of 2020 to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and grant Power of Attorney to PT Prodia Utama as the Main Shareholder to determine the amount of tantiem; 3) Book the remaining net profit of the financial year ended on 31 December 2020 as retained earnings. b. Grant power and authority to the Board of Directors to take any and all actions necessary in relation to the above-mentioned resolutions, pursuant to the prevailing laws and regulations. The meeting decision of the second agenda was taken by deliberation and consensus.	• Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions. • Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020 tercantum dalam Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan yang dipublikasikan di harian Bisnis Indonesia, Kontan & Investor Daily pada tanggal 9 April 2021. Procedures of Dividend Payment for Fiscal Year 2019 are listed in the Decision Results of the Annual GMS published in Bisnis Indonesia, Kontan & Investor Daily on April 9, 2021. • Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020 telah dilakukan pada tanggal 7 Mei 2021. The payment of cash dividend Fiscal Year 2020 has been carried out on May 7, 2021.
III	Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui agenda ketiga ini. Accepted the realization of the use of public offering proceeds. The meeting decision of the third agenda was taken by deliberation and consensus.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 April 2021 AGMS Resolution in 8 April 2021	Realisasi Realization
IV	Mengingat sampai dengan saat ini Perseroan masih mengevaluasi, mempertimbangkan kriteria dan batasan sehubungan dengan penunjukkan akuntan publik tersebut, maka dengan ini memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dengan kriteria sebagai berikut: (1) terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan (2) berasal dari Kantor Akuntan Publik yang merupakan 10 besar di Indonesia; yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan untuk menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukkan dan pemberhentian Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal terdapat penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang bersangkutan, dan menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya. Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda keempat ini adalah 762.881.401. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda keempat ini adalah 16.491.400. By taking into account that the Company is on the process of evaluating and reviewing the criteria regarding the appointment of public accountant, therefore hereby grant an authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant with the requirements as follows: (1) registered at the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) (2) from one of the top 10 Public Accountant firms in Indonesia, which shall audit the Company's financial report for the financial year ended on 31 December 2018, and to determine the terms on the appointment and dismissal of such Public Accountant, as well as appointment of substitute Public Accountant in the event of a substitution to such Public Accountant and to determine the honorarium of such Public Accountant and other requirements. The number of votes in the Meeting approved the fourth agenda was 762.881.401. Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fourth agenda was 16.491.400.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions. Kantor Akuntan Publik Purwantono,Sungkoro& Surja telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. The Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja has been appointed to audit the Company's Financial report for the fiscal year ended on December 31, 2021.
V	Menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebanyak-banyaknya Rp16.600.000.000 (Enam Belas Miliar Enam Ratus Juta Rupiah), serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda kelima ini adalah 779.372.701. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda kelima ini adalah 100. Determine the honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the financial year ended on 31 December 2020, in the maximum amount of Rp16,600,000,000 (sixteen billion six hundred million Rupiah) and to give authority to the Board of Commissioners to determine the allotment, by taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The number of votes in the Meeting approved the fifth agenda was 779,372,701. Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fifth agenda was 100.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 April 2021 AGMS Resolution in 8 April 2021	Realisasi Realization
VI	a. i. Mengangkat kembali: - Ibu Dewi Muliaty selaku Direktur Utama; - Ibu Liana Kuswandi selaku Direktur; - Ibu Indriyanti Rafi Sukmawati selaku Direktur; - Bapak Andri Hidayat selaku Direktur; - Bapak Andi Widjaja selaku Komisaris Utama; - Bapak Gunawan Prawiro Soeharto selaku Komisaris; - Ibu Endang W Hoyaranda selaku Komisaris; ii. Mengangkat Ibu Ida Zuraida, selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; iii. Mengangkat Bapak Kemal Imam Santoso dan Ibu Keri Lestari Dandan, selaku Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; b. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, dengan susunan sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Bapak Andi Widjaja Komisaris : Bapak Gunawan Prawiro Soeharto Komisaris : Ibu Endang Wahjuningtyas Hoyaranda Komisaris Independen : Bapak Kemal Imam Santoso Komisaris Independen : Ibu Keri Lestari Dandan **Direksi:** Direktur Utama : Ibu Dewi Muliaty Direktur : Ibu Liana Kuswandi Direktur : Ibu Indriyanti Rafi Sukmawati Direktur : Bapak Andri Hidayat Direktur : Ibu Ida Zuraida c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku; Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda keenam ini adalah 771.730.001. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda kelima ini adalah 7.642.800. a. i. To re-appoint: - Mrs. Dewi Muliaty as President Director; - Mrs. Liana Kuswandi as Director; - Mrs. Indriyanti Rafi Sukmawati as Director; - Mr. Andri Hidayat as Director; - Mr. Andi Widjaja as President Commissioner; - Mr. Gunawan Prawiro Soeharto as Commissioner; - Mrs. Endang W Hoyaranda as Commissioner; ii. Appoint Mrs. Ida Zuraida, as Director, effectively starting from the close of the meeting. iii. Appoint Mr. Kemal Imam Santoso and Mrs. Keri Lestari Dandan, as Independent Commissioners, effectively starting from the close of the meeting; b. Determine the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, from the close of the meeting until the close of the Annual General Meeting of the Company in 2026, with the following composition: **Board of Commissioners:** President Commissioner : Mr. Andi Widjaja Commissioner : Mr. Gunawan Prawiro Soeharto Commissioner : Mrs. Endang Wahjuningtyas Hoyaranda Independent Commissioner : Mr. Kemal Imam Santoso Independent Commissioner : Mrs. Keri Lestari Dandan **Board of Directors:** President Director : Mrs. Dewi Muliaty Director : Mrs. Liana Kuswandi Director : Mrs. Indriyanti Rafi Sukmawati Director : Mr. Andri Hidayat Director : Mrs. Ida Zuraida c. Give authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state/state the decision regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company above in the deed made before a Notary, and to further notify the competent party, and take all and every action necessary in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations; The number of votes in the Meeting approved the sixth agenda was 771.730.001. Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fifth agenda was 7.642.800.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

RUPS Luar Biasa 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2020 pada tanggal 8 April 2021 bertempat di Prodia Tower, Lantai 5, Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta 10430.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 779.372.801 saham atau sebesar 83,133%% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Luar Biasa dihadiri juga oleh Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 adalah sebagai berikut:

2021 Extraordinary GMS

In 2021, the Company conducted Extraordinary GMS for the fiscal year 2020 on 8 April 2021 in Prodia Tower, 5th Floor, Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta 10430.

Extraordinary GMS was attended by members of the Board of Commissioners, Directors, Majority Shareholder and/or other shareholders by proxy with quorum of 779.372.801 shares or equal to 83,133% of the total issued and fully paid shares in the Company. The Annual GMS was attended also by Notary and Registrar of the Company (BAE) and other invitation.

Resolutions of Extraordinary GMS 2021 were:

No	Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 April 2021 EGMS Resolution in 8 April 2021	Realisasi Realization
I	a. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah 779.372.701. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda ini adalah 100. a. To approve the amendments of the Company's Articles of Association in accordance with OJK Regulations as stated at the Meeting. b. To give authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, with the right of substitution to do everything deemed necessary in relation to the resolution including but not limited to declare/make the decision in the deeds made before the Notary, to amend, to adjust and/or to rearrange the provisions of the Company's Articles of Association (to re-affirm and re-state the composition of the Company's shareholders in the deeds if needed), which is required by and in accordance with the prevailing law and regulations, and subsequently submits an application for approval and/or submits notification of this Meeting's decision and/or changes to the Company's Articles of Associations in the Meeting's decision to the competent authority, and performs all and every necessary actions, in relation with prevailing regulations. The number of votes in the Meeting approved the agenda was 779.372.701. Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the agenda was 100.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2021

Perseroan telah melaksanakan semua keputusan RUPS Perseroan yang diselenggarakan pada tahun sebelumnya. Tata cara dan prosedur penyelenggaraan RUPS telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Informasi mengenai hasil RUPS Perseroan untuk tahun buku 2021 telah dimuat pada Laporan Tahunan 2021 yang dapat dilihat pada situs *web* Perseroan www.prodia.co.id. Seluruh hasil keputusan RUPS tahun buku 2021 telah direalisasikan.

Realization of GMS Resolutions for Fiscal Year 2021

The Company has performed all the GMS Resolutions that was conducted in previous year. The rules and procedures of the GMS implementation have been conducted in accordance with the prevailing regulations. The information on the Company's GMS Resolutions for fiscal year 2021 has been provided in 2021 Annual Report and can be accessed on the company's website: www.prodia.co.id. All GMS Resolutions for fiscal year 2021 have been realized.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Tugas Utama Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dipilih dan diangkat berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners are the Organ of the Company which serves to conduct supervision generally and/or specifically pursuant to the Articles of Association, to provide advice to the Board of Directors, as well as to ensure that the Company conducts the principles of GCG. Board of Commissioners are responsible to Shareholders in supervising the policy of the Board of Directors on the general operations of the Company, and in ensuring compliance to all applicable laws and regulations.

Every member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, capability, and commitment to spare his/her time in performing his/her duties. Collectively, the primary duties of the Board of Commissioners are to supervise the Company management by the Board of Directors and to provide advice related to the Board of Directors' policies concerning the Company's development plans, annual corporate work plan and budget, implementation of the Articles of Association and GMS resolutions, and all prevailing laws and regulations.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is selected and appointed based on criteria and requirement set by Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company such as:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of a Board of Directors and/or members of a Board of Commissioners who were found guilty for causing the Company to go bankrupt.
   c. Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or the financial sector; and
   d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
      - Never held an Annual GMS;
      - Never responsible as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that was not accepted by an GMS or never given responsibility as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners by an GMS; and
      - Never caused a company to obtain permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to Financial Services Authority.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Masa Jabatan Komisaris

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir;
2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan pernyataan independensi Komisaris Independen tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2021

Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang dengan 2 (dua) orang di antaranya adalah Komisaris Independen sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat melalui RUPS Tahunan 8 April 2021 adalah sebagai berikut:

4. Committed to complying with legislations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the required in the field of the Public Company.

The Board of Commissioner's Terms of Office

The terms of office of the members of Board of Commissioners shall end if he/she:

1. His/Her terms of office expires;
2. Declared bankruptcy or put under subrogation based on final judgement of a court;
3. Resign and approved by GMS;
4. Ceases to comply with the prevailing regulations;
5. Pass away;
6. Dismissed by the GMS resolutions;
7. Involved in financial crime and declared guilty by final judgement of a court.

Independent Commissioner who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares that he/she remains independent to the GMS and the Statement of the Independence of Independent Commissioner shall be disclosed in the annual report.

Procedures of Appointment and Dismissal of Commissioner

Appointment and dismissal of member of Board of Commissioners conducted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders.

Composition of the Company's Board of Commissioners 2021

The composition and membership of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS with due regard to the Company's vision, mission and strategic plan to enable effective, precise, and prompt decision-making.

The Board of Commissioners of the Company consists of 5 (five) people, 2 (two) of them are Independent Commissioners so that the composition of the Board of Commissioners of the Company is comply with the prevailing regulations. In 2021, the composition of the Board of Commissioners of the Company which was appointed in Annual GMS 8 April 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
Andi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	2021 - 2026	Indonesia
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris Commissioner	2021 - 2026	Indonesia
Endang W. Hoyaranda	Komisaris Commissioner	2021 - 2026	Indonesia
Kemal Imam Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021 - 2026	Indonesia
Keri Lestari	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021 - 2026	Indonesia

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Integritas Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan untuk mampu menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai kerangka bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan serta mengelola hubungan dengan Direksi dan perangkat organ lainnya. Secara umum, *Board Manual* Dewan Komisaris mengatur persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris; pengunduran diri; masa jabatan Dewan Komisaris; tugas dan wewenang; rangkap jabatan; pembagian tugas, pelaksanaan rapat; serta ketentuan tentang organ pendukung.

Rangkap Jabatan Komisaris

Selama tahun 2021, terdapat anggota Komisaris Perseroan yang merangkap jabatan sebagai Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya. Terdapat beberapa anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan menjadi ketua dan anggota komite pada Perseroan di antaranya sebagai ketua dan anggota pada Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris mencakup:

a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section in this annual report.

Board of Commissioners Integrity

Each member of the Board of Commissioners is expected to be able to maintain their integrity in carrying out their duties and responsibilities in accordance with applicable moral and regulatory values, including compliance with financial regulations.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Company already has a Board of Commissioners Board Manual, as a framework for the Board of Commissioners in performing their supervisory role and function as well as managing relationships with the Board of Directors and other organs. In general, the Board of Commissioners' Board Manual sets out the requirements and composition of the Board of Commissioners; resignation, the office term of the Board of Commissioners; duties and authority; dual appointment, division of duties; meeting implementation; as well as provisions for the supporting bodies.

Dual Appointment of Board of Commissioners

In 2021, there is a member of the Board of Commissioners of the Company who holds dual appointment as Director in other public companies. There are members of the Board of Commissioners who hold dual appointment as the chairman and member of the committees of the Company including the chairman and member of Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

a. To perform supervision to the management of the Company as performed by the Board of Directors, and to provide advice to the Board of Directors regarding work plan, Company development, implementation of the provisions of the Articles of Association, resolutions of GMS and the prevailing laws and regulations.

b. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola Perusahaan.
c. Menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
d. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
e. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang diusulkan Direksi.
f. Memonitor perkembangan kegiatan Perseroan.
g. Melakukan review dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Perseroan.
h. Melakukan penilaian atas laporan auditor internal maupun eksternal dan memberikan nasihat kepada manajemen atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti.
i. Melakukan pengawasan secara periodik dan memberikan nasihat kepada manajemen atas penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang melakukan tindakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan serta melaporkannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS, antara lain:

1. Melihat surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Pada tahun 2021, Perseroan sedang menyusun dan memformulasikan program orientasi bagi anggota Komisaris dan anggota Direksi yang baru. Program orientasi ini meliputi pengenalan mengenai nilai dan budaya Perusahaan, struktur organisasi, serta sistem tata kelola perusahaan. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

b. To ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company, to perform integrated evaluation to the policy of corporate governance.
c. To protect the Company's interest by considering the interest of Shareholders and be responsible to GMS.
d. To research and review Annual Report prepared by the Board of Directors, as well as to sign and execute the Annual Report.
e. To provide opinion and advice to Annual Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors.
f. To monitor the development of the Company's activities
g. To conduct review and to provide opinion on business strategy applied by the Company.
h. To perform assessment on the reports from both internal and external auditor and to provide advice to the management regarding matters that need to be followed-up.
i. To perform periodical supervision and to give advice to the management regarding the implementation of good corporate governance.

Board of Commissioners Rights and Authorities

The Board of Commissioners is authorized to supervise the management of the Company and reports to shareholders through the GMS, by:

1. Viewing letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's assets;
2. Request explanations from the Board of Directors and/or other officers concerning any issues related to management of the Company;
3. Understanding all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
4. Requesting the attendance of the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, at the Board of Commissioners meeting.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company has not conducted the orientation program for newly appointed member of Board of Commissioner. In 2021, the Company developed and formulated the orientation program for new member of Board of Commissioners and Board of Directors. The orientation program is including the introduction to corporate values and cultures, organizational structure, and corporate governance system. Meanwhile, if there is an appointment of new member of Board of Commissioners, the Company will provide sufficient information about the Company's business and duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyampaikan nasihat dan arahan kepada Direksi melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Dewan Komisaris diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi. Bahan Rapat Dewan Komisaris wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah Rapat Dewan Komisaris yang dibuat dan ditandatangani tersebut berlaku sebagai bukti yang sah mengenai keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Selama 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali yang diadakan pada tanggal 14 Januari 2021, 18 Februari 2021, 18 Maret 2021, 20 Mei 2021, 10 Juni 2021, 26 Agustus 2021, 9 September 2021, 7 Oktober 2021, 11 November 2021, dan 9 Desember 2021. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dipimpin oleh Komisaris Utama.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2021

During 2021, the Board of Commissioners submitted advice and directives to the Board of Directors through the Joint Meeting of The Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners also conveyed their views and recommendations covering operational management as well as other matters according to its duties and obligations.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners is required to hold meeting at least 1 (one) in every 2 (two) months and to hold meetings with the Board of Directors regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners is able to hold any additional meetings anytime if needed.

The Board of Commissioners is allowed to participate in the meetings through video or teleconference. The meeting materials of Board of Commissioners must be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting starts.

The resolutions of the Board of Commissioners meetings shall be stated in the minutes of meetings signed by the Chairman of the Meeting and all attended members of Board of Commissioners and shall be submitted to all members of Board of Commissioners. The Board of Commissioners Minutes of Meeting shall be made and signed and act as legitimate proof regarding the Board of Commissioners resolutions taken in the Meeting.

In 2021, the Board of Commissioners conducted meetings for 10 times which taken place on 14 January 2021, 18 February 2021, 18 March 2021, 20 May 2021, 10 June 2021, 26 August 2021, 9 September 2021, 7 October 2021, 11 November 2021, and 9 December 2021. The meeting was attended by members of Board of Commissioners and lead by the President Commissioner.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners Meeting		**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	
Andi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris Commissioner	10	9	90%
Endang W. Hoyaranda	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Scott Andrew Merrillees**	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	3	30%
Lukas Setia Atmaja**	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	3	30%
Kemal Imam Santoso*	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	6	60%
Keri Lestari*	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	7	70%

Keterangan:
*) Diangkat secara resmi menjadi Komisaris Independen Perseroan melalui RUPS Tahunan 8 April 2021.
**) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak RUPS Tahunan 8 April 2021.

Description:
*) Officially appointed as the Company's Independent Commissioner through Annual GMS 8 April 2021.
**) No longer the Company's Independent Commissioner through Annual GMS 8 April 2021.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perusahaan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, mengkaji kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris sekali setahun, berdasarkan sistem *self assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite-komite tersebut.

Adapun kriteria penilaian komite dibawah Dewan Komisaris di antaranya meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola serta pelaksanaan tugas komite berdasarkan piagam masing-masing komite. Tugas dan tanggung jawab masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris dijelaskan pada bagian Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Manajemen Risiko.

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2021

Dewan Komisaris menekankan pengawasan terhadap beberapa hal yang perlu menjadi perhatian sebagai berikut:

Keberlangsungan Bisnis pada Masa Pandemi COVID-19

Dewan Komisaris memberikan saran kepada manajemen untuk tetap mempertahankan keberlangsungan bisnis dan kesejahteraan karyawan terutama tenaga kesehatan Perseroan pada masa pandemi COVID-19. Dewan Komisaris juga mendorong manajemen untuk adaptif terhadap perubahan dan mengakselerasi teknologi digital untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi pelanggan dan masyarakat pada masa pandemi COVID-19.

Strategi Pemasaran Tes Esoterik/Genomik

Dewan Komisaris merekomendasikan agar manajemen fokus pada strategi baru yang tidak *business as usual* dalam memasarkan tes esoterik/genomik kepada pelanggan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan sekaligus mengedukasi masyarakat mengenai upaya preventif dalam mencegah terjadinya penyakit tertentu.

Manajemen Risiko

Dewan Komisaris merekomendasikan agar manajemen memperkuat infrastruktur manajemen risiko dan sistem pengendalian internal serta mengoptimalkan peran dan fungsi manajemen risiko pada seluruh unit kerja.

Board of Commissioners' Meeting Agenda

Agendas or matters discussed in the Board of Commissioners meetings, among others were related to the Board of Commissioners' recommendations on the strategic management of the Company or approval of the Board of Commissioners, the Company's performance review and other strategic issues.

Performance Assessment for the Committees below the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts performance evaluations for the Board's Supporting Committees once a year, based on self-assessment, peer evaluation, or other systems as decided in the Board of Commissioners' Meeting. During 2021, the Board of Commissioners considered that the performance of the Committees below the Board of Commissioners performed their respective functions well, and in accordance with the objectives of the establishment of such committees.

The assessment criteria are including attendance, support the corporate governance implementation and implementation of their duties based on the committee charters. Duties and responsibilities of each committee are explained in Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee.

Focus of Board of Commissioners Supervision In 2021

The Board of Commissioners emphasized the supervision of several matters that needed attention as follows:

Business Continuity in COVID-19 Pandemic

The Board of Commissioners provided advice to management to maintain business continuity and employee welfare, especially the Company's health personnel during the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners also encouraged management to be adaptive to change and accelerate digital technology to improve access to health care services for customers and the public during the COVID-19 pandemic.

Marketing Strategy for Esoteric/Genomic Testing

The Board of Commissioners recommended that the management to focus on new strategy, which is not business as usual, in marketing the esoteric/genomic testing to customer in order to increase the Company's income as well as to educate people about preventive action in avoiding certain disease.

Risk Management

The Board of Commissioners recommended that the management to strengthen its risk management infrastructure and internal control system relation as well as optimizing the role and function of risk management in all working units.

Pengendalian Internal

Dewan Komisaris agar manajemen memperbaiki kualitas pengendalian internal antara lain dengan meningkatkan pengawasan pada setiap proses operasional di unit kerja, meningkatkan pemantauan oleh pemimpin unit kerja terhadap tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja terhadap temuan audit internal maupun eksternal.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Perusahaan telah menyesuaikan komposisi jumlah Dewan Komisaris, dimana 2 (dua) orang dari jumlah keseluruhan 5 (lima) orang Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu Kemal Imam Santoso dan Keri Lestari.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Internal Control

The Board of Commissioners recommended that the management improve the quality of internal controls, among others improving supervision adhered to every operational process in the work unit, improving monitoring by the working unit leader on the follow-up conducted by the work unit on internal and external audit findings.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders, or with a company that may hinder or impede their position to act independently in accordance with the principles of the Board of Commissioners, and the principles of GCG.

The appointment of the Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Number and Composition of Independent Commissioners

The Company has adjusted the Board of Commissioners composition, whereby 2 (two) member out of the total of 5 (five) Board of Commissioners members are Independent Commissioners, those are Kemal Imam Santoso dan Keri Lestari.

Criteria of Independent Commissioner

In appointing the Independent Commissioner, the Company refers to the criteria that are also stipulated in prevailing regulation, OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, that stated the criteria for Independent Commissioner as follows:

1. Not a person who has worked or possessed the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Company for the next period;
2. Does not own the shares of Issuers or Public Company, both directly and indirectly;
3. Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main Shareholders of the Issuers or Public Company; and
4. Does not have business relations with the Issuers or Public Company, both directly and indirectly.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Kemal Imam Santoso dan Ibu Keri Lestari selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Independent Commissioner Statement of Independence

Mr. Kemal Imam Santoso and Mrs. Keri Lestari as the Independent Commissioner were appointed in accordance with their capabilities and background and they have met qualifications that has been set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed Company that has been stated earlier. Thus, they can perform their duties and responsibilities independently without conflict of interest.

Kriteria Independensi Independency Criteria	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	
	Kemal Imam Santoso	**Keri Lestari**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya; Not a person who has worked or possessed the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Company for the next period;	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; Does not own the shares of Issuers or Public Company, both directly and indirectly;	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main Shareholders of the Issuers or Public Company;	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have business relations with the Issuers or Public Company, both directly and indirectly.	√	√

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan.

Anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an Organ of the Company that has the authority and are fully responsible for management of the Company for the benefits of the Company, in accordance with the interest and purpose of the Company, and represents the Company either before or outside the court in accordance with provisions of Articles of Association. In performing their duty, the Board of Directors is obliged to fully devote his/her energy, thought, attention and dedication to the tasks, liabilities and the achievement of the Company.

The Board of Directors must comply the Articles of Association and applicable laws and regulations as well as is obliged to perform professionalism efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness principles. Each Board of Directors member is obliged to carry out his/her tasks and responsibilities with good will, responsibility, and caution, in compliance with the applicable laws and regulations.

Kriteria dan Persyaratan Direksi

Direksi Perseroan dipilih dan diangkat berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud di atas, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud tersebut di atas.

Persyaratan lainnya yang harus dimiliki oleh Direksi Perseroan di antaranya:

1. Memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, kepemimpinan, visi dan misi tentang Perusahaan, strategi pengembangan Perusahaan baik jangka panjang serta penyelesaian masalah strategis Perusahaan.
2. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai proses bisnis Perusahaan.
3. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai *risk management* (manajemen risiko), *corporate governance* (tata kelola perusahaan), *internal control system* (sistem pengendalian internal).

Criteria and Requirements of Board of Directors

The Board of Directors of the Company is selected and appointed based on criteria and requirement set by Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company such as:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of a Board of Directors and/or members of a Board of Commissioners who were found guilty for causing the Company to go bankrupt.
   c. Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or the financial sector; and
   d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
      - Never held an Annual GMS;
      - Never responsible as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that was not accepted by an GMS or never given responsibility as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners by an GMS; and
      - Never caused a company to obtain permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to Financial Services Authority.
4. Committed to complying with regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in the required in the field of the Company.

In addition, the appointment of members of Board of Directors is conducted based on his/her experience and other requirements in accordance with prevailing regulations. The Company must held GMS to replace the member of Board of Directors who is not fulfill the above mentioned requirements.

Other criterias for the Board of Directors of the Company, are as follows:

1. Having the ability and experience in managing and supervising the Company, in leadership, the Company's vision and mission, long term corporate development strategy as well as corporate strategic problem solving.
2. Having knowledge and skills on the business processes of the Company.
3. Having knowledge and skills on risk management, corporate governance (internal governance), internal control system (internal control system).

4. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perusahaan.

Masa Jabatan Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir;
2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Susunan Direksi Perseroan Tahun 2021

Susunan Direksi tahun 2021 adalah sebagaimana tercatat pada Akta No. 56 tanggal 8 April 2021 yang dibuat Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.KN, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Susunan Direksi ini telah disetujui oleh RUPS Tahunan 8 April 2021.

Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2021, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

4. Have integrity, and is never directly or indirectly involved in engineering and misconduct practices, breaches of appointment, and other acts that may harm the Company where they work or have worked.

The Board of Directors's Terms of Office

The terms of office of the member of Board of Directors shall end if he/she:

1. His/Her terms of office expires;
2. Declared bankruptcy or put under subrogation based on final judgement of a court;
3. Resign and approved by GMS;
4. Ceases to comply with the prevailing regulations;
5. Passed away;
6. Dismissed by the GMS resolutions;
7. Involved in financial crime and declared guilty by final judgement of a court.

Procedures of Appointment and Dismissal of Directors

Appointment and dismissal of member of Board of Directors conducted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors is nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders.

2021 Board of Directors Composition

The Board of Directors composition in 2021 was recorded in Deed No. 56 dated 8 April 2021 made by Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.KN, and has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights. The Board of Directors composition was approved by the Annual GMS 8 April 2021.

The Board of Directors of the Company consists of 5 (five) people so that the composition of the Board of Directors of the Company has complied with the prevailing regulations. In 2021, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Tenure	**Domisili** Domicile
Dewi Muliaty	Direktur Utama President Director	2021 - 2026	Indonesia
Liana Kuswandi	Direktur Director	2021 - 2026	Indonesia
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur Director	2021 - 2026	Indonesia
Andri Hidayat	Direktur Director	2021 - 2026	Indonesia
Tetty Hendrawati**	Direktur Independen Independent Director	2016 - 2021	Indonesia
Ida Zuraida*	Direktur Director	2021 - 2026	Indonesia

Keterangan:
*) Diangkat secara resmi menjadi Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan 8 April 2021.
**) Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak RUPS Tahunan 8 April 2021.

Description:
*) Officially appointed as the Company's Director through Annual GMS 8 April 2021.
**) No longer the Company's Independent Director since Annual GMS 8 April 2021.

Pelatihan Direksi Tahun 2021

Board of Directors Training 2021

Tanggal Date	Tempat Place	Pelaksana Provider	Topik Subject
13-Jan	Virtual	PMWC	Using real world clinical NGS data for Precision Oncology
25-27 Januari	Virtual	PMWC	Precision Medicine in the Age of COVID-19
4 Februari	Virtual	McKinsey	How to create agile organization
5 Februari	Virtual	IRMAPA (Indonesia Risk Mgt Professional Association)	Risk Management
11 Februari	Virtual	Deloitte	Risk Management
13 Februari	Virtual	Patelki - PDS Patologi Klinik	
15-17 Februari	Virtual	IFCC	Critical Role of Clinical Laboratories in COVID -19 PANDEMIC
23 Februari	Virtual	Deloitte	Cyber Awarness Training
24 Maret	Virtual	Abbott Diagnostics	Abbott Healthcare Excellent Forum
27 Maret	Virtual	Abbott Diagnostics	Sars Cov 2 IgG
29-30 Maret	Virtual	Institute of Internal Auditors - Australia	SOPAC 2021 Virtual Conference
4 April	Virtual	PERKENI cabang Aceh	The 4th Aceh Endrocrinology & Diabetes Update Virtual Symposia 2021
12 April	Virtual	Mercer	Remuneration
24 April	Virtual	IACC	Health Certificate for travelling
28 April	Virtual	IICD	Managing Risk of Innovation and Digital
29 April		McKinsey	Problem Solving
29 April	Virtual	PWC	Building Resilience for the Next Normal
1 Mei	Virtual	UBC	NeumDx
25 Mei		Jos Luhukay	Challenges for the next 5 years
30 Mei			Healthy life style
25 Juni	Virtual	IACC (HKKI)	The 15th Working Conference IACC 2021- Changing The Way of Laboratory Medicine Services Symposium
30 Juni (durasi: 2 bulan)	Virtual	Cambridge Judge Business School Executive Education	Digital Disruption Programme
13-14 Juli	Virtual	Digital Transformation Indonesia Virtual Strategy Meeting	Adapting a rapid digital roadmap of DX
9 September	Virtual	Gartner Executive Program	Digital Products and Services in Life Science Require Composable Approach
29 September		RS Brawijaya	Molecular
25-27 Oktober	Virtual	Gartner	Gartner IT Symposium/Xpo™ APAC
2-4 November		Inventure	Indonesia Brand Forum: The Rise of Cool+ Agile Brands
13 Desember		Warta Ekonomi	Indonesia Best CFO Awards 2021 Conference & Awarding
16 Desember		SWA	Leadership Resilence & Agility in the Wave of Digital Transformation
16 Desember		SWA	SWA Indonesia Best Companies in Creating Leader from within award 2021 Leadership Resilience & Agility in the Wave of Digital Transformation: Lesson Learnt from Top Companies
18 Desember		PPM School Management	Leadership Empathy and Caring for a Better Result

Integritas Direksi

Dalam menjaga integritasnya, setiap anggota Direksi diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan. Apabila dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors Integrity

In maintaining its integrity, each member of the Board of Directors is expected to perform their duties and responsibilities in accordance with applicable moral values and prevailing regulations, including in compliance with financial regulations. If in performing their duties, members of the Board of Directors are engaged in a financial crime, then the Company's follow-up refers to the provisions in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Direksi sebagai kerangka bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris serta perangkat organ

Board Manual of the Board of Directors

The Company already has a Board of Directors Board Manual, as a framework for the Board of Directors in performing their management roles and functions as well as managing relationships with the Board of Commissioners and other

lainnya. Secara umum, *Board Manual* Direksi mengatur tentang persyaratan dan komposisi, masa jabatan, pengunduran diri, tugas dan wewenang, rangkap jabatan, pembagian tugas, pelaksanaan rapat, dan organ pendukung.

Pedoman kerja Direksi dievaluasi secara berkala dan diperbaharui jika diperlukan. Pedoman kerja Dewan Direksi telah dimuat di situs *web* Perseroan.

Rangkap Jabatan Direksi

Selama tahun 2021, tidak ada anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan baik sebagai Komisaris atau Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan yang telah ditetapkan untuk kepentingan terbaik Perseroan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional bisnis Perseroan sesuai dengan hukum yang berlaku dan Anggaran Dasar serta dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan pemasok.
2. Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis pada semua level organisasi.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta kinerja Perseroan dan usahanya.
4. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang signifikan dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan.
5. Bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan meninjau efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi secara garis besar di antaranya sebagai berikut:

bodies. In general, the Board of Directors' Board Manual sets out the requirements and composition of the Board of Directors; the term of office of the Board of Directors; duties and authority; division of duties; meeting implementation; as well as provisions for the supporting bodies.

Board manual of the Board of Directors is evaluated and updated periodically if needed. The Board Manual has been published in the Company's website.

Dual Appointment of Board of Directors

In 2021, there is no member of the Board of Directors of the Company who holds dual appointment both as the Commissioner or Director in other public companies.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

In accordance with the Articles of Association of the Company and other regulations related to good corporate governance, the role of the Board of Directors is to manage the Company's operational activities in accordance with vision, mission, and strategic plans that have been set for the Company's best interest.

In general, duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Responsible for the management of the Company's business operational activities in accordance with the prevailing laws and Articles of Association by concerning the Company's interest including the interest of shareholders, employees, customers, and vendors.
2. To implement good corporate governance practices in its business activities and at all levels of the organisation.
3. To be responsible for the implementation of the Company's strategic policies and performance of the Company and its business.
4. To identify and manage significant risks in executing the Company's strategic plan in achieving the Company's objectives.
5. To be fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of the of internal control and risk management systems.

Duties and Responsibilities of member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Dewi Muliaty	Direktur Utama President Director	Bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Diagnostics Operation, Specialty & Research Lab, Evaluation Lab, Molecular Diagnostic Lab, Immunology Lab, Anatomical Pathology Lab, Mass Spectro Lab, Trend & Laboratory Testing, Scientific Lab. Responsible for the Company's management related to Diagnostics Operation, Specialty & Research Lab, Evaluation Lab, Molecular Diagnostic Lab, Immunology Lab, Anatomical Pathology Lab, Mass Spectro Lab, Trend & Laboratory Testing, Scientific Lab.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Liana Kuswandi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Investor Relations, Finance, Accounting, Financial Management Information System, Tax, Purchasing, dan Financial Controller. Responsible for the Company's management related to Investor Relations, Finance, Accounting, Financial Management Information System, Tax, Purchasing, and Financial Controller.
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan strategi pemasaran atas Clinical Laboratory, Referral Lab Services, Klinik, Marketing Communication, Product, dan Research Support. Responsible for the Company's management related to business and marketing strategy activities for Clinical Laboratory, Referral Lab Services, Clinics, Marketing Communication, Product, dan Research Support.
Andri Hidayat	Direktur Director	Bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang pengembangan Digital Services dan Teknologi Informasi (DST-IT), termasuk didalamnya Customer Experience, dan Integrated Management System. Responsible for the Company's management related to Digital Services & Information Technology, including Customer Experience and Integrated Management System.
Ida Zuraida	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Manajemen Human Capital, Property and Facility Services; serta Legal Compliance. Responsible for the Company's management related to Human Capital Management, Property and Facility Services and Legal Compliance.

Selama tahun 2021, setiap anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian. Laporan kinerja Direksi disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Wewenang Direksi

Kewenangan para anggota Direksi Perseroan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan;
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan;
3. Mengusulkan rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka panjang.

Tugas, wewenang dan kewajiban serta pedoman dan tata tertib kerja Direksi Perseroan dijabarkan secara rinci pada *Board Manual* yang dapat diakses pada situs *web* Perusahaan: http://prodia.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-dewan-komisaris-dan-direksi.

Kriteria Penilaian Direksi

Evaluasi atas anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati. Penilaian evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Adapun kriteria yang dinilai di antaranya:

1. **Manajemen**
   Memahami persyaratan pekerjaan, kompetensi yang mendasari, efektivitas dalam melaksanakan rencana, strategi dan tujuan, efektivitas dalam mengarahkan dan memimpin, dan menciptakan lingkungan perusahaan yang baik, efektivitas dalam memotivasi bawahan, mengembangkan, memelihara dan mengendalikan sistem, untuk mencapai strategi dan tujuan perusahaan, dan mengambil tindakan sebagai tindak lanjut atas semua masalah besar.

In 2021, each member of the Board of Directors has performed his/her duties and responsibilities with good intention, accountable, and prudent. The performance report of the Board of Directors has been communicated periodically to the Board of Commissioners in the Board of Commissioners and Directors joint meeting.

The Authority of Board of Directors

The Company's Board of Directors have the following authorities:

1. To represent the Company inside and outside the Court;
2. To approve the Annual Report of the Company including the Financial Statement;
3. To propose the annual work plan and long term work plan.

The duties, powers and duties and guidelines and work rules of the Board of Directors of the Company are detailed in the Board Manual accessible on the Company's website: http://prodia.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-dewan-komisaris-dan-direksi.

Board of Directors Evaluation Criteria

Assessments of members of the Board of Directors are conducted based on a set of key performance indicators. The Board of Directors's performance is evaluated annually by the Board of Commissioners. Items of evaluation consists of:

1. **Management**
   Understanding of job requirements, underlying competency, effectiveness in executing plans, strategies and objectives, effectiveness in directing and leading, and creating good corporate environment, effectiveness in motivating subordinates, developing, maintaining and controlling systems, to achieve the company's strategies and objectives, and taking actions as follow up on all major issues.

2. **Pemahaman terhadap Bisnis Perseroan**
   Memahami bisnis Perseroan, serta bisnis kesehatan, faktor kompetisi, ancaman dan peluang, menjaga keberadaan perusahaan, strategi, dan pertumbuhan dengan mitigasi yang tepat waktu.

3. **Pengungkapan dan Transparansi**
   Menyediakan informasi yang cukup dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan operasional utama, rencana dan hasil keuangan, risiko dan masalah yang mempengaruhi bisnis dan prospek perusahaan, dan alternatifyang tersedia, konflik kepentingan, dan transparansi atas kepemilikan saham.

4. **Memahami Nilai-Nilai Perusahaan**
   Efektivitas dalam mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan oleh dirinya sendiri serta membimbing bawahan untuk melakukan hal yang sama. Mempertahankan keseimbangan kerja, berjalan dalam pembicaraan, sesuai dengan kode etik perusahaan. Mendorong pencapaian bawahan sebagai tim berkinerja tinggi.

5. **Kehadiran dalam Rapat dan Membagi Informasi**
   Efektivitas pertemuan, pembagian informasi yang tepat dan ketepatan waktu menginformasikan kepada Dewan Komisaris.

6. **Pengembangan Diri dan Orang Lain**
   Efektivitas dalam mengembangkan dirinya sendiri maupun orang-orang yang bekerja dengannya. Efektivitas dalam kepemimpinan dan perencanaan untuk suksesi.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (kali) setiap bulan dan mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi juga dapat mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Direksi diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi. Bahan Rapat Direksi Perseroan wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Rapat Direksi Perseroan dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

Keputusan pada rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kuorum tercapai jika lebih dari 1/2 (satu per dua) dari Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun demikian, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya 2/3 (dua pertiga) dari Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum.

Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Risalah Rapat Direksi yang dibuat dan ditandatangani tersebut

2. **Understanding on The Company's Business**
   Understanding of the nature of business of the company, as well as the healthcare business, its competitive factors, threats and opportunities, safeguarding of the company's existence, strategies and growth by timely mitigations.

3. **Disclosure and Transparency**
   Providing of sufficient and timely information to the BoC on principal operations, financial plans and results, risks and problems affecting the company's business and prospects, and its available alternatives, conflicts of interest, and transparency on share ownership.

4. **Understanding The Company's Values**
   Effectiveness in implementing the company's values by her/him self as well guiding subordinates to do the same. Maintaining balance of work, walking the talk, in compliance with the company's code of conduct. Encouraging the achievement of subordinates as high performing teams.

5. **Meetings and Sharing Information**
   Effectiveness of meetings, sharing of appropriate and timeliness of informing to the Board of Commissioners.

6. **Self Development and Developing Others**
   Effectiveness in developing her/himself as well as those working with her/him. Effectiveness in leadership and planning for succession.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors is required to hold meeting at least 1 (one) in every 2 (two) months and to hold meetings with the Board of Commissioners regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Directors is able to hold any additional meetings anytime if needed.

The Board of Directors is allowed to participate in the meetings through video or teleconference. The meeting materials of Board of Directors must be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting starts. The Board of Directors meetings are scheduled before the fiscal year ended.

The resolution of the Board of Directors meeting is taken by deliberation and consensus. According the Articles of Association, the quorum of the meeting is achieved if more than 1/2 (one per two) of Board of Directors attended or being represented in the meeting. Meanwhile, in the case of material transactions, at least two-thirds of the Directors must attend or be represented to reach a quorum.

The resolutions of the Board of Directors meetings shall be stated in the minutes of meetings signed by the Chairman of the Meeting and all attended members of Board of Directors and shall be submitted to all members of the Boards. The Board of Directors's Minutes

berlaku sebagai bukti yang sah mengenai keputusan Direksi yang diambil dalam Rapat Direksi tersebut.

Pada tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 25 kali yang diadakan pada tanggal 13 Januari 2021, 19 Januari 2021, 28 Januari 2021, 10 Februari 2021, 24 Februari 2021, 10 Maret 2021, 25 Maret 2021, 8 April 2021, 14-15 April 2021, 30 April 2021, 18 Mei 2021, 9 Juni 2021, 25 Juni 2021, 8 Juli 2021, 13 Juli 2021, 21 Juli 2021, 12 Agustus 2021, 30 Agustus 2021, 8 September 2021, 23 September 2021, 6 Oktober 2021, 28 Oktober 2021, 10 November 2021, 24 November 2021, dan 8 Desember 2021. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Direksi dan dipimpin oleh Direktur Utama.

of Meeting shall be made and signed and act as legitimate proof regarding the Board of Directors resolutions taken in the Meeting.

In 2021, the Board of Directors conducted meetings for 25 times which taken place on 13 January 2021, 19 January 2021, 28 January 2021, 10 February 2021, 24 February 2021, 10 March 2021, 25 March 2021, 8 April 2021, 14-15 April 2021, 30 April 2021, 18 May 2021, 9 June 2021, 25 June 2021, 8 July 2021, 13 July 2021, 21 July 2021, 12 August 2021, 30 August 2021, 8 September 2021, 23 September 2021, 6 October 2021, 28 October 2021, 10 November 2021, 24 November 2021, and 8 December 2021. The meetings were attended by members of Board of Directors and lead by the President Director.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Direksi** Board of Directors Meetings		**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	
Dewi Muliaty	Direktur Utama President Director	25	25	100%
Liana Kuswandi	Direktur Director	25	25	100%
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur Director	25	25	100%
Andri Hidayat	Direktur Director	25	25	100%
Tetty Hendrawati**	Direktur Independen Independent Director	25	7	28%
Ida Zuraida *	Direktur Director	25	18	72%

Keterangan:
*) Diangkat secara resmi menjadi Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan 8 April 2021.
**) Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak RUPS Tahunan 8 April 2021.

Description:
*) Officially appointed as the Company's Director through Annual GMS 8 April 2021.
**) No longer the Company's Independent Director since Annual GMS 8 April 2021.

Agenda Rapat Direksi

Agenda pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Perseroan, rencana pengembangan tes dan panel pemeriksaan baru, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2021, agenda Rapat Direksi di antaranya:
1. Strategi Keberlangsungan Bisnis pada masa pandemi COVID-19.
2. Penyediaan pemeriksaan COVID-19 bagi masing-masing segmen pelanggan.
3. Pembahasan optimalisasi penggunaan teknologi untuk layanan kesehatan digital bagi pelanggan pada pandemi COVID-19.
4. Evaluasi setiap Bagian (unit bisnis) dalam Perseroan secara detil dan rutin.
5. Pembahasan Kinerja Keuangan Bulanan Perseroan secara rutin.
6. Pembahasan rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa berikut agenda yang akan dibahas.
7. Pemantauan penggunaan dana Initial Public Offering (IPO) Perseroan.

Board of Directors' Meeting Agenda

Agendas of the Board of Directors meetings, among others were related to the responsibilities of the Board of Directors including the Company's strategy, the development plan of new tests and panel check-up, risk and operational management, and other strategic matters.

In 2021, the Board of Directors meeting agenda were:
1. Business Continuity Strategy in COVID-19 pandemic.
2. Providing COVID-19 testing to each customer segments.
3. Discussion on optimalization on technology use for digital health care services for customers during COVID-19 pandemic.
4. Evaluation of each Division (unit business) in the Company in detail and routine.
5. Discussion on Monthly Financial Performance of the Company periodically.
6. Discussion on the Annual and Extraordinary GMS Plan along with the agenda to be discussed.
7. Monitoring of the use of Initial Public Offering (IPO) proceeds.

8. Pembahasan Rencana Anggaran 2022 Perseroan.
9. Pembahasan rencana jangka panjang dan jangka pendek bisnis Perseroan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2021, jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah 11 kali yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2021, 18 Februari 2021, 18 Maret 2021, 8 April 2021, 20 Mei 2021, 10 Juni 2021, 9 Juli 2021, 26 Agustus 2021, 9 September 2021, 7 Oktober 2021, 11 November 2021, dan 9 Desember 2021. Rapat tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

8. Discussion on 2022 Budget of the Company.
9. Discussion on the long term and short term business plan of the Company.

The Board of Commissioners and Directors's Joint Meeting

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and Directors must conduct regular meetings at least 1 (one) in 4 (four) months.

In 2021, the Board of Commissioners conducted meetings for 11 times which taken place on 14 January 2021, 18 February 2021, 18 March 2021, 8 April 2021, 20 May 2021, 10 June 2021, 26 August 2021, 9 September 2021, 7 October 2021, 11 November 2021, and 9 December 2021. The meeting was attended by Board of Commissioners and Board of Directors, with the details of attendance as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris & Direksi** BOC & BOD Meetings		**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	
Dewan Komisaris I Board of Commissioners (BOC)				
Andi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	11	11	100%
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris Commissioner	11	10	90,9%
Endang W. Hoyaranda	Komisaris Commissioner	11	11	100%
Scott Andrew Merrillees**	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	3	27,7%
Lukas Setia Atmaja**	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	3	27,7%
Kemal Imam Santoso*	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	8	72,7%
Keri Lestari*	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	8	72,7%
Dewan Direksi I Board of Directors (BOD)				
Dewi Muliaty	Direktur Utama President Director	11	11	100%
Liana Kuswandi	Direktur Director	11	11	100%
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur Director	11	11	100%
Andri Hidayat	Direktur Director	11	11	100%
Tetty Hendrawati**	Direktur Independen Independent Director	11	3	27,7%
Ida Zuraida*	Direktur Director	11	8	72,7%

Keterangan:
*) Diangkat secara resmi melalui RUPS Tahunan 8 April 2021.
**) Tidak lagi menjabat sejak RUPS Tahunan 8 April 2021.

Description:
*) Officially appointed through Annual GMS 8 April 2021.
**) No longer served the Company since Annual GMS 8 April 2021.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Agenda pertemuan meliputi pembahasan mengenai perkembangan dalam industri dan perusahaan; dan diskusi mengenai kebijakan dan rencana strategis Perseroan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan pada saat pandemi COVID-19.

Board of Commissioners and Directors' Joint Meeting Agenda

The meeting agenda, among others were related to the Company and industry development and discussion about the Company's strategic policy and plan to maintain the Company's business continuity in COVID-19 pandemic.

Program Orientasi Direksi

Perseroan telah memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program orientasi ini meliputi pengenalan mengenai nilai dan budaya Perusahaan, struktur organisasi, serta sistem tata kelola perusahaan. Jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penanganan Benturan Kepentingan

Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan harus mengedepankan kepentingan Perseroan dan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan.

Merujuk ketentuan yang berlaku, setiap keputusan yang menyangkut benturan kepentingan harus diputuskan dalam suatu RUPS Independen kecuali ditentukan lain. Dalam hal terjadi benturan kepentingan dalam suatu transaksi, Direktur atau Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian ataupun persetujuan transaksi tersebut.

Kebijakan Suksesi Direksi

Pelaksanaan Suksesi Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, profesionalisme, serta kompetensi untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan sehingga dapat menjamin keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur Nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan ini.

Board of Directors Orientation Program

The Company has conducted the orientation program for newly appointed member of Board of Commissioner. The orientation program is including the introduction to corporate values and cultures, organizational structure, and corporate governance system. If there is an appointment of new member of Board of Directors, the Company will provide sufficient information about the Company's business and duties and responsibilities of the Board of Directors.

Managing Conflict of Interest

In a case of Conflict of Interest, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Company Major Shareholders must prioritize the Company's best interest and prohibited to take any adverse actions for the Company.

Referring to the prevailing regulations, each decisions related to conflict of interest must be decided in Independent GMS except stated otherwise. If there is a conflict of interest in a transaction, the Director or Commissioner who has the conflict of interest, must abstain from the reviewing process or approval of the transaction.

Board of Directors' Succession Policy

The implementation of Board of Directors Succession of the Company is conducted based on the Good Corporate Governance principles, professionalism, and competency to maintain the sustainability of regeneration leadership in the Company so that it can ensure the business sustainability and the Company's long term objectives.

In nominating members of the Board of Directors, the Company's priority looks internally first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. The nomination procedure is executed transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as legislations.

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Commissioners have the requirements and the experience as well as expertise needed to carry out the functions and duties respectively in accordance with the requirements contained in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Commissioners of Public Company, which are also stipulated in the Articles of Association as well as Board Manual of the Company.

The Board of Commissioners has diversity in education, work experience and age can be seen in detail on the profile of Board of Commissioners on this annual report.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa indikator di antaranya pelaksanaan GCG, pencapaian kinerja dan kebijakan yang telah ditetapkan, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan, tingkat inflasi, dan indikator lainnya yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Nomination and Remuneration Committee, also periodically evaluates the policies, the magnitude and the remuneration structure. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company states that the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, however the GMS may delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

Indicators of Remuneration Determination for The Board of Commissioners and Directors

The indicators of remuneration determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on some indicators among others are GCG implementation, performance achievement and policy that has been set out, creation of added value for the Company and shareholders, alignment of the Company's performance with its vision and mission, inflation rate, and other indicators that are relevant and must not conflict with the prevailing laws.

Procedure on Determination of The Remuneration for The Board of Commissioners and Board of Directors

The procedure of determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

- Meninjau jumlah dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Memberikan rekomendasi mengenai besarnya remunerasi berdasarkan indikator di antaranya pelaksanaan GCG, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan, tingkat inflasi dan indikator lainnya.

- Review the total and structure of remuneration structure of the Board Commissioners and Directors
- Recommend the amounts of remuneration based on indicators among others are GCG implementation, creation of added value for the Company, inflation rate, and other indicators.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- Mengevaluasi rekomendasi remunerasi yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penetapan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengusulkan rekomendasi yang telah dievaluasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

- Evaluate the remuneration recommendation proposed by Nomination and Remuneration Committee related to the determination of remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors.
- Proposed the recommendation that has been evaluated to General Meeting of Shareholders to get the shareholders' approval.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris
The Determination of Board of Commissioners Remuneration

- Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

- Determined honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners and delegated authority to the President Commissioner to determine its allocation with regard to the recommendation of Nomination and Remuneration Committee.

Penetapan Remunerasi Direksi
The Determination of Board of Directors Remuneration

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

- Delegated authority to the Board of Commissioners to determine salary and/or other allowances for the members of the Board of Directors with regard to the recommendation of Nomination and Remuneration Committee.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas.

Structure of Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Structure of remuneration of the Board of Commissioners and Directors consists of salary/honorarium, allowances, and facilities.

Dalam miliar (Rp) / In billion (Rp)

Remunerasi Remuneration	**Dewan Komisaris dan Direksi** Board of Commissioners and Board of Directors	
	2021	**2020**
Total	33,2	29,7

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN/ATAU PENGENDALI

Sesuai dengan Peraturan OJK, Perusahaan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2021 dijabarkan dalam tabel berikut:

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

The affiliations relationships between the Directors, the Commissioners, and the Shareholders in full as at 31 December 2021 are described below:

	Hubungan Afiliasi dengan I Afiliation Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris I Board of Commissioners						
Andi Widjaja		√		√	√	
Gunawan Prawiro S		√	√		√	
Endang Wahjuningtyas H		√		√	√	
Kemal Imam Santoso		√		√		√
Keri Lestari		√		√		√
Dewan Direksi I Board of Directors (BOD)						
Dewi Muliaty		√		√		√
Liana Kuswandi	√			√	√	
Indriyanti Rafi S		√		√		√
Andri Hidayat		√		√		√
Ida Zuraida		√		√		√

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki 4 (empat) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*), dan Komite Manajemen Risiko.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has 4 (four) committees that have each duties and authorities, among others are Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 08/SK-Dekom/IV/2021 tanggal 8 April 2021, sehingga dengan susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Company formed Audit Committee in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guideline of the Work Implementation of Audit Committee. In 2021, there were changes of composition of Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners Number 08/SK-Dekom/IV/2021 dated 8 April 2021, so that the composition of Audit Committee in 2021 is as follows:

Ketua Chairman	**Kemal Imam Santoso** Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 8 April 2021. Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 75 pada Laporan Tahunan ini. Appointed as Chairman of Audit Committee on April 8, 2021. Complete profile of Chairman of Audit Committee can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 75 in this Annual Report.
Anggota Member	**Keri Lestari** Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 8 April 2021. Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 76 pada Laporan Tahunan ini. Appointed as Member of Audit Committee on April 8, 2021. Complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 76 in this Annual Report.
Anggota Member	**Sigid Moerkardjono** Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 8 April 2021. Memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1979. Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank BNI (Persero) Tbk pada tahun 2015-2016. Re-appointed as Member of Audit Committee on April 8, 2021. Obtained Bachelor Degree majoring in Economic and Accounting from University of Gadjah Mada in 1979. Previously, he served as member of Audit Committee of PT Bank BNI (Persero) Tbk in 2015-2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dengan mengevaluasi dan mengkaji laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko dan pengawasan internal, serta kepatuhan Perseroan dengan persyaratan hukum dan peraturan. Selain itu juga memonitor pelaksanaan fungsi audit internal dan kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab serta melapor langsung ke Dewan Komisaris.

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners to evaluate and review the Company's financial report, risk management and internal supervisory system, and the Company's compliance to the prevailing law and regulation. In addition, the committee also monitors the implementation of internal audit performance and the independency of external auditor.

The Audit committee is formed by the Board of Commissioners and responsible and report directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee's duties, authorities and responsibilities as stipulated in the Charter of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including, financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance to the capital market laws and other regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of any disagreements between management and Public Accounting Firm for service rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners with respect to the appointment of Public Accounting Firm based on independency, scope of assignment, and fee;
5. Reviewing the implementation of audit conducted by internal auditors and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Examining the risk management activities conducted by Board of Directors;
7. Examining complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interests in the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang di antaranya sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Komite Audit Perseroan memiliki wewenang untuk meminta semua data atau informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan permintaan dari Komite Audit, Perseroan wajib menyediakan semua data tersebut secara rutin dan selanjutnya Komite Audit akan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melakukan komunikasi dengan Audit Internal di Perseroan untuk menilai apakah fungsi pengawasan internal telah dijalankan sesuai dengan program yang telah ditetapkan serta melakukan pembahasan lebih lanjut atas hasil-hasil pemeriksaan yang telah dilakukannya. Rencana kerja tahunan Audit Internal juga merupakan bagian dari faktor penilaian Komite Audit atas efektifitas pemeriksaan internal di lingkungan Perseroan;
4. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016, yang mulai berlaku pada 1 September 2016. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit yang berisi tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan 10 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Audit sebagai berikut:

The Authority of Audit Committee

The Audit Committee has the authority to:

1. Access the Company's document, data, and information about employee, funds, assets, and resources. The Audit Committee authorizes to request any information or data needed. Based on the request of the Audit Committee, the Company shall provide all data on a regular basis and the Audit Committee will report all findings to the Board of Commissioners;
2. Communicate directly to the employees, including Directors and any parties that perform the internal audit function, risk management, and accountant related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Communicate with the Company's Internal Audit to assess whether the internal control function has been performed in accordance with a predetermined program and further discussions on the results of the examination done by the Audit Committee. Internal Audit's annual work plan is also part of the assessment factors of Audit Committee on the effectiveness of internal audit in the Company;
4. Involve any independent party outside the member of Audit Committee to assist its duties (if needed); and
5. Perform other authority granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Company has also prepared an Audit Committee charter dated 18 August 2016, which took into effect as of 1 September 2016. Audit Committee Charter constitutes a work guideline for the Audit Committee consists of duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee.

Audit Committee Meetings

Throughout 2021, the Audit Committee conducted 10 meetings. The details of Audit Committee meeting attendance is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Komite Audit** Board of Directors Meetings		**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	
Kemal Imam Santoso*	Ketua Chairman	10	8	80%
Keri Lestari*	Anggota Member	10	8	80%
Sigid Moekardjono	Anggota Member	10	10	100%

*) Mulai menjabat di 8 April 2021 | Serving since 8 April 2021

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan mengkaji hasil audit yang dilakukan oleh internal audit.
2. Meninjau dan menganalisa tindakan yang diambil Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan bisnis.
3. Meninjau dan menganalisis rencana, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal perselisihan antara manajemen Perseroan dan auditor eksternal untuk layanan yang diberikan.
5. Meninjau objektivitas dan independensi auditor eksternal Perseroan.
6. Mengawasi tindak lanjut oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal.

Beberapa rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. **Terkait Laporan Keuangan**
   Komite mengkaji laporan keuangan setiap kuartal sebelum dipublikasikan. Kajian tersebut termasuk kebijakan akuntansi dan penilaian yang signifikan, perkiraan yang mendasari laporan keuangan, serta pengungkapan. Anggota manajemen menghadiri rapat Komite Audit di mana satu hal dibahas untuk menjawab pertanyaan atau memberikan penjelasan pada Komite. Setiap rekomendasi yang diperhitungkan dan tindak lanjut untuk setiap rekomendasi masing-masing disampaikan kepada anggota Komite Audit.

2. **Terkait Fungsi Internal Audit**
   Komite mengkaji rencana audit Perseroan untuk tahun berjalan, baik pembaruan laporan interim maupun akhir tahun, serta respon manajemen. Komite Audit mengevaluasi kinerja Unit Audit Internal dan telah merasa puas dengan efektivitas fungsi tersebut.

3. **Terkait Audit Laporan Keuangan Tahunan**
   Kantor Akuntan Publik Purwantono,Sungkoro dan Surja (anggota jaringan Ernst & Young), yaitu auditor eksternal Perseroan dan kantor akuntan publik independen, memberikan laporan mendalam kepada Komite dalam lingkup dan hasil audit tahunan. Laporan-laporan ini termasuk hal-hal mengenai audit dan akuntansi, tata kelola dan kontrol, serta perkembangan akuntansi. Komite mengkaji, menyetujui, membahas dan menanyakan berbagai aspek rencana audit dan laporan mereka, termasuk penilaian mereka tentang profil risiko pelaporan keuangan Perseroan.

4. **Terkait Auditor Eksternal**
   Perseroan menyetujui pengangkatan kembali dari Kantor Akuntan Publik Purwantono,Sungkoro dan Surja (anggota

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Duties in 2021

Throughout 2021, the Audit Committee has performed its duties among others were:

1. To review audit report conducted by internal audit.
2. To review and analyze the action taken by the Company to identify and control the finance and business risk.
3. To review and analyze the plan, progress and result of activities conducted by external auditor of the Company.
4. To give independent advice for the dispute between management of the Company and external auditor for the service rendered.
5. To review the objectiveness and independency of Company's external auditor.
6. To supervise the follow up by the Board of Directors in relation to the findings and recommendation from external audit.

Some recommendation provided by Audit Committee throughout 2021 are as follows:

1. **Financial Statement**
   The Committee reviewed the quarterly financial statements prior to the publication. The review includes the accounting policies and significant judgements, estimates underpinning the financial statements, as well as disclosures. Members of management attended the Audit Committee meetings where items were discussed to answer any questions or provided explanation posed by the Committee. Any recommendations were taken into account and follow-up actions for each respective recommendation were presented to members of Audit Committee.

2. **Internal Audit Functions**
   The Committee reviewed the Company's audit plan for the year, both interim and year end update reports, as well as management's response. The Audit Committee evaluated the performance of the Internal Audit Unit and was satisfied with the effectiveness of the function.

3. **Audit of Annual Financial Statement**
   Purwantono,Sungkoro dan Surja (a member of Ernst & Young's network), the Company's external auditors and an independent registered public accounting firm, provided in-depth reports to the Committee on the scope and outcome of the annual audit. These reports included audit and accounting matters, governance and control, and accounting developments. The Committee reviewed, agreed, discussed and challenged various aspects of their audit plan and reports, including their assessment of the financial reporting risk profile of the Company.

4. **External Auditor**
   The Company's approved the reappointment of Purwantono,Sungkoro dan Surja (a member of EY Network)

jaringan Ernst & Young) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 sebagai auditor eksternal Perseroan.

5. **Terkait Manajemen Risiko**
   Dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasannya di bidang manajemen risiko, pengawasan internal dan laporan keuangan, Komite bertemu secara teratur dengan anggota senior manajemen dan telah merasa puas dengan sejumlah keputusan utama yang diambil.

to audit the Company's Financial Statement for 2021 Fiscal Year as the Company's external auditors.

5. **Risk Management**
   In executing its oversight responsibilities on risk management, internal control and the financial statements, the Committee met regularly with senior members of management and is satisfied with the key judgment taken.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan objektivitas Komite Audit, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang pihak eksternal yang independen.

Independence of the Audit Committee

All members of Audit Committee are the independent and external party that selected based on their competency and skills and fulfilled the requirements stated on OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guideline of the Work Implementation of Audit Committee. To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the composition of Audit Committee of the Company consists of 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) independent party.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2017, terdapat perubahan susunan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/SK-Dekom/IV/2021 tanggal 8 April 2021, sehingga susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company formed Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Listed Companies. In 2017, there was changes in the composition of Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 005/SK-Dekom/IV/2021 dated 8 April 2021, so that the composition of Nomination and Remuneration of the Company in 2021 is as follows:

Ketua Chairman	**Keri Lestari** Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 8 April 2021. Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 76 pada Laporan Tahunan ini. Appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee on April 8, 2021. Complete profile of Chairman of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 76 in this Annual Report.
Anggota Member	**Andi Widjaja** Diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 8 April 2021. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 72 pada Laporan Tahunan ini. Reappointed as Member of Nomination and Remuneration Committee since April 8, 2021. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 72 in this Annual Report.
Anggota Member	**Gunawan Prawiro Soeharto** Diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 8 April 2021. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 73 pada Laporan Tahunan ini. Reappointed as Member of Nomination and Remuneration Committee since April 8, 2021. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 73 in this Annual Report.
Anggota Member	**Endang Wahjuningtyas Hoyaranda** Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 8 April 2021. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 74 pada Laporan Tahunan ini. Reappointed as Member of Nomination and Remuneration Committee since April 8, 2021. Her complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 74 in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan *fit and proper test*, melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan merekomendasikan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh, dan melapor kepada Dewan Komisaris.

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee functions to process the candidate of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including determine the criteria, conduct fit & proper test, evaluate the Board of Commissioners and Directors performance and recommend the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors.

Nomination and Remuneration Committee is appointed by and reported to the Board of Commissioners.

1. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the measurement that has been set out as evaluation material;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the competency development of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
3. Propose qualified candidate to be member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be appointed in GMS.
4. To assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Nomination and Remuneration Committee has an Nomination and Remuneration Committee Charter which has been stipulated by the prevailing regulations. The Charter functions as a guideline for the Company's Nomination and Remuneration Committee to perform its duties and responsibilities independently and objectively.

Nomination and Remuneration Committees Meeting

In 2021, Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 meetings. The details of Nomination and Remuneration meeting attendance as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Komite Nominasi & Remunerasi** Nomination & Remuneration Committee Meeting		**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	
Keri Lestari	Ketua Chairman	3	3	100%
Andi Widjaja	Anggota Member	3	3	100%
Gunawan Prawiro Soeharto	Anggota Member	3	3	100%
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Anggota Member	3	3	100%

Laporan Singkat Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan membuat rekomendasi terhadap remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan kinerja tahun berjalan.
2. Mengajukan rekomendasi tersebut kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST);

Brief Report on the Implementation of Nomination & Remuneration Committee Duties in 2021

In 2021, Nomination and Remuneration Committee has conducted activities as follows:

1. Evaluated and made recommendation regarding remuneration of the Board of Commissioners and Directors concerning their duties, responsibilities, and the performance of the year.
2. Proposed recommendation to the Board of Commissioners and Shareholders to be approved in Annual General Meeting of Shareholders.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengelola dan mitigasi risiko yang mungkin dihadapi perusahaan. Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan komposisi Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010/SK-Dekom/IV/2021 tanggal 8 April 2021, sehingga komposisi Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Board of Commissioners of the Company formed Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners to manage and mitigate the risks that are possible to be faced by the Company. In 2021, there was changes in the composition of Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 010/SK-Dekom/IV/2021 dated 8 April 2021, so that the composition of Risk Management Committee as of 31 December 2021 is as follows:

Ketua Chairman	**Keri Lestari** Menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 8 April 2021. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 76 pada Laporan Tahunan ini. Appointed as Chairman of Risk Management Committee on April 8, 2021. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 76 in this Annual Report.
Anggota Member	**Kemal Imam Santoso** Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 8 April 2021. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 75 pada Laporan Tahunan ini. Appointed as Member of Risk Management Committee on April 8, 2021. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 75 in this Annual Report.
Anggota Member	**Endang Wahjuningtyas Hoyaranda** Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 8 April 2021. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 74 pada Laporan Tahunan ini. Reappointed as Member of Risk Management Committee on April 8, 2021. Her complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 74 in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki dengan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana aksi korporasi seperti: Investasi, Rencana Jangka Panjang Perseroan, Kontrak Kerja Sama Operasional, Pengelolaan Aset.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik risiko operasional dan risiko pengembangan usaha Perseroan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan dan mitigasi atas risiko yang dihadapi oleh Perseroan terutama risiko terkait rencana bisnis dan investasi Perseroan.
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko; serta
5. Memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

Risk Management Committee has duties as follows:

1. To conduct the review upon the request for the approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners for corporate actions plan such as Investment, the Company's Long Term Plan, Operational Cooperation Contract, Assets Management.
2. To conduct the evaluation to the risk management policy and strategy either operational and business development of the Company;
3. To monitor and conduct the evaluation to the implementation of risk management and the mitigation for the business and investment plan of the Company;
4. To report the result of monitoring and evaluation of risk management implementation; and
5. To provide the recommendation upon the things that needs to be taken into account by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 8 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting

In 2021, Risk Management Committee conducted 8 meetings. The details of Risk Management Committee meeting attendance as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Komite Manajemen Risiko** Risk Management Committee Meeting		**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	
Keri Lestari	Ketua Chairman	8	8	100%
Kemal Imam Santoso	Anggota Member	8	8	100%
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Anggota Member	8	8	100%

Laporan Singkat Kegiatan Komite Manajemen Risiko Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko Perseroan guna memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Semua risiko dipantau dan dilakukan *treatment plan* yang sesuai untuk mengatasinya. Selanjutnya, dari hasil evaluasi, dibuat rekomendasi untuk tindak lanjut kegiatan manajemen risiko ke depannya.

Brief Report on the Implementation of Nomination & Remuneration Committee Duties in 2021

In 2021, Risk Management Committee has identified and evaluated the effectiveness and consistency of the Company's risk management activities in order to mitigate the business risks. All risks were monitored and given treatment plan to manage them. Furthermore, as the evaluation result, recommendation was made for the next risk management activities.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan GCG di Perseroan.

Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan komposisi Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 011/SK-Dekom/IV/2021 tanggal 8 April 2021, sehingga komposisi Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

The Board of Commissioners of the Company formed Corporate Governance Committee to assist the Board of Commissioners to supervise the GCG implementation of the Company.

In 2021, there was changes in the composition of Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 011/SK-Dekom/IV/2021 dated 8 April 2021, the Composition of Corporate Governance Committee as of 31 December 2021, is as follows:

Ketua Chairman	**Endang Wahjuningtyas Hoyaranda** Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 74 pada Laporan Tahunan ini. Appointed as Chairman of Corporate Governance Committee on October 13, 2017. Her complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 74 in this Annual Report.
Anggota Member	**Kemal Imam Santoso** Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Perseroan pada tanggal 8 April 2021. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 75 pada Laporan Tahunan ini. Appointed as Member of Corporate Governance Committee on April 8, 2021. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 75 in this Annual Report.
Anggota Member	**Keri Lestari** Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Perseroan pada tanggal 8 April 2021. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 76 pada Laporan Tahunan ini. Appointed as Member of Corporate Governance Committee on April 8, 2021. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 76 in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dengan tugas sebagai berikut:

1. Memantau pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar ASEAN CG Scorecard dan Pedoman OJK.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penyempurnaan dan kelengkapan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
3. Melakukan kajian mengenai praktik-praktik terbaik pelaksanaan GCG (*best practices*) untuk dapat diterapkan di Perseroan.

Duties and Responsibilities of Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee of the Company is formed to assist the Board of Commissioners with the following duties:

1. Supervise the implementation of corporate governance in accordance with the prevailing laws and regulations and standard of ASEAN CG Scorecard and OJK Guidelines.
2. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding enhancement and completion of good corporate governance implementation.
3. Conduct study on GCG best practices to be implemented in the Company.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman bagi Komite tersebut untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Corporate Governance Charter

Corporate Governance Committee has Corporate Governance Charter that functions as guidelines for the Committee to perform its duties and responsibilities.

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan 6 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

Corporate Governance Committee Meetings

In 2021, Corporate Governance Committee has conducted 6 meetings. The details of Corporate Governance Committee meeting attendance is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan** Corporate Governance Committee Meetings		**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Ketua Chairman	6	6	100%
Kemal Imam Santoso*	Anggota Member	6	4	66,66%
Keri Lestari*	Anggota Member	6	4	66,66%

*) Mulai menjabat di 8 April 2021 | Serving since 8 April 2021

Laporan Singkat Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengawasi dan mengkaji perkembangan dan amandemen secara berkala terhadap dokumen yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan.

Brief Report on the Implementation of Corporate Governance Committee Duties in 2021

In 2021, Corporate Governance Committee has supervised and reviewed the regular development and amandment to the documents related to corporate governance.



Marina Eka Amalia
Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, secara garis besar, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan publik.

Berdasarkan Surat Perseroan Nomor 014/PD/Ekstern/I/2017 tanggal 17 Januari 2017 perihal Perubahan *Corporate Secretary*, Perseroan menunjuk Marina Eka Amalia sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai *Legal Head* Perseroan.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, selama 10 tahun terakhir beliau telah terjun di dunia hukum. Beliau sempat menjadi *internal legal consultant* pada Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang Konstruksi. Selain itu, beliau juga pernah bekerja di beberapa perusahaan dengan berbagai *core business*, antara lain Kantor Konsultan Hukum, Perusahaan *Oil & Gas*, serta Perusahaan yang bergerak di bidang Pelayaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang tepat, akurat, dan objektif bagi perusahaan dan pemangku kepentingan serta menjadi penghubung antara perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengungkapkan informasi yang relevan dengan status Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary shall be appointed and responsible to the President Director. According to OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Listed Companies, in general, Corporate Secretary must follow the development of capital market, especially the capital market regulations, to give the service to the public for any information needed by public in relation to the performance of Company, to give the input to the Board of Directors to comply with the provisions of Capital Market laws and as the intermediator between the Company and Financial Services, Indonesia Stock Exchange, and the public.

Pursuant to Company's Letter Number 014/PD/Ekstern/I/2017 dated 17 January 2017, the Company appointed Marina Eka Amalia as the Corporate Secretary. She graduated from Faculty of Law University of Indonesia. In addition, she also holds position as the Company's Legal Head.

Prior to joining the Company, for the last 10 years she has been working in the legal field. She has been working as internal legal consultant on the State-Owned Company engaging the business in the field of Construction. In addition to it, she has also worked in some companies with various core businesses, among others are law firm, Oil & Gas company, as well as the Company engaging its business in shipping.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. To manage the information that is precise, accurate and objective for the Company and stakeholders and to become the intermediator between the Company, Financial Service Authority and other stakeholders to disclose the information related to the status of Company.

2. Memfasilitasi pencatatan dan penyimpanan notulensi rapat pemegang saham dan rapat Dewan, serta mengirimkan semua laporan yang dipersyaratkan kepada otoritas yang relevan.
3. Mengikuti perkembangan tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pasar modal, tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan *healthcare*, memantau serta memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan peraturan pelaksanaannya.
4. Mengelola administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta pihak lain terkait.
5. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan serta menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan yang wajar.
6. Mewakili Perusahaan untuk aktif di berbagai forum nasional dan internasional untuk kepentingan perusahaan.
7. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja.
8. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
9. Mengelola dan memantau pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), program kepedulian sosial serta *sponsorship* korporasi sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan.
10. Mengelola dan mengembangkan citra positif Perusahaan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan.
11. Membuat dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Komisaris atau sesuai permintaan.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, *workshop* dan seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), dan pihak eksternal lainnya. Berikut adalah pelatihan/*workshop*/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 antara lain:

2. To facilitate to note and store the notes of shareholders meeting and Board meeting, as well as to deliver all required reports to the relevant authorities.
3. To follow the development of the prevailing laws and regulations in relation to capital market, good corporate governance and healthcare, to monitor as well as give inputs to the Board of Directors to comply with the prevailing regulations as well as the implementing regulation.
4. To manage the administration of secretary or correspondence of the Board of Directors to the interested parties including the Financial Service Authority and Indonesian Stock Exchange as well as other relevant parties.
5. To ensure the smoothness of communication between the Company and stakeholders as well as to ensure the availability of information that may be accessed by stakeholders based on a reasonable need.
6. To represent the Company to be active in various national and international forum for the interest of the Company.
7. To make the communication and good work relationship with internal, external parties and business partner.
8. To conduct the coordination with relevant internal working unit and external party/institution in order to expedite the corporate activities and improve the procedure in relation to the activities of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committee of Board of Commissioners.
9. To manage and monitor the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), social awareness program as well as corporate sponsorship as the effort to conduct the consultation with stakeholders.
10. To manage and develop the positive image of the Company through the development of internal and external relation through the public relation activities.
11. To make and deliver the report periodically to the Board of Directors and Commissioner or based on request.

Training and Competency Development Program for Corporate Secretary 2021

In order to support the implementation of duties and responsibilities, Corporate Secretary continuously enhances its competency through trainings, workshops, and seminars conducted by OJK, IDX, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and others. The following list of trainings/workshop/seminars that were attended by Corporate Secretary throughout 2021:

Tanggal Date	**Pelatihan/Seminar** Training/Seminar	**Lokasi** Venue	**Penyelenggara** Organizer
15-Jan-21	Webinar Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) dengan topik ‘’Prospek Pasar Surat Utang Indonesia 2021	Virtual	KSEI
21-Jan-21	Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI	Virtual	KSEI
9-Feb-21	Leadership Isn't About You, It's About Empowering Other People"	Virtual	ICSA
11-Feb-21	POJK No. 65/POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal	Virtual	OJK

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
25-Feb-21	Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan	Virtual	IDX
9-Mar-21	Ring the Bell for Gender Equality virtually in Indonesia to commemorate the 2021 International Women's day themed "Women in Leadership: Achieving an Equal Future in a COVID-19 World"	Virtual	IDX
23-Mar-21	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal	Virtual	OJK
25-Mar-21	Pendalaman POJK No.42/POJK.04/2020	Virtual	OJK
30-Apr-21	Tugas dan Fungsi Direksi,Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan	Virtual	ICSA
27-May-21	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK NO. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	Virtual	ICSA
17-Jun-21	From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship	Virtual	ICSA
23-Jun-21	Pendalaman POJK No. 3/POJK. 04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal	Virtual	ICSA
22-Jul-21	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	Virtual	ICSA
27-Jul-21	ESG Capital Market Summit 2021	Virtual	IDX
29-Jul-21	Powerful Writing for Media Communication" bersama Bapak Azis Husaini (Redaktur Kontan)	Virtual	ICSA
5-Aug-21	Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Disclosure Requirement	Virtual	IAI
12-Aug-21	Implementasi POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal yang diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2021	Virtual	OJK
19-Aug-21	Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus dan Buyback Saham	Virtual	IDX & ICSA
31-Aug-21	Webinar Managing the risk of Bribery Amidst the Pandemic in the Private Sector	Virtual	IICD
31-Aug-21	Sosialisasi atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	Virtual	OJK
30-Sep-21	Seremoni Launching e-Voting dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik	Virtual	KSEI
5-Oct-21	Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan Credit Enhancement	Virtual	IDX & PEFINDO
21-Oct-21	Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative	Virtual	IDX & GRI
1-Dec-21	Capital Market Webinar	Virtual	IDX & GRI
20-Dec-21	Peluncuran Indeks "ESG Sector Leaders IDX KEHATI" dan "ESG Quality 45 IDX KEHATI	Virtual	IDX
22-Dec-21	Capital Market Women Empowerment Forum: Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Virtual	IDX

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Selama tahun 2021, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait Pasar Modal.
2. Menginformasikan kepada Manajemen Perseroan terkait dengan ketentuan terbaru di bidang Pasar Modal.
3. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan di Jakarta pada tanggal 8 April 2021.
4. Pemantauan kebijakan GCG sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan OJK dan pemantauan praktik GCG terhadap ASEAN CG Scorecard.
5. Penyelenggaraan kegiatan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
6. Pelaporan perubahan Akuntan Publik.

Corporate Secretary Activities in 2021

In 2021, the duties and activities of Corporate Secretary were as follows:

1. Following capital market developments, including actively participated in socialization, seminars or workshops related capital market.
2. Informed the Management of the Company related to the newest regulation in Capital Market.
3. Organizing the Company's Annual and Extraordinary GMS in Jakarta on 8 April 2021.
4. Monitoring GCG policies ini accordance with the OJK Corporate Governance Guidelines and the supervision of GCG practices towards ASEAN CG Scorecard.
5. Organizing Board of Commissioners meetings and Board of Directors meetings.
6. Reporting changes in Public Accountant.

Keterbukaan Informasi dan Laporan Kepatuhan

Sekretaris Perusahaan Perseroan senantiasa berusaha memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2021, jumlah surat terkait dengan keterbukaan informasi dan penyampaian laporan berkala yang telah disampaikan kepada regulator ada 74.

Penyampaian Laporan Berkala dan Keterbukaan informasi tersebut secara garis besar meliputi:

1. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
2. Laporan Hutang dalam Valuta Asing
3. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
4. Laporan terkait RUPS
5. Laporan Tahunan
6. Laporan Keberlanjutan
7. Laporan Keuangan
8. Laporan Fakta & Informasi Material
9. Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas Penggunaan Jasa Kantor Akuntan Publik
10. Laporan Penunjukkan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP)
11. Laporan Dampak Pandemi COVID-19
12. Laporan Public Expose

Perseroan tidak pernah mendapatkan teguran ataupun sanksi dari regulator pasar modal terkait dengan penyampaian keterbukaan informasi dan laporan kepatuhan tersebut.

Information Disclosure and Compliance Reports

Corporate Secretary continuously makes an effort to meet the mandatory of information disclosures for public and compliance reports to the regulators, OJK and IDX. In 2021, the total number of letters submitted to the regulators regarding the information disclosures and periodic reports were 74.

Submission of Periodic Reports and Information Disclosures in general including:

1. Monthly Report on Securities Holder Registration
2. Report on Debt in Foreign Currency
3. Report on Realization of Use of Proceeds from Public Offering
4. Reports related to the GMS
5. Annual Report
6. Sustainability Report
7. Financial Report
8. Report on Facts & Material Information
9. Report on the Evaluation Results of the Audit Committee on the Use of Public Accountant Firm Services
10. Report on the Appointment of a Public Accountant (AP) and/or a Public Accounting Firm (KAP)
11. Report on the Impact of the COVID-19 Pandemic
12. Public Expose Report

The Company did not get any warnings or sanctions from the capital market regulators related with the information disclosures and compliance reports.



Magdalena Vandry
Kepala Hubungan Investor

Head of Investor Relations

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor bertugas memberikan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik dengan para pihak yang berkepentingan dengan investasi saham, terutama para pemegang saham, analis efek, manajer investasi, broker institusi, maupun ritel.

INVESTOR RELATIONS

Investor Relation has its duty to give the service on the information and to develop the good relationship with the parties having interest on the shares investment, especially the shareholders, securities analyst, investment manager, broker institution, or retail.

Hubungan Investor Perseroan dikepalai oleh Magdalena Vandry yang telah memiliki kualifikasi dan pengalaman di industri kesehatan dan konsumer selama dua puluh tahun.

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktivitasnya yang bersifat material, Perseroan melalui Hubungan Investor melakukan komunikasi baik secara dua arah seperti bertemu analis, investor yang sudah ada maupun investor potensial, *conference call* melalui sarana komunikasi yang lain seperti presentasi Perusahaan, laporan tahunan, situs, siaran pers, dan *e-mail*.

Hubungan Investor secara terus-menerus meningkatkan kualitas dan kuantitas penyampaian informasi material, baik yang bersifat operasional dan finansial kepada investor yang sudah ada dan potensial. Di samping itu, secara rutin juga mengikuti forum-forum pertemuan investor dalam dan luar negeri serta *roadshow.*

Pada tahun 2021, Hubungan Investor telah mengadakan sejumlah kegiatan *roadshow* di antaranya sebagai berikut:

Investor Relation of the Company is chaired by Magdalena Vandry who has the qualification and experience in the healthcare and consumer industry for twenty years.

To implement the principles of openness and transparency to every material activity, the Company through the Investor Relation conducts the good two-way communication such as meeting with analyst, existing investor or potential investor, conference call through other communication facilities such as presentation of the Company, annual report, sites, press release, and e-mail.

Investor Relation continuously improves the delivery quality and quantity of material information, either operational or financial to the existing and potential investor. In addition to it, she periodically joins the investor meeting forums domestically and overseas as well as the roadshow.

In 2021, Investor Relations conducted several roadshows, are as follows:

Tanggal Date	**Kegiatan** Activity	**Lokasi** Venue	**Penyelenggara** Organizer
4 Jun 2021	Virtual Non Deal Roadshow	Singapore	MNC Sekuritas & Aurbach Grayson
19 Agustus 2021	Investment Virtual Conference	Virtual	Citi
6 Desember 2021	Investment Virtual Conference	Virtual	Institutional Capital Advisory

Selain kegiatan *roadshow* di atas, sepanjang tahun 2021 Hubungan Investor Perseroan telah melaksanakan 1 kali *analyst meeting*, *group investor call* sebanyak 22 kali, retail investor webinar 5 kali, dan *one-on-one meetings* sebanyak 81 kali.

Besides roadshow activities, throughout 2021, Investor Relations of the Company has conducted 1 analyst meeting, group investor call 22 times, retail investor webinar 5 times, and one-on-one meetings were 81 times.



Sri Paulani
Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal ini dibentuk sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, serta untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pengendalian internal Perseroan termasuk didalamnya mendeteksi apabila ada penyimpangan terhadap Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedure*) Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan saat ini diketuai oleh Sri Paulani.

Profil Unit Audit Internal

Sri Paulani, Warga Negara Indonesia, dan lahir tanggal 6 September 1971. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada 1 Maret 2021. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Quality Management System (QMS) Manager di Perseroan dan bertugas melakukan pengawasan risiko operasional usaha Perseroan.

Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit. Auditor ini dilarang merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Sesuai yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan *risk assessment* dan melaksanakannya secara profesional.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Internal Audit Charter, Internal Audit Unit is formed as a result of the Company's compliance with applicable regulations, as well as to provide reasonable assurance on the internal control of the Company including therein detect if there are deviations from the Standard Operating Procedures of the Company. The Internal Audit Unit of the Company is chaired by Sri Paulani.

Profile of Internal Audit Unit

Sri Paulani, Indonesian Citizen, and was born on September 6, 1971. Appointed as the Head of Internal Audit on 1 March 2021. Previously, she served as Quality Management System (QMS) Manager and was responsible for supervisory function to monitor operational risk of the Company.

Auditors in Internal Audit Unit are responsible directly to the Head of Internal Audit. These auditors are prohibited to have dual appointment and responsibilities related to the Company's operational activities.

Structure and Status of Internal Audit

As stated in the Internal Audit Charter, Internal Audit reports directly to the President Director and the chairman is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Duties and Authorities of Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit, are as follows:

1. Develop an annual audit plan based on risk assessment and professionally implement the said plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi serta bidang-bidang lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilaksanakan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Unit Audit Internal ini berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2021

Selama 2021, Unit Audit Internal telah melakukan tugas sebagaimana tercantum dalam Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, *business & marketing*, teknologi informasi, dan lainnya.

Selama tahun 2021 telah dilakukan sebanyak 67 kegiatan audit dan melakukan rapat dengan Komite Audit sebanyak 11 kali.

3. Inspect and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology, as well as other fields.
4. Provide recommendations for improvements and information on the activities examined at all management levels.
5. Make audit reports and submit the reports to the Boards of Directors and Commissioners.
6. Monitor, analyze and report the implementation of the suggested improvements.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Form programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conduct special inspections if necessary.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which has been stipulated by the prevailing regulations. The Charter functions as a guideline for the Company's Internal Audit Unit to perform its duties and responsibilities independently and objectively.

2021 Implementation of Internal Audit Tasks

In 2021, Internal Audit Unit has performed its duties as stated in the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter has conducted evaluation of internal control system and risk management, and audited reports related to finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and others.

In 2021, Internal Audit has performed 67 audit activities and conducted 11 meetings with Audit Committee.

Rapat Internal Audit 2021
Internal Audit Meetings 2021

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	14 Januari 2021	Pembahasan hasil temuan Internal Audit untuk bulan Desember 2020	Discussion on audit findings in December 2020
2.	18 Februari 2021	Pembahasan hasil temuan Internal Audit untuk bulan Januari 2021	Discussion on audit findings in January 2021
3.	18 Maret 2021	Pembahasan hasil temuan Internal Audit untuk bulan Februari hingga Maret 2021	Discussion on audit findings in February - March 2021
4.	20 Mei 2021	Pembahasan hasil temuan Internal Audit untuk bulan April 2021	Discussion on audit findings in April 2021
5.	10 Juni 2021	Pembahasan hasil temuan Internal Audit untuk bulan Mei 2021	Discussion on audit findings in May 2021
6.	09 Juli 2021	Pembahasan hasil temuan Internal Audit untuk bulan Juni 2021	Discussion on audit findings in June 2021
7.	26 Agustus 2021	Membahas hasil temuan Internal Audit untuk bulan Juli 2021	Discussion on audit findings in July 2021
8.	09 September 2021	Membahas hasil temuan Internal Audit untuk bulan Agustus 2021	Discussion on audit findings in August 2021
9.	07 Oktober 2021	Membahas hasil temuan Internal Audit untuk bulan September 2021	Discussion on audit findings in September 2021

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda
10.	11 November 2021	Membahas hasil temuan Internal Audit untuk bulan Oktober 2021	Discussion on audit findings in October 2021
11.	09 Desember 2021	Membahas hasil temuan Internal Audit untuk bulan November 2021	Discussion on audit findings in November 2021

Peningkatan Kompetensi Audit Internal Perusahaan Tahun 2021
Improving the Company's Internal Audit Competence in 2021

Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer	Topik Topic
29 Maret - 11 April 2021	Zoom Meeting	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar
8 - 9 April 2021	Zoom Meeting	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Effective Report Writing
26 - 27 April 2021	Zoom Meeting	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Quality Assurance Internal Audit
23 September 2021	Webex Meeting	TUV SUD	Awareness ISO 27001:2013
27 - 29 Oktober 2021	iia-natcon.id	IIA Indonesia	IIA National Conference 2021
8 - 25 November 2021	Zoom Meeting	IIA Indonesia	Certified Internal Audit (CIA)

Sertifikasi Profesi Internal Audit
Certification on Internal Audit Profession

Name Name	Sertifikat Profesi Certification	Penyelenggara Provider
Budi Darmawan	Chartered Accountant (CA)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Hana Ferwita	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Nadia Widhayani	Auditor Internal SMK3 Auditor Internal ISO 9001:2008 Auditor Internal ISO 15189:2012	PT Karya Mitra Utama LRQA BSN
Merla Selfi	Auditor Internal ISO 9001:2008 Auditor Internal ISO 15189:2012	LRQA BSN
Margaretha Olivia Buana	Auditor Internal ISO 9001:2015 Auditor Internal ISO 15189:2012	LRQA BSN
Rosit Wahyu Nugroho	Auditor Internal ISO 17025:2017	BSN
Ghina Ayu	Awareness ISO 27001:2013	TUV SUD

AKUNTAN PUBLIK

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diaudit oleh akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja, yang merupakan Kantor Akuntan Publik anggota jaringan E&Y. Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut telah memberikan jasa audit kepada Perseroan sampai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. KAP tersebut tidak memberikan jasa profesional di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Sedangkan untuk Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, Surja yang merupakan Kantor Akuntan Publik anggota jaringan Ernst & Young (E&Y) yang juga terdaftar di OJK untuk mengaudit.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020 has been audited by the public accountant Purwantono, Sungkoro & Surja which is a Public Accountant Firm member of KPMG network. The Public Accountant Firm has provided audit services to the Company up to 31 December 2021 fiscal year. The Public Accountant did not give any other professional services except audit of the Company's consolidated financial statements.

Meanwhile, the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021, the Company has appointed Purwantono, Sungkoro, Surja which is a Public Accountant Firm member of Ernst & Young (E&Y) network that also registered in OJK to audit the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Tahun Buku Fiscal Year	Biaya Audit (Rp) Audit Fees (Rp)
Purwantono, Sungkoro, Surja (KAP anggota jaringan Ernst & Young)	2019	833.750.000
Purwantono, Sungkoro, Surja (KAP anggota jaringan Ernst & Young)	2020	1.100.000.000
Purwantono, Sungkoro, Surja (KAP anggota jaringan Ernst & Young)	2021	1.000.000.000

Independensi

Auditor Eksternal yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Purwantono, Sungkoro, Surja sebagai auditor Perusahaan.

Independency

The assigned External Auditor is an independent team in accordance with the Standards for Public Accountant Examination (SPAP) and Capital Market Regulation related to the audit of the Company. There are no personal relationships, administration of other professional services or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) with the Company that may affect the independence of the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro, Surja as the auditor of the Company.

PERNYATAAN KEPATUHAN PAJAK

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

TAX COMPLIANCE

The Company is committed to continuously complying and fulfilling the applicable tax laws and regulations and Indonesian Government Regulations. This is in line with the spirit of the Government to promote development through the optimization of tax revenue.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko untuk memitigasi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko operasi, serta risiko keselamatan dan lingkungan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company is committed to implementing risk management for risks types such as operational risk, financial risk, operational risk, and safety, and health environment risk.

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya, Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan. Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan.

To anticipate the possibility of risk and the possible consequences thereof, the Company continuously monitors and reviews its risk management policies and systems on a regular basis and adjusts them according to the business market conditions. In running the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses to the Company. The Company also constantly reminds its employees regarding risk awareness so they can contribute to the risk management and provides important input in decision-making processes.

Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perseroan.

Thus, the management and all employees are committed to implement risk management in all functions and the Company's business activities.

Risiko Utama dan Pengelolaan Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko dengan mengukur status *inherent risk* berdasarkan dampak dan frekuensinya. Terdapat 4 (empat) risiko yang dikelola yaitu: *Business Risk, Financial Risk, Operational Risk, dan Reputation Risk*.

Main Risk and Risk Management

The Company manages risk by measuring inherent risk status based on its impact and frequency. There are 4 (four) type of risks such as Business Risk, Financial Risk, Operational Risk, and Reputation Risk.

Risiko Bisnis

Dalam era pasar terbuka seperti saat ini, persaingan dalam sektor kesehatan semakin ketat dengan banyaknya laboratorium klinik yang beroperasi. *Opportunity loss* karena keterlambatan eksekusi (bisnis baru, *outlet* baru, renovasi/ relokasi) merupakan risiko usaha yang pertama. Penanganan

Business Risk

In the open market era as now, the competition in healthcare sector is getting tighter with many clinical laboratories that are operated. Opportunity loss due to the delay of execution (new business, new outlet, renovation/relocation) constitute the first business risks. To handle this risk, it can be done through among

risiko ini di antaranya melalui pemilihan vendor/kontraktor yang bermutu, pemantauan setiap proses pembangunan/renovasi secara intensif, dll.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Prodia menghadapi risiko keuangan yang timbul akibat aktivitas penjualan jasa terhadap pelanggan, yaitu terjadinya *fraud* dan piutang pelanggan korporasi. Penanganan risiko keuangan dilakukan dengan penerapan sistem teknologi informasi ERP yang meningkatkan kontrol kebijakan dan proses Keuangan, koordinasi fungsi keuangan pusat, wilayah dan semua Laboratorium Klinik Prodia, serta mempermudah *monitoring* realisasi anggaran terhadap aktivitas yang dilakukan. Penanganan risiko keuangan terhadap piutang pelanggan korporasi dilakukan dengan diberlakukannya sistem termin pembayaran, penetapan limit penjualan kredit ataupun penghentian layanan kredit untuk piutang di atas waktu tertentu.

Risiko Operasional

Pelayanan terhadap pelanggan dan pengeluaran hasil pemeriksaan laboratorium merupakan *core business* Prodia. Risiko terhadap operasional Perusahaan harus sangat diperhatikan supaya keluhan terhadap layanan dan hasil pemeriksaan tidak terjadi. Dua risiko operasional yang mencakup *service interrupted* terhadap peralatan yaitu kerusakan alat laboratorium dan kegagalan sistem IT. Kedua risiko ini ditangani dengan pengelolaan *preventive maintenance* alat laboratorium dan pelaksanaan sistem keamanan IT.

Risiko lainnya adalah *service interrupted* terhadap kekosongan bahan baku/bahan kontrol/kalibrator/bahan pembantu. Kekosongan yang dimaksud adalah ketidakmampuan untuk menyediakan bahan yang dimaksud sehingga menyebabkan ketidakmampuan pengerjaan pemeriksaan. Penanganan risiko ini antara lain dengan pengaturan *forecast* di internal Laboratorium Klinik Prodia maupun peningkatan koordinasi dengan vendor terkait.

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan sangat mengandalkan dan akan semakin bergantung pada teknologi informasi untuk aktivitas operasional, program efisiensi dan efektivitas biaya maupun dalam rangka meningkatkan layanan pada pelanggan. Teknologi informasi dapat mengalami gangguan atau interupsi karena berbagai sebab. Beberapa sumber risiko di antaranya dari luar Perusahaan, seperti virus komputer serta *hacker*. Saat ini risiko keamanan IT sudah diukur di Prodia.

Begitu pula dengan komitmen untuk *environmental safety risk*, sebagai penghasil limbah medis, Prodia melakukan pengelolaan limbah cair secara internal sebelum dibuang ke lingkungan atau mengirimkan limbah cair dan padat kepada vendor pengelola limbah berlisensi dengan mengacu kepada peraturan dari Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) setempat.

others the selection of qualified vendor/contractor, monitoring every process of construction/renovation intensively, etc.

Financial Risk

In performing the business activities, PT Prodia Widyahusada Tbk faces the financial risks that arises due to the activities of service sales to the customers, which the occurrence of fraud and receivables of corporate customers. The handling of financial risk shall be conducted through the implementation of Information Technology system ERP which improves the control of financial policy and process, coordination with finance function in head office, Area and all Prodia's Clinical Laboratories, as well as to make the easier monitoring on the realization of budget to the activities that are being conducted. The handling of financial risk to the receivables of corporate customer shall be conducted by the implementation of payment term system, the implementation of credit sales limit or the termination of credit service for the receivable above certain period.

Operational Risk

The service to customers and the release of result of laboratory examination constitute the core business of Prodia. The risk to the operation of the Company must be paid attention so that the complaint to the service and the result of examination will not occur. Two operational risk covers the service interrupted to the equipment namely the damage of laboratory equipment and the failure of IT system. These two risks shall be handled with the management of preventive maintenance of laboratory equipment and IT security system.

Other risk is service interrupted upon the unavailability of raw material/control material/calibrator/supporting material. The intended unavailability is the incapability to provide the intended material so that it causes the incapability to conduct the examination. The handling of this risk is among other by the management of forecast in Prodia's Clinical Laboratory or the improvement of coordination with relevant vendor.

In performing the business, the Company very rely on and will be more depending on Information Technology for the activities of operational, efficiency program and cost effectiveness and in order to improve the service to the customer. Information Technology may experience the disruption due to various reasons. Some sources of risks are among external sources, such as computer virus as well as hacker. This risk of IT Security has been measured by Prodia.

Also with the commitment for environmental safety risk, as the producer of medical waste, Prodia conducts the liquid waste management internally before it is dumped to the environment or sends the liquid and solid waste to the vendor which is the licensed waste management by referring to the regulation from the local Environment Impact Controlling Agency (Bapedal).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Prodia berkomitmen untuk memenuhi UU/kebijakan yang sudah diterbitkan pemerintah/institusi yang berhubungan kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini merupakan upaya Perusahaan mengelola risiko pemenuhan peraturan. Berkoordinasi dengan bagian Legal dan instansi pemerintah terkait, setiap perizinan yang diperlukan oleh setiap cabang Prodia dipenuhi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Risiko Reputasi

Di saat seperti sekarang ini, dimana citra Perusahaan sangatlah penting, maka risiko reputasi merupakan risiko yang harus diperhatikan. Hal terkait dengan risiko ini adalah menurunnya daya saing akibat reputasi, antara lain pemberitaan negatif di media massa, *Word of Mouth* negatif dari pelanggan/masyarakat atau pelanggan yang tidak puas/kecewa, serta persaingan bisnis yang tidak sehat.

AKSES INFORMASI

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, di antaranya informasi mengenai kinerja keuangan, berita pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui website www.prodia.co.id yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Selain itu, publik dapat mengakses seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan yang telah disampaikan Prodia secara transparan melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik, di situs resmi Bursa Efek Indonesia yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat.

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui *e-mail* korporat untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perseroan, dengan menghubungi:

PT Prodia Widyahusada Tbk
Prodia Tower
Jl. Kramat Raya No.150, Jakarta Pusat 10430
No. Telp: 021- 3144182
Email: corporate.secretary@prodia.co.id

PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh insan Prodia mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai dengan karyawan, termasuk mereka yang bertindak atas nama Prodia; Perusahaan Afiliasi; Mitra Kerja Sama, maupun Pelanggan. Pedoman Perilaku ini mengatur interaksi insan Prodia dengan berbagai pihak eksternal seperti pelanggan, antara lain masyarakat umum; dokter, perusahaan; rumah sakit; laboratorium klinik; mitra kerja, pelaku usaha sejenis, pemerintah, kreditur, investor, media masa, maupun penegak hukum.

In performing its operational activities, Prodia has the commitment to comply with Law/policies that have been promulgated by the government/institution that relates to the operational activities of the Company. This constitutes the effort of the Company in managing the risk on regulation compliance. By coordinating with the legal department and relevant government institution, any license needed by any Prodia's branch is fulfilled pursuant to the prevailing regulation.

Reputation Risk

In a situation like this, whereby the image of the Company is very important, the reputation risk constitutes the risk that may be aware of. The thing related to this risk is the decrease of competitiveness due to the reputation, among others, the negative publication in mass media, negative Word of Mouth from the customers/society or dissatisfied/disappointed customer, as well as unfair business competition.

INFORMATION ACCESS

The Company is highly committed to the principles of transparency and disclosure of information. Thus, the Company continues to make it easy for stakeholders, public, and investors to access information about the Company, including financial information, press releases, corporate social responsibility, annual report, financial report, products and corporate actions through its website www.prodia.co.id which is available in Indonesian and English.

In addition, the public can access all the reports of financial and non-financial conditions that have been submitted by Prodia transparently through various means of print and electronic media, on the official website Indonesia Stock Exchange.

The company openly set up lines of communication with stakeholders via corporate email to accommodate a variety of questions related to the Company, by contacting the Corporate Secretary at

PT Prodia Widyahusada Tbk
Prodia Tower
Jl. Kramat Raya No.150, Jakarta Pusat 10430
No. Telp: 021- 3144182
Email: corporate.secretary@prodia.co.id

CODE OF CONDUCT

This Code of Conduct shall be valid for all individuals of Prodia from the Board of Commissioners, Board of Directors, to employees, including they who act on behalf of Prodia; Affiliated Companies; Cooperation Partner, and customers. This Code of Conduct stipulates the interaction of individuals in Prodia with various external parties such as customers, among others public; doctor, the company; hospital; clinical laboratory; business partner, competitor, government, creditor, investor, mass media, or legal enforcer.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan membuat *Whistleblowing System* (WBS) untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang tertib, bersih dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu WBS juga memberikan dorongan serta kesadaran kepada individu Prodia untuk melaporkan tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan tanpa rasa takut atau khawatir.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing* di antaranya:

1. Korupsi yaitu menerima/meminta imbalan dan/atau penyelewengan atau penyalahgunaan uang Perseroan untuk kepentingan pribadi atau orang lain dan/atau menggerakkan orang lain atau membuat rencana untuk merugikan Perseroan.
2. Pencurian yaitu mengambil sebagian dan/atau keseluruhan aset atau data Prodia yang bukan merupakan haknya dan digunakan untuk kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.
3. Penipuan yaitu mengelabui pelanggan atau pihak ketiga dan/atau memalsukan dokumen, tanda tangan, bukti fisik dan/atau segala bukti otentik.
4. Pelanggaran lainnya yang dilakukan dan bertentangan dengan Kode Etik Prodia.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Para pemangku kepentingan Perseroan dapat menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan melalui melalui surat yang die-*mail* ke whistleblower@prodia.co.id. Pengaduan harus didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah. Pengaduan harus memenuhi beberapa hal:

1. Identitas pelapor (nama atau diperbolehkan menggunakan anonim).
2. Nomor telepon/alamat *e-mail* yang dapat dihubungi.
3. Indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran dikelola oleh Tim *Whistleblowing Policy*. Pengelolaan pelaporan pelanggaran dilakukan sebagai berikut:

1. Tim WBS dan Tim Investigasi harus melakukan tindak lanjut terhadap laporan yang diterima dengan jelas dan dapat menyerahkan kepada atasan terlapor, bila sesuai, melalui disposisi untuk menindaklanjuti sesuai peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.
2. Untuk hal-hal terkait tindakan kriminal, maka Tim WBS berwenang untuk memutuskan menyelesaikan laporan melalui jalur hukum di luar Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company made the Whistleblowing System (WBS) to improve the effectiveness of the implementation of control system and compliance to the Corporate Governance that is in order, clean and is not influenced by any party based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). In addition to it, WBS also provides the determination as well as awareness of the individual of Prodia to report the fraud action or violation against the law, Company regulation, code of ethics and conflict of interest occurred within the Company without any fear or worry.

Types of Violation to be Reported

The types of violation to be reported through whistle blowing system as follows:

1. Corruption which means receiving/soliciting rewards and/or misappropriation or misuse of the Company's money for personal interest or the interest of others and/or having others or making plans that harms the Company.
2. Theft which means taking some part and/or all Prodia's assets and data illegally and uses it for any interest that potentially harms the Company.
3. Deceit which means cheating on customer or third party and/or forging documents, signature, physical evidence and/or all authentic evidences.
4. Any violation conducted and against Prodia's Code of Conduct.

Mechanism of Report Submission

The stakeholders of the Company can submit a report if an alleged violation is committed by employees of the Company through sending Email to: whistleblower@prodia.co.id. The report must be based on good intentions, and not in a form of personal complaints or bad intentions/slander. The report must fulfill the following matters:

1. Identity of the reporter (name or it is allowed on no-name basis).
2. Telephone Number/e-mail address that may be contacted.
3. Initial indication that may be accountable.

Violation Report Management

The Company's Whistleblowing Policy is managed by the Whistleblowing Policy Team. The management of whistleblowing system is as follows:

1. WBS team and Investigation team must conduct the follow up of the report that is clearly received by them and may deliver it to the Superior of the one that is reported, if it's true, through the disposition to follow it up based on Company regulation and/or the prevailing laws and regulations.
2. For the matters related to criminal action, WBS team shall be authorized to bring it through legal action outside the Company.

3. Tim WBS wajib merahasiakan identitas dan seluruh informasi rahasia yang dilaporkan oleh pelapor dan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan prinsip agar terhindar dari intimidasi, pemerasan dan kekerasan dari pihak terlapor, kelompok maupun institusi yang berbadan hukum kecuali laporan diselesaikan melalui jalur hukum di luar Perseroan.
4. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti adanya tindakan kecurangan/pelanggaran, maka terlapor dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Pada tahun 2021, jumlah pelaporan pelanggaran adalah nihil.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Prodia memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Perseroan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Kriteria dan Persyaratan Pemasok

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
3. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.
4. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan.
5. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
6. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan.
7. Ketepatan waktu dalam proses *delivery* produk barang/jasa.
8. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok.
9. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
10. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan/*supplier*/vendor.
11. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/jasa.

Mekanisme dan Tata Cara Seleksi Pemasok

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perseroan. Dalam rangka memenuhi kebijakan tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

3. WBS team must keep the confidentiality of the identity and all confidential information reported by the reported and will give the protection to the reporter in the basis that the reported to not facing the intimidation, extortion and violence from the party that is being reported, group or institution with the status of legal entity unless such report is settled through legal action outside the Company.
4. if based on the investigation result it is proven that there is a fraud/violation, the party that is being reported may be imposed with the sanction pursuant to Company regulation and the prevailing laws and regulations.

Number of Violation Report

In 2021, the number of violation report was null.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Prodia has certain requirements and criteria to select vendors that potential to be the strategic partners of the Company in running its business. The Company's Policy regarding the vendor selection aims to ensure that the selection process and evaluation on the procurement of goods/services in the Company has been conducted effectively, efficiently, competitively, fairly, transparent, and accountable.

Criteria and Requirements of Vendor

The vendor involved in procurement of goods and services of the Company must comply to the following requirements and criteria:

1. Preferably having a legal entity.
2. Fullfill the aspect of legality in accordance with the field of business.
3. Have the expertise, experience and technical and management capabilities in their field of business.
4. Have the necessary resources needed in procurement of goods/services in the Company.
5. Able to provide services/goods with competitive prices and have a high integrity.
6. Quality of goods/services is fit with the standards that have been set out by the Company.
7. Punctuality in delivery process of goods/services.
8. Track record of vendors.
9. Not involved or undergoing criminal sanctions.
10. Willing to sign an Integrity Pact issued by the Company for vendors.
11. Other requirements are determined in accordance with the type of procurement of goods/services.

Mechanism and Procedures of Vendor Selection

The Company has a policy that all procurement goods and services of the Company must go through selection process. The selection process can be conducted through open or closed tender and/or direct appointment if the vendors already have good working experience with the Company. In order to comply with the policy, the Company conducts the following things:

1. Melakukan assessment terhadap profil perusahaan dan kinerja calon pemasok.
2. Menentukan daftar calon pemasok atau *supplier* serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa.
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok.
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok.
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman kerja antara calon pemasok.
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih.

Dalam pelaksanaan seleksi pemasok tersebut, Perseroan juga dibantu oleh Bagian Purchasing dan Logistik yang bertugas untuk mengawasi jalannya proses pengadaan barang/jasa di Perseroan.

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Perseroan memberikan penghargaan kepada beberapa mitra kerja terbaik. Para vendor atau mitra kerja terbaik ini dinilai berdasarkan kualitas produk, ketepatan waktu delivery, memenuhi aspek keselamatan kerja dan lingkungan (K3L), kelengkapan tim dalam proyek, aspek kooperatif, dan waktu respons terhadap klaim.

Melalui acara *vendor gathering* ini, manajemen Perseroan juga mengajak para vendor untuk bersaing secara profesional dengan memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) agar dapat menumbuhkan sistem kerja yang profesional.

Laporan Pengadaan Barang dan Jasa 2021

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan 12 (dua belas) kategori kegiatan pengadaan barang dan jasa, di antaranya:

1. Pengadaan Bahan Baku Lab
2. Pengadaan Bahan Baku Non Lab
3. Pengadaan Bahan Pembantu Lab
4. Pengadaan Bahan Pembantu Non Lab
5. Pengadaan Perlengkapan Lab
6. Pengadaan Perlengkapan Lab Asset
7. Pengadaan Perlengkapan Non Lab
8. Pengadaan Perlengkapan Non Lab Asset
9. Pengadaan Sparepart Lab
10. Pengadaan Sparepart Non Lab
11. Pengadaan Promosi
12. Pengadaan Administrasi Umum

1. Assessment of company profile and performance of prospective vendors.
2. Determine the list of prospective vendors or suppliers and invite the prospective vendors to participate in procurement of goods/services.
3. Perform evaluation on the documents submitted by the prospective vendors
4. Ensure that the specification of product/services needed by the Company is owned and can be provided by the prospective vendors.
5. Conduct comparison price, quality, and working portfolio between prospective vendors.
6. Negotiate and determine the selected vendors.

In conducting the vendo selection process, the Company is assisted by the Purchasing and Logistic Department to supervise the process of the procurement of goods and services in the Company.

Enhancement of Vendor Capability

In order to enhance the vendor capability, the Company performs regular evaluation to ensure that the procurement of goods and services was conducted effectively and efficiently and in accordance with the requirements that have been set out regarding the quality of work and services. It is to ensure the quality, transparency, and continuous improvement in relationship between the vendors and the Company.

In addition, the Company gave awards to the best working partners. Those vendors was assessed based on product quality, punctuality in delivery, fulfillment of the occupational and environmental safety aspect (OESH), team completeness during a project, cooperativeness aspect, and response time for a claim.

Through the event, the Company invited the vendors to compete professionally by upholding the good corporate governance (GCG) principles in order to grow a professional work system.

Report of Procurement of Goods and Services 2021

In 2021, the Company has conducted 12 (twelve) category of procurement of goods and services, including:

1. Procurement of Lab Raw Materials
2. Procurement of Non-Lab Raw Materials
3. Procurement of Lab Supplies Lab
4. Pengadaan Non Lab Assembly
5. Procurement of Lab Supplies
6. Procurement of Lab Asset Equipment
7. Procurement of Non-Lab Equipment
8. Procurement of Non Lab Asset Equipment
9. Lab Sparepart Procurement
10. Non Lab Sparepart Procurement
11. Procurement Promotion
12. Procurement of General Administration

Seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa Perseroan telah dilakukan melalui prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.

Dalam menjalankan hubungan dengan kreditur, Perseroan selalu tunduk dan patuh sesuai dengan apa yang diperjanjikan dalam perjanjian antara Prodia dan kreditur. Namun dengan adanya panduan rekomendasi dari OJK terkait GCG, di mana Perusahaan diminta untuk dapat memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur, maka Perusahaan melakukan kodifikasi atas praktik yang sudah berjalan ke dalam bentuk kebijakan tertulis. Kebijakan ini tersedia pada *website* Prodia: http://prodia.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/kebijakan-pemenuhan-hak-kreditur.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya oleh individu yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang Perusahaan. Di berbagai negara, perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal. *Insider trading* didefinisikan sebagai malpraktik dimana perdagangan efek perusahaan yang dilakukan oleh orang-orang yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik yang dapat menjadi sangat penting untuk membuat keputusan investasi.

Telah diatur dalam kebijakan ini bahwa setiap insan Prodia yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

1. Yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.
2. Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perusahaan.

Seluruh informasi Perusahaan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pihak lain dengan berpedoman kepada kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan. Setiap karyawan Prodia yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi yang ditentukan oleh Perusahaan.

All procurement of goods and services of the Company conducted through procedures and mechanism that have been set out with regard to good corporate governance principles.

POLICY OF FULFILLMENT OF CREDITOR'S RIGHT

Fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in borrowing from creditors. The purpose of said policy is to ensure that the rights of creditors be fulfilled and their trust in the Public Company be maintained. The policy are stipulated the considerations for entering into agreements and the follow up measures to fulfill the Public Company's obligations to the creditors.

In its interaction with the creditors, the Company complies with the terms of the agreement between Prodia and its creditors. However, with the issuance of recommendations from the OJK in relation to GCG, whereby the Company is required to have a policy on fulfillment of creditors' rights, the Company has codified the long-engendered practice into a written policy. The policy has been made available on Prodia's website: http://prodia.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/kebijakan-pemenuhan-hak-kreditur.

INSIDER TRADING POLICY

Insider trading is the trading of shares of public companies or other securities by individuals who have access to non-public information about the Company. In many countries, trading based on inside information is illegal. Insider trading is defined as a malpractice where the trading of corporate securities conducted by persons on the basis of their work having access to non-publicly disclosed information can be very important for making investment decisions.

Has been regulated in this policy was any Prodia employee who has access to inside or material information, shall not abuse their position and job by disclosing material information:

1. Which may affect investors' decision to buy, sell or hold shares in the Company.
2. To persons with a special relationship to conduct trading transaction of goods/services with the Company

All Company confidential and material information may only be issued by the Company to other parties based on the Company's proprietary and confidential proprietary information policy.Any Prodia employee who does not comply with this policy will be liable to sanctions determined by the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA OJK

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK terkait Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik GCG yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply or explain*. Pendekatan *comply or explain* yaitu Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam Pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Dalam peraturan OJK tersebut terdapat rekomendasi mengenai lima aspek tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
3. Fungsi dan Peran Direksi
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan, dan
5. Keterbukaan informasi

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mulai melaksanakan/menerapkan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF OJK CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

According to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company and OJK Circular Letter on Corporate Governance Guidelines of Public Company, the implementation of GCG practices were implemented by the Company through a "comply or explain" approach, in which the Company disclosed information regarding the implementation of the recommendations contained in the Guideline or provided an explanation if the Company did not implement the recommendations.

According to the OJK regulation, the recommendations consist five aspects of corporate governance, namely:

1. The relation of publicly listed company with Shareholders in ensuring their rights
2. The functions and duties of Board of Commissioners
3. The functions and duties of Board of Directors
4. The participation of stakeholders, and
5. Disclosure of information

Based on the recommendation above, the Company hereby declares that the Company has begun to implement/apply the recommendations in corporate governance guidelines in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 as follows:

No	Prinsip Principal	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
I	**Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Aspect I: Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights**		
	Prinsip 1: Meningkatkan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	• Memiliki cara atau prosedur pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi. • Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. • Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* perusahaan paling sedikit satu tahun.	Telah diterapkan
	Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention	• Have a way or procedures of voting that promote independence. • All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS. • Summary of the minutes of the GMS are available on the company website for at least one year.	Implemented
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	• Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. • Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham melalui situs *web*.	Telah diterapkan
	Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors	• Have a communication policy with shareholders or investors. • The company disclosed communication policy with shareholders via the website.	Implemented
II	**Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Aspect II: Board of Commissioners' Function and Role**		
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	• Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai kondisi perusahaan terbuka. • Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan.	Telah diterapkan
	Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	• Determination of the number of members of the Board of Commissioners according to the condition of listed company. • Consider the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Implemented

No	Prinsip Principal	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	• Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. • Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. • Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi angota Direksi.	Telah diterapkan
	Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	• Have a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners. • The policy of self-assessment is disclosed on Annual Report. • Have a policy related to resignation when involved in financial crimes. • Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee to develop a policy of succession in nominating members of the Board of Directors.	Implemented
III	**Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi** **Aspect III: Directors' Function and Role**		
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	• Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai kondisi perusahaan terbuka. • Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan. • Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah diterapkan
	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	• Determination of the number of members of the Board of Directors according to the conditions of listed company. • Consider the diversity of skills, knowledge and experience required. • Member of the Board of Directors that oversees Accounting or finance expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Implemented
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	• Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. • Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. • Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah diterapkan
	Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	• Have a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors. • The policy of self-assessment is disclosed on the Annual Report. • Have a policy related to resignation when involved in financial crimes.	Implemented
IV	**Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Aspect IV: Participation of Stakeholders**		
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	• Memiliki kebijakan terkait dengan *insider trading*. • Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. • Memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok/vendor. • Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. • Memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran • Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Telah diterapkan
	Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	• Have a policy related to insider trading. • Have a policy of anti-corruption and anti-fraud. • Have a policy of selection and capacity building on suppliers/ vendors. • Have a policy for the fulfillment of the rights of creditors. • Have Whistleblowing Policy. • Have a policy of long-term incentives rewards to Board of Directors and Employees.	Implemented

No	Prinsip Principal	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
V	**Aspek V: Keterbukaan Informasi** **Aspect V: Information Disclosure**		
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	• Memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media Keterbukaan Informasi. • Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Telah diterapkan
	Improving the Implementation of Information Disclosure	• Utilize the use of information technology more widely in addition to the website as Information Disclosure media. • Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in ownership by major and controlled shareholders.	Implemented

Praktik *Bad Corporate Governance*

Prodia menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (GCG) yang telah dibangun oleh Prodia. Pada tahun 2021, Prodia tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Practice of Bad Corporate Governance

Prodia realizes that bad corporate governance disturbs the Good Corporate Governance system (GCG) that is established by the Company. In 2021, Prodia did not perform all those actions and policy that was related to the practices shown by following table:

No.	Uraian Description	Jumlah Total
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Report as company that pollutes the environment.	Nihil Nil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam LaporanTahunan. Important cases against company, subsidiary entity, serving Board of Directors member and/or Board of Commissioners member are not disclosed in the Annual Report.	Nihil Nil
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non Compliance in tax obligation fulfillment	Nihil Nil
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku. Discrepancy between annual report and financial report presentation with the prevailing regulation.	Nihil Nil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to labors and employees.	Nihil Nil
6	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan *hardcopy* dengan Laporan Tahunan *softcopy*. Discrepancy between AR hardcopy with AR softcopy.	Nihil Nil

Pengungkapan Sanksi Administrasi dari OJK dan BEI

Pada tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Prodia dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Selama periode tahun 2021, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Prodia yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Insan Prodia berkomitmen dan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan tidak ada pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disclosure of Administrative Sanctions From OJK and IDX

During 2021, there were no material administrative sanctions affecting the viability of Prodia's business and there were also no administrative sanctions imposed on either the members of Board of Directors or the Board of Commissioners.

Legal Cases Faced by The Directors and The Board of Commissioners of the Company

During 2021, there were no legal cases faced by the members of the Bank Prodia's Board of Commissioners and Directors serving, both civil and criminal law.

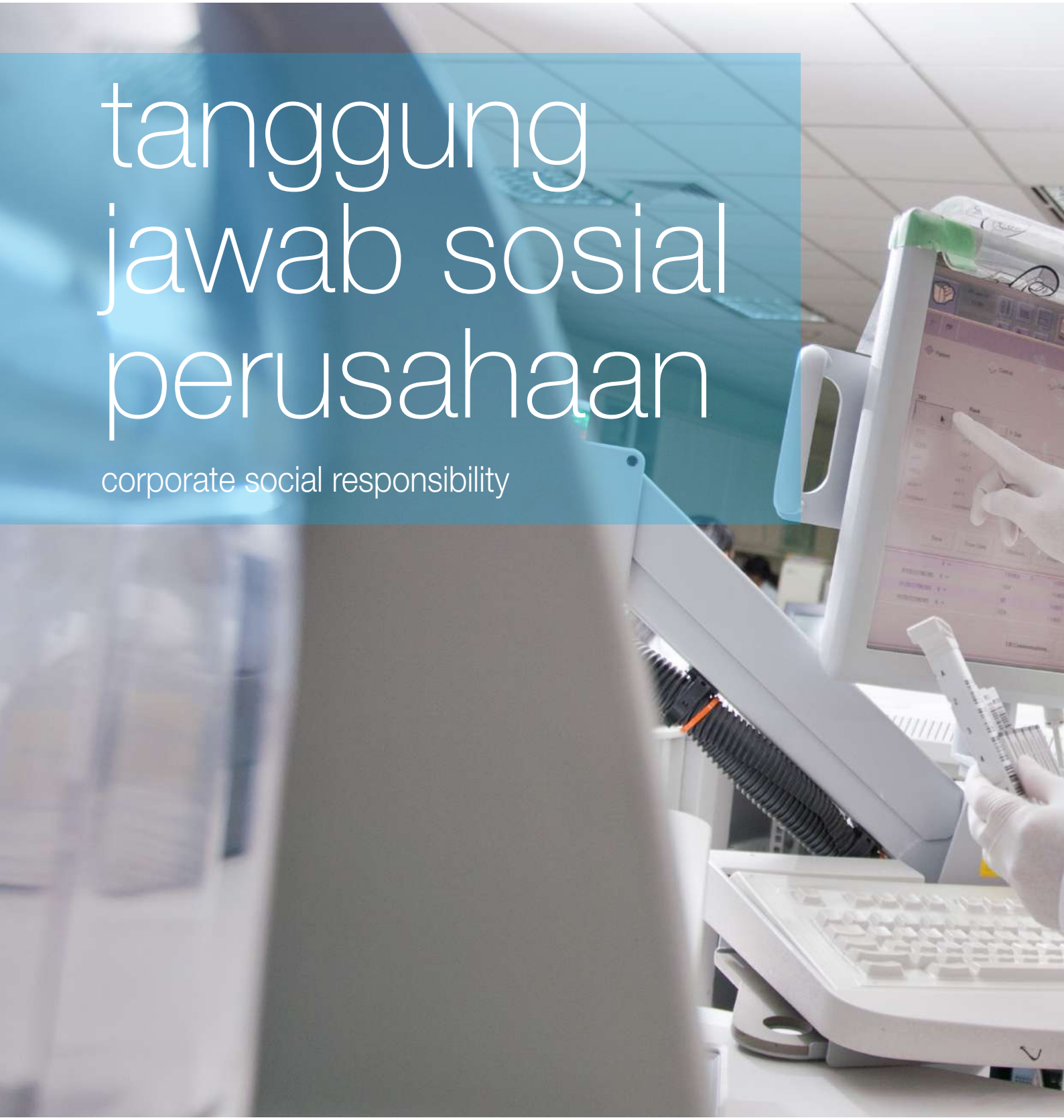
Statement of Good Corporate Governance Principles Implementation

All Board of Commissioners members, Board of Directors members, and Prodia employees committed and have implemented good corporate governance principles and there were no violations on prevailing regulations.

06

tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibility





tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibility



"Sepanjang kiprah Perseroan selama 48 tahun, Prodia menyakini bahwa pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang konsisten dan berkesinambungan turut memastikan keberlangsungan usaha perusahaan di masa depan."

Throughout the Company's journey for 48 years, Prodia believes that the consistent, meaningful, well-planned, and sustainable enactment of the CSR program ensure the Company's business sustainability in the future.

Konsisten Jalankan Program CSR Berkelanjutan, Prodia Raih Penghargaan CSR Awards di Tahun 2021

Consistently Implements Sustainable CSR Programs, Prodia Received CSR Awards in 2021

Prodia meraih penghargaan Anugerah CSR Awards 2021 dalam kategori sektor *healthcare* untuk program *Integration of Multi-Pillar CSR Strategy in the Pandemic Period*. Ajang tersebut ini mengambil tema Peran Strategis CSR dalam Mendukung Keberlangsungan Bisnis yang Berkelanjutan di Masa Perbaikan Ekonomi Nasional. Penghargaan ini merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang menerapkan kepatuhan terhadap ISO 26000 terkait dengan *Social Responsibility*, GCG, dan CSR yang selaras dengan strategi dan daya saing bisnis yang dijalankan.

Prodia received Anugerah CSR Awards 2021 in the healthcare sector category for the Integration of Multi-Pillar CSR Strategy in the Pandemic Period. The theme of the awards was The Strategic Role of CSR in Supporting Sustainable Business during National Economic Recovery. This award is given to companies that implement compliance towards ISO 26000 related to Social Responsibility, GCG, and CSR that are in line with the strategy and competitiveness of the business being carried out.



Prodia Raih The Best CSR of the Year pada Indonesia CSR Awards 2021

Prodia Received The Best CSR of the Year at the Indonesia CSR Awards 2021

Prodia berhasil meraih peringkat ketiga The Best CSR of the Year untuk kategori Public Company-Non Finance pada ajang Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (ICSRA) 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review. Ajang ICSRA tersebut bertujuan untuk memberikan Apresiasi kepada perusahan-perusahaan di Indonesia yang berhasil mengembangkan dan melaksanakan program-program CSR yang memberi manfaat langsung dan berkelanjutan bagi penerima dan pembangunan berkelanjutan, serta bagi pengelolaan risiko dan dampak perusahaan.

Prodia won third place in The Best CSR of the Year for the Public Company-Non Finance category at the 2021 Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (ICSRA) organized by Economic Review Magazine. The ICSRA event aims to give appreciation to companies in Indonesia that have succeeded in developing and implementing CSR programs that provide direct and sustainable benefits for recipients and sustainable development, as well as for managing company risks and impacts.



Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kesehatan, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui program CSR yang konsisten dan berkesinambungan. Tujuan utama CSR Perseroan adalah untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan antara lain pemegang saham, pelanggan, karyawan, komunitas, dan lingkungan sehingga bisnis Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Fokus pelaksanaan CSR Perseroan bertumpu di 4 (empat) bidang di antaranya: Lingkungan, Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Sosial kemasyarakatan, Pelanggan.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan pada keempat bidang tersebut memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Kepedulian Perseroan tersebut sejalan dengan amanah UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Perseroan juga telah memiliki Pedoman Sistem Tanggap Darurat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah. Pedoman ini terdiri di antaranya sebagai berikut:

Sistem Tanggap Darurat IPAL

- Sistem Penanggulangan Keadaan Darurat
- Sistem Keamanan Fasilitas IPAL
- Sistem Pencegahan terhadap Kebakaran
- Sistem Tanggap Darurat terhadap Hasil Uji Air Limbah yang Tidak Sesuai Dengan Baku Mutu
- Sistem Pencegahan Tumpahan Bahan Kimia
- Sistem Pemeliharaan Peralatan
- Pelatihan Karyawan

Di bidang lingkungan, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah telah memenuhi standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Perseroan telah memiliki Instalasi Pengolahan Limbah Cair (IPAL) atau *Sewage Treatment Plant* (STP) sehingga dapat melakukan pengelolaan limbah cari secara mandiri.

Pengangkutan dan pengolahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Medis padat juga dilaksanakan dengan bekerjasama dengan vendor yang telah diseleksi. Perseroan memastikan pihak ketiga yang mengelola limbah medis Perseroan tersebut memiliki fasilitas yang memadai dan memiliki izin resmi untuk melakukan pengelolaan limbah.

Di tahun 2021, Perseroan juga telah melakukan Pengujian Kualitas Udara Lingkungan Kerja yang dilakukan oleh Pusat Hiperkes dan Kesehatan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta.

As the Company in health sector, we are committed to contribute in enhancing the people's quality of health through a consistent and sustainable enactment of CSR program. The Company's main objective in doing Corporate Social Responsibility program is to give added value to all stakeholders including shareholders, customers, employees, communities and the environment so that the Company's business can have a sustainable growth.

The main focus of the Company's CSR program is based on 4 (four) aspects including: Environment, Labor, occupational health and safety, Social and community, and Customers.

The implementation of CSR activities in those aspects has positive impacts for the business sustainability of the Company and enhances the trust of stakeholders to the Company.

RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENTAL ASPECT

The Company ensures that its business does not have a negative impact on the environment. The Company's concern is in line with the mandate of the 2009 Law No. 32 on the Environmental Protection and Management.

The Company also has a Guideline for Waste Water Treatment Plant (IPAL) and Temporary Storage (TPS) for Waste. This guideline consists of the following:

IPAL Emergency Response System

- Emergency Management System
- IPAL Facilities Security System
- Fire Prevention System
- Emergency Response System towards Waste Water Test Results that is not in Accordance with Quality Standards
- Chemical Spill Prevention System
- Equipment Maintenance System
- Employee training

In environmental aspect, the Company has ensured that the waste management has fulfilled the environmental quality standards as stipulated by the Government. The Company has Waste Water Treatment Plan (IPAL) or Sewage Treatment Plant (STP) so that we can manage the waste.

The transporting and processing hazardous and toxic medical waste also carried out by selected vendor. The Company also ensures that the third party who manages the medical waste of the Company has adequate facilities and an official license to conduct the waste management.

In 2021, the Company has also performed an Air Quality Test conducted by the Center of Hygiene, Occupational Health, Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan telah memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Perseroan juga berupaya untuk melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan standar ketentuan peraturan yang berlaku.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan tidak memiliki saluran komunikasi khusus terkait pengaduan masalah lingkungan. Masyarakat dapat berkomunikasi dengan Perseroan melalui alamat *e-mail* dan nomor telepon yang tertera di situs web Perseroan. Pada tahun 2021, tidak ada pengaduan resmi terkait aktivitas bisnis ataupun denda yang harus dikeluarkan Perseroan terhadap kerusakan lingkungan.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan patuh terhadap peraturan perundangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perseroan juga berkomitmen yang besar juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan juga berupaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik dalam mengelola SDM, mengingat karyawan adalah aspek penting yang menentukan kinerja bisnis Perusahaan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

Perusahaan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap orang yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi posisi-posisi yang tersedia.

Pendidikan dan/atau Pelatihan bagi Karyawan

Sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap peningkatan kompetensi SDM, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai Program Pelatihan dan Pendidikan bagi karyawan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan juga telah memberikan beasiswa

Certification on Environmental Aspect

The Company has certification in environmental field. The Company strives to conduct its operational activities in accordance with the environmental management and preservation based on prevailing regulations and standards.

Complaints Mechanism on Environmental

The Company does not have any particular communication channel regarding environmental complaints. Public can communicate with the Company through the office email address and phone number displayed on the Company's website. In 2021, no formal complaints related to business activities or fines paid by the Company against environmental damage.

RESPONSIBILITY ON LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

The Company complies to the prevailing laws and regulations, including those in the field of labor. The Company also committed to occupational safety through various employee programs to raise awareness on occupational health and safety.

The Company applies labor practices in accordance with the applicable labor laws and regulations. The Company also endeavors to implement the best practices in managing human resources, as the employees are an important aspect that determines the Company's business performance.

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company consistently applies a principle of non-discrimination in all matters, including providing equal opportunities for women to obtain employment within the Company, insofar as they meet the established requirements. The principles of non-discrimination and equality are also manifested in the structural, operational and functional career path, even up to the highest levels in the organizational structure.

The company fairly recruits employees regardless of ethnicity, religion, race, intergroup, and social levels. The recruitment process is conducted by upholding the principle of equality, non-discrimination, and transparency. The Company provides equal opportunities for everyone who has the qualifications required to fill the available positions.

Education and/or Training for Employees

As a proof of The Company's commitment in enhancing the competency of its human resources, the Company conducted various education and training programs for employees which were adjusted with the company's business development. In 2021, the Company also gave scholarship for __ employees

pendidikan untuk tingkat Diploma (D3) dan Sarjana (S1). Penjelasan secara rinci dan lengkap mengenai program pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan Perseroan dapat dilihat pada Laporan Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.

Tingkat Perputaran (*turnover*) Karyawan

Selama tahun 2021, tingkat *turn over* karyawan permanen adalah 4,7%. Rincian data *turn over* karyawan pada tahun 2021 dapat dilihat lebih detail pada Laporan Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.

Remunerasi

Perusahaan memberikan remunerasi kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Sistem remunerasi Perseroan senantiasa memperhatikan tingkat upah yang berlaku di bidang industri sejenis, peraturan upah minimum provinsi (UMP) dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, serta kemampuan finansial Perseroan.

Dalam penerapan remunerasi, Perseroan menggunakan memperhitungkan kinerja dan kompetensi serta pencapaian KPI masing-masing karyawan. Hal ini dilakukan untuk menjaga loyalitas dan produktivitas karyawan Perseroan dalam melakukan pekerjaannya. Karyawan yang loyal dan produktif dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Keterlibatan Karyawan

Prodia menyakini bahwa program *employee relations* tersebut dapat mempererat hubungan antara karyawan Perseroan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman. Perseroan telah mengadakan berbagai program *employee relations* yang bertujuan untuk menjaga semangat kerja dan keterlibatan karyawan antara lain Prodia Idol dalam hal pengembangan bakat seni karyawan, *employee gathering* untuk acara kebersamaan.

Hubungan Industrial

Perseroan menempatkan karyawannya sebagai pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan yang besar terhadap keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan memastikan terciptanya hubungan industrial yang baik dengan seluruh karyawan. Hal ini diwujudkan melalui perlindungan karyawan melalui keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB ini ditinjau secara periodik, dan isinya diperbarui sesuai dengan kondisi terbaru, untuk dapat memastikan bahwa kepentingan Prodia sebagai perusahaan dan kepentingan karyawan sebagai mitra sama-sama terpenuhi.

Perseroan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk bergabung dalam serikat pekerja. Hal ini menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang menjamin kebebasan semua karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola profesional sebagai sarana penghubung antara karyawan dan Perseroan.

to continue their education in Diploma (D3) and Bachelor (S1) level. Detailed explanation on training and leadership program for employees is available on the Human Capital Report in this Annual Report.

Employees Turn Over

In 2021, the rate of permanent employees turn over was 4.7%. The detail information on the company's employees turn over throughout 2021 is available on the Human Capital in this Annual Report.

Remuneration

The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. The remuneration system in the Company always consider the remuneration package in similar industries, the prevailing labor regulations, the minimum provincial wage, prevailing regulations on manpower, and the Company's financial capability.

The Company uses a competency and performance-based remuneration system and also the KPI's achievements for each employee. It is conducted to maintain the loyalty and productivity of the Company's employees in doing their jobs. The loyal and productive employee can provide positive result to the Company's performance.

Employee Involvement

Prodia believes that those employee relations program can strengthen relationship between employees in the Company and create a more convenient working environment. The Company conducts various employee relations programs to maintain the working spirit and employees involvement such as Prodia Idol for the talent development of employees, and employee gathering for togetherness.

Industrial Relations

The Company places its employees as stakeholders who have a vested interest in the Company's sustainability. Therefore, the Company ensures that good industrial relations are developed with all employees. This is realized through protecting the employees through Collective Work Agreements (PKB). the CLA are reviewed periodically, and are updated in based on the latest conditions, to ensure that the interests of Prodia as a company and the interests of employees as partners are equally met.

The Company also gives the freedom to its employees to join the labor union. It is demonstrated the Company's compliance on Law No. 13 of 2003 on Manpower that guarantees the freedom of all employees to enter the labor organization managed by professionals as a means of liaison between the employee and the Company.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memfasilitasi berbagai kegiatan Serikat Pekerja yang dilakukan di lingkungan kerja Perseroan. Sepanjang tahun 2021, tidak ada pengaduan resmi atau keluhan yang di sampaikan kepada Perseroan terkait praktik ketenagakerjaan baik melalui Serikat Pekerja Perseroan ataupun perorangan langsung.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan memiliki kebijakan yang telah dirumuskan dan dilaksanakan untuk memenuhi seluruh standar dan kriteria ketenagakerjaan dan K3 dalam rangka mencatat kinerja prima di bidang tersebut. Kebijakan tersebut senantiasa didukung oleh Direksi dan disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan, terutama karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung penciptaan kondisi kerja aman dan sehat bagi setiap pekerja. Perseroan terus berupaya meningkatkan *safety awareness* karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada tahun 2021, pelatihan K3 dilakukan bersamaan dengan pelatihan *Facility Service*. Pelaksanaan pelatihan selama 2021 adalah sebagai berikut: Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (IPAL), Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D, Pelatihan dan Pembinaan Ahli K3 Umum, Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Dasar, Pelatihan K3 umum & Laboratorium (*Hybrid Learning*), Webinar *Regulatory Talks* Tata Cara dan Pengelolaan Limbah B3, dan Sertifikasi Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).

Complaints Mechanism on Labor Issues

The Company facilitated various Labor Union activities in the Company work environment. Throughout 2021, there were no formal charges or complaints conveyed to the Company regarding Labor practices, either through the Labor Union or directly by individuals.

Occupational Health and Safety (K3)

For Occupational Health and Safety (K3), The Company has a specific policy that was formulated and implemented to meet all labor standards and criteria and OHS in order to reach prime performance in this area. The Occupational Health & Safety and Environment Policy, has the full support of the Board of Directors and has been socialized to all stakeholders, especially employees.

The Company is committed to creating safe working conditions for all employees. The implementation of best practices of safety, security and health, supports safe and healthy working conditions for all workers, with the commitment to create an environmentally friendly work environment. The Company continues to work to improve employees' safety awareness with reference to the prevailing occupational health and safety regulations.

Occupational Health and Safety Training

In 2021, K3 training will be conducted in conjunction with Facility Service training. The implementation of the training during 2021 is as follows: Certification of Person in Charge of Wastewater Treatment Operations (IPAL), Class D Firefighter Certification, General K3 Expert Training and Development, Basic Occupational Health (K3), General & Laboratory K3 Training (Hybrid Learning), Webinar Regulatory Talks on Procedures and Management of B3 Waste, and Certification of First Aid Officers in Accidents (P3K).

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Kami berkomitmen tinggi untuk menyediakan, mempromosikan, dan memelihara lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi tenaga kerja, pelanggan, dan mitra kerja dengan penerapan program perbaikan berkelanjutan melalui sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dengan cara:

1. Mematuhi Undang-Undang Pokok Keselamatan dan Kesehatan Kerja No. 1 Tahun 1970 dan seluruh peraturan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Menetapkan tujuan, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sasaran dan program K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) secara berkala agar selaras, baik dengan perkembangan kondisi perusahaan, peraturan atau standar yang berlaku, dan harapan pelanggan.
3. Mengomunikasikan kebijakan dan prosedur K3 PT Prodia Widyahusada Tbk. secara berkala kepada seluruh tenaga kerja dan pihak lain yang terkait untuk menjamin kepedulian dan tanggung jawab terhadap K3, serta menjadikan K3 sebagai budaya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mendokumentasikan, menerapkan, dan memelihara sistem manajemen K3.
5. Terus berupaya untuk melakukan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.
6. Mengelola dan menangani material yang berbahaya termasuk identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan mengendalikan potensi bahaya terhadap tenaga kerja dan pihak lain yang berada di lingkungan PT Prodia Widyahusada Tbk. sesuai dengan sifat dan skala prioritasnya.
7. Melindungi pekerja ketika melaporkan insiden, bahaya, risiko, dan peluang terkait K3.
8. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
9. Melakukan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, peredaran gelap narkotika, psikotropika dan zat adiktif, serta minuman beralkohol.
10. Memperlakukan setiap tenaga kerja dengan HIV/AIDS secara setara dalam hal mendapatkan kesempatan kerja, promosi, pendidikan, pelatihan, serta pelayanan kesehatan kerja.

Jakarta, Januari 2021

Dr. Dewi Muliaty, M.Si



Penerapan kebijakan ini menjadi kewajiban untuk dipahami seluruh tenaga kerja dan bagi pihak lain yang berkepentingan.

prodia.co.id
e-Prodia
1500 830
info@prodia.co.id

Prodia

January 2021: PR0003686

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam bidang sosial dan kemasyarakatan khususnya untuk aspek kesehatan dan pendidikan. Komitmen nyata Perseroan diwujudkan di antaranya dalam bentuk Skrining *Thallasemia*, pendirian Prodia Education and Research Institute (PERI), serta pengembangan penelitian di bidang kedokteran dan ilmu biomedik.

Skrining *Thallasemia*

Salah satu program CSR Perseroan yang berfokus pada kesehatan masyarakat adalah Program Skrining *Thalassemia*. *Thalassemia* merupakan salah satu penyakit kelainan darah yang disebabkan kekurangan salah satu zat pembentuk hemoglobin (Hb) sehingga produksi hemoglobin berkurang. *Thalassemia* termasuk kelompok delapan besar penyakit katastropik. Berdasarkan data dari Yayasan Thalassemia Indonesia (YTI), jumlah kasus penyakit *thalassemia* tercatat sebanyak 8.011 pada Mei 2017 meningkat dari tahun 2015 yang berjumlah 7.029 kasus. Jumlah tersebut juga meningkat drastis bila dibandingkan pada 2011 yang hanya 4.431 kasus.

Melalui program skrining *thallassemia* ini, Perseroan membantu masyarakat untuk mengetahui sejak dini akan adanya indikasi penyakit *thalassemia* tersebut.

Pemberian Bantuan Pemeriksaan COVID-19 bagi Pelayan Publik

Pada tahun 2021, Prodia telah memberikan bantuan pemeriksaan COVID-19 kepada lebih dari 3.800 orang pelayan publik. Bantuan pemeriksaan COVID-19 tersebut terdiri dari Pemeriksaan Anti-SARS-CoV-2 Kualitatif dan Pemeriksaan Anti-SARS-CoV-2 Kuantitatif (S-RBD), yang diberikan kepada sekitar 85 instansi di antaranya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Puskesmas, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Media, Kelurahan dan Kecamatan, dan instansi publik lainnya.

Pemberian bantuan pemeriksaan tersebut sejalan dengan komitmen Prodia untuk terus berkontribusi dalam menangani pandemi COVID-19 sekaligus sebagai bentuk apresiasi kami terhadap Penanganan Pandemi COVID-19 oleh Pelayan Publik, kami memberikan bantuan pemeriksaan COVID-19 bagi para Pelayan Publik yang berada di sekitar wilayah operasional Prodia. Pemberian bantuan ini diberikan kepada Pelayan Publik baik mereka yang belum menerima Vaksinasi COVID-19, sudah menerima Vaksinasi COVID-19 (dosis pertama maupun dosis kedua), penyintas COVID-19. Bagi mereka yang memiliki hasil Pemeriksaan Anti-SARS-CoV-2 (Kualitatif) reaktif, maka akan dilanjutkan dengan Pemeriksaan Anti SARS-CoV-2 Kuantitatif (S-RBD) untuk mengukur titer antibodi terhadap virus penyebab COVID-19. Bantuan pemeriksaan ini dapat bermanfaat bagi Pelayan Publik untuk mengetahui kondisi kesehatannya dan mengambil tindakan yang diperlukan lebih lanjut terkait kondisinya tersebut.

RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY ASPECT

The Company is committed to contribute to social and community aspect especially health and education aspect. The Company's real commitment is demonstrated through providing Thallasemia Screening, establishment of Prodia Education and Research Institute (PERI), and the research development on medical and biomedical sciences.

Thallasemia Screening

One of the Company's CSR program which focuses on people's health care is Thallasemia Screening. Thalassemia is a blood disorder disease caused by the deficiency of the substances composing hemoglobin, resulting in a decreasing production of hemoglobin. This disease is one of the top eight catastrophic illnesses. Based on the data from the Indonesian Thalassemia Foundation (YTI), 8,011 cases of thalassemia were recorded in May 2017. This number is higher than the 7,029 cases recorded during 2015. Looking back then, during 2011 there were only 4,431 cases of thalassemia.

Through the screening, the Company assist people to know in the early stage about the indication of Thallasemia.

COVID-19 Testing Assistance for Public Servants

In 2021, Prodia has provided assistance for COVID-19 testing to more than 3,800 public servants. The COVID-19 testing assistance consisted of Anti-SARS-CoV-2 Qualitative Examinations and Quantitative Anti-SARS-CoV-2 (S-RBD) Examinations, which were given to around 85 agencies including the Regional Disaster Management Agency (BPBD) Puskesmas, Department of Health, Hospital, Media, Village and District, and other public agencies.

The assistance is in line with Prodia's commitment to continue to contribute in handling the COVID-19 pandemic. As well as our appreciation for the handling of the COVID-19 pandemic by public servants, we provide assistance for COVID-19 inspections for public servants around Prodia's operational areas. This assistance is given to Public Servants, both those who have not received the COVID-19 Vaccination, have received the COVID-19 Vaccination (first dose or second dose), COVID-19 survivors. For those who have reactive Anti-SARS-CoV-2 (Qualitative) Examination results, they will continue with the Quantitative Anti-SARS-CoV-2 (S-RBD) Examination to measure antibody titers against the virus that causes COVID-19. This examination assistance can be useful for Public Servants to find out their health conditions and take further necessary actions related to their condition.







Prodia Education and Research Institute (PERI)

Prodia Education and Research Institute (PERI) didirikan pada 14 Juli 2006 yang bertujuan sebagai pusat pendidikan dan penelitian terbaik di bidang kedokteran dan kesehatan. Dalam menjalankan misinya, PERI turut mendukung perkembangan penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan melalui pemberian beasiswa bagi peneliti untuk jenjang Diploma, Sarjana, Master, dan Doktor, pemberian hibah dana penelitian serta mengadakan pelatihan, seminar, dan *workshop*.

Sejak tahun 2009, PERI juga telah menerbitkan The Indonesian Biomedical Journal yang berisi tentang hasil penelitian dan review artikel tentang pengembangan bidang ilmu biomedik. The Indonesian Biomedical Journal ini juga telah resmi terindeks Scopus.

InaBJ memiliki misi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang biomedis kedokteran dan kesehatan. InaBJ dapat digunakan oleh para dokter, peneliti, dan mahasiswa sebagai bahan diskusi riset bidang biomedis sebab jurnal ini memuat informasi terkini mengenai penelitian, temuan-temuan baru khususnya di bidang biomedis dan molekuler.

Prodia Education and Research Institute (PERI)

Prodia Education and Research Institute (PERI) was established on 14 July 2006 that aims to be the best research and education center in the field of medical sciences and health. In performing its mission, PERI also support the research development in the fields of medicine and health through providing scholarship for researcher for level Diploma, Undergraduate, Master and Doctoral degree, research grants, and training, seminars and workshop.

Since 2009, PERI has published The Indonesian Biomedical Journal that contains original research and review articles covering all aspects in biomedical sciences. The Indonesian Biomedical Journal has officially become a SCOPUS indexed journal.

InaBJ has a mission to develop science in the field of bio medical medicine and health. InaBJ can be used by doctors, researchers, and students as a material for discussion of bio medical research because this journal contains up-to-date information about research, new findings especially in the bio medical and molecular fields.

Insentif Jurnal Terindeks Bereputasi Internasional diberikan kepada penerbit jurnal yang sudah terindeks di lembaga pengindeks bereputasi internasional sebagai apresiasi atas upaya dalam pengelolaan jurnalnya sehingga terindeks bereputasi internasional.

International Reputation Indexed Incentives are given to journal publishers that have been indexed in international reputable indexing institutions as an appreciation for their efforts in managing their journals so that they are indexed internationally.

Sejak didirikan 45 tahun lalu, Prodia telah berkontribusi dalam memajukan penelitian dan pengembangan ilmu kesehatan khususnya laboratorium kesehatan di Indonesia. Hingga saat ini, Prodia telah menyediakan informasi terkini mengenai perkembangan ilmu kedokteran dan laboratorium bagi dokter dan masyarakat umum melalui di antaranya Forum Diagnosticum, Informasi Laboratorium, dan *The Indonesian Biomedical Journal* bagi para dokter, seminar atau *talkshow*, diskusi ilmiah, dan penyuluhan kesehatan bagi dokter maupun masyarakat umum.

Since its inception 45 years ago, Prodia has contributed in advancing research and development of health sciences especially health laboratory in Indonesia. By now, Prodia has provided up-to-date information on the development of medical science and laboratories for doctors and the general public through among others the Diagnosticum Forum, Laboratory Information, The Indonesian Biomedical Journal for doctors, seminars or talk shows, scientific discussions and health counseling for doctors as well as general public.









Sejak tahun 1991, Prodia telah mendukung lebih dari 3.000 penelitian dan mengerjakan hampir lebih dari 400 pemeriksaan baru untuk kebutuhan riset. Sampai dengan tahun 2021, Prodia telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan 43 institusi yang terdiri dari fakultas kedokteran, farmasi, institusi sains dan teknologi, lembaga riset pemerintah, dan organisasi profesi. Kerja sama ini ditujukan untuk meningkatkan kegiatan pendidikan dan penelitian khususnya di bidang kedokteran biomedik di Indonesia.

Since 1991, Prodia has also supported more than 3,000 research and conducted more 400 new tests for research needs. By 2021, Prodia has signed partnership agreement with 43 institutions consisting of the faculties of medicine, pharmacy, science and technology institutions, government research institutes, and professional organizations. These partnership aims to enhance its education and research especially in the fields of biomedical medicine in Indonesia.

Prodia Scientific Day

Prodia Scientific Day diselenggarakan sejak tahun 2016 menjadi wadah bagi para karyawan, para scientist, dan juga para dokter untuk mendapatkan informasi terbaru seputar perkembangan pemeriksaan laboratorium serta penelitian-penelitian yang telah dilakukan, baik oleh Prodia maupun oleh para dokter atau scientist yang berkerja sama dengan Prodia. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta bisa mendapatkan banyak informasi terbaru dalam bidang kesehatan, khususnya pemeriksaan laboratorium dan biomedik, sehingga dapat memunculkan inovasi-inovasi unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Prodia menyelenggarakan The 6th Prodia Scientific Day 2021 dengan mengusung tema “Digitalization: Future of Healthcare” mengundang ratusan peserta, termasuk para profesional medis dari berbagai keahlian di seluruh Indonesia seperti ahli endokrin, kebidanan dan ginekolog, internis, *hepatologist*, patologi klinis, dan sebagainya.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dr. Slamet, MHP, DTM, Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia, Dr. Daeng M Faqih, SH, MH; Ketua MKEK IDI Wilayah DKI Jakarta, dr. WIWEKA, MARS (Kolonel Laut), Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Prof. Dr. Dr. H. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH, MMB, FINASIM, FACP, Chief Digital Healthcare Officer Biofarma, Soleh Ayubi, Ph.D, dan CEO SCC Soft Computer, Gilbert Hakim.

TANGGUNG JAWAB BAGI PELANGGAN

Pelanggan merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Prodia berkomitmen untuk selalu memastikan setiap produk dan layanannya menghasilkan kepuasan pelanggan yang tinggi, untuk membentuk basis pelanggan yang loyal dan dapat mendukung keberlanjutan usahanya.

Layanan Telekonsultasi

Layanan telekonsultasi yang dimiliki Prodia ini sejalan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan pada kondisi pandemi COVID-19 saat ini, dengan memanfaatkan teknologi medis secara daring atau *telemedicine*.

Layanan telekonsultasi bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan konsultasi mengenai kondisi kesehatan tanpa harus datang ke Prodia. Apabila diperlukan tindakan lanjutan maka dokter akan memberikan rujukan sesuai dengan kondisi pelanggan, seperti memberikan pengantar untuk pemeriksaan di Prodia, vaksinasi, dan pemberian resep. Layanan telekonsultasi ini berlaku di cabang Prodia yang berizin klinik, dan tersedia bagi pelanggan awam di klinik Prodia mulai tanggal 22 Mei 2020.

Prodia Scientific Day

Prodia Scientific Day has been held since 2016 as a forum for employees, scientists, and doctors to get the latest information about the development of laboratory tests and research that has been carried out, either by Prodia or by doctors or scientists working with Prodia. Through this activity, it is hoped that the participants will be able to get a lot of the latest information in the health sector, especially laboratory and biomedical examinations, so that they can generate superior innovations that are beneficial to the community.

Prodia held The 6th Prodia Scientific Day 2021 with the theme "Digitalization: Future of Healthcare" inviting hundreds of participants, including medical professionals from various expertise throughout Indonesia such as endocrinologists, obstetrics and gynecologists, internists, hepatologists, clinical pathologists, and so on.

This event was attended by the Head of the Health Research and Development Agency, Ministry of Health of the Republic of Indonesia, dr. Slamet, MHP, DTM, General Chairperson of the Executive Board of the Indonesian Medical Association, Dr. Daeng M Faqih, SH, MH, Head of MKEK IDI DKI Jakarta Region, dr. WIWEKA, MARS (Sea Colonel), Dean of the Faculty of Medicine, University of Indonesia, Prof. Dr. Dr. H. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH, MMB, FINASIM, FACP, Chief Digital Healthcare Officer Biofarma, Soleh Ayubi, Ph.D, and CEO of SCC Soft Computer, Gilbert Hakim.

RESPONSIBILITY FOR THE CUSTOMERS

Customer is the main priority for the Company. The Company is committed to continuously ensures each of its products and services deliver high customer satisfaction, to help create a loyal customer base that will support the sustainability of its business.

Teleconsultation

Prodia's teleconsultation service is in line with the need for health services in the current COVID-19 pandemic, by utilizing online medical technology or telemedicine.

Teleconsultation services aims to provide convenience for customers in conducting consultations regarding health conditions without having to come to Prodia. If further action is needed, the doctor will provide a referral based on the customer's condition, such as providing a referral letter for medical checkup at Prodia, vaccination, and giving medical prescription. This service is available for customers in Prodia branch with clinical license since 22 May 2020.

Prodia in Your Car

Layanan Prodia in Your Car memungkinkan pengambilan sampel darah dilakukan dalam mobil pelanggan sehingga pelanggan tidak perlu turun dari mobil, petugas akan menghampiri dan melakukan pengambilan sampel dengan tetap menerapkan protokol keamanan dan keselamatan yang berlaku.

Layanan *Home Service*

Prodia memiliki layanan *home service* yang dapat digunakan bagi pelanggan selama pandemi. Pelanggan dapat memesan layanan ini melalui kontak Prodia ataupun menghubungi cabang Prodia terdekat.

Kontak Prodia 1500-830

Perseroan memiliki Kontak Prodia 1500-830 guna meningkatkan layanan kepada pelanggan setia dan masyarakat. Kontak Prodia dapat melayani pelanggan dan masyarakat yang memerlukan informasi mengenai layanan pemeriksaan kesehatan Prodia, jenis pemeriksaan kesehatan yang dibutuhkan, produk, layanan pesan dan hasil daring, promo dan *event* yang sedang berlangsung di Prodia.

Selain itu, pelanggan juga dapat menyampaikan keluhan, saran dan masukan bagi Prodia melalui Kontak Prodia ini dengan menghubungi nomor 1500-830. Keberadaan Kontak Prodia ini memperkuat layanan komunikasi yang telah ada sebelumnya. Dengan Kontak Prodia, pelanggan dapat dengan cepat mendapatkan jawaban atas informasi yang dibutuhkan.

Tanya Prodia (TANIA)

Perseroan juga meluncurkan chatbot Tanya Prodia (TANIA) yang beroperasi selama 24 jam setiap hari dan dapat diakses secara daring melalui LINE, telegram, facebook messenger dan *website* Prodia. TANIA merupakan *personal assistant virtual* Prodia berbasis daring. Dengan adanya TANIA, pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi seputar layanan Prodia dimanapun dan kapanpun.

TANIA dapat menginformasikan mengenai layanan pemeriksaan kesehatan Prodia, lokasi dan fasilitas layanan cabang, layanan e-Prodia termasuk pesan daring dan hasil daring, interaksi langsung dengan *customer service* maupun konsultasi (*live chat*), serta promo dan acara yang berlangsung di Prodia. TANIA dapat diakses oleh siapapun khususnya pelanggan Prodia secara langsung kapanpun dan dimanapun secara daring di antaranya LINE: @prodia.id, Telegram: @prodia.id, Facebook Messenger: @prodia.id, dan Website Prodia: www.prodia.co.id.

Layanan Registrasi dan Pembayaran Daring

Dalam rangka meningkatkan layanan bagi pelanggan, sejak tahun 2017, kami meluncurkan sistem pendaftaran dan pembayaran daring bagi pelanggan Prodia. Layanan pendaftaran dan pembayaran daring ini membantu pelanggan yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan di Laboratorium

Prodia in Your Car

Prodia in Your Car service that allows blood sampling to be carried out in the customer's car so that customers do not need to get out of the car, officers will approach and take samples while still applying the security and safety protocols.

Home Service

Prodia has a home service that can be used by customers during a pandemic. Customers can order this service through Prodia contacts or contact the nearest Prodia branch.

Contact Prodia 1500-830

The Company has Contact Prodia 1500-830 to improve service to its loyal customers and the community. Contact Prodia provides information for customers and the public about Prodia's healthcare services, the types of medical check up, products, messaging services and online results, ongoing promos and events in Prodia.

In addition, customers can also submit complaints, suggestions and inputs for Prodia through Contact Prodia by dialing 1500-830. The existence of Contact Prodia strengthens existing communication services. With Prodia Contact, customers can quickly get answers to the information needed.

Ask Prodia (TANIA)

In 2018, the Company also launched Ask Prodia (TANIA) which operates 24 hours a day and can be accessed online through LINE, telegram, facebook messenger and the Prodia website. TANIA is Prodia's personal assistant virtual. Through TANIA, customers can easily obtain information about Prodia's services wherever and whenever.

TANIA provides information about Prodia's services, location and branch service facilities, e-Prodia services including online registration and online results, direct interaction with customer service and consultation (live chat), as well as promos and events taking place in Prodia. TANIA can be accessed by anyone especially Prodia customers directly whenever and wherever online including LINE: @ prodia.id, Telegram: @ prodia.id, Facebook Messenger: @ prodia.id, and the Prodia Website: www.prodia.co.id.

E-Registration and E-Payment

In order to enhance services for customers, since 2017, we launched e-registration and e-payment for our customers. The E-registration and E-payment can assist customers to have medical check up in Prodia clinical laboratory so that they do not need to queue and stand in line to make a payment in

Klinik Prodia, sehingga tidak perlu lagi mengantre dan melakukan pembayaran di laboratorium klinik. Melalui layanan ini pelanggan dapat dengan mudah mendaftarkan diri, memilih jenis pemeriksaan yang diinginkan, menentukan lokasi pemeriksaan, dan pembayaran dengan cara yang diinginkan. Sistem Pendaftaran dan Pembayaran daring ini dapat diakses melalui perangkat komputer, tablet, dan telepon genggam.

Prodia Customer Club (PCC)

Prodia Customer Club (PCC) adalah tanda keanggotaan yang diberikan kepada pelanggan setia Prodia sebagai bentuk apresiasi dari pihak manajemen. Pelanggan ini terpilih karena loyalitas dan sudah berkontribusi terhadap perkembangan Laboratorium Klinik Prodia. Sebagai anggota PCC, ada berbagai fasilitas istimewa yang dapat dimanfaatkan mulai dari keringanan biaya pemeriksaan laboratorium, informasi kesehatan secara rutin melalui brosur seri edukasi dan majalah Smartliving, *voucher* keringanan biaya yang dapat dimanfaatkan oleh kerabat dan lain sebagainya.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyadari bahwa kepercayaan pelanggan merupakan syarat utama agar dapat meraih kesuksesan bisnis dan menjaga keberlangsungan usaha. Oleh karenanya, untuk menjaga kepercayaan pelanggan, Perseroan selalu terbuka untuk berkomunikasi dengan para pelanggannya. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan ataupun memberikan masukan, kritik maupun saran melalui *e-mail*, telepon, atau surat tertulis yang dikirimkan kepada Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi resmi bagi pelanggan dan masyarakat umum di antaranya melalui situs *web* Prodia: www.prodia.co.id, facebook fanpage Laboratorium Klinik Prodia, youtube channel Laboratorium Klinik Prodia, twitter @Prodia_Lab, dan Instagram @Prodia_Lab.

the lab. Through this services, customers can easily register, select the desired type of examination, determine the check-up location, and make the payment in their favor. E-Registration and E-Payment can be accessed through computers, tablets, and mobile phone.

Prodia Customer Club (PCC)

Prodia Customer Club (PCC) is a sign of membership given to our loyal customers as a token of appreciation from the management. These customers are selected due to their loyalty and contribution to the development of Prodia Clinical Laboratory. As the member of PCC, there are various privileged facilities customers may benefit from. It might be laboratory test fee waiver, information on health provided routinely through educational series brochures and Smartliving magazine, fee waiver voucher that can be used by relatives and so on.

Customer Complaint Mechanism

The Company realize that customer trust is the main element to achieve success and maintain business sustainability. Therefore, to maintain customer trust, the Company always opens to communicate with its customers. Customers can convey their complaints, critics, and suggestions, through e-mails, telephones, or written letters submitted to the Company.

In addition, the Company provides official communication channel for customers and general public through among others website www.prodia.co.id, facebook fanpage Laboratorium Klinik Prodia, youtube channel Laboratorium Klinik Prodia, twitter @Prodia_Lab, and Instagram @Prodia_Lab.

Indeks Kepuasan Pelanggan

Tolok ukur keberhasilan pelayanan Prodia adalah kepuasan pelanggan. Secara berkala, Perseroan melakukan beberapa indikator untuk memantau mutu layanan diantara sebagai berikut: Customer Satisfaction Index (CSI), Net Promotor Score (NPS), dan retensi pelanggan.

Customer Satisfaction Index

The measurement of the success of Prodia's service is customer satisfaction. Periodically, the Company performs several indicators to monitor service quality among the following: Customer Satisfaction Index (CSI), Net Promoter Score (NPS), and customer retention.

Segmen Pelanggan Customer Segment	CSI	NPS
Pelanggan Individu I Walk-in Customer	96,61	88,54
Rujukan Dokter I Doctor Referral	93,38	79,38
Referensi Pihak Ketiga I Third Party Reference	90,99	72,80
Klien Korporasi I Corporate Client	89,84	65,13

Pengukuran CSI dan NPS dilakukan untuk melihat tingkat kesetiaan dan kepuasan pelanggan terhadap keseluruhan aspek layanan yang diterima. Perseroan melihat CSI keseluruhan sangat baik (>80). Index NPS tertinggi diperoleh pada segmen pelanggan individu (70,02) dan terendah untuk segmen referensi pihak ketiga (88,54).

The survey of CSI and NPS was conducted to see costumers' loyalty and satisfaction level to all aspects of services that are received. The Company sees the whole CSI as very good (>80). The highest NPS index was obtained in the segment of walk-in-customer segment (70.02) and the lowest is for the third-party reference (88.54).

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Prodia Widyahusada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prodia Widyahusada Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Maret | March 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Andi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Gunawan Prawiro Soeharto
Komisaris
Commissioner



Endang W. Hoyaranda
Komisaris
Commissioner



Kemal Imam Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Keri Lestari
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of The Board of Directors and The Board of Commissioners Regarding Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Prodia Widyahusada Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Prodia Widyahusada Tbk for the year 2021 has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 16 Maret | March 2022

Direksi
Board of Directors

Dewi Muliaty
Direktur Utama
President Director

Liana Kuswandi
Direktur
Director

Indriyanti Rafi Sukmawati
Direktur
Director

Andri Hidayat
Direktur
Director

Ida Zuraida
Direktur
Director

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.		a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.		b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.		c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.		d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.		e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f Direksi:		f Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	20	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	22	b. Stock information (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
c. Laporan Direksi;	40	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	30	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	52	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	92	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	154	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	218	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	270	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	234	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	20	a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	20	1) income/sales;
2) laba bruto;	20	2) gross profit;
3) laba (rugi);	20	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	20	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	20	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	20	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	20	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	20	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	20-21	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan		3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;		4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	40	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	40	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	40	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	43	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	45	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	45	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	47	d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	42	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	48	2) description on business prospects;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	45	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	48	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	30	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	30	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	32	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	32	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	36	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	33	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	35	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	54	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	54	Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	54	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	56	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	56	a) Address;
b) Nomor telepon;	56	b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;	56	c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan	56	d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;	56	e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	64-67	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	68	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	57-61	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	62-63	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	70-71	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	55	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	77-81	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	77-81	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	77-81	b) Latest photograph;
c) Usia;	77-81	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	77-81	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	77-81	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	77-81	f) history position, covering information on:

Keterangan		Halaman Page	Description	
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	77-81		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	77-81		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	77-81		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	77-81	g)	Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	77-81	h)	Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	72-76	10)	The Board of Commissioners profiles, at least include:
a)	Nama;	72-76	a)	Name;
b)	Foto terbaru;	72-76	b)	Latest photograph;
c)	Usia;	72-76	c)	Age;
d)	Kewarganegaraan;	72-76	d)	Citizenship;
e)	Riwayat pendidikan;	72-76	e)	Education;
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	72-76	f)	History position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	72-76		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	72-76		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	72-76		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
	(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	72-76		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	72-76	g)	Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h)	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	72-76	h)	Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);

Keterangan		Halaman Page	Description	
	i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	72-76		i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	72-76	11)	In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	82-83	12)	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:		13)	Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	84-85		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	84-85		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	84-85		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	84-85	14)	The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	84-85	15)	Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
	a) Kepemilikan institusi lokal;	84-85		a) Ownership of local institutions;
	b) Kepemilikan institusi asing;	84-85		b) Ownership of foreign institutions;
	c) Kepemilikan individu lokal; dan	84-85		c) Ownership of local individual; and
	d) Kepemilikan individu asing;	84-85		d) Ownership of foreign individual;
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	84-85	16)	Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	84-85	17)	Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;			For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;

Keterangan			Halaman Page	Description		
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);		84-85	18)	Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;	
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);			19)	Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:		86	20)	Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:	
	a)	nama dan alamat;	86		a)	name and address;
	b)	periode penugasan;	86		b)	period of assignment;
	c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	86		c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
	d)	biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	86		d)	Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
	e)	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	86		e)	In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;		86	21)	Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		92	f.	Management Discussion and Analysis	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		92		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		94-99	1)	Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:	
	a)	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	94-99		a)	Production, including process, capacity, and growth;
	b)	Pendapatan/penjualan; dan	107-117		b)	Income/sales; and
	c)	Profitabilitas;	107-117		c)	Profitability;
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		107-117	2)	comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:	
	a)	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	107-117		a)	Current assets, non-current assets, and total assets;
	b)	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	107-117		b)	Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c)	Ekuitas;	107-117		c)	Equities;
	d)	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	107-117		d)	Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e)	Arus kas	107-117		e)	Cash flows
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;		112	3)	The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;		112	4)	Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	

Keterangan		Halaman Page	Description	
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	113	5)	Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	113	6)	discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
	a) Tujuan dari ikatan tersebut;	113		a) The purpose of such ties;
	b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	113		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
	c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	113		c) Currency of denomination; and
	d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	113		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	113	7)	Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
	a) Jenis investasi barang modal;	113		a) Type of investment of capital goods;
	b) Tujuan investasi barang modal; dan	113		b) Objective of the investment of capital goods; and
	c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	113		c) Value of the investment of capital goods;
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	113	8)	Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	114	9)	Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	114	10)	Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;	114		a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);	114		b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);	112		c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau	114		d) Dividend policy; or
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	14-15		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	114	11)	Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;	114		a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);	114		b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);			c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau			d) Dividend policy;
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;			e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	152-153	12)	Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	24	13)	Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
	a) Kebijakan dividen;	114		a) Dividend policy;
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	114		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	24		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	24		d) Amount of dividend per year paid;

Keterangan		Halaman Page	Description	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.			Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	115	14)	Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	115		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	115		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	115	15)	Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
	a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;			a) Transaction date, value, and object;
	b) Nama pihak yang melakukan transaksi;			b) Name of transacting parties;
	c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);			c) Nature of related parties (if any);
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan			d) Description of the fairness of the transaction; and
	e) Pemenuhan ketentuan terkait;			e) Compliance with related rules and regulations;
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:			f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan			1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);			2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
	g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.			g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	115	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	118	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	118	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	154	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	154	Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	168-171	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	168-171	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	168-171	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	165	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	183-184	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	182-183	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	185	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	183-184	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and

Keterangan			Halaman Page	Description		
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	182			(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
	e)	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	184-185		e)	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
		(1) prosedur penilaian kinerja; dan	184-185			(1) Performance appraisal procedures; and
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	184-185			(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
	f)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.			f)	In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:			3)	The Board of Commissioners, among others include:	
	a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	176		a)	Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
	b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	174		b)	Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
	c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	187		c)	Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
	d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:			d)	Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan				(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);				(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
	e)	penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:			e)	The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
		(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;				(1) procedure for the implementation of performance assessment;
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan				(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
		(3) Pihak yang melakukan penilaian;				(3) Assessor;
	f)	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	30-33		f)	Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
		(1) prosedur penilaian kinerja; dan	30-33			(1) Performance appraisal procedures; and
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	30-33			(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;

Keterangan		Halaman Page	Description	
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	34	4)	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a)	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	34	a)	Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b)	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	34	b)	Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1)	prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	34	(1)	Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2)	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	34	(2)	The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3)	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	34	(3)	The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		5)	Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a)	nama;		a)	name;
b)	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b)	Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c)	periode penugasan dewan pengawas syariah;		c)	Period of assignment of the sharia supervisory board;
d)	tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d)	duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e)	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e)	frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:		6)	Audit Committee, among others covering:
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	190-191	a)	Name and position in the committee;
b)	Usia;	190-191	b)	Age;
c)	Kewarganegaraan;	190-191	c)	Citizenship;
d)	Riwayat pendidikan;	190-191	d)	Education background;
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	190-191	e)	History of position; including:
(1)	Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	190-191	(1)	Legal basis for appointment as committee member;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	190-191	(2)	Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	190-191	(3)	working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f)	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	190-191	f)	Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g)	Pernyataan independensi Komite Audit;	194	g)	statement of independence of the Audit Committee;
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h)	Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);

Keterangan		Halaman Page	Description	
i)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	192	i)	Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j)	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	192	j)	the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		7)	The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	194-196	a)	Name and position in committee membership;
b)	Usia;	194-196	b)	Age;
c)	Kewarganegaraan;	194-196	c)	Nationality;
d)	Riwayat pendidikan;	194-196	d)	Educational history;
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	194-196	e)	Position history, including information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	194-196	(1)	Legal basis for appointment as committee member;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	194-196	(2)	Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	194-196	(3)	Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	194-196	f)	Period and term of office of the committee members;
g)	Pernyataan independensi komite;	194-196	g)	Statement of committee independence;
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	194-196	h)	Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	194-196	i)	Description of duties and responsibilities;
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	194-196	j)	A statement that it has a guideline or charter;
k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	194-196	k)	Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	194-196	l)	Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m)	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m)	In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1)	alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1)	Reasons for not forming the committee; and
(2)	pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2)	The party carrying out the nomination and remuneration function;
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	196-198	8)	Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	196-198	a)	Name and position in the Committee;
b)	Usia;	196-198	b)	Age;
c)	Kewarganegaraan;	196-198	c)	Citizenship;

Keterangan			Halaman Page	Description		
	d)	Riwayat pendidikan;	196-198		d)	Education background;
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	196-198		e)	History of position, including:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	196-198			(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	196-198			(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	196-198			(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	196-198		f)	Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g)	Pernyataan independensi komite;	196-198		g)	Statement of committee independence;
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	196-198		h)	Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	196-198		i)	Description of duties and responsibilities;
	j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	196-198		j)	A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	196-198		k)	Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan			l)	A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:			9)	Corporate Secretary, including:	
	a)	nama;	199		a)	name;
	b)	domisili;	199		b)	domicile;
	c)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	199		c)	history of position, including:
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	199			(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	199			(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d)	riwayat pendidikan;	199		d)	education background;
	e)	pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	199		e)	education and/or training during the year under review; and
	f)	uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	199		f)	brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		204-206	10)	Internal Audit Unit, among others including:	
	a)	Nama kepala Unit Audit Internal;	204-206		a)	Name of Head of Internal Audit Unit;
	b)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	204-206		b)	History of position, including:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	204-206			(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	204-206			(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	204-206		c)	Qualification or certification as internal auditor (if any);
	d)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	204-206		d)	Education and/or training during the year under review;
	e)	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	204-206		e)	Structure and position of Internal Audit Unit;
	f)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	204-206		f)	Description of duties and responsibilities;
	g)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	204-206		g)	Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and

Keterangan		Halaman Page	Description	
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	204-206		h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		11)	Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan			a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;			b) Review on the effectiveness of internal control systems;
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;			c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	207-209	12)	Risk management system implemented by the company, at least includes:
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	207-209		a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	207-209		b) Types of risk and the management; and
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	207-209		c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	207-209		d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:		13)	Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
	a) Pokok perkara/gugatan;			a) Substance of the case/claim;
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan			b) Status of settlement of case/claim; and
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;			c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);		14)	information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	209	15)	information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
	a) Pokok-pokok kode etik;	209		a) Key points of the code of conduct;
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	209		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	209		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;

Keterangan		Halaman Page	Description	
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:		16)	A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
	a) jumlah saham dan/atau opsi;			a) Number of shares and/or options;
	b) jangka waktu pelaksanaan;			b) Implementation period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan			c) Requirements for eligible employees and/or management; and
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;			d) Exercise price or determination of exercise price;
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		17)	A brief description of the information disclosure policy regarding:
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan			a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;			b) Implementation of the policy;
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	210-211	18)	Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	210-211		a) Mechanism for violation reporting;
	b) Perlindungan bagi pelapor;	210-211		b) Protection for the whistleblower;
	c) Penanganan pengaduan;	210-211		c) Handling of violation reports;
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	210-211		d) Unit responsible for handling of violation report; and
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	210-211		e) Results from violation report handling, at least includes:
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	210-211		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
	(2) Tindak lanjut pengaduan;	210-211		(2) Follow up of complaints;
19)	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		19)	A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan			a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;			b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	214-217	20)	Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	214-217		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	214-217		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	218	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	SR 2021	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	SR 2021	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	SR 2021	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	SR 2021	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	SR 2021	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and

Keterangan		Halaman Page	Description	
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		b)	Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	SR 2021	6)	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	SR 2021	7)	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	√	i	Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan			Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	√	j	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.			Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Kriteria Annual Report Awards

Annual Report Awards Criteria

Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations		Checklist
I.	Umum	I.	General	
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	1	The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English	
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	2	The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts	
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	3	The Annual Report shall present clear identity of the company	
4	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	4	Company name and the annual report financial year shall be presented on:	
	a. Sampul muka;		a. Front Cover;	
	b. Samping;		b. Side Cover;	
	c. Sampul belakang; dan		c. Back Cover; and	
	d. Setiap halaman.		d. Every page	
5	Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	5	The Annual Report shall be posted in the company's website, Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.	
II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	II.	Key Financial Highlights	
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, informasi memuat antara lain:	1	Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years, information contains the following:	
	a. Penjualan/pendapatan usaha;		a. Income;	
	b. Laba (rugi):		b. Profit (loss):	
	• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan		• Attributable to equity holders of the parent entity; and	
	• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;		• Attributable to non controlling interest;	
	c. Penghasilan komprehensif periode berjalan:		c. Total comprehensive profit (loss):	
	• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan		• Attributable to equity holders of the parent entity; and	
	• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan		• Attributable to non controlling interest;	
	d. Laba (rugi) per saham.		d. Earning (loss) per share.	
	Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.		Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.	
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain:	2	Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. Information contains the following:	
	a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;		a. Total investment on associates;	
	b. Jumlah aset;		b. Total assets	
	c. Jumlah liabilitas; dan		c. Total liabilities; and	
	d. Jumlah ekuitas.		d. Total equity.	
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	3	Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.	

	Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations	Checklist
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	4	Share price information in tables and charts	
	a. Jumlah saham yang beredar;		a. Number of shares outstanding;	
	b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:		b. The table forms contain the following information:	
	• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		• Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed;	
	• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		• Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and	
	• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.		• Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.	
	c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:		c. The graph forms contain at least the following information:	
	• Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		• The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and	
	• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.		• Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed	
	Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.		For each quarter in the latest 2 (two) financial years.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.		Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.	
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat:	5	Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years. Information contains:	
	a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);		a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;	
	b. Tingkat bunga/imbalan;		b. Interest rate/yield;	
	c. Tanggal jatuh tempo; dan		c. Maturity date; and	
	d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2018 dan 2019.		d. Rating of bonds/sukuk in 2018 and 2019.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.		Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.	
III.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	III.	Board of Commissioners and Board of Directors' Report	
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut:	1	Board of Commissioners' Report Contain the following:	
	a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;		a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;	
	b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;		b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;	
	c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan		c. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and	
	d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.		d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.	
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut:	2	Board of Directors' report Contain the following:	
	a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:		a. Analysis of the company's performance, covering among others:	
	• kebijakan strategis;		• strategic policies;	
	• perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		• comparison between targets and achievements; and	
	• kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;		• challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges;	
	b. Analisis tentang prospek usaha;		b. Analysis on business prospects;	
	c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan		c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and	
	d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.		d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.	

Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations		Checklist
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut:	3	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors Contain the following:	
	a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;		a. Signatures on a separate page;	
	b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;		b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;	
	c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan		c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and	
	d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.		d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.	
IV.	Profil Perusahaan	IV.	Company Profile	
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, *e-mail*, dan *website*.	1	Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, e-mail and website.	
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.	2	Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan		Note: to be disclosed if the company never had a change of name	
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain:	3	Line of business Description of, among others:	
	a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;		a. The line of business as stated in the latest Articles of Association;	
	b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan		b. Business activities; and	
	c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.		c. Product and/or services offered.	
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	4	Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least	
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup:	5	Vision, Mission and Corporate Culture Covers:	
	a. Visi perusahaan;		a. Vision;	
	b. Misi perusahaan;		b. Mission;	
	c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan		c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and	
	d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.		d. Statement on the corporate culture.	
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain:	6	Profiles of members of the Board of Commissioners Contain information on:	
	a. Nama;		a. Name;	
	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);		b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);	
	c. Umur;		c. Age;	
	d. Domisili;		d. Domicile;	
	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);		e. Education (study field and education institution);	
	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan		f. Work experience (position, company, and period in position); and	
	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.		g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.	

	Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations	Checklist
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:	7	Profiles of members of the Board of Directors Contain information on:	
	a. Nama;		a. Name;	
	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);		b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);	
	c. Umur;		c. Age;	
	d. Domisili;		d. Domicile;	
	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);		e. Education (study field and education institution);	
	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan		f. Work experience (position, company, and period in position); and	
	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.		g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.	
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain:	8	Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization Information contains, among others:	
	a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;		a. Number of employees at each level of the organization;	
	b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;		b. Number of employees by education;	
	c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;		c. Number of employees by employment status;	
	d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan		d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and	
	e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.		e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.	
9	Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain:	9	Shareholders composition Covering among others:	
	a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;		a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;	
	b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:		b. Details of shareholders and shareholding percentage:	
	• Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan		• Names of shareholders with 5% or more shareholding; and	
	• Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.		• Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each.	
	c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.		c. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.	
	Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.	
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:	10	List of subsidiaries and/or associated entities In table form, containing:	
	a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;		a. Name of subsidiary and/or associated entity;	
	b. Persentase kepemilikan saham;		b. Share-ownership percentage;	
	c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan		c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and	
	d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).		d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).	
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	11	Corporate group structure Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).	

Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations		Checklist
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain:	12	Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year Covers, among others:	
	a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*);		a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;	
	b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan		b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and	
	c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.		c. The stock exchange where the shares are listed.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.	
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain:	13	Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year Covers, among others:	
	a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;		a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;	
	b. Nilai penawaran efek lainnya;		b. Offering price of other securities;	
	c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan		c. The stock exchange where the securities are listed; and	
	d. Peringkat efek.		d. Rating of securities.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan		Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing	
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain:	14	Name and address of supporting institutions and/or professionals Covers, among others:	
	a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;		a. Name and address of the company's Share Registrar;	
	b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan		b. Name and address of Public Accountant Firm; and	
	c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.		c. Name and address of rating agencies.	
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain:	15	Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels Covers, among others:	
	a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;		a. Name of award and/or certification;	
	b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;		b. Year received/issued;	
	c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan		c. Name of institution that issued the award/certification; and	
	d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).		d. Validity period (certification).	
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain:	16	Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any) Covers information on:	
	a. Nama dan alamat entitas anak; dan		a. Name and address of subsidiaries; and	
	b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.		b. Name and address of branch/representative office.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan		Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.	
17	Informasi pada *website* perusahaan Meliputi paling kurang:	17	Information in the corporate website Covers at the very least:	
	a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;		a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;	
	b. Isi Kode Etik;		b. Contents of the Code of Conduct;	
	c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;		c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;	
	d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);		d. Annual financial statements (last 5 years);	
	e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan		e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and	
	f. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.		f. Board manual/Charter of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.	

	Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations	Checklist
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):	18	Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Cover at least information of type of training and participant of:	
	a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;		a. Training and/or education for Board of Commissioners;	
	b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;		b. Training and/or education for Board of Directors;	
	c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;		c. Training and/or education for Audit Committee;	
	d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;		d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;	
	e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;		e. Training and/or education for other Committee(s);	
	f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan		f. Training and/or education for Corporate Secretary; and	
	g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku.		g. Training and/or education for Internal Audit Unit during the fiscal year.	
	Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan		Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year	
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	V.	Management Discussion and Analysis on the Company Performance	
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai:	1	Operation review per business segment Includes analysis on:	
	a. Penjelasan masing-masing segmen usaha.		a. Elaboration on each business segment.	
	b. Kinerja per segmen usaha, antara lain:		b. Performance of each business segment, among others:	
	• Produksi;		• Production;	
	• Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;		• Increase/Decrease of production capacity;	
	• Penjualan/pendapatan usaha; dan		• Sales/income; and	
	• Profitabilitas.		• Profitability.	
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	2	Description on the Company's financial performance An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:	
	a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a. Current assets, non-current assets, and total assets;	
	b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;		b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;	
	c. Ekuitas;		c. Equity;	
	d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan		d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and	
	e. Arus kas.		e. Cash flows.	
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang:	3	Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry Explanation on:	
	a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan		a. Solvability, both short term and long term; and	
	b. Tingkat kolektibilitas piutang.		b. Level of receivables collectibility.	
4	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) Penjelasan atas:	4	Discussion on capital structure, and management policy on capital structure Explanation of:	
	a. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan		a. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity;	
	b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan		b. Capital structure policies; and	
	c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.		c. Basis for the determination of capital structure policies.	

	Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations	Checklist
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang:	5	Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year Explanation on:	
	a. Nama pihak yang melakukan ikatan;		a. Parties in the commitments;	
	b. Tujuan dari ikatan tersebut;		b. Objectives of the commitments;	
	c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;		c. Sources of funds to meet the commitments;	
	d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan		d. Denomination currency of commitments; and	
	e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.		e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.	
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang:	6	Discussion on capital investment realized at the latest financial year Explanation on:	
	a. Jenis investasi barang modal;		a. Type of capital investment;	
	b. Tujuan investasi barang modal; dan		b. Objectives of capital investment; and	
	c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.		c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.	
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no capital investment.	
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain:	7	Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company. Contain information on:	
	a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan		a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and	
	b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.		b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.	
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	8	Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events) Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.	
	Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.		**Note:** should be disclosed if there are no subsequent events.	
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	9	Business prospects Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources	
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	10	Marketing aspects Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares	
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai:	11	Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years Contain information on:	
	a. Kebijakan pembagian dividen;		a. Dividend payout policy;	
	b. Total dividen yang dibagikan;		b. Total dividend disbursement;	
	c. Jumlah dividen kas per saham;		c. Total cash dividend per share;	
	d. Payout ratio; dan		d. Payout ratio; and	
	e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.		e. Announcement date and cash dividend payout for each year.	
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.		**Note:** To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.	

	Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations	Checklist
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai:	12	Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year Contain information on:	
	a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;		a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution;	
	b. Jangka waktu;		b. Period;	
	c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c. Eligible employee/management; and	
	d. Harga *exercise*.		d. Exercise price	
	Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no such programs	
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai:	13	Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report) Covers the following:	
	a. Total perolehan dana;		a. Total proceeds;	
	b. Rencana penggunaan dana;		b. Proceeds utilization plan;	
	c. Rincian penggunaan dana;		c. Proceeds utilization details;	
	d. Saldo dana; dan		d. Proceeds balance; and	
	e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).		e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).	
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.	
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai:	14	Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties Covers the following:	
	a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;		a. Name of transacting parties and the nature of related parties;	
	b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;		b. Description of the transaction fairness;	
	c. Alasan dilakukannya transaksi;		c. Transaction background;	
	d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;		d. Transaction realization at the last financial year;	
	e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme reviu atas transaksi; dan		e. Company policy related with transaction review mechanism; and	
	f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.		f. Compliance to relevant regulations and provisions.	
	Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.		Note: To disclose if there are no transactions.	
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain:	15	Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company Covers information on:	
	a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan		a. Name of regulations; and	
	b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.		b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact	
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts	
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain:	16	Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year Descriptions include among others:	
	a. Perubahan kebijakan akuntansi;		a. Changes in accounting policy;	
	b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan		b. Reasons for the change; and	
	c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.		c. Quantitative impact on the financial statements	
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year	

	Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations	Checklist
17	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai:	17	Information on business continuity Disclosures on:	
	a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;		a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year;	
	b. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada poin a; dan		b. Management assessment on point a; and	
	c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*.		c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment.	
	Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.		Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.	
VI.	*Good Corporate Governance*	VI.	Good Corporate Governance	
1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain:	1	Description on the Board of Commissioners Covers the following:	
	a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;		a. Board of Commissioners responsibilities;	
	b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan		b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and	
	c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).		c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)	
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain:	2	Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners) Covers the following:	
	a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan		a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and	
	b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.		b. Independency statement of each Independent Commissioner.	
3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain:	3	Description on the Board of Directors Covers information on, among others:	
	a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	
	b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan		b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and	
	c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).		c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)	
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2019 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai:	4	GCG implementation assessment for 2019, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors Covers the following:	
	a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;		a. Assessment criteria;	
	b. Pihak yang melakukan penilaian;		b. Assessor;	
	c. Skor penilaian masing-masing kriteria;		c. Assessment score on each criteria;	
	d. Rekomendasi hasil penilaian; dan		d. Recommendations on results of assessment; and	
	e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.		e. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.	
	Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2019, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2019.	

	Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations	Checklist
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain:	5	Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors Covers the following:	
	a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;		a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;	
	b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;		b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;	
	c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;		c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;	
	d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;		d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;	
	e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan		e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and	
	f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).		f. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).	
	Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.	
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain:	6	Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months) Covers among others:	
	a. Tanggal Rapat;		a. Date;	
	b. Peserta Rapat; dan		b. Attendance; and	
	c. Agenda Rapat.		c. Agenda.	
	untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.		Of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD.	
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.	7	Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders	
	Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.		Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder	
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain:	8	Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders Covers, among others:	
	a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;		a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;	
	b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;	
	c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;		c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;	
	d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan		d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and	
	e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.		e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.	
	Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship	

	Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations	Checklist
9	Komite Audit Mencakup antara lain:	9	Audit Committee Includes the following:	
	a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;		a. Name, position and tenure of audit committee members;	
	b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;		b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;	
	c. Independensi anggota komite audit;		c. Independency of audit committee members;	
	d. Uraian tugas dan tanggung jawab;		d. Duties and responsibilities;	
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan		e. Brief report of audit committee activity; and	
	f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.		f. Meeting frequency and attendance of audit committee.	
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain:	10	Nomination and/or Remuneration Committee Includes the following:	
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;		a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;	
	b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;		b. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;	
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;		c. Duties and responsibilities;	
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;		d. Brief report of committee activity in the fiscal year;	
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;		e. Meeting frequency and attendance;	
	f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan		f. Statement of committee charter; and	
	g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.		g. Policies on Director succession.	
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain:	11	Other committees under the Board of Commissioners Includes the following:	
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;		a. Name, position and brief profile of members of committee;	
	b. Independensi komite lain;		b. Independency of committee;	
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;		c. Duties and responsibilities;	
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan		d. Committee activity in the fiscal year; and	
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.		e. Committee meeting frequency and attendance.	
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain:	12	Description of duties and functions of Corporate Secretary Information on, among others:	
	a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;		a. Name and brief work experience of Corporate Secretary;	
	b. Domisili;		b. Domicile;	
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan		c. Duties and responsibilities; and	
	d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.		d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.	
13	Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain:	13	Description on Internal Audit Unit Includes the following:	
	a. Nama ketua unit audit internal;		a. Name of internal audit unit head;	
	b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;		b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit;	
	c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;		c. Certification on internal audit profession;	
	d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;		d. Internal audit unit composition in the company's structure;	
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan		e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and	
	f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.		f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.	

Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations		Checklist
14	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain:	14	Public Accountant Includes the following:	
	a. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;		a. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;	
	b. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan		b. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and	
	c. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.		c. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.	
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.		**Note:** to disclose if there are no other services rendered	
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain:	15	Description on risk management of the company Includes the following:	
	a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;		a. Explanation on risk management system implemented by the company;	
	b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;		b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation;	
	c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan		c. Explanation on risks faced by the company; and	
	d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.		d. Risk mitigation.	
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain:	16	Description of internal control system Includes the following:	
	a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;		a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;	
	b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan		b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and	
	c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.		c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.	
17	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup	17	Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:	
	a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial		a. Information on Company's commitment to social responsibility;	
	b. Informasi mengenai methoda dan lingkup *due diligent* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan		b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities;	
	c. Informasi tentang *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan		c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities;	
	d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan		d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities;	
	e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban		e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory;	
	f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder*		f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders;	
	g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan		g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities;	
	h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial		h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.	

	Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations	Checklist
18	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Hak Azasi Manusia	18	Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:	
	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subject* Hak Azasi Manusia		a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights;	
	b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* Hak Azasi Manusia		b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - Human Rights;	
	c. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang Hak Azasi Manusia		c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights;	
	d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia		d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights;	
	e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia		e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.	
19	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* operasi yang adil	19	Discussion on corporate social responsibility related to core subject – fair operating practices	
	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subject* operasi yang adil		a. Information on commitment and policies related to core subject – fair operating practices;	
	b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* operasi yang adil		b. Information on the scope of social responsibility related to core subject – fair operating practices;	
	c. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang operasi yang adil		c. Information on the planning of CSR programs related to fair operating practices	
	d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil		d. Information on implementation of CSR initiatives related to fair operating practices	
	e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil		e. Information on achievements and awards in CSR initiatives related to fair operating practices	
20	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang;	20	Description of corporate social responsibility related to the environment:	
	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan		a. Information on commitment and policies on environment;	
	b. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan		b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company;	
	c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;		c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;	
	d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan		d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities;	
	e. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup		e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment;	
	f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.		f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others.	
	g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.		g. Environment-related certification.	
21	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:	21	Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others:	
	a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan		a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices;	
	b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan		b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices;	
	c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan		c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;	
	d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut		d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives;	
	e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.		e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for labor-related complaints, and others.	

	Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations	Checklist
22	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:	22	Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others:	
	a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun buku ditetapkan manajemen; dan		a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;	
	b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut		b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;	
	c. Informasi Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.		c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.	
23	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang:	23	Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others:	
	a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* pengembangan sosial dan kemasyarakatan		a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development;	
	b. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan		b. Information on social issues relevant to the Company;	
	c. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan		c. Information on social risks managed by the Company;	
	d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan		d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development;	
	e. Target/rencana kegiatan pada tahun buku yang ditetapkan manajemen;		e. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;	
	f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan		f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;	
	g. Biaya yang dikeluarkan		g. Budget spent;	
	h. Informasi terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi, pelatihan mengenai antikorupsi, dan lain-lain.		h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.	
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain:	24	Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period Includes the following:	
	a. Pokok perkara/gugatan;		a. The principal litigation/claims;	
	b. Status penyelesaian perkara/gugatan;		b. Settlement status of litigation/claims;	
	c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan		c. Impact to the company's condition; and	
	d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).		d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)	
	Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.		Note: To disclose in the event of no litigation	
25	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	25	Access to company information and data Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.	

Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations		Checklist
26	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain:	26	Discussion on code of conduct Includes the following:	
	a. Pokok-pokok kode etik;		a. Contents of Code of Conduct;	
	b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;		b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization;	
	c. Penyebarluasan kode etik;		c. Code of conduct dissemination;	
	d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan		d. Sanctions on code of conduct violations; and	
	e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.		e. Number of violation and sanction in the last fiscal year.	
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.	
27	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain:	27	Disclosure on whistleblowing system Includes the following mechanism of whistleblowing system:	
	a. Penyampaian laporan pelanggaran;		a. Violations report submission;	
	b. Perlindungan bagi *whistleblower*;		b. Whistleblowers protection;	
	c. Penanganan pengaduan;		c. Claims handling;	
	d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d. Claims managers; and	
	e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan		e. Total claims registered; and	
	f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.		f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.	
	Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.	
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.	28	Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender	
	Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.		Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied	
VII.	Informasi Keuangan	VII.	Financial Information	
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	1	Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility	
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	2	Independent auditor opinion on financial statements	
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang:	3	Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following:	
	a. Nama dan tanda tangan;		a. Name & signatures;	
	b. Tanggal Laporan Audit; dan		b. Audit Report date; and	
	c. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.		c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant	
4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	4	Comprehensive financial statements Comprehensively covers the financial statements elements:	
	a. Laporan posisi keuangan;		a. Statements of financial position;	
	b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;		b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income;	
	c. Laporan perubahan ekuitas;		c. Statements of changes in equity;	
	d. Laporan arus kas;		d. Statements of cash flows;	
	e. Catatan atas laporan keuangan;		e. Notes to financial statements;	
	f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan		f. Comparative information on previous periods; and	
	g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).		g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).	
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	5	Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year	

	Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations	Checklist
6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut:	6	Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions:	
	a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;		a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;	
	b. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;		b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;	
	c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan		c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;	
	d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.		d. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.	
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya:	7	Summary of accounting policies Including at least:	
	a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;		a. Compliance statement to SAK;	
	b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;		b. Basis of measurement and formulation of financial statements;	
	c. Pajak penghasilan;		c. Recognition of income and expense;	
	d. Imbalan kerja; dan		d. Employee benefits; and	
	e. Instrumen Keuangan.		e. Financial instrument.	
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	8	Disclosure of related parties transactions The disclosures includes:	
	a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;		a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;	
	b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan		b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and	
	c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.		c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.	
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan:	9	Disclosure related to taxes The disclosures shall includes:	
	a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;		a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;	
	b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;		b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;	
	c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;		c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;	
	d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan		d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and	
	e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.		e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.	
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan:	10	Disclosure related to fixed assets The disclosures shall includes:	
	a. Metode penyusutan yang digunakan;		a. Used depreciation method;	
	b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;		b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;	
	c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan		c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and	
	d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.		d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	

	Kriteria dan Penjelasan		Criteria and Explanations	Checklist
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan:	11	Disclosure related to operations segments The disclosures shall includes:	
	a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;		a. General information covering factors used to identify reported segments;	
	b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;		b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;	
	c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan		c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and	
	d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.		d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.	
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan:	12	Disclosure related to Financial Instruments The disclosures shall includes:	
	a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;		a. Financial instrument classification;	
	b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;		b. Fair value of every financial instrument group;	
	c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;		c. Risk management objectives and policies;	
	d. Kebijakan manajemen risiko; dan		d. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and	
	e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.		e. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.	
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	13	Financial statements publication The disclosures includes:	
	a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan		a. Date of financial statements authorized for publication; and	
	b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.		b. Parties responsible to authorize the financial statements.	

laporan keuangan 2021

financial statements 2021

PT Prodia Widyahusada Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-91	*Notes to the Financial Statements*

****

EMBRACING FUTURE HEALTHCARE

Prodia

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

1. Nama : Dewi Muliaty
   Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
   Telepon : 021-3144182
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Liana Kuswandi
   Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
   Alamat domisili sesuai KTP : Perumahan Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW: 006/011 Blok BH No. 11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
   Telepon : 021-3144182
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk tidak mengandung infomasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Prodia Widyahusada Tbk;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:

1. *Name* : *Dewi Muliaty*
   Office address : *Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat*
   Domicile as stated in ID card : *Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur*
   Telephone : *021-3144182*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Liana Kuswandi*
   Office address : *Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat*
   Domicile as stated in ID card : *Perumahan Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW: 006/011 Blok BH No. 11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara*
   Telephone : *021-3144182*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk;*
2. *The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk has been completely and correctly disclosed;*
   b. *The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Prodia Widyahusada Tbk;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret 2022 / 14 March *2022*

PT Prodia Widyahusada Tbk

METERAI TEMPEL 10000 2FC7CAJX729510490

Dewi Muliaty
Presiden Direktur/*President Director*

Liana Kuswandi
Direktur/*Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Building a better working world

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Prodia Widyahusada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00212/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2022

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Prodia Widyahusada Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2022 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Prodia Widyahusada Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Benediktio Salim, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561 /*Public Accountant Registration No. AP.1561*

14 Maret 2022/*March 14, 2022*

00212

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2c,2f,4	607.833	364.988	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2f,5	899.850	769.554	*Time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	2c,3,6	180.716	138.525	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2d,31	5.057	905	*Related parties*
Persediaan	2g,7	46.541	68.199	*Inventories*
Pajak dibayar di muka		1	-	*Prepaid tax*
Beban dibayar di muka	2h,8	23.481	6.650	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	2c,9	5.578	11.191	*Other current assets*
Total aset lancar		1.769.057	1.360.012	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Beban dibayar di muka	2h,8	281	392	*Prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16c	39.659	43.342	*Deferred tax assets - net*
Piutang dari pihak berelasi	2d,31	-	12	*Due from related party*
Aset tetap - neto	2j,3,10	596.070	567.933	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	2k,11	29.716	13.935	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - neto	2i,12	278.482	241.498	*Right-of-use assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	2c,13	5.299	4.928	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		949.507	872.040	*Total non-current assets*
TOTAL ASET		**2.718.564**	**2.232.052**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2c,15	59.748	79.390	*Third parties*
Pihak berelasi	2c,2d,15,31	750	2.810	*Related parties*
Utang pajak	2o,3,16a	87.498	51.783	*Taxes payable*
Beban akrual	2c,17	56.113	32.247	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka		1.052	349	*Unearned revenue*
Liabilitas jangka pendek lainnya				*Other current liabilities*
Pihak ketiga	2c,18	47.904	20.776	*Third parties*
Pihak berelasi	2c,2d,18,31	2.206	818	*Related parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	2c,19	3.427	3.427	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	20	420	976	*Consumer finance payables*
Utang sewa hak guna	2i,21	9.792	17.579	*Lease payables*
Total liabilitas jangka pendek		268.910	210.155	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	2c,19	1.714	5.141	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	20	244	423	*Consumer finance payables*
Utang sewa hak guna	21	17.298	16.351	*Lease payables*
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2c,32	646	646	*Other non-current liabilities - third parties*
Liabilitas imbalan kerja	2m,22	177.460	211.037	*Employee benefits liability*
Total liabilitas jangka panjang		197.362	233.598	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**466.272**	**443.753**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar:				*Authorized capital:*
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				*3,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				*Issued and fully paid share capital:*
937.500.000 saham	23	93.750	93.750	*937,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	24	1.153.146	1.153.146	*Additional paid-in capital*
Pembayaran berbasis saham	2q,26	4.810	17.255	*Share-based payments*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	23	5.000	5.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		995.586	519.148	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**2.252.292**	**1.788.299**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.718.564**	**2.232.052**	***TOTAL LIABILITIES*** **AND EQUITY**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 December/ *Year Ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	**2.652.257**	2r,27	**1.873.375**	***REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(1.019.556)**	2r,28	**(827.152)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.632.701**		**1.046.223**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(878.128)	2r, 29	(745.740)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	4.196	2r, 30	2.729	*Other income*
Beban lainnya	(2.144)	2r, 30	(1.448)	*Other expenses*
LABA USAHA	**756.625**		**301.764**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	33.481	2s	42.476	*Finance income*
Beban keuangan	(3.531)	2s	(5.162)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**786.575**		**339.078**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(164.952)	16b	(70.331)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**621.623**		**268.747**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified into profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.459	2m,22	(37.658)	*Remeasurement of defined benefits liability*
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	2.159	2o	3.215	*Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**3.618**		**(34.443)**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**625.241**		**234.304**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	**663,06**	2p,37	**286,66**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)***
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah Penuh)	**657,31**	2p,37	**282,67**	***DILUTED EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Pembayaran berbasis saham/*Share-based payments*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2020		**93.750**	**1.153.146**	**17.255**	**5.000**	**389.975**	**1.659.126**	***Balance as of January 1, 2020***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	268.747	268.747	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(34.443)	(34.443)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	234.304	234.304	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	25	-	-	-	-	(105.131)	(105.131)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2020		**93.750**	**1.153.146**	**17.255**	**5.000**	**519.148**	**1.788.299**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	621.623	621.623	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	3.618	3.618	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	625.241	625.241	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	25	-	-	-	-	(161.248)	(161.248)	*Cash dividends*
Opsi saham	26	-	-	(12.445)	-	12.445	-	*Share option*
Saldo per 31 Desember 2021		**93.750**	**1.153.146**	**4.810**	**5.000**	**995.586**	**2.252.292**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.606.719		1.879.350	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(1.736.478)		(1.447.858)	*Cash paid to employees, suppliers and third parties*
Pendapatan bunga	33.481		42.476	*Finance income*
Beban keuangan	(772)		(1.524)	*Finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan	(125.684)		(37.813)	*Payment of income tax*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	777.266		434.631	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	2.933	10	640	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(100.069)		(130.780)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(24.642)		(10.260)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset hak guna	(78.577)		-	*Acquisition of right of use assets*
Penambahan uang muka untuk pembelian aset tetap	(4.038)		(2.717)	*Addition of advance for purchase of fixed assets*
Penambahan sewa dibayar di muka jangka panjang	-		(392)	*Addition of long-term prepaid rental*
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	950		(829)	*Decrease (increase) of other non-current assets*
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	(130.000)	5	150.000	*Liquidation (placement) of time deposits*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(333.443)		5.662	*Net cash flows provided by (used in) investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	(3.427)		(10.203)	*Payment of bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.031)		(1.544)	*Payment of consumer finance payables*
Pembayaran utang sewa hak guna	(35.272)		(49.839)	*Payment for lease payables*
Pembayaran dividen kas	(161.248)	25	(105.131)	*Payment of cash dividend*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		(437)	*Payment of finance lease payables*
Pembayaran utang jangka panjang	-		(3)	*Payment of long-term debt*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(200.978)		(167.157)	*Net cash flows used in financing activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**242.845**		**273.136**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**364.988**		**91.852**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**607.833**	4	**364.988**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36

**) Supplementary cashflow information are presented in Note 36*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 Juni 1991, tambahan No. 1846.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap pasal-pasal terkait Pelaksanaan RUPS di Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK/04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN No. 57 tanggal 8 April 2021. Perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0073324.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 April 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas kesehatan manusia. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan jasa pelayanan kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 257 (2020: 267) (tidak diaudit) kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Prodia Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Prodia Widyahusada Tbk (the "Company") was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, SH, No. 14 dated February 8, 1988. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated April 27, 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 28, 1991, supplement No. 1846.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which were in connection with adjustment of the Company's Articles of Association to the articles related to the Implementation of the GMS in the Company's Articles of Association in accordance with OJK regulations Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding Increase of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK/04/2015 regarding Increase in Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights as stated in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN No. 57 dated April 8, 2021. Those amendments of the Article of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073324.AH.01.11.Tahun 2021 dated April 22, 2021.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in human health activities. Currently, the Company's principal activity is to provide health services. The Company started commercial operations in 1988.

The Company is domiciled in Jakarta with 257 (2020: 267) (unaudited) branches and outlets throughout Indonesia. The head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Prodia Utama.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tahun 2016, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 057/PD/Ekstern/IX/ 2016 tanggal 20 September 2016 dan perubahannya No.103/PD/Ekstern/XI/2016 tanggal 21 November 2016, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-700/D.04/2016, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp1.127.776 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp70.120.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan;
2. Modal ditempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal saham Rp100 (Rupiah penuh).

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, tambahan No. 1368/L.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

In 2016, based on Statement of Registration Letter No. 057/PD/Ekstern/IX/2016 dated September 20, 2016 and its amendment No.103/PD/Ekstern/XI/2016 dated November 21, 2016, and the Company has conducted the initial public offering at Indonesia Stock Exchange of 187,500,000 shares with par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share with offering price of Rp6,500 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") No.S-700/D.04/2016 dated November 29, 2016, the Company received Letter of effective of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp1,127,776 was recorded as "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp70,120.

Based on Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of Articles of Association in deed No. 40 dated January 20, 2017 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

1. *Declare that the process of Initial Public Offering has been completed;*
2. *The issued and paid up capital totalled to 937,500,000 shares with a par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share.*

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, supplement No. 1368/L.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 7 Mei 2018 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi No. 56 tanggal 8 April 2021 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on the Annual General Meetings of Shareholders Deed No.10 dated May 7, 2018 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and Resolution of Limited Company Meeting Deed regarding Changes in Composition of the Boards of Commissioners and Directors No. 56 dated April 8, 2021 of notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. are as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Andi Widjaja	Andi Widjaja	*President Commissioner*
Komisaris	Gunawan Prawiro Soeharto	Gunawan Prawiro Soeharto	*Commissioner*
	Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	
Komisaris Independen	Kemal Imam Santoso	Scott Andrew Merrillees	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Keri Lestari Dandan	Lukas Setia Atmaja	*Independent Commissioner*

	31 Desember 2021/ **December 31*, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Dewi Muliaty	Dewi Muliaty	*President Director*
Direktur	Liana Kuswandi	Liana Kuswandi	*Director*
Direktur	Andri Hidayat	Andri Hidayat	*Director*
Direktur	Indriyanti Rafi Sukmawati	Indriyanti Rafi Sukmawati	*Director*
Direktur	Ida Zuraida	Tetty Hendrawati	*Director*

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah masing-masing sebesar Rp33.440 dan Rp29.176 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total compensation to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salary and benefits amounted to Rp33,440 and Rp29,176 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 2.842 dan 2.865 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company employed 2,842 and 2,865 permanent employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Ketua	Kemal Imam Santoso	Scott Andrew Merrillees	*Chairman*
Anggota	Keri Lestari Dandan	Lukas Setia Atmaja	*Member*
Anggota	Sigid Moerkardjono	Sigid Moerkardjono	*Member*
		Dina Kharisma	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Marina Eka Amalia.

Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Sri Paulani.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

The Company's corporate secretary as of December 31, 2021 is Marina Eka Amalia.

The head of Internal Audit as of December 31, 2021 is Sri Paulani.

e. Completion of The Financial Statement

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 14, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statement

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("*SAK*"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or the "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or the " OJK").*

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perusahaan melakukan kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statement (continued)

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

The financial year of the Company is January 1 - December 31.

b. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the financial statements of the Company, but may impact future periods should the Company enter into any business combinations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Perusahaan belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Company has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili SPPI dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instrument

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are represent SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang berelasi non-usaha.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, and due from related parties.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's financial statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability.

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 120 hari.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"), utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payables, and consumer finance payables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas grup;
   (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

(1) A person or close member of that person's family as follows:
   (i) has control or joint control over the group;
   (ii) has significant influence over the group;
   (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) merupakan anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
- (iii) entitas tersebut bersama-sama grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- (iv) merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari grup atau entitas yang terkait dengan grup;
- (v) dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas grup atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk perusahaan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir untuk periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

(2) An entity which meets any of the following conditions:
- *(i) is a member of the same the group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);*
- *(ii) is an associate or joint venture of the group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);*
- *(iii) an entity and the group, are joint ventures of the same third party;*
- *(iv) is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the group or an entity related to the group;*
- *(v) is controlled or jointly controlled by the person identified above; and*
- *(vi) a person identified in 1(i) has significant influence over the grup or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and reporting currency of the Company is Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last date of the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used to translate the foreign currencies into Rupiah are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
	Rupiah penuh/ *Rupiah full amount*	Rupiah penuh/ *Rupiah full amount*	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	*United States Dollar (USD) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	*Singapore Dollar (SGD) 1*

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Rupiah yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of transaction.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan di laba rugi.

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

f. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka".

f. Cash and cash equivalents and time deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of placement and not been pledged. Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement are recorded as "Time Deposits".

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan dihitung dengan metode *first-in first-out*.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is computed using the first-in first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventories is provided based on management's review of the inventories' condition at year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Sewa

Perusahaan menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Liabilitas Sewa - sebagai *Lessee*

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Lease

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right of use assets

The Company recognises right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Lease Liabilities - as Lessee

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat secara neto, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	10 - 30 tahun/*years*	*Building*
Kendaraan	4 - 8 tahun/*years*	*Vehicles*
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/*years*	*Office equipment*
Peralatan	4 tahun/*years*	*Equipment*
Renovasi bangunan sewa	4 - 10 tahun/*years*	*Leasehold improvements*

Metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laba rugi pada saat terjadi, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

j. Fixed Assets

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Depreciation method and the estimated useful lives are reviewed at year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to the construction of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the related fixed assets when assets under construction are completed and are ready for their intended use.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred, while betterments, renovations and expansions that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perusahaan adalah 4 tahun.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Carrying amount of fixed assets which are no longer used or disposed, are removed from fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the assets are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

*Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position.

k. Intangible Asset

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software license is 4 years.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali kewajiban neto program imbalan pasti (contohnya, laba rugi aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods less fair value of plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gain and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perusahaan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

n. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan memiliki liabilitas kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara handal, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Pajak penghasilan

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Income tax

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen ("MSOP") untuk dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi dan karyawan tetap yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, sehingga beban kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, dan penyesuaiannya pada ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Share-based payments

The Company provides Management Stock Option Plans (the "MSOP") for the Board of Commissioners, except for independent commissioners, members of the Board of Directors and the permanent employees meeting certain criteria. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of the each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

r. Revenues and expenses recognition

The Company implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan atau Beban Keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

The Company implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services). Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income or Finance Cost". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2021:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

u. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2021 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrument ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases (continued)

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit, Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

Until the date of these financial statements authorized for issuance, the Management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions, and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Laporan keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Perusahaan tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak pakai dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2c.

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operated. Management determined that the functional currency of the Company is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. The financial statements are presented in millions of Rupiah.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (the "IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp186.540 dan Rp140.095 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for expected credit lossess (the "ECL") of trade receivables.

The carrying amount of trade receivables of the Company before allowance for impairment losses amounted to Rp186,540 and Rp140,095 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp596.070 dan Rp567.933, Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp177.460 dan Rp211.037. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan menelaah ulang jumlah tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah aset pajak tangguhan ini jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The total carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2021 dan 2020 amounted to Rp596,070 and Rp567,933, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Company's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The total carrying amount of the Company's long-term employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 amounted Rp177,460 and Rp211,037, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp39.659 dan Rp43.432. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations of revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2021 and 2020, deferred tax assets amounted to Rp39,659 and Rp43,432, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Kas:			*Cash on hand:*
Rupiah	1.210	2.004	*Rupiah*
Dolar AS	15	15	*US Dollar*
Bank - pihak ketiga:			*Bank - third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.686	100.237	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	55.447	64.510	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	29.232	23.666	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.294	15.313	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.927	3.843	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.912	2.306	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.806	993	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	527	274	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	465	415	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	429	396	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	317	1	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	114	397	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	99	91	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Sultra	89	-	*PT Bank Sultra*
PT Bank Permata Tbk	78	216	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Lampung	43	172	*PT Bank Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	33	16	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Sulteng	30	22	*PT Bank Sulteng*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	24	69	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	13	11	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank NationalNobu Tbk	10	-	*PT Bank NationalNobu Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Sulut	3	1	*PT Bank Sulut*
PT BPD Kaltim Kaltara	2	2	*PT BPD Kaltim Kaltara*
PT Bank Aceh	1	1	*PT Bank Aceh*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17	17	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Deposito berjangka:			*Time deposit:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	100.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000	50.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
TOTAL	**607.833**	**364.988**	***TOTAL***

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31,2020*	
Dolar Amerika Serikat	2.252	1.284	*United States Dollar*

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berkisar antara 2,75% - 4,00% per tahun dan 4,50% - 6,50% per tahun.

The deposits interest rate for the year ended December 31, 2021 and 2020 ranging between 2.75% - 4.00% per annum and 4.50% - 6.50% per annum, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

There are no cash and cash equivalents balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31,2020*	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000	400.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000	200.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	100.000	*PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	70.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	900.000	770.000	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150)	(446)	*Allowance for impairment losses*
Total	**899.850**	**769.554**	***Total***

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito dalam Rupiah dengan jangka waktu enam bulan dan memiliki tingkat suku bunga yang berkisar antara 2,75% - 4,50% per tahun dan 3,50% - 4,50% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Time deposits are deposits denominated in Indonesian Rupiah with maturity period of six months and interest rates ranging between 2.75% - 4.50% per annum and 3.50% - 4.50% per annum for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

There are no time deposits balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables represents receivables from third parties and related parties in Indonesian Rupiah.

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31,2020***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
BPJS Kesehatan	15.775	14.610	*BPJS Kesehatan*
PT Tirta Investama	8.220	2	*PT Tirta Investama*
PT Pama Persada Nusantara	6.522	-	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.138	5.178	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT BNI Life Insurance	4.556	1.335	*PT BNI Life Insurance*
PT Agricourt Resources	3.887	2.893	*PT Agricourt Recourses*
PT Prudential Life Assurance	3.750	1.727	*PT Prudential Life Assurance*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.512	76	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT International SOS	3.481	916	*PT International SOS*
PT Pertamina (Persero)	3.312	3.585	*PT. Pertamina (Persero)*
PT Trakindo Utama	2.336	34	*PT Trakindo Utama*
PT. Administrasi Medika	1.873	431	*PT. Administrasi Medika*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	119.121	108.403	*Others (each below Rp2 billion)*
	181.483	139.190	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(767)	(665)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	180.716	138.525	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 31)	5.057	905	*Related parties (Note 31)*
Total	**185.773**	**139.430**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no trade receivables pledged.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***		
	Gross	***Impairment***	***Gross***	***Impairment***	
Belum jatuh tempo	89.058	-	70.649	-	*Not yet past due*
Jatuh tempo:					*Due:*
1-30 hari	63.458	(76)	40.596	(66)	*1-30 days*
31-60 hari	16.154	(76)	13.820	(54)	*31-60 days*
Lebih dari 60 hari	17.870	(615)	15.030	(545)	*More than 60 days*
Total	**186.540**	**(767)**	**140.095**	**(665)**	***Total***

Perusahaan menyusun analisa umur piutangnya berdasarkan tanggal jasa diberikan, yang lebih dahulu dari tanggal tagihan.

The Company prepared its aging analysis based on the date of service provided, which was earlier then the date of invoice.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal	665	1.551	*Beginning balance*
Dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020	-	357	*Impact on implementation of Statement of Financial Accounting Standard which effective from January 1, 2020*
Penambahan/(pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	296	(638)	*Provision for/(reversal) of allowance for impairment losses during the year*
Penghapusan piutang	(194)	(605)	*Write-off of receivables*
Saldo akhir	**767**	**665**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Bahan baku laboratorium	27.475	44.561	*Laboratory raw materials*
Bahan pembantu laboratorium	15.710	19.745	*Laboratory supporting materials*
Perlengkapan	1.123	1.623	*Supplies*
Bahan baku non-laboratorium	683	752	*Non-laboratory raw materials*
Bahan pembantu non-laboratorium	1.550	1.518	*Non-laboratory supporting materials*
Total	**46.541**	**68.199**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp38.768 dan Rp43.905. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of December 31, 2021 and 2020. As of December 31, 2021 and 2020, all inventories were insured against losses from fire and other risks to PT Asuransi Wahana Tata with amount sum insured totaling to Rp38,768 and Rp43,905, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31,2020*	
Lancar			***Current***
Sewa	422	59	*Rent*
Asuransi	1.791	1.719	*Insurance*
Aset untuk pemenuhan sertifikasi	19.100	-	*Asset for certification's compliance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.168	4.872	*Others (each below Rp1,000)*
Sub-total	23.481	6.650	*Sub-total*
Jangka panjang			***Non-current***
Asuransi	23	39	*Insurance*
Lain-lain	258	353	*Others*
Sub-total	281	392	*Sub-total*
Total	**23.762**	**7.042**	***Total***

Aset untuk pemenuhan sertifikasi merupakan aset lahan dan bangunan yang dibeli oleh Perusahaan dalam rangka untuk pemenuhan kewajiban sebagaimana tertera dalam sertifikat laik fungsi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah pada tahun 2021.

Asset for certification's compliance represent land and building asset purchase by the Company for the purpose of complying with requirement stipulated in sertifikat laik fungsi by local government in 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih dalam proses untuk menyerahkan aset tersebut diatas kepada pemerintah daerah. Oleh karena itu, Perusahaan mencatat liabilitas atas kewajiban yang belum dipenuhi tersebut diatas dan biaya-biaya terkait dalam akun liabilitas jangka pendek (Catatan 18).

As of December 31, 2021, the Company was still in process to transfer the above mention asset to the local government. Therefore, the Company recorded liability to fulfill the above mention requirement and related expenses in other current liabilities account (Note 18).

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan beban pengendalian mutu dan beban perawatan lainnya.

Other prepaid expenses mainly consist of quality control and other maintenance costs.

Beban dibayar di muka tidak lancar adalah beban dibayar di muka yang diperuntukkan lebih dari satu tahun.

Non-current prepaid expenses are prepaid expenses for more than one year.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31,2020*	
Uang muka	1.443	6.018	*Advance payments*
Piutang lainnya:			*Other receivables:*
Pinjaman karyawan	2.034	2.206	*Employee loan*
Lain-lain	2.101	2.967	*Others*
Total	**5.578**	**11.191**	***Total***

Uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan perjalanan dinas, kegiatan pemasaran dan perpanjangan dukungan teknis tahunan.

Advance payments represent advances for business travel, marketing activities and renewal annual technical support.

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman karyawan adalah pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada karyawan dengan pembayaran secara angsuran berdasarkan perjanjian.

Piutang lainnya - lain-lain terutama berasal dari piutang dari beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Perusahaan menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

Manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan atas penurunan kerugian piutang.

9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Employee loans are non-interest bearing loans provided to employees with installment payments based on the agreement.

Other receivables - others mainly represent receivables from several doctors arising from the research collaboration with the Company, where the Company provides the materials to be used for research purposes.

Management believes that the outstanding other receivables as of December 31, 2021 and 2020 are collectible, hence no allowance for impairment losses of receivables was provided.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	294.968	25.990	(608)	-	320.350	*Land*
Bangunan	173.101	4.738	(300)	364	177.903	*Buildings*
Kendaraan	38.909	5.032	(4.689)	-	39.252	*Vehicles*
Inventaris kantor	277.890	31.017	(4.540)	5.748	310.115	*Office equipment*
Peralatan	172.185	14.831	(1.601)	374	185.789	*Equipment*
Renovasi bangunan sewa	70.195	325	(2.867)	8.207	75.860	*Leasehold improvements*
Aset dalam penyelesaian	8.376	20.826	-	(14.693)	14.509	*Construction in progress*
Total harga perolehan	**1.035.624**	**102.759**	**(14.605)**	**-**	**1.123.778**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(44.898)	(8.650)	233	-	(53.315)	*Buildings*
Kendaraan	(27.204)	(3.377)	2.848	-	(27.733)	*Vehicles*
Inventaris kantor	(216.611)	(27.728)	4.454	-	(239.885)	*Office equipment*
Peralatan	(142.892)	(18.825)	1.600	-	(160.117)	*Equipment*
Renovasi bangunan sewa	(36.086)	(13.438)	2.866	-	(46.658)	*Leasehold improvements*
Total akumulasi penyusutan	**(467.691)**	**(72.018)**	**12.001**	**-**	**(527.708)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**567.933**				**596.070**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	216.775	78.193	-	-	294.968	*Land*
Bangunan	168.022	1.516	-	3.563	173.101	*Buildings*
Kendaraan	38.938	1.703	(1.732)	-	38.909	*Vehicles*
Inventaris kantor	252.472	16.820	(5.340)	13.938	277.890	*Office equipment*
Peralatan	167.315	7.308	(2.784)	346	172.185	*Equipment*
Renovasi bangunan sewa	60.599	1.787	(1.027)	8.836	70.195	*Leasehold improvements*
Aset dalam penyelesaian	6.790	19.076	-	(17.490)	8.376	*Construction in progress*
Sub-total	910.911	126.403	(10.883)	9.193	1.035.624	*Sub-total*
Sewa pembiayaan						*Leased assets*
Inventaris kantor	9.193	-	-	(9.193)	-	*Office equipment*
Total harga perolehan	**920.104**	**126.403**	**(10.883)**	**-**	**1.035.624**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	(36.410)	(8.488)	-	-	(44.898)	*Buildings*
Kendaraan	(25.218)	(3.563)	1.577	-	(27.204)	*Vehicles*
Inventaris kantor	(184.954)	(27.952)	5.242	(8.947)	(216.611)	*Office equipment*
Peralatan	(123.525)	(22.151)	2.784	-	(142.892)	*Equipment*
Renovasi bangunan sewa	(23.795)	(12.874)	583	-	(36.086)	*Leasehold improvements*
Sub-total	(393.902)	(75.028)	10.186	(8.947)	(467.691)	*Sub-total*
Sewa pembiayaan						*Leased assets*
Inventaris kantor	(8.296)	(651)	-	8.947	-	*Office equipment*
Total akumulasi penyusutan	**(402.198)**	**(75.679)**	**10.186**	**-**	**(467.691)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**517.906**				**567.933**	***Net book value***

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki bangunan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp27.382 dan Rp28.523, yang terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya ("BOT"). Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya masa perjanjian BOT. Jangka waktu BOT adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 35k).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company owned buildings with net book value amounting to Rp27,382 and Rp28,523, respectively, related to agreement of build, operate and transfer (the "BOT") of land, buildings and its infrastructures. The Company is obligated to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and hand over of the land which is 30 days after the completion of the term of the BOT agreement. The term of the BOT agreements is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046 (Note 35k).

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of December 31, 2021 is as follows:

Jenis aset/ *Type of asset*	Wilayah/*Region*	Jumlah/*Amount*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Perkiraan penyelesaian/ *Estimated to be completed*
Bangunan/ *Buildings*	Jakarta Raya/ *Greater Jakarta*	7.321	61%	September 2022/*September 2022*
	Jawa Tengah/ *Central Java*	139	49%	Maret 2022/*March 2022*
	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ *East Java, Bali, Nusa Tenggara*	33	85%	Maret 2022/*March* 2022
	Kalimantan Sulampua/ *Kalimantan Sulampua*	3.431	40%	Mei 2022/*May 2022*
Inventaris Kantor/ *Office Equipments*	Pusat/*Head Office*	744	50%	Mei 2022/*May 2022*
	Jakarta Raya/ *Greater Jakarta*	17	90%	Januari 2022/*January 2022*
	Jawa Barat/*West Java*	75	30%	Maret 2022/*March 2022*
Peralatan/ *Equipments*	Jakarta Raya/ *Greater Jakarta*	2.684	90%	Maret 2022/*March 2022*
	Jawa Tengah/ *Central Java*	65	90%	Maret 2022/*March 2022*
Total		**14.509**		

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of December 31, 2020 is as follows:

Jenis aset/ *Type of asset*	Wilayah/*Region*	Jumlah/*Amount*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Perkiraan penyelesaian/ *Estimated to be completed*
Bangunan/ *Buildings*	Jakarta Raya/ *Greater Jakarta*	713	95%	Maret 2021/*March 2021*
	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ *East Java, Bali, Nusa Tenggara*	7.547	73%	Februari 2021/*February 2021*
Inventaris kantor/ *Office equipments*	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ *East Java, Bali, Nusa Tenggara*	116	90%	Januari 2021/*January 2021*
Total		**8.376**		

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	11.919	13.967	*Cost of revenues (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	60.099	61.712	*General and administrative expenses (Note 29b)*
Total	**72.018**	**75.679**	***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset tetap. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Deduction of fixed assets consists of the disposal and sale of the fixed assets. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets - net is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Hasil penjualan neto	2.933	640	*Net proceeds from sales*
Dikurangi: nilai buku bersih	(2.464)	(642)	*Less: net book value*
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 30)	**469**	**(2)**	***Gain (loss) on sale of fixed asset (Note 30)***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan perusahaan pembiayaan. Aset tetap yang dijaminkan berupa: (i) tanah dan bangunan untuk pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19) dan (ii) kendaraan untuk utang pembiayaan konsumen yang diberikan oleh PT BCA Finance (Catatan 20).

As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets were pledged as collaterals for loans obtained from banks and finance companies. Fixed assets pledged as collaterals are in the form of: (i) land and buildings for loan from PT Danamon Indonesia Tbk (Note 19) and (ii) vehicle for consumer finance payables from PT BCA Finance (Note 20).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa 57 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several land that are used by branch offices in some areas with the right of ownership under 57 Hak Guna Bangunan (the "HGB") title certificates which will be due between 2023 and 2050. Management believes that there will be no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp796.549 dan Rp931.238. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets, except land, were insured against fire and other risks to insurance company, PT Asuransi Wahana Tata, third party, with a total coverage of Rp796,549 and Rp931,238, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Management believes that there are no indications of impairment of fixed assets as of December 31, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp4.134 dan Rp4.457.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has balance of payables related to the purchase of certain fixed assets amounting to Rp4,134 and Rp4,457, respectively.

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut: / *The details of intangible assets are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
For the year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Piranti lunak	42.068	6.331	(26)	11.722	60.095	*Software*
Paten	15	-	-	-	15	*Patent*
Aset dalam pembangunan - piranti lunak	5.561	15.348	-	(11.722)	9.187	*Construction in progress-software*
Sub-total	47.644	21.679	(26)	-	69.297	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Piranti lunak	(33.694)	(5.898)	26	-	(39.566)	*Software*
Paten	(15)	-	-	-	(15)	*Patent*
Sub-total	(33.709)	(5.898)	26	-	(39.581)	*Sub-total*
Nilai buku bersih	**13.935**				**29.716**	***Net book value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Piranti lunak	39.761	2.369	(73)	11	42.068	*Software*
Paten	15	-	-	-	15	*Patent*
Aset dalam pembangunan - piranti lunak	487	5.085	-	(11)	5.561	*Construction in progress-software*
Sub-total	40.263	7.454	(73)	-	47.644	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Piranti lunak	(27.904)	(5.863)	73	-	(33.694)	*Software*
Paten	(15)	-	-	-	(15)	*Patent*
Sub-total	(27.919)	(5.863)	73	-	(33.709)	*Sub-total*
Nilai buku bersih	**12.344**				**13.935**	***Net book value***

Aset takberwujud dalam pembangunan diestimasi akan diselesaikan pada bulan Mei 2022 dengan persentase penyelesaian berkisar pada 25% - 48%.

Intangible assets in progress are estimated to be completed in May 2022 with percentage of completion of 25% - 48%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no indications of impairment of intangible assets as of December 30, 2021 and 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset takberwujud tertentu masing-masing sebesar Rp5.386 dan Rp2.423.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has balance of payables related to the purchase of certain intangible assets amounting to Rp5,386 and Rp2,423, respectively.

12. ASET HAK GUNA - NETO / *12. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut: / *The details of right of use assets are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
For the year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Terminasi/ *Terminations*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah dan bangunan	269.346	93.939	(5.415)	-	357.870	*Land and building*
Kendaraan	3.071	981	(221)	-	3.831	*Vehicle*
Inventaris kantor	26	-	-	-	26	*Office equipment*
Peralatan	26.760	9.894	(1.629)	-	35.025	*Equipment*
Sub-total	299.203	104.814	(7.265)	-	396.752	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan	(48.116)	(56.526)	5.369	-	(99.273)	*Land and building*
Kendaraan	(1.016)	(1.365)	188	-	(2.193)	*Vehicle*
Inventaris kantor	(8)	(9)	-	-	(17)	*Office equipment*
Peralatan	(8.565)	(9.528)	1.306	-	(16.787)	*Equipment*
Sub-total	(57.705)	(67.428)	6.863	-	(118.270)	*Sub-total*
Nilai buku bersih	**241.498**				**278.482**	***Net book value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Terminasi/ *Terminations*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah dan bangunan	249.793	19.553	-	-	269.346	*Land and building*
Kendaraan	1.590	1.481	-	-	3.071	*Vehicle*
Inventaris kantor	-	26	-	-	26	*Office equipment*
Peralatan	26.052	708	-	-	26.760	*Equipment*
Sub-total	277.435	21.768	-	-	299.203	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan	-	(48.116)	-	-	(48.116)	*Land and building*
Kendaraan	-	(1.016)	-	-	(1.016)	*Vehicle*
Inventaris kantor	-	(8)	-	-	(8)	*Office equipment*
Peralatan	-	(8.565)	-	-	(8.565)	*Equipment*
Sub-total	-	(57.705)	-	-	(57.705)	*Sub-total*
Nilai buku bersih	**277.435**				**241.498**	***Net book value***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *Depreciation expense is charged as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	9.528	8.565	*Cost of revenues (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	57.900	49.140	*General and administrative expenses (Note 29b)*
Total	**67.428**	**57.705**	***Total***

12. ASET HAK GUNA - NETO

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' atas sewa tersebut di atas dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam beban pokok pendapatan dan beban usaha dalam laporan laba rugi.

12. RIGHT OF USE ASSETS - NET

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company also has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for the abovementioned leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within cost of revenues and operating expenses in the statement of profit or loss.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31,2020***	
Uang muka pembelian aset tetap	4.038	2.717	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.261	2.211	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**5.299**	**4.928**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian inventaris kantor serta pembelian aset tetap lainnya.

Advance payments for purchase of fixed assets is advance for the purchase of office equipment and other fixed assets.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOAN

Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Rekening Koran ("KRK") dan Kredit Modal Kerja ("KMK") sesuai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp25.000 (Catatan 19).

The Company has Loan Overdraft (the "KRK") and Working Capital Loan (the "KMK") facilities based on Loan Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp25,000 (Note 19).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat utang bank terkait fasilitas pinjaman ini.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding loan related to these facilities.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Anugerah Pharmindo Lestari	19.888	30.971	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
PT Smartindo Integrasi System	4.853	3.934	*PT Smartindo Integrasi System*
PT Inti Makmur Meditama	4.282	2.417	*PT Inti Makmur Medtama*
PT Sumbermitra Agung Jaya	3.411	2.069	*PT Sumbermitra Agung Jaya*
PT Saba Indomedika	2.510	3.590	*PT Saba Indomedika*
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.001	3.685	*PT Enseval Putera MegatradingTbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	22.803	32.724	*Others (each below Rp2 billion)*
Total pihak ketiga	59.748	79.390	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	750	2.810	*Related party (Note 31)*
Total	**60.498**	**82.200**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31,2020*	
Pajak Penghasilan Badan	62.970	41.058	*Corporate Income Tax*
Pajak Penghasilan:			*Withholding Taxes:*
Pasal 21	5.414	6.518	*Art. 21*
Pasal 25	13.898	2.351	*Art. 25*
Pasal 23	55	438	*Art. 23*
Pasal 4 ayat 2	4.802	981	*Art. 4 (2)*
Pasal 26	359	437	*Art. 26*
Total	**87.498**	**51.783**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax and current income tax expense at current tax rate is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan	786.575	339.078	*Profit before income tax*
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Sumbangan dan biaya jamuan	1.296	871	*Donation and entertainment*
Beban pajak	825	781	*Tax expense*
Penghapusan piutang	194	605	*Write-off of receivables*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(33.481)	(42.476)	*Finance income subject to final tax*
Lain-lain	(131)	144	*Others*
	(31.297)	(40.075)	
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Sewa	260	2.371	*Lease*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan deposito berjangka	(194)	(1.243)	*Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposits*
Imbalan kerja	(32.118)	(24.068)	*Employee benefit*
	(32.052)	(22.940)	
Taksiran penghasilan kena pajak	**723.226**	**276.063**	***Estimated taxable income***
Tarif pajak penghasilan	22%	22%	*Income tax rate*
Beban pajak penghasilan kini	**159.110**	**60.734**	***Current income tax expense***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

a. Utang Pajak (lanjutan) / *a. Taxes Payable (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - article 29 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Taksiran penghasilan kena pajak	723.226	276.063	*Estimated taxable income*
Beban pajak dihitung dengan tarif 22%	159.110	60.734	*Tax expense calculated at rate 22%*
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	(96.140)	(19.676)	*Less: Prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	**62.970**	**41.058**	*Income tax payable - Article 29*

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expenses*

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pajak kini			*Current tax*
Tahun berjalan	(159.110)	(60.734)	*Current years*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(5.842)	(9.597)	*Origination and reversal of temporary differences*
Total	**(164.952)**	**(70.331)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax and income tax expense is as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan	786.575	339.078	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(173.047)	(74.598)	*Tax calculated at enacted tax rate*
Penghasilan kena pajak final	7.366	9.345	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(481)	(528)	*Expenses not deductible - for tax purposes*
Efek perubahan tarif pajak	1.210	(4.550)	*Effect on change of tax rate*
Beban pajak penghasilan	**(164.952)**	**(70.331)**	***Income tax expenses***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax*

	31 Desember/*December 31, 2021*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Adoption of new tax rate*	Saldo/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liability)***
Liabilitas imbalan kerja	42.776	(7.066)	(321)	3.652	39.041	*Employee benefit liabilities*
Sewa	375	45	-	38	458	*Leases*
Penyisihan kerugian nilai piutang usaha dan deposito berjangka	203	(43)	-	-	160	*Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposit*
Sewa pembiayaan	(12)	12	-	-	-	*Finance lease assets*
Aset pajak tangguhan - neto	**43.342**	**(7.052)**	**(321)**	**3.690**	**39.659**	***Deferred tax - net***

	31 Desember/*December 31, 2020*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dampak Penerapan PSAK yang baru efektif 2020/ *Adoption of new PSAK effective 2020*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Adoption of new tax rate*	Saldo/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							***Deferred tax assets (liability)***
Liabilitas imbalan kerja	49.361	-	(5.295)	8.284	(9.574)	42.776	*Employee benefit liabilities*
Sewa	-	-	420	-	(45)	375	*Leases*
Penyisihan kerugan nilai piutang usaha	387	89	(273)	-	-	203	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Sewa pembiayaan	(113)	-	101	-	-	(12)	*Finance lease assets*
Aset pajak neto	**49.635**	**89**	**(5.047)**	**8.284**	**(9.619)**	**43.342**	***Deferred tax - net***

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their future profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.

d. Lain-lain / *d. Others*

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 kepada otoritas perpajakan.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the taxation authority.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Lain-lain (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2020 kepada otoritas perpajakan.

e. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Tarif pajak penghasilan badan yang digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar 22% untuk tahun 2021 dan 2020.

16. TAXATION (continued)

d. Others (continued)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2020 SPT as submitted to the taxation authority.

e. Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, the corporate income tax rate 22% effective starting fiscal year 2022.

The corporate income tax rate applicable to the Company is 22% in 2021 and 2020, respectively.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31,2020*	
Pemeliharaan	12.125	3.024	*Maintenance*
Rujukan	11.039	8.677	*References*
Jasa profesional	10.457	7.479	*Professional fees*
Listrik, air dan telekomunikasi	7.402	3.940	*Electricity, water and telecommunication*
Pemasaran	5.610	1.541	*Marketing*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	9.480	7.586	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**56.113**	**32.247**	***Total***

Rincian beban akrual dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses in forreign currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31,2020*	
Dolar Amerika Serikat	24.506	12.109	*United States Dollar*
Dolar Singapura	7.539	-	*Singapore Dollar*

Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual pengiriman barang, perjalanan dinas, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain.

Other accrued expenses mainly represent delivery expenses, official travel, motor vehicle insurance and others.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *18. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other current liabilities are as also follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31,2020*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Renovasi	3.742	1.301	*Renovation*
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	9.520	6.880	*Acquisition of fixed assets and intangible asset*
Kewajiban untuk pemenuhan sertifikasi (Catatan 8)	24.423	-	*Liabilities for certification's compliance (Note 8)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	10.219	12.595	*Others (each below Rp1 billion)*
Total pihak ketiga	47.904	20.776	*Total third parties*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lainnya (Catatan 31)	2.206	818	*Others (Note 31)*
Total pihak berelasi	2.206	818	*Total related parties*
Total	**50.110**	**21.594**	***Total***

Liabilitas jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer.

Other current liabilities relating to acquisition of fixed assets and intangible asset are liabilities on the purchase of laboratory equipment, office equipment and computer software.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang yang muncul dari utang renovasi merupakan renovasi bangunan yang berlokasi di Kantor Pusat, Kramat, Kebayoran, Tangerang, Tasikmalaya, Sidoarjo dan Pontianak.

As of December 31, 2021, liabilities for renovation represents liabilities arised from renovations of the Company's buildings located at Head Office, Kramat, Kebayoran, Tangerang, Tasikmalaya, Sidoarjo and Pontianak.

19. UTANG BANK / *19. BANK LOANS*

	31 Desember 2021/ December 31, *2021*	31 Desember 2020/ *December 31,2020*	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	5.141	8.568	*Installment Loan - 21*
Total utang bank	**5.141**	**8.568**	***Total bank loan***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			***Current portion:***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) – 21	3.427	3.427	*Installment Loan - 21*
Bagian jangka pendek	**3.427**	**3.427**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**1.714**	**5.141**	***Long term portion***

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31,2020*	
Rupiah	9,00% - 10,00%	10,00% - 10,60%	*Indonesian Rupiah*

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Perusahaan dan PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), dan PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Berelasi"), menandatangani Perjanjian Kredit Beruntun dengan Danamon. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perjanjian Perubahan tanggal 19 Agustus 2021.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Kredit Angsuran Berjangka ("KAB")

   Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh fasilitas pinjaman dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp96.000 dan Rp290.000.

   Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

   Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian dan konstruksi tanah dan bangunan (kantor cabang).

   Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun sejak penarikan pertama. Perusahaan melakukan penarikan pertama pada tanggal 26 November 2015.

2. Kredit Modal Kerja ("KMK")

   Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp7.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

3. Kredit Rekening Koran ("KRK")

   Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp3.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

   Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun.

   Jangka waktu fasilitas KMK dan KRK adalah 1 tahun sampai dengan 19 Juli 2022.

19. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

The Company and PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), dan PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), (collectively referred to as "Related Companies"), entered into Revolving Credit Agreement with Danamon. This agreement has been amended several times, and the latest with Amendment of Loan Agreement dated August 19, 2021.

The Company obtained loan facilities as follows:

1. Term Installment Loans ("KAB")

   The Company and The Related Companies obtained loan facilities with each total facility amounting to Rp96,000 and Rp290,000, respectively.

   This loan facility bears interest rate at 9% per annum, which is reviewed frequently.

   The purpose of this facility is for the purchase and construction of land and buildings (branch office).

   This loan facility will mature in 8 years from the first drawdown. The Company's first drawdown was on November 26, 2015.

2. Working Capital Loan ("KMK")

   The Company and the Related Companies obtained total facility amounting to Rp15,000 and Rp7,000, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not utilized these facility.

3. Overdraft Loan Facility ("KRK")

   The Company and the Related Companies obtained total facility amounting to Rp10,000 and Rp3,000, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not utilized these facility.

   This loan facility bears interest rate at 10% per annum.

   The term of the KMK and KRK facilities is 1 year up to July 19, 2022.

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan atas nama Perusahaan dengan luas 1.315 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi atas nama Perusahaan dengan luas 68 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar atas nama Perusahaan dengan luas 385 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 87 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01707/Kelurahan Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 89 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m2.
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 493/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 963 m2.

19. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

The loan facilities from Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and the Related Companies as follows:

- *Land and buildings with SHGB No. 115/ WRG, Daerah Istimewa Yogyakarta Province, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan under the Company's with total area of 1,315 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 463/ Sukaresmi, West Java Province, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi under the Company's with an area of 68 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 42/Karangmekar, West Java Province, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar under the Company's with an area of 385 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 01706/ Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren under the Company's with an area of 87 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 01707/ Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan Kecamatan Pondok Aren under the Company's with an area of 89 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 13109/ Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Company's with an area of 120 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 13110/ Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Company's with an area of 120 sqm.*
- *Land and buildings (include equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 493/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 963 sqm.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 481/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 791 m2.
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 258/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 76 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/Dauhpuri, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 990 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 158/Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 1.000 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 692 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak brelasi dengan luas 983 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 681/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 594 m2.

19. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and the Related Companies as follows: (continued)

- *Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 481/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 791 sqm.*
- *Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 258/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 76 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 543/ Dauhpuri, Bali Province, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 990 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 158/ Taman Sari, West Java Province, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,000 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 440/ Wenang Selatan, North Sulawesi Province, Kota Menado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area of 692 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 23/ Ario Kemuning, South Sumatera Province, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 983 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 681/ Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area of 594 sqm.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. **PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 526 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 08/Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 746 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00096/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 620 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00097/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 264 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00098/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 191 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00100/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 145 m2.

19. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and the Related Companies as follows: (continued)

- *Land and buildings with SHGB No. 695/Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 526 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 08/ Besusu Tengah, Central Sulawesi Province, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 746 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 04266/ Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 04267/ Curug Sangereng, Banten Province, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 00096/ Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 620 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 00097/ Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 264 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 00098/ Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 191 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 00100/ Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 145 sqm.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 263/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 114 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 264/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 27/Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m2.
- Jaminan perusahaan dari PT Prodia Utama, entitas induk.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Mengambil langkah untuk membubarkan Perusahaan atau melakukan merger/konsolidasi/akuisisi/mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain;
b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
c. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
f. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;

19. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Companies as follows: (continued)

- *Land and buildings with SHGB No. 263/ Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 114 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 264/ Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 27/ Sempur, West Java Province, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.*
- *Corporate guarantee from PT Prodia Utama, parent entity.*

During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows:

a. Take steps to dissolve the Company or enter into merger/consolidation/ acquisition/ take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;
b. Pledge assets to other parties;
c. Sell/transfer/lease the whole or partial use of assets, except in conjuction to operate the Company's business;
d. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;
e. Provide guarantee, directly or indirectly, to other third parties except for doing endorsements on trading securities that can be traded for payment purposes;
f. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

g. Menimbulkan suatu kewajiban atau utang baru atau memberikan atau mengijinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain;
h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini;
i. Membayar kembali pinjaman/tagihan/ piutang-piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (subordinasi *shareholder loan*).

c. Pembatasan rasio keuangan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio - rasio keuangan sebagai berikut:

i) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

ii) *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio - rasio keuangan tersebut di atas.

19. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows: (continued)

g. Extend new obligation or debt or provide or permit to put collaterals on assets that already or will be existing, issue a guarantee on the debt of another party;

h. Make changes on the nature and conduct of the Company's business activities;

i. Repay the loans/invoices/receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated shareholder loan).

c. Financial ratio covenant

Based on credit facilities above, the Company is required to meet the following financial ratios:

i) Debt Service Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.

ii) Interest Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.

As of December 31, 2021, the Company has complied with all covenants which were stated above.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *20. CONSUMER FINANCE PAYABLE*

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Details of consumer financing payables are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	*December 31, 2020*	31 Desember 2020/
PT BCA Finance	664	1.399	*PT BCA Finance*
Total	664	1.399	*Total*
Dikurangi : jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(420)	(976)	*Less : current maturities*
Jangka panjang	**244**	**423**	***Long-term maturities***

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan kendaraan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Utang ini dijamin dengan aset kendaraan yang diperoleh menggunakan fasilitas ini.

The Company obtained vehicle financing credit facilities from PT BCA Finance with terms of 3 (three) years. These payables were pledged with assets vehicle obtained using this facility.

Utang tersebut dikenakan tingkat bunga efektif berkisar 6% sampai 9,2% per tahun.

The liabilities are charged with effective interest rate ranging between 6% to 9.2% per annum.

21. UTANG SEWA HAK GUNA / *21. LEASE PAYABLES*

Rincian utang sewa hak guna adalah sebagai berikut:

Detail of lease payables are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal	33.930	58.300	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	26.237	21.768	*Addition of lease liabilities during the year*
Pembayaran	(35.272)	(49.839)	*Payment*
Penambahan bunga	2.759	3.701	*Accretion of interest*
Terminasi	(564)	-	*Termination*
Saldo akhir	27.090	33.930	*Ending balance*
Bagian lancar	9.792	17.579	*Current portion*
Bagian tidak lancar	17.298	16.351	*Non-current portion*
Total	**27.090**	**33.930**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Employee benefits liability recognized in the statement of financial position consist of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Imbalan pasca kerja	113.444	147.037	*Post employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	64.016	64.000	*Other long-term employee benefits*
Total	**177.460**	**211.037**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas atas imbalan kerja yang diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 0568/ST-EP-PSAK24-PRDA/III/2022 dan No. 0596/ST-EP-PSAK 24-PRDA/II/2021 bertanggal 7 Maret 2022 dan 15 Februari 2021.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Post Employment Benefits

The Company calculated and recorded employee benefits expense based on Labor Law No.13 year 2003 dated March 25, 2003 and the Company Regulation. Liabilities for employee benefits estimated as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits *(previously PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), their independent actuary, based on their reports No. 0568/ST-EP-PSAK 24-PRDA/III/2022 and No. 0596/ST-EP-PSAK 24-PRDA/II/2021 dated March 7, 2022 and February 15, 2021, respectively.*

The amount recognized in the statement of financial position was determined as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	402.703	381.668	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(289.260)	(234.631)	*Fair value of plan asset*
Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun	**113.443**	**147.037**	***Liabilities for post employment benefits at the end of year***

Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Actuarial losses recognized in other comprehensive income:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31,2020***	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun	123.990	86.332	*Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year*
Diakui pada periode berjalan dari:			*Recognized for the period from:*
Asumsi demografi	-	123	*Demographic assumption*
Asumsi finansial	(10.174)	33.744	*Financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(4.181)	3.787	*Experience adjustment*
Kerugian hasil aset program	12.896	4	*Loss from return on plan assets*
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun	**122.531**	**123.990**	***Accumulated amount in other comprehensive income, end of year***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Post Employment Benefits (continued)

The movements in the employee benefits liabilitiy recognized in the statements of financial position is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31,2020***	
Saldo awal	381.668	313.968	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	27.532	22.607	*Current service cost*
Beban bunga	25.335	23.985	*Interest cost on benefits liability*
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang telah dihitung oleh Perusahaan	2.644	1.244	*Provision for benefits payments over the previously calculated provision by the Company*
Sub-total	55.511	47.836	*Sub-total*
Lain-lain			***Others***
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(17.568)	(13.677)	*Employee benefits paid in current year*
Kelebihan pembayaran imbalan	(2.643)	(1.208)	*Excess benefits paid*
Pembayaran imbalan oleh aset program		(2.905)	*Employee benefit paid in current year*
Penyesuaian imbalan akibat pengakuan masa kerja lalu	90	-	*Liability assumed due to recognition of past services*
Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan :			*Actuarial changes arising from changes in :*
Asumsi demografi	-	123	*Demographic assumption*
Asumsi keuangan	(10.174)	33.744	*Financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(4.181)	3.787	*Experience adjustment*
Saldo akhir	**402.703**	**381.668**	***Ending balances***

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan perjanjian nomor 259/AZLI-LBL/AG/XII/2012 tentang Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera. Program ini memanfaatkan nilai dana untuk pembayaran maslahat meninggal dunia, maslahat berhenti bekerja dan maslahat jatuh tempo.

As of December 21, 2012, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia with agreement no. 259/AZLI-LGL/AG/XII/2012 called Sejahtera Group Term Life Insurance Program. This program utilized the fund value to pay the death, termination and maturity benefits.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan) / *a. Post Employment Benefits (continued)*

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets for pension benefits during the year are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Nilai wajar aset program, awal tahun	234.631	181.904	*Fair value of plan assets, beginning of year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Pendapatan bunga atas aset program	17.525	15.635	*Interest income on plan assets*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(12.896)	(4)	*Return on plan assets excluding interest income*
Lain-lain			***Others***
Iuran oleh Perusahaan	50.000	40.000	*Company's contribution*
Imbalan yang dibayar	-	(2.904)	*Benefits paid*
Nilai wajar aset program, akhir tahun	**289.260**	**234.631**	***Fair value of plan assets, end of year***

Aset program berdasarkan alokasi aset adalah sebagai berikut:

Plan assets based on assets allocation as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Kas dan setara kas	289.260	234.631	*Cash and cash equivalents*

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return avaliable on the assets underlying the current investments policy.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya / *b. Other Long-Term Employee Benefits*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang untuk setiap lima tahun masa kerja. Pada tahun 2020, Perusahaan mengubah kebijakan imbalan kerja jangka panjang dari yang sebelumnya diberikan dalam bentuk emas dan uang menjadi dalam bentuk uang. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun kerja pada Perusahaan.

Other long-term employee benefits in the form of long service award was provided to the employees in the form of amount of money for every completion of five continuous years of service. In 2020, the Company change its other long-term employee benefits liability which previously given in the form of gold and money to be in the amount of money. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perubahan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Other Long-Term Employee Benefits (continued)

The movements in other long-term employee benefits recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Saldo awal	64.000	65.383	*Liabilities at beginning of year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Beban jasa kini	12.474	11.643	*Current service cost*
Beban bunga	3.783	3.945	*Interest cost*
Biaya jasa lalu		(7.789)	*Past service cost*
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi demografi	-	(12)	*Loss (gain) from changes in demographic assumption*
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi finansial	(687)	3.557	*Loss (gain) from changes in financial assumption*
Kerugian (keuntungan) atas penyesesuaian pengalaman	444	1.556	*Loss from experience adjustments*
Lain-lain			***Others***
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(15.998)	(14.283)	*Benefits paid during the year*
Saldo akhir	**64.016**	**64.000**	***Ending balance***

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,2%	6,75%	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8,0%	8,0%	*Salary increase rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/*Indonesian Mortality Table 4 2019*	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/*Indonesian Mortality Table 4 2019*	*Mortality table*
Tingkat cacat	5% dari TMI 4 - 2019	5% dari TMI 4 - 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/*10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years*	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/*10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years*	*Resignation rate*
Metode	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Method*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga, dan risiko tingkat gaji.

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Other Long-Term Employee Benefits (continued)

A defined benefit plan provides the Company exposure to interest rate risk, and the risk level of salary.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit liability at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits liability starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Estimasi imbalan tidak terdiskonto yang dibayarkan tahun ke-1	26.229	*Undiscounted benefits expected to be paid in 1st year*
Tahun ke-2	30.820	*In 2nd year*
Tahun ke-3	40.067	*In 3rd year*
Tahun ke-4	43.903	*In 4th year*
Tahun ke-5	50.587	*In 5th year*
Tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10	314.721	*In 6th until 10th year*
Tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15	445.774	*In 11th until 15th year*
Tahun ke-16 sampai dengan tahun ke-20	554.401	*In 16th until 20th year*
Tahun ke-20 dan seterusnya	1.178.217	*In 20th year and beyond*
Total	**2.684.719**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Sensitivity analysis of employees benefits liability

Reasonably possible change at the reporting date to one of the relevant actuarial assumption, holding other assumptions constant would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Kenaikan 1%	(40.170)	(38.953)	*Increase by 1%*
Penurunan 1%	45.377	45.073	*Decrease* by 1%
Tingkat kenaikan gaji			*Salary increase*
Kenaikan 1%	43.167	42.750	*Increase by 1%*
Penurunan 1%	(38.928)	(37.610)	*Decrease by 1%*

Analisa ini memberikan perkiraan atas sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dari program.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah berkisar antara 12,48 tahun.

Weighted average duration of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2021 is 12.48 years.

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut**:**

23. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021 dan 2020/ ***December 31, 2021 and 2020***			
	Jumlah Saham (lembar/ ***Shares)***	**Persentase** ***(%)***	**Total/*Total***	
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437	*PT Prodia Utama*
Bio Majesty Pte. Ltd	168.750.000	18,00	16.875	*Bio Majesty Pte. Ltd*
Masyarakat (dibawah 5%)	234.375.000	25,00	23.438	*Public (below 5%)*
Total	**937.500.000**	**100,00**	**93.750**	***Total***

Pada tahun 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp5.000.

In 2017, the Company established a statutory reserve amounting to Rp5,000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

This account represents share's premium over the par value of initial public offering and difference in value resulting from disposal of subsidiaries, as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31,2020*	
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1.197.896	1.197.896	*Premium on stock from initial public offering*
Beban emisi saham	(70.120)	(70.120)	*Stock issuance cost*
	1.127.776	1.127.776	
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak	25.370	25.370	*Difference in value resulting from disposal of subsidiaries*
Total	**1.153.146**	**1.153.146**	***Total***

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line kepada PT Prodia Utama sebesar Rp32.219.

In 2015, the Company sold its entire ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line to PT Prodia Utama for Rp32,219.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp6.849 dengan harga jual sebesar Rp32.219 yaitu sebesar Rp25.370 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan, yaitu "Tambahan Modal Disetor"

PT Prodia Utama is the parent entities of the Company and entity that is under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of Rp6,849 and the disposal price of Rp32,219 amounting to Rp25,370 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the Company's equity as "Additional Paid-in Capital".

Berikut rincian selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak untuk masing-masing entitas anak:

Following are details of difference in value resulting from disposal of subsidiaries of each subsidiary entity:

Entitas sepengendali/ *Under Common Entities*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business*	Jumlah/ *Amount*
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan kesehatan/*Healthcare*	5.853
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan penunjang kesehatan/ *Supporting Healthcare*	14.806
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan industri/ *Trading and Manufacturing*	5.290
PT Innovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ *Healthcare*	(579)
Total			**25.370**

25. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 08 April 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn No.54 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp161.248 atau sebesar Rp171,99 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 7 Mei 2021.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn No.73 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp105.131 atau sebesar Rp112,14 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 18 Mei 2020.

25. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 08, 2021 which was covered by Notarial Deed No. 54 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp161,248 or Rp171.99 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 7, 2021.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 20, 2020 which was covered by Notarial Deed No. 73 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp105,131 or Rp112.14 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 18, 2020.

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Perusahaan tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/ BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program ("MSOP"), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I, II, III sebagai berikut:

26. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Deed No.83/2016 and Decree of Directors Circular of the Company dated August 11, 2016, and approval letter of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. S-00 551/BEI.PP2/01-2017 dated January 31, 2017 regarding the Approval of Pre-Registration of Shares in conjunction with the Management Stock Option Program (the "MSOP"), BEI has approved a plan for recording additional shares derived from implementation of MSOP Phase I, II, III as follows:

Tahap/*Phase*	**Tanggal Pemberian/*Grant date***	***Periode pelaksanaan/Execution periods***
Tahap 1/*Phase 1*	8 Februari/*February 8,2017*	30 hari bursa sejak/*30 market days since* 1 Mei/*May 1*, 2018, 2019, 2020, 2021 dan/*and* 1 November/*November 1,* 2018, 2019, 2020, 2021
Porsi/*Portion*	35%	
Maksimum/*Maximum*	4.921.800 saham/*shares*	
Tahap 2/*Phase 2*	7 Desember/*December 7, 2017*	30 hari bursa sejak/*30 market days since* 1 Mei/*May 1,* 2019,2020,2021,2022 dan/*and* 1 November/*November 1,* 2019, 2020, 2021, 2022
Porsi/*Portion*	35%	
Maksimum/*Maximum*	4.921.800 saham/*shares*	
Tahap 3/*Phase 3*	7 Desember/*December 7, 2018*	30 hari bursa sejak/*30 market days since* 1 Mei/*May 1,* 2020,2021,2022,2023 dan/*and* 1 November/*November 1,* 2019, 2020, 2021, 2022, 2023
Porsi/*Portion*	30%	
Maksimum/*Maximum*	4.218.900 saham/*shares*	

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Peserta MSOP adalah anggota dewan komisaris (kecuali komisaris independen), anggota direksi, dan karyawan tetap dengan jenjang kepangkatan I sampai III, yang tidak dalam status terkena sanksi administratif dan telah memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi dihitung oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2018 untuk Tahap I dan II dan 5 Maret 2019 untuk Tahap III.

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Binomial Option Pricing* (nilai wajar tingkat 3).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

26. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

MSOP participants are members of the Board of Commissioners (except for Independent Commissioners), members of the Board of Directors, and permanent employees within level I to level III, who were not in the status of administrative sanctions and have met certain performance level.

In the event that the MSOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Fair value of share options granted

Fair value of share options were calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent appraisal, based on its reports dated March 8, 2018 for Phase I and II and March 5, 2019 for Phase III, respectively.

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the Binomial Option Pricing model (fair value level 3).

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap I/ *Phase I*	**Tahap II/ *Phase II***	**Tahap III/ *Phase III***	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	*Risk free interest rate*
Periode opsi	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Option period*
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	*Expected stock price volatility*
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	*Expected dividend*

Pada tahun 2021, terdapat 4.665.000 opsi saham yang telah daluarsa. Perusahaan mereklasifikasi opsi saham yang telah daluarsa sebesar Rp12.445 ke saldo laba. Tidak terdapat opsi yang dieksekusi selama tahun 2021.

During 2021, there were 4,665,000 share option that have been forfeited. The Company reclassified those forfeited share option amounted to Rp12,445 to retained earnings.

Pada tahun 2020, tidak terdapat opsi daluarsa dan opsi yang dieksekusi.

During 2020, there was no options that have been forfeited or exercised.

Tabel berikut mengilustrasikan jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi ("WAEP") dari, dan pergerakan dalam, opsi pemegang saham sepanjang tahun:

The following table illustrates the number and weighted average exercise prices ("WAEP") of, and movements in, share options during the year:

	2021 Jumlah/*Number*	***2021* WAEP**	**2020 Jumlah/*Number***	**2020 WAEP**	
Jumlah pada 1 Januari	**13.246.000**	**5.000**	**13.341.000**	**5.000**	***Oustanding at January 1***
Daluarsa	(4.665.000)	-	-	-	*Expired*
Gugur sepanjang tahun	(380.000)	-	(95.000)	-	*Forfeited during the year*
Jumlah pada 31 Desember	8.201.000	5.000	13.246.000	5.000	*Outstanding at December 31*
Dapat dieksekusi pada tanggal 31 Desember	**8.201.000**	**5.000**	**13.246.000**	**5.000**	***Exercisable as of December 31***

*)Nilai WAEP disajikan dalam Rupiah penuh/*WAEP amounts are presented in Rupiah full amount*

27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *27. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS*

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan / *a. By Type of Revenue*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laboratorium	2.399.910	1.695.426	*Laboratory*
Non-laboratorium	228.974	144.460	*Non-laboratory*
Klinik	23.373	33.489	*Clinic*
Pendapatan - neto	**2.652.257**	**1.873.375**	***Revenues - net***

b. Berdasarkan Pelanggan / *b. By Customer*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pelanggan individu	896.222	573.825	*Walks in customers*
Referensi dokter	833.218	573.242	*Doctor referrals*
Referensi pihak ketiga	562.173	453.957	*External referrals*
Klien korporasi	360.644	272.351	*Corporate clients*
Pendapatan - neto	**2.652.257**	**1.873.375**	***Revenues - net***

Selama tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2021 and 2020, there were no revenue to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban Pokok Langsung			***Direct Cost of Revenues***
Bahan baku	472.058	345.737	*Raw materials*
Gaji	193.294	163.794	*Salaries*
Bahan pembantu	87.597	104.821	*Supporting materials*
Rujukan ke pihak ketiga	120.074	87.690	*Referrals to third parties*
Asuransi persediaan	48	46	*Inventories insurance*
Total beban pokok langsung	873.071	702.088	*Total direct cost of revenues*

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *28. COST OF REVENUES (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Total beban pokok langsung	873.071	702.088	*Total direct cost of revenues*
Beban Pokok Tidak Langsung			***Indirect Cost of Revenues***
Gaji	86.763	72.804	*Salaries*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	11.919	13.967	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Perlengkapan dan pemeliharaan alat	11.571	9.269	*Equipment and maintenance*
Limbah	10.985	8.888	*Waste*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	9.528	8.565	*Depreciation of right of use assets (Note 12)*
Aplikasi IT	4.941	4.853	*IT Software*
Sewa alat	4.652	1.843	*Rent equipment*
Kontrol kualitas	4.495	3.148	*Quality control*
Baju dinas laboratorium	825	426	*Laboratory uniform*
Persediaan rusak	801	966	*Defective inventories*
Lainnya	5	335	*Others*
Total beban pokok tidak langsung	146.485	125.064	*Total indirect cost of revenues*
Total beban pokok pendapatan	**1.019.556**	**827.152**	***Total cost of revenues***

Selama tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2021 and 2020, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

a. Beban Pemasaran / *a. Marketing Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Hubungan pelanggan	14.285	10.432	*Customer relation*
Edukasi pelanggan	11.746	7.805	*Customer education*
Iklan dan promosi	8.688	7.591	*Advertising and promotion*
Kunjungan pelanggan	4.239	2.996	*Customer visit*
Riset pemasaran	298	158	*Marketing research*
Biaya pemasaran lainnya	2.522	1.399	*Other marketing expenses*
Sub-total	**41.778**	**30.381**	***Sub-total***

29. BEBAN USAHA (lanjutan) / *29. OPERATING EXPENSES (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Gaji dan tunjangan karyawan	332.671	305.542	*Employee salaries and compensation*
Konsultan	153.508	101.093	*Consultant*
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10 dan 11)	65.997	67.575	*Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Note 10 and 11)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	57.900	49.140	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Listrik, air dan telekomunikasi	42.242	39.014	*Electricity, water and telecommunication*
Keperluan kantor	34.564	32.334	*Office utilities*
Pemeliharaan aset	32.629	23.251	*Asset maintenance*
Pengurusan surat dan ijin	27.873	2.860	*License and permit*
Beban pengiriman barang	23.021	21.128	*Delivery expense*
Sewa bangunan, kendaraan, inventaris kantor	21.161	16.862	*Rental for building, vehicle and office supplies*
Beban perjalanan dinas dan transportasi	12.587	11.846	*Business travel and transportation expense*
Beban administrasi bank	11.380	7.279	*Bank administration*
Diklat dan seminar	5.193	2.307	*Seminar and training*
Beban pajak	3.113	2.911	*Tax expense*
Asuransi	2.813	2.839	*Insurance*
Konsumsi kantor	2.241	24.266	*Office consumption*
Penelitian pengembangan pemeriksaan	2.050	1.243	*Research and development*
Pengembangan lingkungan	1.813	1.388	*Environmental development*
Kontrol kualitas	1.615	675	*Quality control*
Baju dinas	612	973	*Office uniform*
Pengembangan sumber daya manusia	249	306	*Human resource development*
Biaya kantor lainnya	1.118	527	*Other office expenses*
Sub-total	**836.350**	**715.359**	***Sub-total***
Total beban usaha	**878.128**	**745.740**	***Total operating expense***

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA / *30. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pendapatan lainnya			***Other Income***
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	469	-	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
Laba selisih kurs - bersih	102	71	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain	3.625	2.658	*Others*
Sub-total	**4.196**	**2.729**	***Sub-total***
Beban Lainnya			***Other Expenses***
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	2	*Loss on sale of fixed assets (Note 10)*
Denda pajak	38	21	*Tax penalties*
Lain-lain	2.106	1.425	*Others*
Sub-total	**2.144**	**1.448**	***Sub-total***
Total	**2.052**	**1.281**	***Total***

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Transaction and balances with related parties

In the normal course of business, the Company has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Company in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Total		Persentase terhadap total aset/liabilitas *Percentage of total asset/liabilites*		
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Piutang usaha (Catatan 6)					*Trade receivables (Note 6)*
PT Prodia DiaCRO Laboratories	4.540	-	0,17	-	*PT Prodia DiaCRO Laboratories*
PT Prodia Stemcell Indonesia	23	854	0,00	0,04	*PT Prodia Stemcell Indonesia*
PT Prodia OHI International	490	51	0,02	0,00	*PT Prodia OHI International*
PT Prodia Utama	4	-	0,00	-	*PT Prodia Utama*
Total	**5.057**	**905**	**0,19**	**0,04**	***Total***
Piutang dari pihak berelasi					*Due from related party*
PT Prodia OHI International	-	12	-	0,00	*PT Prodia OHI International*
Total	**-**	**12**	**-**	**0,00**	***Total***
Utang usaha (Catatan 15)					*Trade payables (Note 15)*
PT Innovasi Diagnostika	722	2.782	0,15	0,63	*PT Innovasi Diagnostika*
PT Prodia OHI International	28	28	0,01	0,01	*PT Prodia OHI International*
Total	**750**	**2.810**	**0,16**	**0,64**	***Total***
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 18)					*Other current liabilities (Note 18)*
PT Prodia DiaCRO Laboratories	253	412	0.05	0,09	*PT Prodia DiaCRO Laboratories*
PT Prodia OHI International	1.953	406	0.41	0,09	*PT Prodia OHI International*
Total	**2.206**	**818**	**0.46**	**0,18**	***Total***

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember *Year Ended December 31,*		Persentase terhadap total pendapatan beban terkait/*Percentage of total revenue/ related expense*		
	2021	**2020**	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Penjualan					*Sales*
PT Prodia DiaCRO Laboratories	10.117	2.689	0,38	0,14	*PT Prodia DiaCRO Laboratories*
PT Prodia Stemcell Indonesia	211	132	0,01	0,01	*PT Prodia Stemcell Indonesia*
PT Prodia OHI International	1.461	1.184	0,06	0,06	*PT Prodia OHI International*
PT Innovasi Diagnostika	19	49	0,00	0,00	*PT Innovasi Diagnostika*
Total	**11.808**	**4.054**	**0,45**	**0,21**	***Total***
Pembelian					*Purchases*
PT Innovasi Diagnostika	20.873	19.831	2,05	2,40	*PT Innovasi Diagnostika*
PT Prodia OHI International	4.164	-	0,41	-	*PT Prodia OHI International*
PT Prodia Diagnostic Line	333	-	0,03	-	*PT Prodia Diagnostic Line*
Total	**25.370**	**19.831**	**2,49**	**2,40**	***Total***

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Transaction and balances with related parties (continued)

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		Persentase terhadap total pendapatan beban terkait/*Percentage of total revenue/ related expense*		
	2021	2020	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Beban Jasa Manajemen					*Management fee*
PT Prodia OHI International	7.563	3.303	0,90	0,44	*PT Prodia OHI International*
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.331	841	0,16	0,11	*PT Prodia DiaCRO Laboratories*
Total	**8.894**	**4.144**	**1,06**	**0,55**	***Total***
Beban sewa					*Rent expense*
Ichsan Hidajat	1.326	1.250	0,15	0,17	*Ichsan Hidajat*
Total	**1.326**	**1.250**	**0,15**	**0,17**	***Total***

b. Sifat hubungan pihak berelasi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Nature of relationships with related parties

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Transaksi/ *Transaction Status*
PT Prodia Utama	Entitas induk/*Parent entity*	Dividen/*Dividend*
Ichsan Hidajat	Pemegang saham perusahaan pengendali/ *Shareholders of control entity*	Beban sewa /*Rent expense*
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Perusahaan sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan dan jasa manajemen/*Due from related parties, trade payables related parties, sales and management fee*
PT Innovasi Diagnostika	Perusahaan sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/*Trade payables related parties, sales and purchase.*
PT Prodia OHI International	Perusahaan sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi, penjualan dan jasa manajemen/ *Due from related parties, other current liabilities related party, sales and management fee*
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan sepengendali/ *Entity under common control*	Beban sewa /*Rent expense*
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi dan penjualan/*Due from related parties and sales*
PT Prodia Diagnostic Line	Perusahaan sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian/*purchase*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Fair value of financial instruments of the Company as of December 31, 2021 and 2020 consist of the following:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Kas dan setara kas	607.833	364.988	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	899.850	769.554	*Time deposits*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	180.716	138.525	*Third parties - net*
Pihak berelasi	5.057	905	*Related parties*
Piutang lain-lain	4.135	5.173	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	-	12	*Due from related parties*
Uang jaminan	774	542	*Refundable deposits*
Bank garansi	265	1.214	*Bank guarantee*
Total Aset Keuangan	**1.698.630**	**1.280.913**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			*Financial Liabilities*
Utang usaha	60.498	82.200	*Trade payables*
Beban akrual	56.113	32.247	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	50.110	21.594	*Other current liabilities*
Utang bank	5.141	8.568	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	664	1.399	*Consumer finance payables*
Utang sewa hak guna	27.090	33.390	*Lease payables*
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**200.262**	**180.044**	***Total Financial Liabilities***

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka, dan utang bank, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash and cash equivalent, time deposits, and bank loans, all financial assets and liabilities of the Company are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company are expected to be realized or settled in the near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (e.g. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instruman keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company uses the following hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments: Level 1: price quotations (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; Level 2: inputs other than price quotations included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation of prices); and Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk, liquidity risk, and interest risk.

Credit risk

The credit risk of the Company mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Company put its fund only in banks with good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Company has cash and cash equivalents in various financial institutions.

Receivables are made to trusted third parties and related parties.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk at the reporting dates is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Aset keuangan			*Financial assets*
Bank	606.608	362.969	*Cash in bank*
Deposito berjangka	899.850	769.554	*Time deposits*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	180.716	138.525	*Third parties - net*
Pihak berelasi	5.057	905	*Related parties*
Piutang lainnya	4.135	5.173	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	-	12	*Due from related parties*
Uang jaminan	774	542	*Refundable deposits*
Bank garansi	265	1.214	*Bank guarantee*
Total	**1.697.405**	**1.278.894**	***Total***

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Perusahaan dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan utang bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Company manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the conctractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flow*					
31 Desember 2021	**Nilai buku/ *Carrying amount***	**Total/*Total***	**Dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Beyond 5 years***	***December 31, 2021***
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Utang usaha	60.498	60.498	60.498	-	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	56.113	56.113	56.113	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	50.110	50.110	50.110	-	-	-	*Other current liabilities*
Utang bank	5.141	5.141	3.427	1.714	-	-	*Bank loans*
Utang sewa hak guna	27.090	27.090	9.792	8.984	8.314	-	*Lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	664	664	420	196	48	-	*Consumer finance payables*
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	*Other non-current liabilities*
Total	200.262	200.262	181.006	10.894	8.362	-	*Total*

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flow*					
31 Desember 2020	**Nilai buku/ *Carrying amount***	**Total/*Total***	**Dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Beyond 5 years***	***December 31, 2020***
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Utang usaha	82.200	82.200	82.200	-	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	32.247	32.247	32.247	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	21.594	21.594	21.594	-	-	-	*Other current liabilities*
Utang bank	8.568	8.568	3.427	3.427	1.714	-	*Bank loans*
Utang sewa hak guna	33.930	33.930	17.579	9.227	7.124	-	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.399	1.399	976	329	94	-	*Consumer finance payables*
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	*Other non-current liabilities*
Total	180.584	180.584	158.669	12.983	8.932	-	*Total*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perusahaan berasal dari utang bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perusahaan terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Perusahaan meminimalisir risiko tingkat bunga dari utang bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp4 pada 31 Desember 2021 dan Rp11 pada 31 Desember 2020.

Pengelolaan risiko modal

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan menjaga kemampuan Perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.

A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp4 as of December 31, 2021 and Rp11 as of December 31, 2020.

Capital risk management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	USD 2.252	32	USD 1.248	17	*Cash and cash equivalents*
Total Aset		32		17	*Total Assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Beban akrual	USD 24.506	350	USD 12.109	171	*Accrued expense*
	SGD 7.539	79			
Total Liabilitas		429		171	*Total Liabilities*
Liabilitas Bersih		397		154	*Liabilities-Net*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2021 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 14 Maret 2022 (Rp14.306 per 1USD dan Rp10.516 per 1SGD), maka liabilitas moneter neto mengalami kenaikan sebesar Rp1.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the net monetary liability in United States Dollar and Singapore Dollar as of December 31, 2021 is reflected into Indonesian Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of March 14, 2022 (Rp14,306 per USD1 and Rp10,516 per SGD1), the net monetary liabilities have increased by Rp1.

34. SEGMEN OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini:

- Pusat: Jakarta;
- Sumatera: Sumatera, Kepulauan Riau;
- Jakarta Raya: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lampung, Pangkal Pinang;
- Jawa Barat;
- Jawa Tengah;
- Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara;
- Kalimantan Sulampua: Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Papua.

34. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate recources. Management has determined the operating segment based on the following information:

- *Central: Jakarta;*
- *Sumatera: Sumatera, Kepulauan Riau;*
- *Greater Jakarta: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lampung, Pangkal Pinang;*
- *West Java;*
- *Central Java;*
- *East Java, Bali, Nusa Tenggara;*
- *Kalimantan Sulampua: Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Papua.*

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021/*Year Ended December 31, 2021*

	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/*Revenue from contract with customers*	Pendapatan bunga/ *Interest income*	Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization*[*)]	Beban pajak penghasilan bersih/*Income Tax Expense*	Laba Segmen dilaporkan/*Reported segment income*	
Pusat	-	33.454	34.427	(164.952)	(312.079)	*Central*
Sumatera	332.919	5	9.940	-	143.933	*Sumatera*
Jakarta Raya	1.036.822	13	40.422	-	480.581	*Greater Jakarta*
Jawa Barat	208.474	-	7.921	-	73.739	*West Java*
Jawa Tengah	274.027	2	8.618	-	99.015	*Central Java*
Jawa Timur, Bali Nusa Tenggara	395.715	4	23.734	-	143.588	*East Java, Bali, Nusa Tenggara*
Kalimantan Sulampua	404.300	3	20.282	-	157.798	*Kalimantan Sulampua*
Total	**2.652.257**	**33.481**	**145.344**	**(164.952)**	**786.575**	**Total**

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*

	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/*Revenue from contract with customers*	Pendapatan bunga/ *Interest income*	Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization*[*)]	Beban pajak penghasilan bersih/*Income Tax Expense*	Laba Segmen dilaporkan/*Reported segment income*	
Pusat	-	42.445	34.241	(70.331)	(209.542)	*Central*
Sumatera	227.421	4	10.977	-	67.040	*Sumatera*
Jakarta Raya	659.509	14	41.115	-	203.288	*Greater Jakarta*
Jawa Barat	156.897	-	7.759	-	40.317	*West Java*
Jawa Tengah	193.484	4	6.306	-	49.406	*Central Java*
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	298.310	5	18.794	-	82.527	*East Java, Bali, Nusa Tenggara*
Kalimantan Sulampua	337.754	4	20.055	-	106.042	*Kalimantan Sulampua*
Total	**1.873.375**	**42.476**	**139.247**	**(70.331)**	**339.078**	***Total***

[*)] Penyusutan dan amortisasi terdiri dari beban penyusutan aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak guna./
Depreciation and amortization consist of depreciation expense of fixed assets, intangible assets, and right of use assets.

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate recources. Management has determined the operating segment based on the following information: (continued)

	31 Desember 2021/December 31, *2021*		**31 Desember 2020/*December 31, 2020***		
	Aset segmen dilaporkan/ *Reported segment assets*	**Liabilitas segmen dilaporkan/ *Reported segment liabilities***	**Aset segmen dilaporkan/ *Reported segment assets***	**Liabilitas segmen dilaporkan/ *Reported segment liabilities***	
Pusat	1.331.255	382.491	889.678	364.673	*Central*
Sumatera	145.340	11.583	138.533	10.180	*Sumatera*
Jakarta Raya	442.763	26.498	426.888	20.065	*Greater Jakarta*
Jawa Barat	76.672	7.269	76.058	6.340	*West Java*
Jawa Tengah	235.030	8.158	229.979	7.620	*Central Java*
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	255.734	11.390	252.704	16.735	*East Java, Bali, Nusa Tenggara*
Kalimantan Sulampua	231.770	18.883	218.212	18.140	*Kalimantan Sulampua*
Total	**2.718.564**	**466.272**	**2.232.052**	**443.753**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pendapatan			***Revenues***
Total pendapatan untuk laporan segmen	2.652.257	1.873.375	*Total income for segment report*
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	-	*Elimination of inter-segment revenue*
Total pendapatan	**2.652.257**	**1.873.375**	***Total revenues***
Laba tahun berjalan			***Income for the year***
Laba segmen dilaporkan	786.575	339.078	*Reported segment income*
Beban pajak penghasilan	(164.952)	(70.331)	*Income tax expense*
Total laba tahun berjalan	**621.623**	**268.747**	***Total income for the year***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Aset			***Assets***
Aset segmen dilaporkan	2.718.564	2.232.052	*Reported segment assets*
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	*Unallocated amount*
Eliminasi aset antara segmen	-	-	*Elimination of inter-segment assets*
Total aset	**2.718.564**	**2.232.052**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segmen dilaporkan	466.272	443.753	*Reported segment liabilities*
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	*Unallocated amount*
Eliminasi liabilitas antara segmen	-	-	*Elimination of inter-segment liabilities*
Total liabilitas	**466.272**	**443.753**	***Total liabilities***

35. PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT Diastika Biotekindo, PT. Kristalab Surya Medika, CV. Gisna Jaya Medical dan PT Roche Indonesia mengenai pengadaan alat laboratorium melalui angsuran, penyewaan alat laboratorium hingga peminjaman alat laboratorium.

b. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 39 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Manado, Propinsi Sulawesi Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2023, dan harga sewa sebesar Rp3.836. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 13 Tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dan harga sewa sebesar Rp5.465.

c. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 40 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Wastukencana No.38, Bandung dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dan harga sewa sebesar Rp7.448. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan kembali berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 20 tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2026, dan harga sewa sebesar Rp10.661.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. The Company entered into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT Diastika Biotekindo, PT. Kristalab Surya Medika, CV. Gisna Jaya Medical dan PT Roche Indonesia regarding the procurement of laboratory equipment through installments, laboratory equipment lease, and borrowing a laboratory tool.

b. Based on the building rental agreement No. 39 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Manado, North Sulawesi Province with rental term of 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp3,836. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement Number 13 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp5,465.

c. Based on the building rental agreement No. 40 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Wastukencana No.38, Bandung. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp7,448. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement No. 20 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp10,661.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 41 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Kramat Raya No. 148 C, Jalan Kramat VII No.1, dan Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dan harga sewa sebesar sebesar Rp82.096. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 12 tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dan harga sewa sebesar Rp117.280. Perjanjian ini telah kembali dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 29 tanggal 28 Mei 2021, dengan masa sewa menjadi 15 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2031, dan harga sewa sebesar Rp187.780.

e. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 42 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp5.530. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 30 Juni 2021 dan digantikan dengan perjanjian kerjasama sewa menyewa lahan parkir berdasarkan akta perjanjian No. 01 tanggal 1 Juli 2021, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 12 Januari 2031, dan harga sewa sebesar Rp1.111.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

d. Based on the building rental agreement No. 41 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Kramat Raya No. 148C, Jalan Kramat VII No.1, and Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp82,096. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement No. 12 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp117,280. The agreement has been extended by Addendum III Building Rental Agreement No. 29 dated May 28, 2021, with rental term of 15 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2025, and rental fees totaling to Rp187,780.

e. Based on the building rental agreement No. 42 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp5,530. This agreement has been terminated in June 30, 2021 and has been replaced with parking lot rental agreement based on rental agreement No. 1 dated July 1, 2021, with rental term of 10 years, commencing from July 1, 2021 up to January 12, 2031, and rental fees totaling to Rp1,111.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 43 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp2.219. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 17 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa sebesar Rp3.161.

g. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 44 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Blok M-5 No.63 dan No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp2.317. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 16, tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa sebesar Rp3.301.

h. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 45 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp4.186. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 15 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa 10 tahun, terhitung sejak 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa sebesar Rp5.986.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

f. Based on the building rental agreement No. 43 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang, with rental term for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp2,219. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 17 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp3,161.

g. Based on the building rental agreement No. 44 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Blok M-5 No.63 and No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp2,317. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 16, dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp3,301.

h. Based on the building rental agreement No. 45 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp4,186. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 15, dated October 12, 2018, with rental term 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp5,986.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

i. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 46 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean dan Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp4.116. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 14 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa sebesar Rp5.874.

j. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 133 tanggal 12 Agustus 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya dengan masa sewa selama 96 bulan, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2023, dengan harga sewa sebesar Rp7.545. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 18 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 2 Januari 2026 dengan harga sewa sebesar Rp72.360.

k. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Perusahaan (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Perusahaan, maka Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

i. Based on the building rental agreement No. 46 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean and Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp4,116. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 14, dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp5,874.

j. Based on the building rental agreement No. 133 dated August 12, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya with rental term of 96 months, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2023, and rental fees totaling to Rp7,545. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 18, dated October 12, 2018, for rental term of 10 years, commencing from January 2, 2016 up to January 2, 2026, and rental fees totaling to Rp72,360.

k. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Company has the right to build building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526 sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan which later designated as office and health business activities of the Company (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Company, the Company is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and tansfer back the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is for 30 years, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

l. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 antara Perusahaan dengan Dokter Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro ("Dokter Erdina"), pihak ketiga, kedua belah pihak setuju bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Perusahaan wajib mengelola laboratorium dengan standar Perusahaan, sedangkan Dokter Erdina wajib menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Perusahaan mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk dan 40% dari laba setelah pajak di luar penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah diperbaharui berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 4 tanggal 17 Januari 2020, dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 21 Desember 2019 sampai dengan 20 Desember 2029.

m. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 8 tanggal 16 Oktober 2019 dengan PT Ghranis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Raya Puputan No. 56, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, Kota Denpasar, dengan masa sewa selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2020 sampai 30 Agustus 2030, dengan harga sewa sebesar Rp36.667.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

l. Based on Cooperation Agreement No. 8 dated February 11, 2010 between the Company and Dr. Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro ("Dokter Erdina"), third party, both parties agreed to cooperate to manage Kelapa Gading, North Jakarta branch's Clinical Laboratorium. Based on the agreement, the Company is required to manage the laboratorium within the Company's standards, meanwhile Dokter Erdina is required to provides building, laboratory equipment, and office equipment. The Company receives 10% of net sales as brand owners and 40% of profit after tax, excluding depreciation cost. The term of agreement is for 10 years, commencing from December 21, 2009 up to December 20, 2019. The agreement has been amended based on Cooperation Agreement No. 4 dated January 17, 2020, with term of 10 years, commencing from December 21, 2019 up to December 20, 2029.

m. Based on the building rental agreement No. 8 dated October 16, 2019 with PT Ghranis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Raya Puputan No. 56, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, Kota Denpasar, with rental term of 10 years, commencing from August 30, 2020 up to August 30, 2030, and rental fees totaling to Rp36,667.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Activities not affecting cash flows:*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas jangka pendek	(323)	(6.603)	*Acquisition of fixed assets through other current liabilities*
Perolehan aset takberwujud melalui liabilitas jangka pendek	(2.963)	(2.806)	*Acquisition of intangible assets through other current liabilities*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	2.717	1.938	*Addition of fixed assets through reclassification from advance payment*
Penghapusan piutang dagang	194	605	*Write-off trade receivables*
Perolehan aset dari utang pembiayaan konsumen	296	288	*Acquisition of fixed assets through consumer finance payable*
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa hak guna	26.237	21.768	*Acquisition of right-of-use assets through lease payable*

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Arus kas/ *Cash flows*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Penambahan bunga/ *Accretion of interest*	Liabilitas sewa periode berjalan/ *Addition of leased liabilities during the period*	Lainnya/ *Others*	31 Desember 2021/ *Desember 31, 2021*	
Utang bank	8.568	(3.427)	-	-	-	-	5.141	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.399	(1.031)	-	-	-	296	664	*Consumer finance payables*
Liabilitas sewa	33.930	(35.272)	-	2.759	26.237	(564)	27.090	*Lease payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**43.897**	**(39.730)**	**-**	**2.759**	**26.237**	**(268)**	**32.895**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Arus kas/ *Cash flows*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Penambahan bunga/ *Accretion of interest*	Liabilitas sewa periode berjalan/ *Addition of leased liabilities during the period*	Lainnya/ *Others*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Utang bank	18.771	(10.203)	-	-	-	-	8.568	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	437	(437)	-	-	-	-	-	*Finance lease payable*
Utang pembiayaan konsumen	2.655	(1.544)	-	-	-	288	1.399	*Consumer finance payables*
Liabilitas sewa	58.300	(49.839)	-	3.701	21.768	-	33.930	*Lease payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**80.163**	**(62.023)**	**-**	**3.701**	**21.768**	**288**	**43.897**	***Total liabilities from financing activities***

37. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

37. EARNINGS PER SHARE

The computation of profit per share is based on the following data:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	621.623	268.747	*Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	937.500.000	937.500.000	*Weighted average number of common shares - basic*
Penyesuaian dilusi saham dasar - MSOP	8.201.000	13.246.000	*Adjustment on dilutive common shares - MSOP*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	945.701.000	950.746.000	*Weighted average number of common shares - dilutted*
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)			*Earnings per share (in full Rupiah)*
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			*Attributable to the equity holders of the parent entity*
Dasar	663,06	286,66	*Basic*
Dilusian	657,31	282,67	*Diluted*

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MSOP yang diberikan tetapi belum *vested* atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MSOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

38. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

38. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.

Embracing Future Healthcare:
Going Stronger through the Pandemic

Laporan Tahunan
Annual Report
2021

Kantor Pusat
Jl. Kramat Raya No. 150
Jakarta Pusat 10430
021 3144182

www.prodia.co.id

Embracing Future Healthcare: **Going Stronger through the Pandemic**

Laporan Tahunan 2021 Annual Report